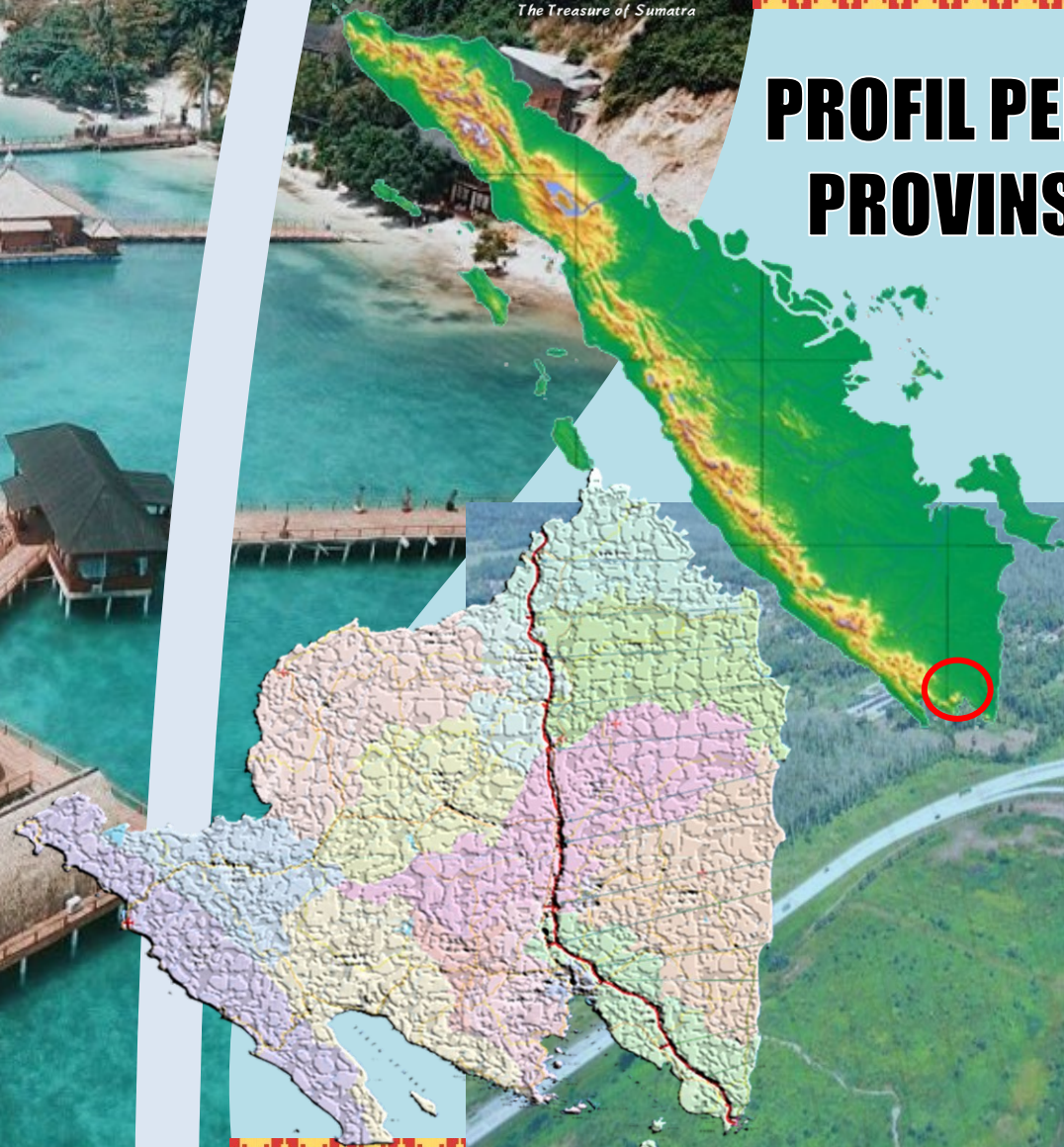




PROFIL PEMBANGUNAN PROVINSI LAMPUNG



BAPPEDA PROVINSI LAMPUNG
PUSDAT IN
Tahun 2021

DAFTAR ISI

1 GAMBARAN UMUM

2 CAPAIAN PEMBANGUNAN EKONOMI

PERTUMBUHAN EKONOMI

PDRB PERKAPITA

INFLASI

INVESTASI

NERACA PERDAGANGAN

NILAI TUKAR PETANI DAN NELAYAN

KETENAGAKERJAAN

KEMISKINAN, INDEK GINI DAN IPM

3 KAWASAN HUTAN, PERTANIAN PANGAN DAN PERKEBUNAN

KAWASAN HUTAN

KAWASAN PERTANIAN

PERKEBUNAN

4 PETERNAKAN

5 PERIKANAN DAN KELAUTAN

DAFTAR ISI

6

PEMBANGUNAN SDM

7

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR WILAYAH

8

SISTEM JARINGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH

9

AGENDA KERJA GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR

PROGRAM STRATEGIS PROVINSI

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

TANTANGAN PEMBANGUNAN

10

PANDEMI COVID-19

RAWAN BENCANA

KEUANGAN DAERAH

11

ANUGERAH/PENGHARGAAN/APRESIASI
PROVINSI LAMPUNG Tahun 2020 dan
2021

12



PETA ADMINISTRASI PROVINSI LAMPUNG

PROVINSI : LAMPUNG
 BERDIRI : 13 FEBRUARI 1964
 IBUKOTA : BANDAR LAMPUNG
 PEMERINTAH DAERAH : 13 KABUPATEN, 2 KOTA

PROVINSI SUMATERA SELATAN

PROVINSI BENGKULU

PROVINSI BANTEN



SKALA 1:280.000



Proyeksi : Transver Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografi
 Dalam Horizontal : Datum WGS 1984
 Dalam Vertikal : Geoid 96



IBUKOTA PEMERINTAHAN

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten

BATAS ADMINISTRASI

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan

SISTEM JARINGAN PRASARANA

- Bandara
- Pelabuhan
- Rel Kereta Api
- Jalan Tol
- Jaringan Arteri Primer
- Jalan Kolektor Primer (JKP-1)
- Jalan Kolektor Primer (JKP-2)
- Jalan Kolektor Primer (JKP-3)
- Jalan Strategis Provinsi

KETINGGIAN

- < 200
- 200 - 400
- 400 - 600
- 600 - 800
- 800 - 1000
- 1000 - 1200
- 1200 - 1400
- 1400 - 1600
- 1600 - 1800
- 1800 - 2000

KEDALAMAN

- 0-5 m
- 5-10 m
- 10-20 m
- 20-40 m
- 40-60 m
- 60-80 m
- 80-100 m
- 100-200 m
- >200 m

Sumber Peta:
 Peta Rupa Bumi Indonesia Tahun 2019
 BAPPEDA Provinsi Lampung

- Luas wilayah daratan 33,553.55,40 Km²
- Jumlah pulau ±172 buah (besar & kecil) Panjang garis pantai 1.185 Km.

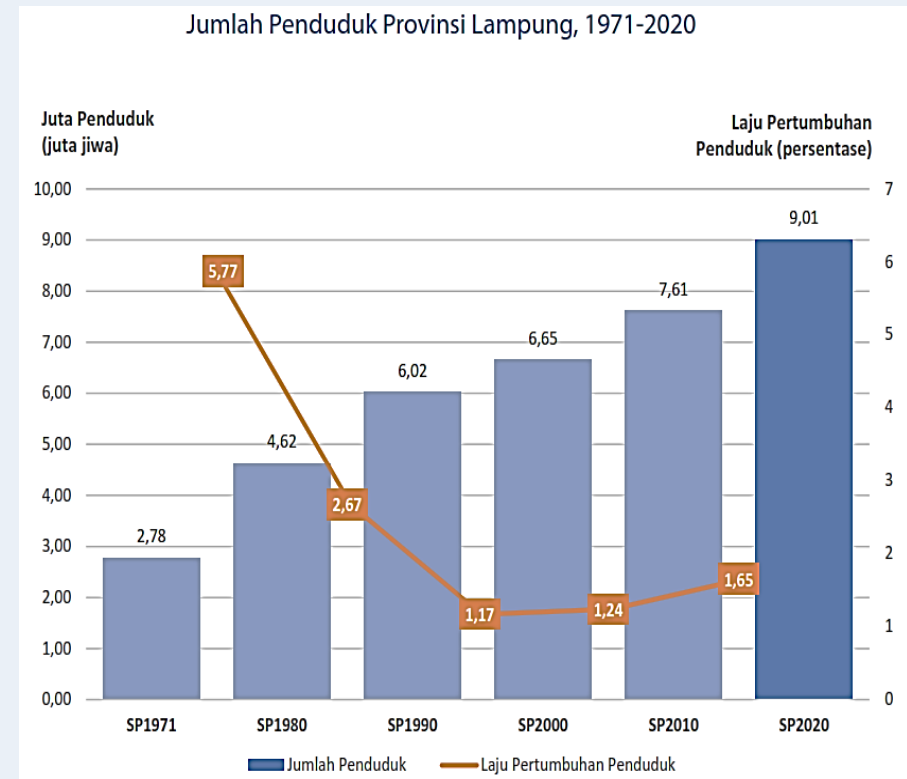
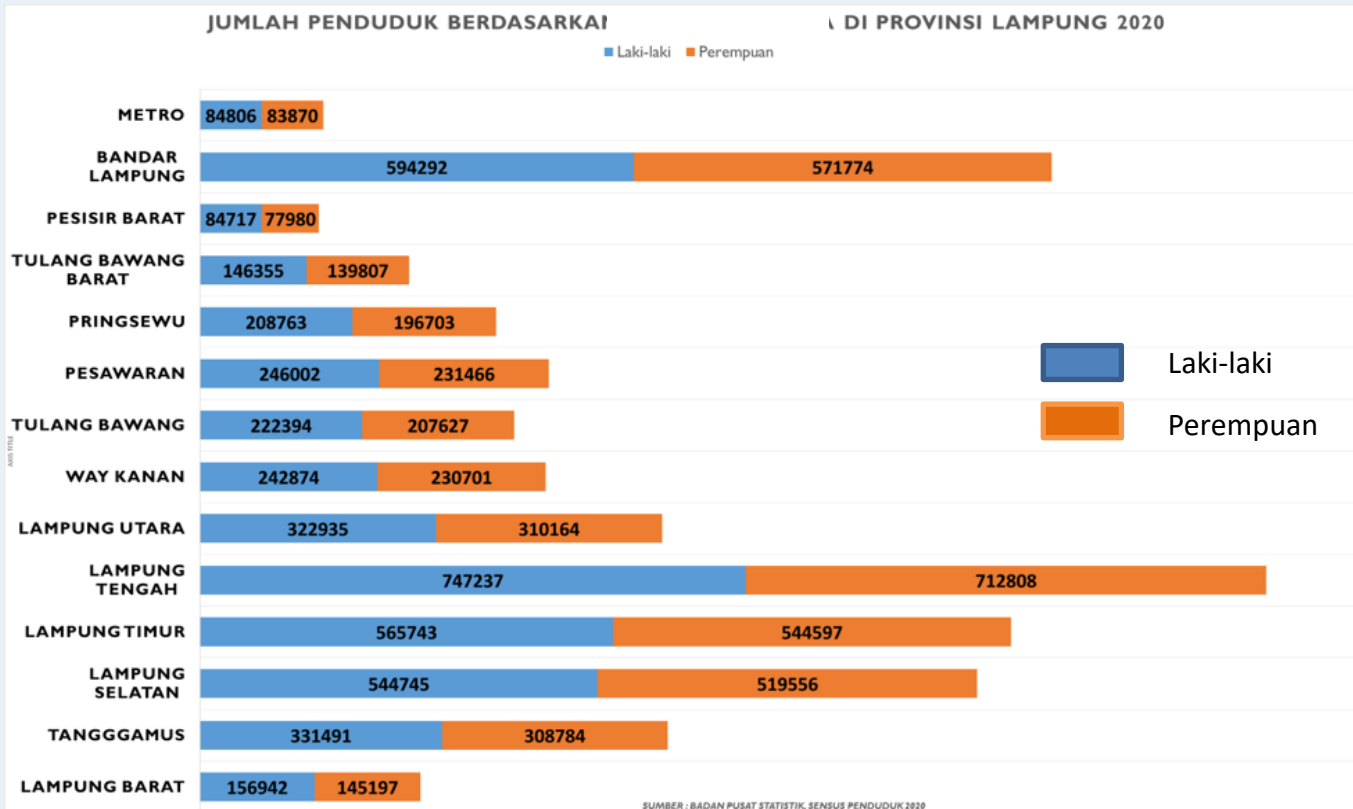
Wilayah Administrasi, 15 kabupaten/kota:

- Kota Bandar Lampung
- Kota Metro
- Kabupaten Lampung Barat
- Kabupaten Lampung Selatan
- Kabupaten Lampung Timur
- Kabupaten Lampung Tengah
- Kabupaten Lampung Utara
- Kabupaten Mesuji
- Kabupaten Pesisir Barat
- Kabupaten Pesawaran
- Kabupaten Pringsewu
- Kabupaten Tanggamus
- Kabupaten Tulang Bawang
- Kabupaten Tulang Bawang Barat
- Kabupaten Way Kanan

Luas Wilayah Provinsi Lampung 2020



DEMOGRAFI



Penduduk Provinsi Lampung merupakan terbesar kedua di wilayah Sumatra

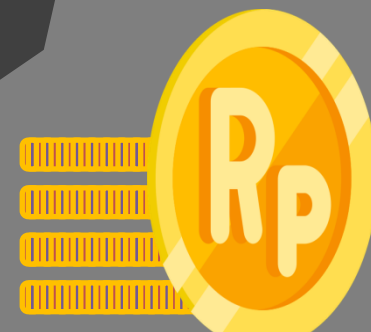
- hasil sensus penduduk tahun 2020 sebanyak **9.007.848** jiwa dengan jumlah penduduk usia produktif sebesar **71,04%**
- Tingkat pertumbuhan penduduk tahun 2020 sebesar **0,87%**

Jumlah Penduduk Provinsi Lampung berdasarkan sensus penduduk tahun 2020 adalah sebanyak **9,01 Juta**, yang terdiri dari **4,6 juta penduduk Laki-laki** dan **4,4 juta Perempuan**. Penduduk terbanyak berada di **Kabupaten Lampung Tengah**. Apabila diamati sejak 1971-2020 maka **selama 50 tahun ini** penduduk Lampung telah **bertambah lebih dari 3 kali lipat**.

Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Lampung dari tahun 2010 s.d. 2020 mengalami pertumbuhan sebesar **1,65 %**

2

CAPAIAN PEMBANGUNAN EKONOMI



PROVINSI LAMPUNG SAAT INI

- Pertumbuhan Ekonomi Lampung s.d Triwulan 3 tahun 2021 sebesar 3,05% (lebih baik dari Nasional sebesar 3,03%)
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT Lampung) rendah s.d Agust. 2021 sebesar 4,69%
- Inflasi relatif terjaga (y to y) Okt. 2020 s.d 2021 sebesar 1,45%)
- Indeks Gini / kesenjangan untuk kesejahteraan pada level rendah (0,346)
- **Kemiskinan tinggi (Maret 2021 sebesar 12,62%)**
- **Indeks Pembangunan Manusia (IPM Lampung kategori sedang) (Tahun 2020 sebesar 69,69)**

KEUNGGULAN

*Geostrategis, Demografi,
dan Kekayaan Alam*

- PARADIGMA NASIONAL
- PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
- RPJPN 2005-2025
- RPJMN 2020-2024

PEMERINTAH DAERAH

PROVINSI/KAB/KOTA

**SINERGI PEMBANGUNAN,
KOLABORASI, KOORDINASI**

RPJPD 2005-2025

RPJMD 2019-2024

**KINERJA
PEMERINTAH
DAERAH
MENINGKAT**

**PEMBANGUNAN
DAERAH
BERHASIL**

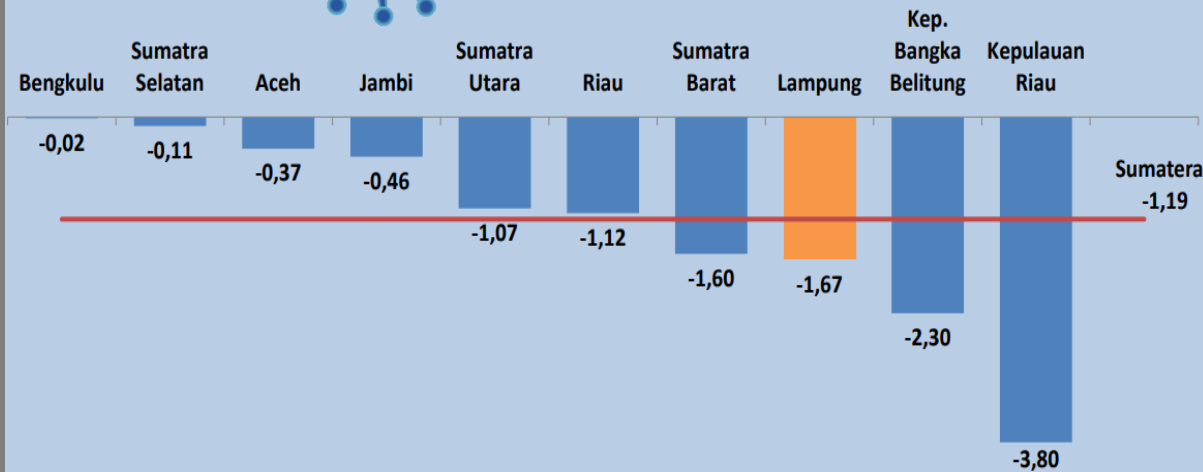
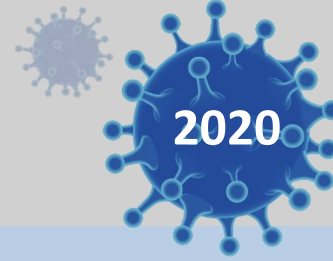
**PEMBANGUNAN
NASIONAL
BERHASIL**

PERTUMBUHAN EKONOMI 2016-2020

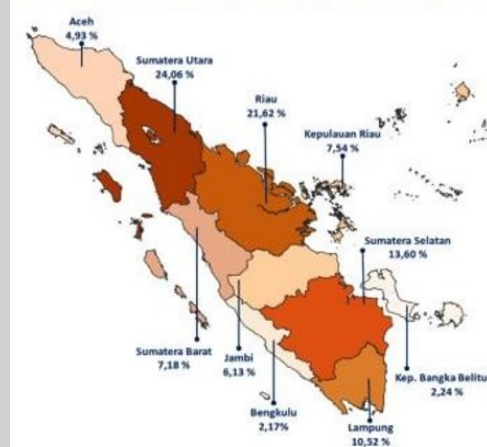


Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2020 (YoY) berkontraksi sebesar **-1,67%**, berada di bawah Regional Sumatera **-1,19%**, namun masih diatas Nasional **-2,07%**

- Angka Pertumbuhan Ekonomi Lampung selama 5 Tahun terakhir mengalami peningkatan dan **selalu diatas Nasional**
- Sektor yang tetap tumbuh positif : Pertanian, Pengadaan air, Infokom, Jasa Keuangan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Adm. Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib



PERTUMBUHAN EKONOMI Provinsi Lampung berada pada urutan ke-8 se-Sumatera

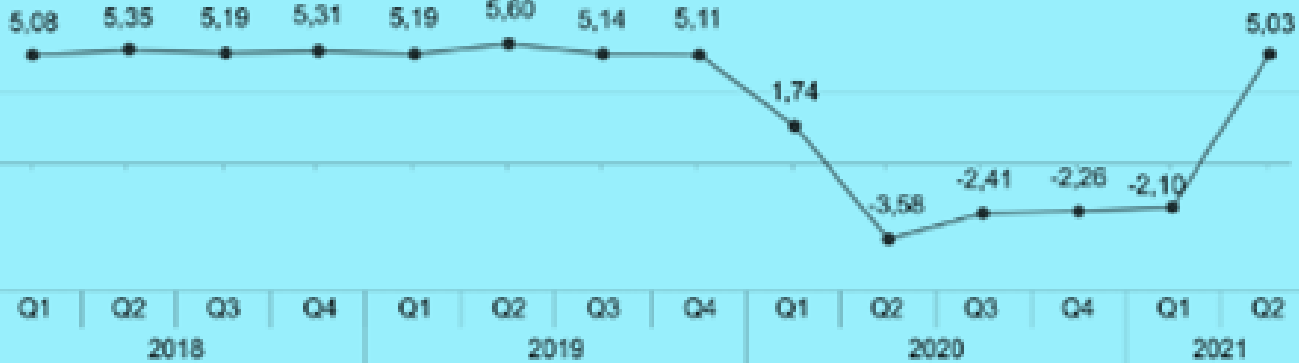


**NILAI PDRB LAMPUNG (ADHK) 2020 :
Rp. 240.306.857,37 Juta**

**NILAI PDRB LAMPUNG (ADHB) 2020 :
Rp. 354.631.688,11 Juta**

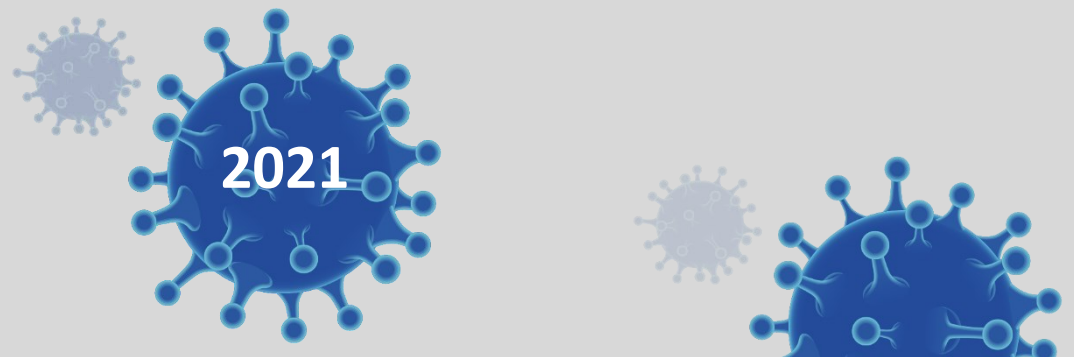
Jika ditinjau dari kontribusi PDRB di wilayah Sumatera, Provinsi Lampung berkontribusi terbesar ke-4 yaitu sebesar 10,52 %

PERTUMBUHAN EKONOMI LAMPUNG TRIWULAN II 2021

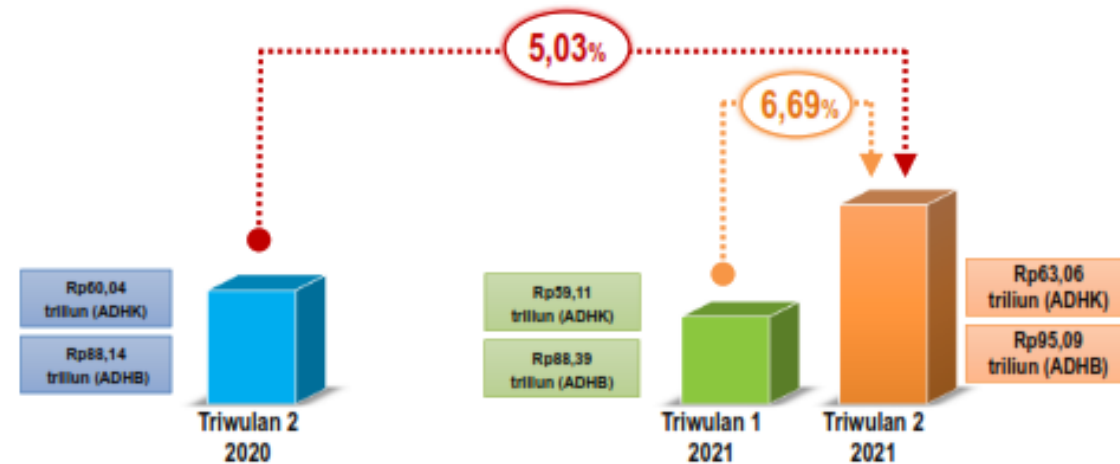


Pertumbuhan Ekonomi Lampung Triwulan-II 2021 (YoY) sebesar **5,03%**, lebih rendah dari Nasional (7,07%) dan Regional Sumatera (5,27%)

- ✓ Ditinjau secara Triwulanan, Pertumbuhan Ekonomi Lampung mengalami **kontraksi** sejak Triwulan-II 2020 s.d Triwulan-I 2021
- ✓ pada Triwulan-II 2021, perekonomian Lampung **bounce back** sehingga mampu tumbuh sebesar **5,03% (YoY)** dan **6,69% (QtoQ)**
- ✓ indikasi positif ini mesti terus dijaga guna akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Lampung



Ekonomi Lampung Triwulan 2-2021
Tumbuh 5,03 Persen (y-on-y)



Secara umum, di tengah masih berlangsungnya Pandemi Covid-19, Perekonomian Lampung menunjukkan perbaikan dan berhasil keluar dari fase kontraksi.



STRUKTUR EKONOMI, 2020



PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2020 (c-to-c) MENURUT LAPANGAN USAHA

74,86% PDRB berasal dari Pertanian, Industri, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan



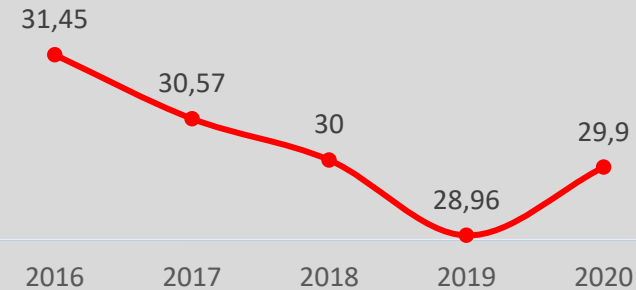
PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2020 (c-to-c) MENURUT PENGELUARAN

62,28% PDRB berasal dari Konsumsi Rumah Tangga

Sumber : BPS

Struktur Ekonomi Lampung 2020 didominasi oleh 3 sektor utama :

1. Pertanian, Perikanan dan Kehutanan



kontribusi terhadap PDRB **29.9%**

2. Industri Pengolahan



kontribusi terhadap PDRB **19.41%**

3. Perdagangan dan Reparasi Kendaraan



kontribusi terhadap PDRB **11.14%**



INFLASI

- Inflasi Tahunan Provinsi Lampung 2020 cukup Stabil dan terkendali.
- Inflasi Gabungan Provinsi Lampung Pada Tahun 2020 sebesar 2,0%



Kemenko Perekonomian menobatkan Lampung sebagai Nominasi Terbaik Pengendalian Inflasi se-Sumatera Tahun 2020

KUNCI KEBERHASILAN

4K

1. Ketersediaan pasokan
2. Kelancaran distribusi
3. Keterjangkauan harga
4. Koordinasi

4,05%



Makanan, Minuman & Tembakau

0,34%



Pakaian dan Alas kaki

0,43%



Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar Rumah Tangga

1,31%



Perlengkapan, peralatan & pemeliharaan rutin Rumah Tangga

2,94%



Kesehatan

0,86%



Transportasi

-3,66%



Informasi, Komunikasi & Jasa Keuangan

5,69%



Rekreasi, olahraga & budaya

2,51%



Pendidikan

2,67%



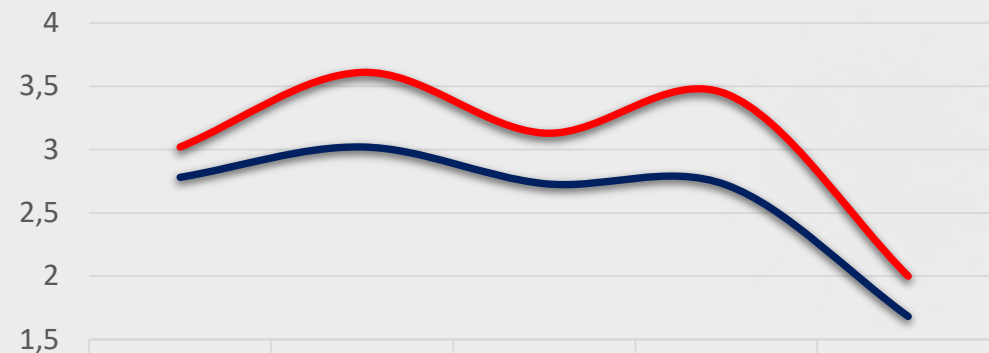
Penyediaan makanan dan minuman restoran

3,62%



Perawatan pribadi dan jasa lainnya

Inflasi Lampung 2016-2020



	2016	2017	2018	2019	2020
— Lampung	3,02	3,61	3,13	3,44	2
— Nasional	2,78	3,02	2,73	2,72	1,68

INFLASI TERBESAR MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN



5 KOMODITAS ANDIL INFLASI TERBESAR :
CABAI MERAH, CABAI RAWIT, TELUR AYAM RAS,
DAGING AYAM RAS, BERAS

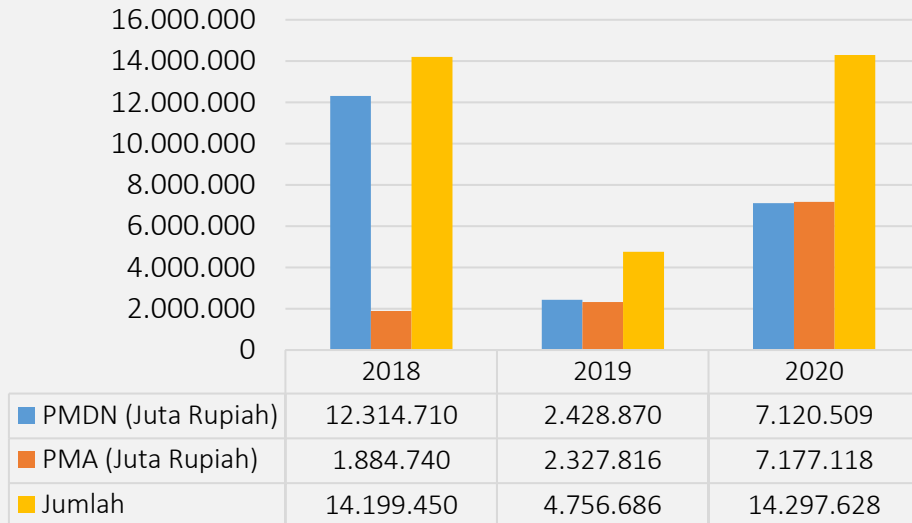
Sumber: BPS Provinsi Lampung



INVESTASI

REALISASI INVESTASI 2018 - 2020

Capaian Investasi 2018 - 2020



PMDN

Sektor dengan realisasi Investasi terbesar a.l:

- Transportasi, gudang dan telekomunikasi (3,2 Trilyun)
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (1,9 Trilyun)
- Perdagangan dan Reparasi (591 Milyar)
- Sektor Perkebunan, perkebunan dan peternakan (497 Milyar)
- Industri makanan (204 milyar)

NEGARA ASAL INVESTASI TERBESAR DI PROVINSI LAMPUNG

1. Singapura (82,5%)
2. Australia (6,3%)
3. Belanda (3,2%)
4. Luxembourg (2,8%)
5. Swiss (1,6%)
6. Malaysia (0,9%)

PMA

Sektor dengan realisasi Investasi terbesar a.l:

- Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan (322,4 Juta US\$)
- Industri Makanan (114,5 Juta US\$)
- Listrik, Gas dan Air (25,2 Juta US\$)
- Pertambangan (16,1 Juta US\$)



PERKEMBANGAN INVESTASI PROVINSI LAMPUNG S.D OKTOBER 2020

INVESTASI TUMBUH



238,66%
PMDN



227,15%
PMA

PMDN

Sektor dengan realisasi Investasi terbesar a.l:

- Transportasi, gudang dan telekomunikasi (3,2 Trilyun)
- Kontruksi (1,7 Trilyun)
- Sektor Perkebunan, perkebunan dan peternakan (461 Milyar)
- Industri makan (161 milyar)

PMDN (Milyar Rp.)	2019	2020
TW I (Jan-Mar)	226,367	4.635,243
TW II (Apr-Juni)	1.144,092	503,999
TW III (Juli-Sept)	569,687	1.431,319
TOTAL	1.940,146	6.570,561

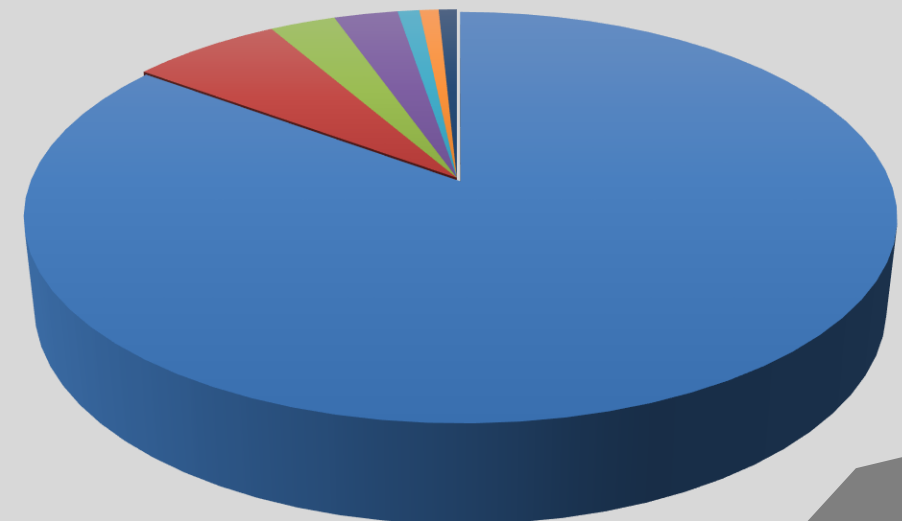
PMA (US\$. Juta)	2019	2020
TW I (Jan-Mar)	94,264	349,746
TW II (Apr-Juni)	32,972	80,975
TW III (Juli-Sept)	19,842	50,448
TOTAL	147,078	481,169

PMA

Sektor dengan realisasi Investasi terbesar a.l:

- Sektor Perkebunan, perkebunan dan peternakan (4,6 Trilyun)
- Industri makan (1,5 Trilyun)
- Listrik, Gas dam air (340,5 Milyar)

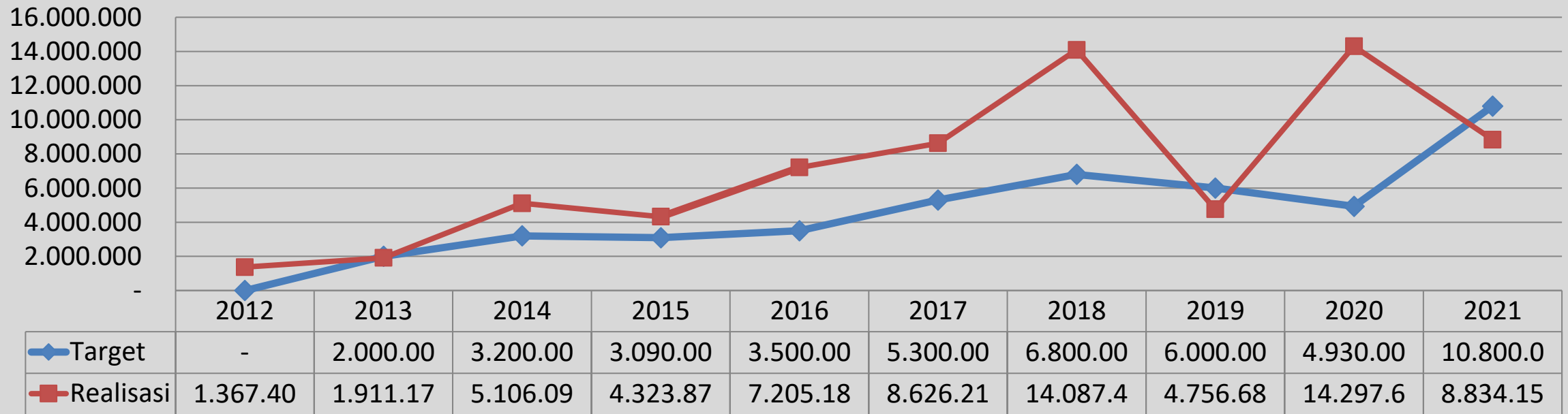
PROPORSI PMA BERDASARKAN NEGARA ASAL DI PROVINSI LAMPUNG



■ Australia ■ Luxembourg ■ Belanda
■ Jepang ■ R.R. Tiongkok



Target dan Realisasi Investasi Provinsi Lampung



Tahun	Target	Realisasi	%
2016	3.500.000.000.000	7.205.183.900.000	205,86
2017	5.300.000.000.000	8.626.210.900.000	162,76
2018	6.800.000.000.000	14.087.400.320.000	207,17
2019	6.000.000.000.000	4.756.685.700.000	79,28
2020	4.930.000.000.000	14.297.627.793.014	290,01
2021	10.800.000.000.000	8.834.153.120.000	81,80

- Nilai investasi pada LKMP di luar investasi Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non-Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Industri Rumah Tangga, Usaha Mikro dan Usaha Kecil.
- Nilai Investasi dalam Rupiah (Rp) dan kurs US\$ 1 = Rp.14.600 sesuai APBN 2021.



NERACA PERDAGANGAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2018 - 2020

Tahun 2020

**SURPLUS
US\$ 1.821,6 JUTA**

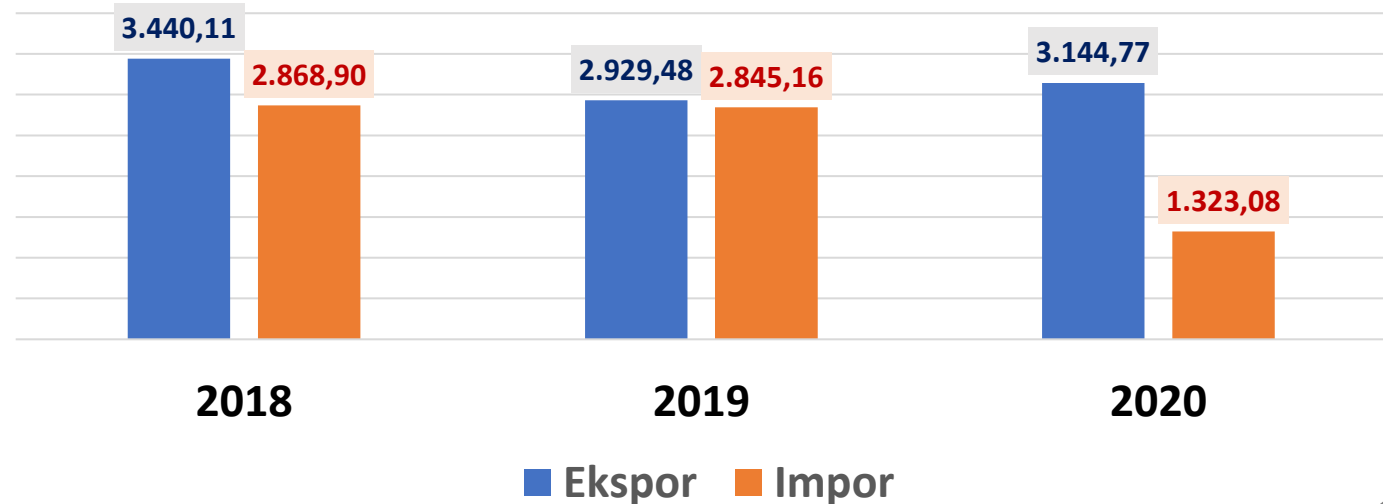
STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR :

Ekspor Industri Pengolahan menyumbang 78,06%, disusul Pertambangan 13% dan Pertanian 8% dari Total Ekspor Desember 2020

STRUKTUR IMPOR MENURUT

PENGUNAAN : Impor **Bahan Baku/Penolong** menyumbang 94,26%, **Barang modal** 7,9% dan **Barang Konsumsi** 1,22% dari Total impor Desember 2020

EKSPOR - IMPOR TAHUN 2018-2020 (Juta Dollar)



Ekspor 5 Negara terbesar (Juta US\$)

1.	Amerika Serikat	504,26
2.	Tiongkok	327,63
3.	India	305,43
4.	Pakistan	253,03
5.	Jepang	116,84

Impor 5 Negara terbesar (Juta US\$)

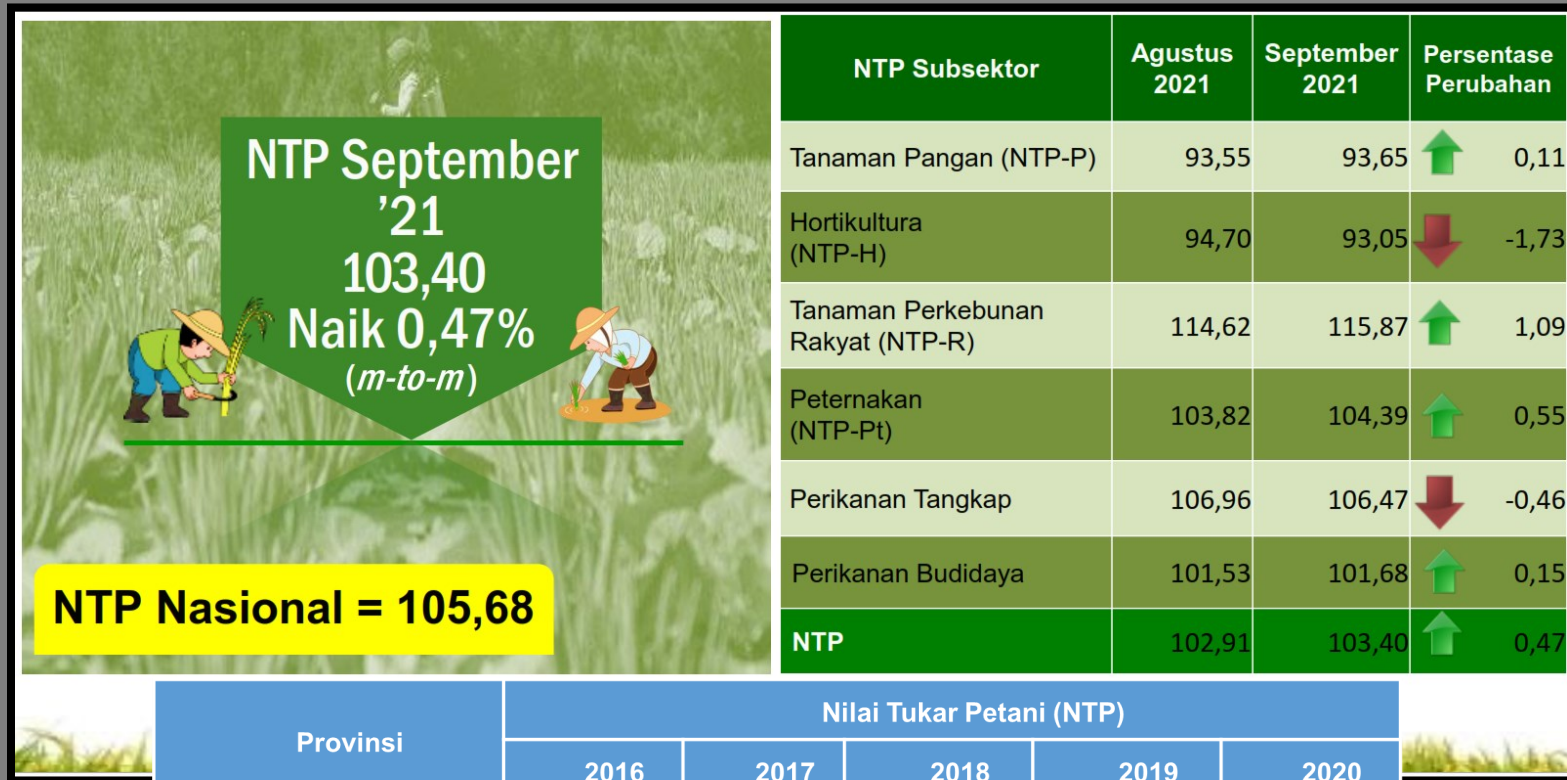
1.	Australia	262,15
2.	Amerika Serikat	165,28
3.	Malasyia	138,05
4.	Negeria	87,96
5.	Tiongkok	87,89



NILAI TUKAR PETANI

✓ NTP Provinsi Lampung September 2021 sebesar **103,40** atau **naik 0,47 persen** dibanding NTP bulan sebelumnya. Peningkatan NTP dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) **naik sebesar 0,26 persen** dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) yang **turun sebesar 0,21 persen**.

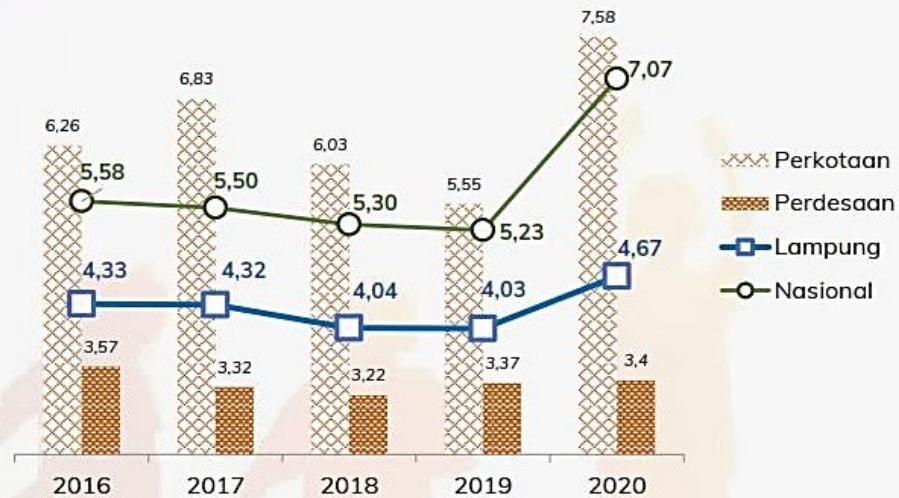
✓ Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Lampung September 2021 sebesar **104,00** atau **naik 0,03 persen** dibanding NTUP bulan sebelumnya



Provinsi	Nilai Tukar Petani (NTP)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh	96.27	94.74	94.73	101.09	99,12
Sumatera Utara	100.18	99.39	97.98	113.69	114,00
Sumatera Barat	98.90	96.97	95.31	103.40	101,95
Riau	98.68	102.97	97.97	123.93	127,32
Kepulauan Riau	98.16	97.54	96.5	101.38	99,66
Jambi	98.59	100.78	99.48	110.47	115,75
Sumatera Selatan	94.58	95.03	93.61	100.64	100,41
Kep. Bangka Belitung	101.43	95.79	86.88	105.92	110,84
Bengkulu	93.06	94.49	94.01	116.71	119,86
LAMPUNG	103.90	105.16	105.84	102.51	95,85



KETENAGAKERJAAN



- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Lampung **selalu lebih baik dari Nasional**.
- Pada Agustus 2020, dari 4,49 Juta Angkatan Kerja Lampung 209,6 Ribu berstatus pengangguran dengan kata lain TPT Lampung sebesar 4,67 % (*Berada dalam rentang target RKPD 2020 sebesar 4,5-5 %*);
- 72,26 % Pekerja Lampung bekerja di Sektor Informal dan 44,76 % Bekerja di Lapangan Usaha Pertanian

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PROVINSI DI SUMATERA, AGUSTUS 2020 (%)



TPT Provinsi Lampung merupakan yang terendah kedua di Wilayah Sumatera dan ke-11 secara Nasional

- **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Lampung tahun 2020 mencapai (4,67%)** lebih rendah dari rata-rata Nasional (7,07%)
- Tahun 2020 berada di **peringkat kedua terendah se-Sumatera**.
- Tahun 2020 terjadi **kenaikan angka Pengangguran di Lampung akibat dampak Covid-19**. Terdapat pengangguran sebesar 209.570 orang atau **mengalami kenaikan sebanyak 33.910 orang** dibanding tahun 2019.



PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PERIODE SEPTEMBER (%)



Angka kemiskinan Lampung masih lebih tinggi dibandingkan dengan Nasional, akan tetapi **Angka Kemiskinan Provinsi Lampung menunjukkan tren penurunan.**

JUMLAH PENDUDUK MISKIN, PERIODE SEPTEMBER (Ribu Jiwa)

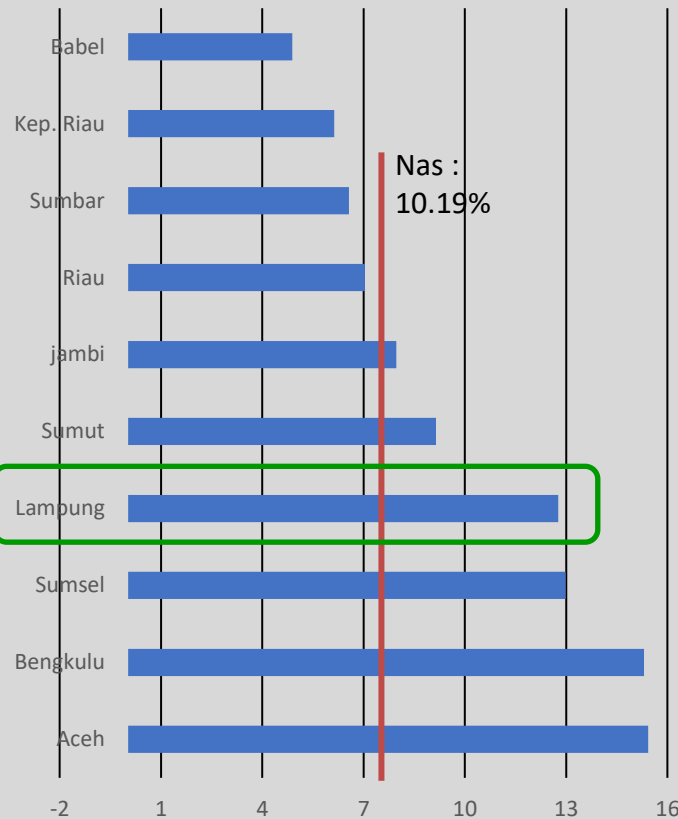


Pada masa Pandemi Covid-19, jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung pada September 2020 mengalami kenaikan menjadi 12,76 persen atau sejumlah 1,09 Juta jiwa.
Upaya Penurunan Angka Kemiskinan menjadi fokus dan tantangan Pemerintah Provinsi Lampung dalam mewujudkan Rakyat Lampung Berjaya.

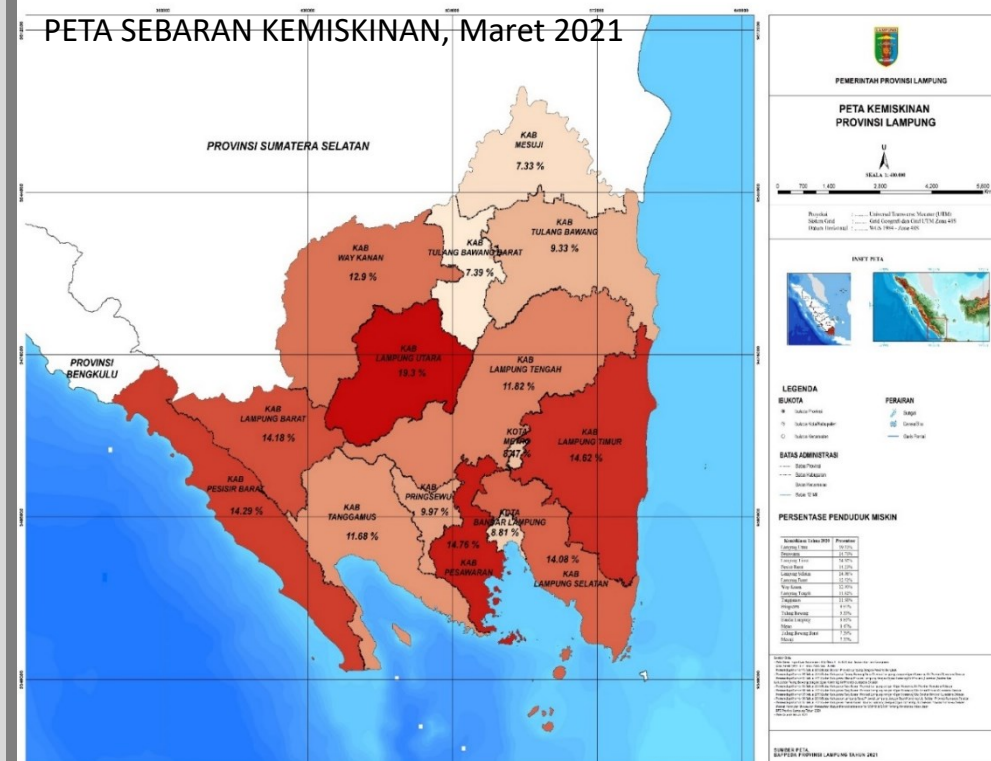
KEMISKINAN

- Berdasarkan tren tingkat kemiskinan Provinsi Lampung tahun 2016-2019, kondisinya semakin membaik, cenderung terus mengalami penurunan namun tahun 2020 kembali naik karena dampak Covid-19.
- Penduduk miskin di Lampung terkonsentrasi di pedesaan sebesar 14,22% setara dengan 831,86 ribu jiwa, sementara di Perkotaan sebesar 9,59% setara dengan 259,28 ribu jiwa.
- 3 kabupaten/kota dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Prov. Lampung adalah Lampung Utara, Pesawaran dan Lampung Timur.
- Kemiskinan (Maret 2021 sebesar 12,62%)**

Kemiskinan Wilayah Sumatera, Sept 2020



PETA SEBARAN KEMISKINAN, Maret 2021



INDEKS GINI



SEPTEMBER 2019

0,331

SEPTEMBER 2020

0,320

Tingkat Ketimpangan Pendapatan yang dilihat dari Gini Ratio/Indeks Gini Provinsi Lampung per September 2020 sebesar 0,320 sedikit membaik dari kondisi September 2019 yang sebesar 0,331;

Jika dibandingkan Provinsi lainnya, Indeks Gini Lampung berada pada peringkat ke delapan dan **lebih baik** dari capaian Nasional yang sebesar 0,385.

- Trend penurunan Gini Rasio dari tahun 2016-2020 mengindikasikan bahwa distribusi pengeluaran penduduk pada periode tersebut semakin membaik.
- Dalam konstelasi wilayah Sumatera, Gini Rasio Prov. Lampung peringkat terendah ke-5.



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

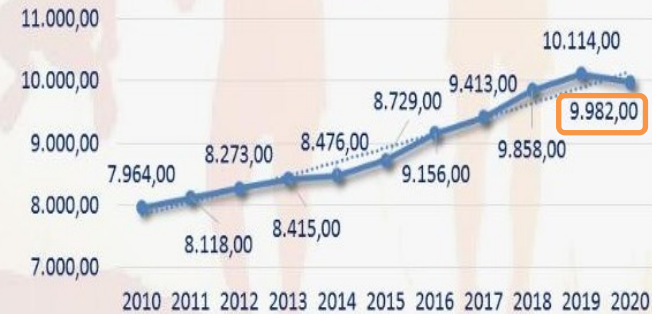
IPM PROVINSI LAMPUNG 2010-2020



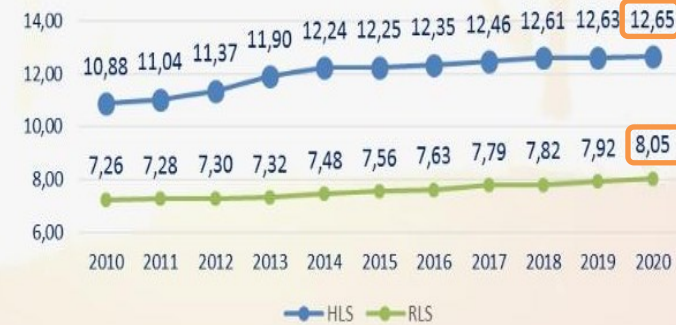
UHH PROV LAMPUNG 2010-2020



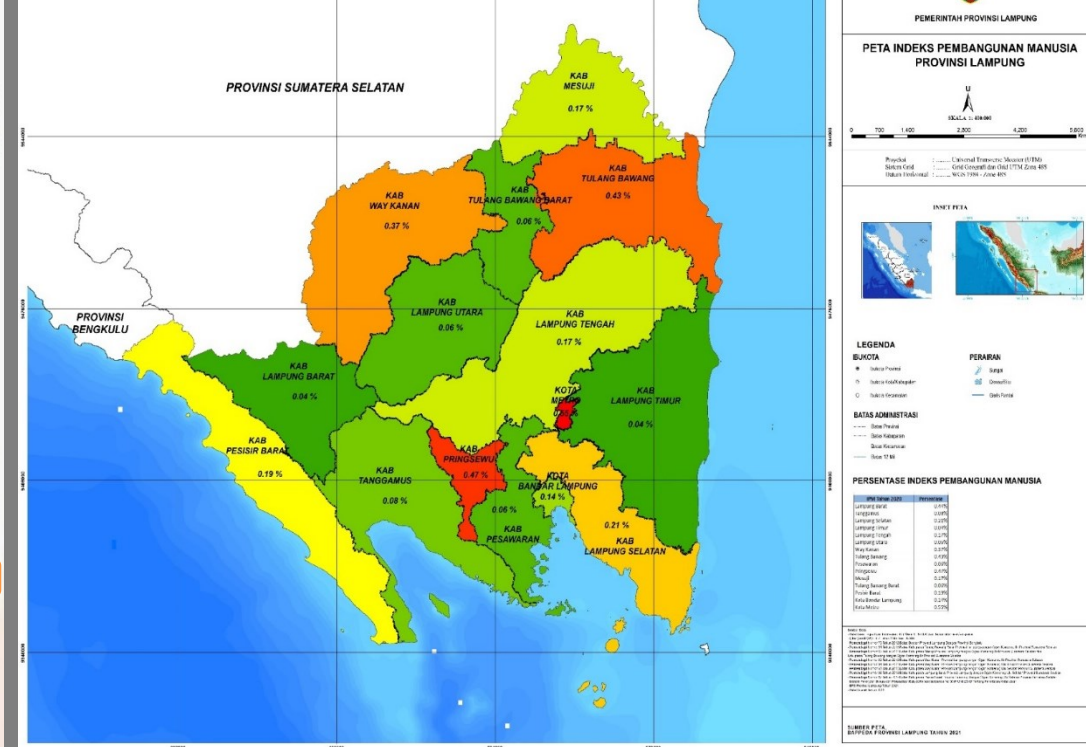
Pengeluaran Per Kapita Masyarakat Lampung 2010-2020 (Rp.000,-)



HARAPAN LAMA SEKOLAH PROVINSI LAMPUNG 2010-2020



PETA SEBARAN IPM, Tahun 2020



- IPM Provinsi Lampung Tahun 2020 termasuk kategori **“Sedang”** yaitu sebesar **69,69**, meningkat 0,12 poin dibanding Tahun 2019 sebesar 69,57
- Terdapat empat kabupaten/kota yang sudah berstatus IPM **“tinggi”** (IPM \geq 70), yaitu Kota Bandar Lampung (77,33), Kota Metro (76,77), Kab. Lampung Tengah (70,04) dan Pringsewu (70,30).
- Rata-Rata Pertumbuhan IPM selama 10 tahun terakhir adalah **sebesar 0,9 persen atau Tertinggi Se Sumatera**, menunjukkan pencapaian yang semakin membaik.
- Meskipun mengalami tren positif, Lampung masih dihadapkan pada tantangan peningkatan seluruh indeks komposit IPM yang relatif lebih rendah dari capaian Nasional dan wilayah Sumatera.





KAWASAN HUTAN, PERTANIAN PANGAN DAN PERKEBUNAN

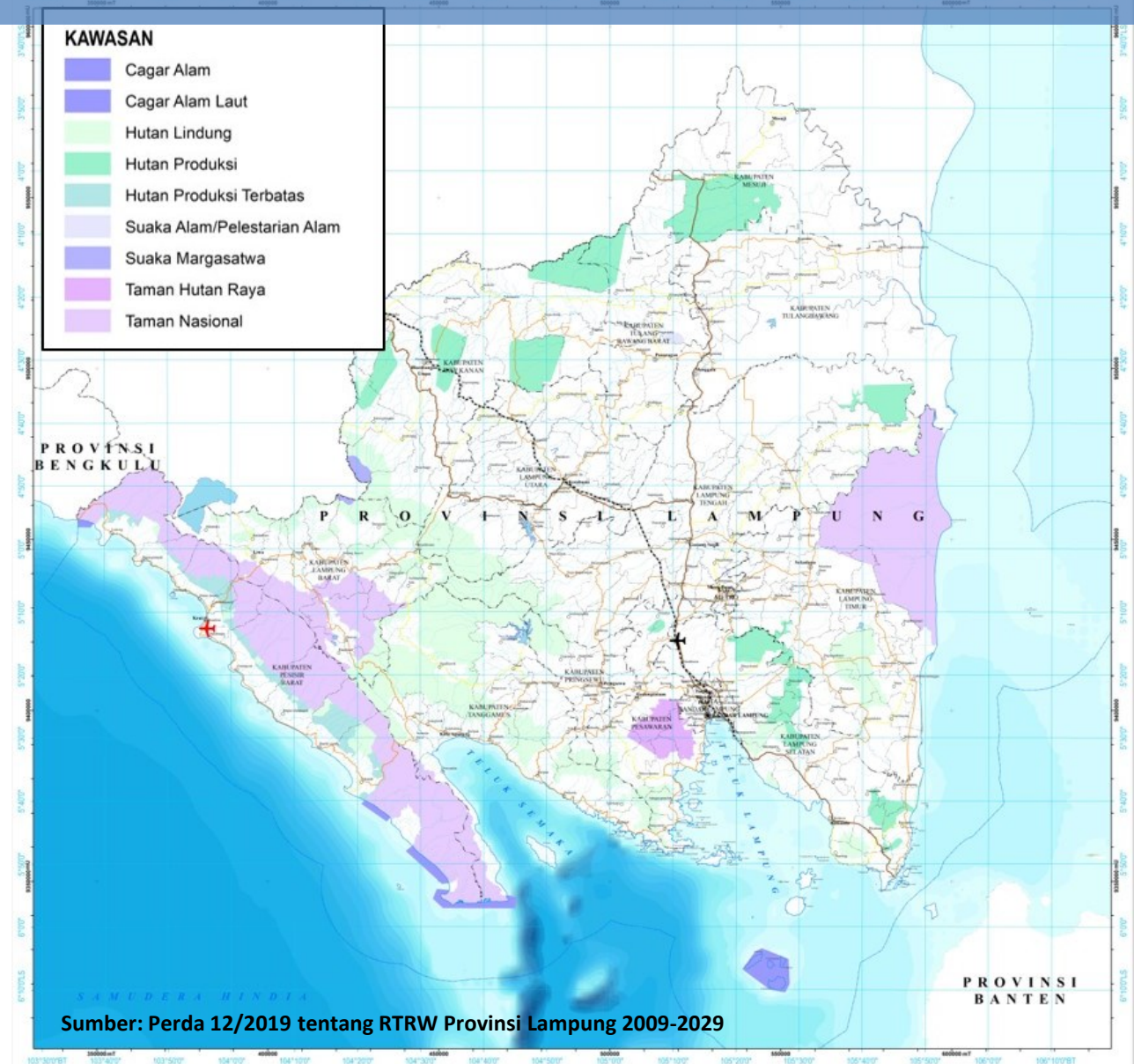
KAWASAN HUTAN



Kawasan Hutan Didasari Oleh:

1. Kepmen Kehutanan dan Perkebunan 256/Kpts-II/2000 tanggal 23 Agustus 2000 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan di Wilayah Provinsi Lampung
2. Kepmen Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.4703/Menlhk-PKTL/KUH/2015 tentang penetapan sebagian kawasan hutan Taman Nasional Bukit Barisan di Kabupaten Lampung Barat, Pesisir Barat, dan Tanggamus Provinsi Lampung.
3. Kepmen Kehutanan No. SK.3086/Menhut-VII/KUH/2014 tentang penetapan Kawasan hutan Pelestarian Alam Rawa Kandis di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.
4. Kepmen Kehutanan nomor SK.105/Menhut-II/2011 tentang Penetapan Kawasan Hutan Produksi Tetap Way Pisang Register 1 yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
5. Kepmen Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.333/Menlhk-Setjen/2015 tentang Pelepasan Kawasan Hutan Produksi Tetap Dalam Rangka Tukar Menukar Kawasan Hutan Untuk Relokasi Pusat Pemerintahan Provinsi Lampung.

No	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Konservasi	409.119
	a. Kawasan Suaka Alam (KSA)	7.023
	- Cagar Alam dan Cagar Alam Laut	2.883
	- Suaka Margasatwa	4.140
	b. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)	402.097
	- Pelestarian Alam	1.374
	- Taman Hutan Raya	22.245
	- Taman Nasional	378.478
2	Kawasan Hutan Lindung	320.392
3	Kawasan Hutan Produksi	198.393
	a. Hutan Produksi Terbatas	28.851
	b. Hutan Produksi Tetap	169.542
	Total	927.904



KAWASAN PERTANIAN

Peruntukan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B):

- Perda Provinsi Lampung No. 17 Tahun 2013 tentang peralihan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Provinsi Lampung;
- Usulan Penetapan KP2B seluas : **369.549 Ha**

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 Jalan Zainal Abidin Pagaralam No. 1 Rajabasa Telp./ Fax (0721)703775
 BANDAR LAMPUNG - 35144

Bandar Lampung, 12 Desember 2018

Nomor : 54 /469 /V.21.2/2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Usulan Penetapan KP2B, LP2B dan/atau LCP2B Provinsi Lampung

Kepada : Yth Kepala Bappeda Provinsi Lampung
 di : Teluk Betung

Menindaklanjuti hasil Rapat Pembahasan Draft Final Inventarisasi Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B), Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan/atau Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) Provinsi Lampung TA.2018 pada Hari Selasa Tanggal 11 Desember 2018, maka kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan kesepakatan antara Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung serta Pokja Inventarisasi KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B, menyepakati untuk menyampaikan usulan penetapan KP2B seluas 369,549 ha (terdiri dari LP2B seluas 351.080 ha dan LCP2B seluas 18.469 ha).
2. Rincian luas KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B per Kabupaten/Kota serta dokumen peta (format .shp) terlampir kami sampaikan bersama surat ini.
3. Luas KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B sebagaimana tercantum dalam point 1. di atas dapat ditetapkan dalam Revisi RTRW Provinsi Lampung Tahun 2009-2029.
4. Memperhatikan PP No. 13 Tahun 2017 tentang Perubahan PP no.26 Tahun 2018 tentang RTRWN, kami juga sampaikan masukan untuk Raperda Perubahan Perda Nomor 1 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Lampung Tahun 2009 – 2029, yaitu:
 - (1). **Pasal 1**, menambahkan yang dimaksud dengan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B), sebagai berikut: *KP2B terdiri atas lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan (LCP2B).*
 - (2). **Pasal 67 ayat 3**, bahwa kawasan pertanian terdiri dari:
 - a. Kawasan Tanaman Pangan
 - b. Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B)
 - c. Kawasan Hortikultura
 - d. Kawasan Pekebunan

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas,

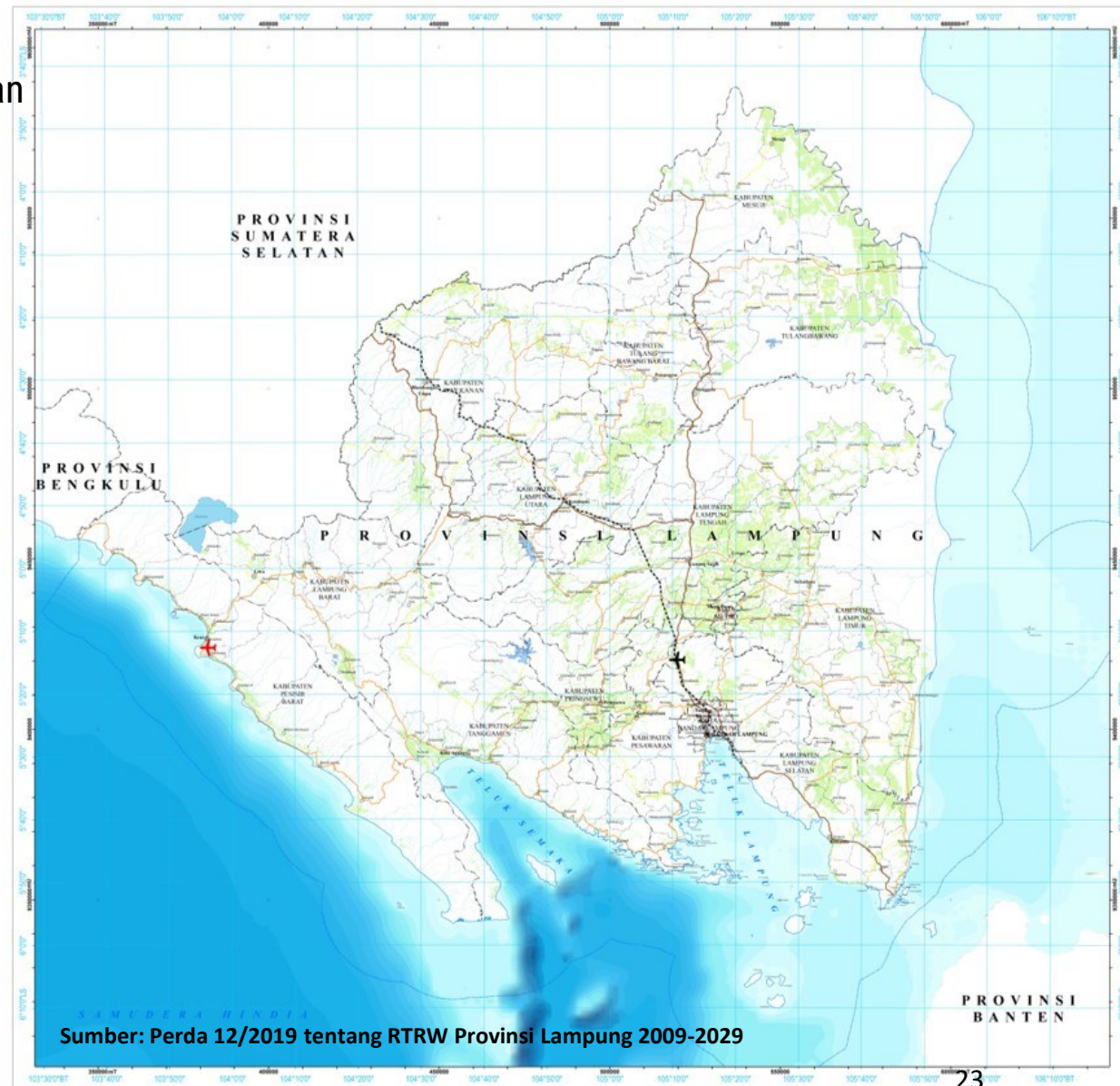
Ir. EDI YANTO, M.Si
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19620101 198903 1 013

Tembusan:
 Gubernur Lampung (sebagai laporan)
 Direktur Jenderal PSP Kementerian Pertanian RI
 Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung

Lampiran Surat Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
 Provinsi Lampung
 Nomor :
 Tanggal :

Tabel Usulan Penetapan KP2B, LP2B, dan/atau LCP2B Provinsi Lampung

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Sewah Hasil Audit Th. 2012		Luas Lahan Sewah 2018 (Perhitungan Subsequent)	Usulan Luas Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B)			Catatan
		(ha)	(ha)		LP2B	LCP2B	KP2B	
1	Lampung Barat	8.069,00	8.292,00	-	8.292,00	-	8.292,00	Berdasar peta audit lahan 2012
2	Tanggamus	17.956,00	17.956,00	-	17.956,00	-	17.956,00	Berdasar peta audit lahan 2012
3	Lampung Selatan	39.288,00	41.575,00	-	36.052,00	5.523,00	41.575,00	Berdasar Perda LP2B Kab (2018)
4	Lampung Timur	56.510,00	58.314,00	-	58.314,00	-	58.314,00	Berdasar peta audit lahan 2012
5	Lampung Tengah	74.824,00	74.824,00	1.324,00	76.148,00	1.581,00	77.729,00	Berdasar peta audit lahan 2012
6	Lampung Utara	16.791,00	18.870,00	-	18.870,00	-	18.870,00	Berdasar pengalihan LCP 2013
7	Way Kanan	17.166,00	17.166,00	2.250,00	19.416,00	2.129,00	21.545,00	Berdasar peta audit lahan 2012
8	Tulang Bawang	28.622,00	28.622,00	6.271,00	34.893,00	4.581,00	39.474,00	Berdasar peta audit lahan 2012
9	Pesisir Barat	13.847,00	13.847,00	190,00	13.837,00	-	13.837,00	Berdasar peta audit lahan 2012
10	Pesisir Timur	13.255,00	13.255,00	150,00	13.405,00	-	13.405,00	Berdasar peta audit lahan 2012
11	Metro	22.558,00	22.558,00	9.985,00	32.543,00	4.113,00	36.656,00	Berdasar peta audit lahan 2012
12	Tulang Bawang Barat	10.907,00	10.907,00	880,00	11.787,00	264,00	12.051,00	Berdasar peta audit lahan 2012
13	Pesisir Timur	7.453,00	7.453,00	300,00	7.753,00	278,00	8.031,00	Berdasar peta audit lahan 2012
14	Kota Bandar Lampung	987,00	908,00	-	246,00	-	246,00	Berdasar pengalihan LCP 2018
15	Kota Metro	2.990,00	2.984,00	-	1.548,00	-	1.548,00	Berdasar Perda LP2B 2016
TOTAL		330.823,00	337.132,00	21.550,00	351.080,00	18.469,00	369.549,00	



PADI

KOMODITI PERTANIAN PANGAN

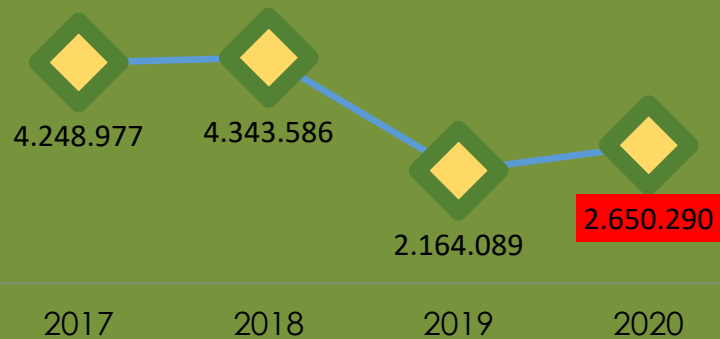


- Provinsi Lampung merupakan salah satu sentra penghasil padi di Indonesia yang menduduki **peringkat ke 6 Nasional dan ke 2 Sumatera**.
- Produksi Padi Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar **2.650.290 ton** atau sebesar **4,85 %** dari produksi padi nasional
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Mesuji, Lampung Selatan, Tulang Bawang

Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Beras
- Industri Pupuk (Urea, Sp-36, ZA, NPK dan Organik)
- Pembangunan Rice Milling Unit (RMU)
- Penelitian dan Pengembangan Budidaya Padi

PRODUKSI PADI (ton)



Sumber :

Badan Pusat Statistik RI, 2021

- Data Produksi Padi 2019 menggunakan Metode Perhitungan Kerangka Sampel Area (KSA)

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA PADI

2020



LAMPUNG TENGAH

- Kec. Bandar Mataram
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Gunung Sugih
- Kec. Bumi Nabung
- Kec. Rumbia

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Jabung
- Kec. Pasir Sakti
- Kec. Raman Utara
- Kec. Bandar Srihawana
- Kec. Batanghari

MESUJI

- Kec. Mesuji
- Kec. Rawa Pitu
- Kec. Mesuji Timur
- Kec. Tanjung Raya
- Kec. Simpang Pematang

LAMPUNG SELATAN

- Kec. Palas
- Kec. Candipuro
- Kec. Natar
- Kec. Ketapang
- Kec. Kalandia

TULANG BAWANG :

- Kec. Dente Teladas
- Kec. Rawajitu Selatan
- Kec. Gedung Meneng
- Kec. Rawapitu
- Kec. Gedung Aji Baru

KOMODITI PERTANIAN PANGAN

JAGUNG

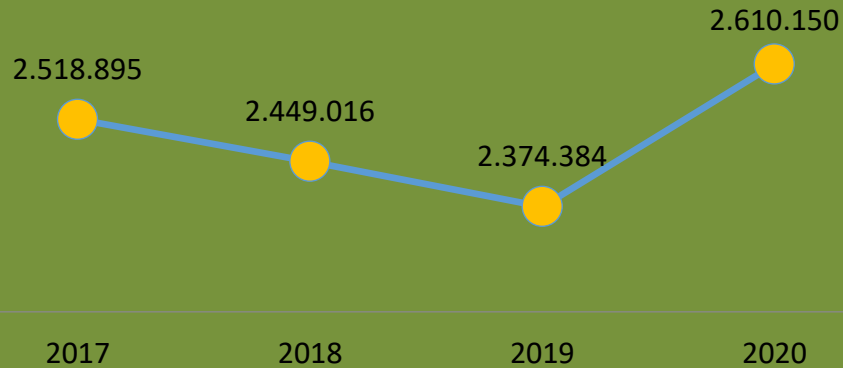


- Jagung merupakan salah satu komoditas pangan unggulan Lampung yang menduduki **peringkat ke 3 Nasional** setelah Jawa Timur dan Jawa Tengah dan **terbesar se Sumatera**.
- Produksi Jagung Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar **2.599.834 ton** atau sebesar **9 %** dari produksi jagung nasional
- Lokasi : Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan.

Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Jagung
- Bahan Baku Industri
- Industri Pakan Ternak
- Industri Destilasi & Fermentasi
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Jagung

PRODUKSI JAGUNG (ton)



Sumber :
Kementerian Pertanian RI, 2021

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA JAGUNG 2020

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Bandar Sribhawono
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Gunung Sugih
- Kec. Bumi Nabung
- Kec. Rumbia

LAMPUNG SELATAN

- Kec. Kalianda
- Kec. Natar
- Kec. Ketapang
- Kec. Jati Agung
- Kec. Palas

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Bandar Mataram
- Kec. Anak Tuha
- Kec. Bumi Nabung
- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Seputih Mataram

LAMPUNG UTARA

- Kec. Mesuji
- Kec. Rawa Pitu
- Kec. Mesuji Timur
- Kec. Tanjung Raya
- Kec. Simpang Pematang

WAY KANAN

- Kec. Dente Teladas
- Kec. Rawajitu Selatan
- Kec. Gedung Meneng
- Kec. Rawapitu
- Kec. Gedung Aji Baru

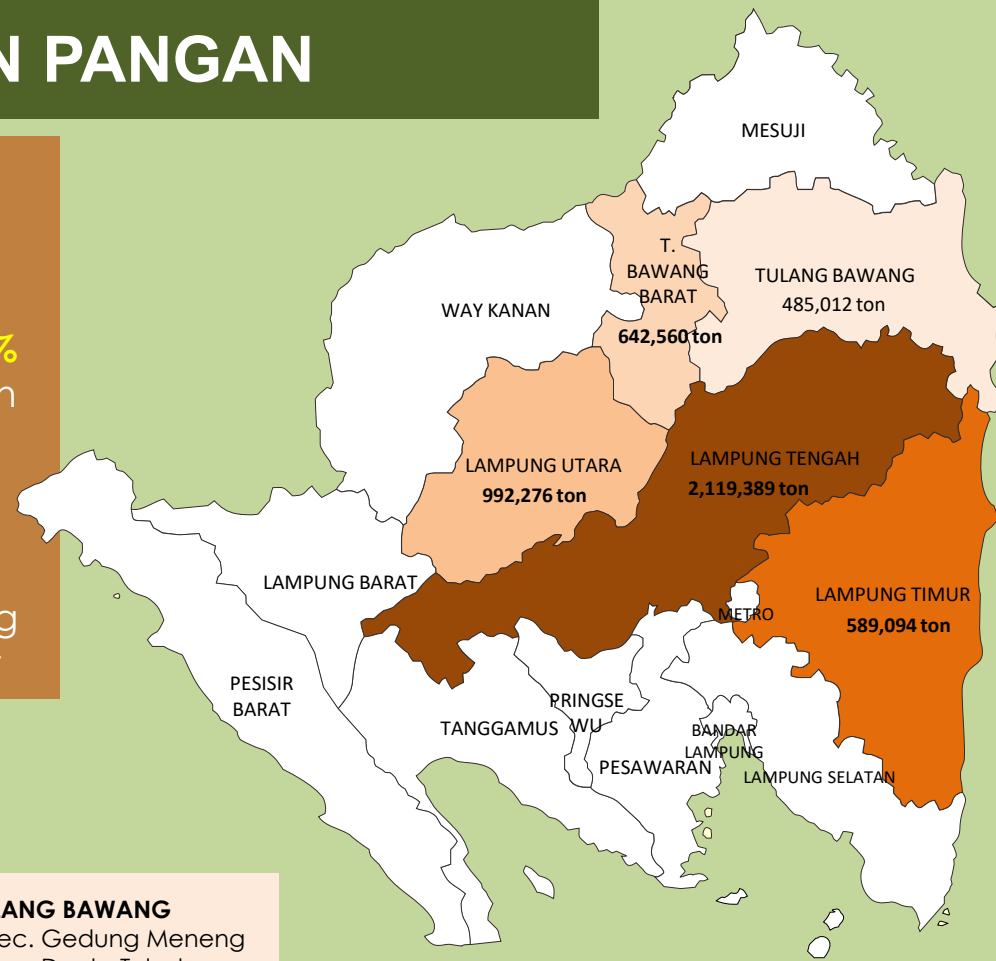


KOMODITI PERTANIAN PANGAN

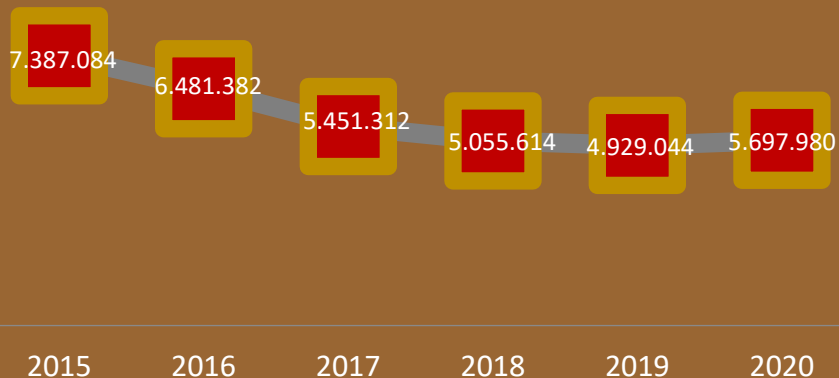
UBI KAYU



- Provinsi Lampung merupakan daerah dengan total produksi ubi **kayu terbesar di Indonesia**
- Produksi ubi kayu tahun 2020 mengalami **peningkatan 21,7 %** dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi sebesar **5,6 juta ton**,
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Utara, & Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat



PRODUKSI UBIKAYU (Ton)



Sumber :

- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2021
- BPS Provinsi Lampung, 2021

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Seputih Agung
- Kec. Terusan Nunyai
- Kec. Bandar Surabaya
- Kec. Seputih Surabaya

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Marga Tiga
- Kec. Sukadana
- Kec. Way Jepara
- Kec. Sekampung Udik
- Kec. Waway Karya

LAMPUNG UTARA

- Kec. Blambangan Pagar
- Kec. Abung Surakarta
- Kec. Muara Sungkai
- Kec. Abung Selatan
- Kec. Sungkai Selatan

TULANG BAWANG

- Kec. Gedung Meneng
- Kec. Dente Teladas
- Kec. Banjar Agung
- Kec. Menggala Timur
- Kec. Gedung Aji

TULANG BAWANG BARAT

- Kec. Tulang Bawang Udik
- Kec. Tulang Bawang Tengah
- Kec. Batu Putih
- Kec. Way Kenanga
- Kec. Gunung Terang

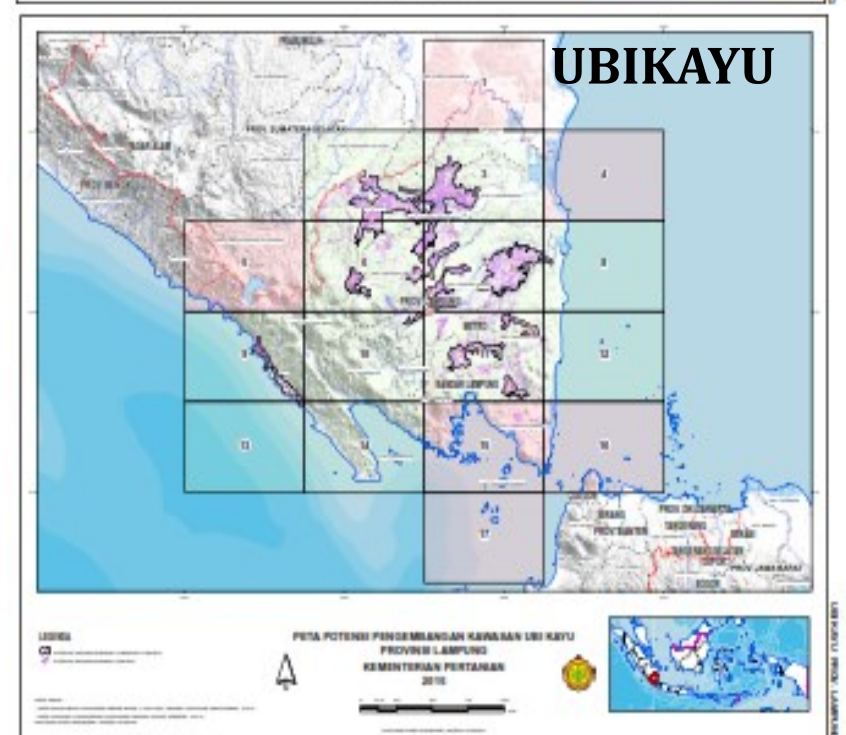
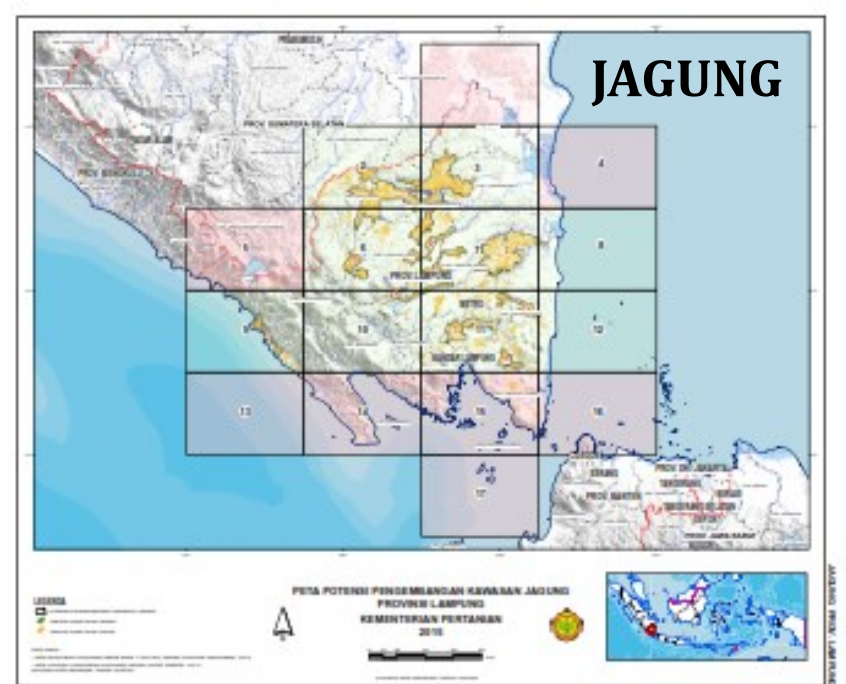
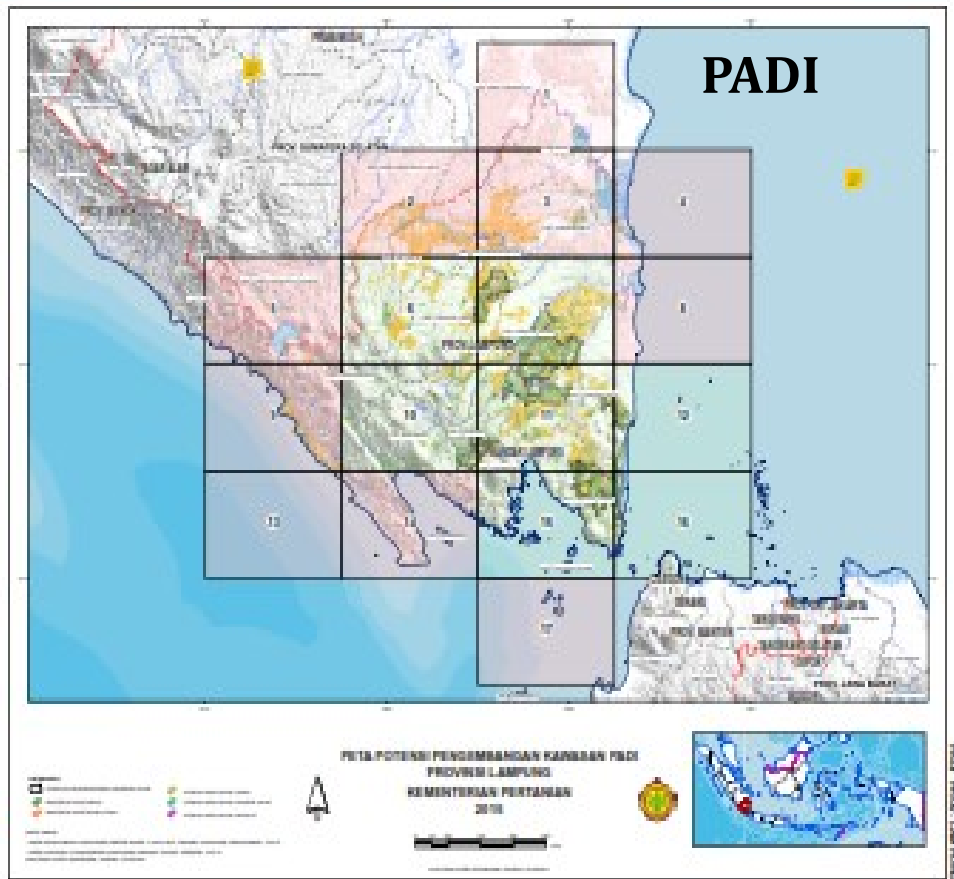
Peluang Investasi:


- Industri Pengolahan Pangan berbasis Ubi Kayu, Industri Tapioka, dan derivatif lainnya;
- Penelitian dan Pengembangan;
- Pengembangan Energi Terbarukan Bioethanol;
- Industri Pakan Ternak
- Penelitian dan Pengembangan

ATLAS PENGEMBANGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN: PADI, JAGUNG, UBIKAYU PERDA PROVINSI LAMPUNG NOMOR 17 TAHUN 2013

- a. Kabupaten Lampung Selatan dengan 36.052 hektar;
- b. Kabupaten Pesawaran dengan luas 8.452 hektar;
- c. Kabupaten Tanggamus dengan luas 20.643 hektar;
- d. Kabupaten Pringsewu dengan luas 8.145 hektar;
- e. Kabupaten Lampung Tengah dengan luas 71.791 hektar;
- f. Kota Metro dengan luas 1.215 hektar;
- g. Kabupaten Lampung Timur dengan luas 50.553 hektar;
- h. Kabupaten Mesuji dengan luas 27.700 hektar;
- i. Kabupaten Tulang Bawang dengan luas 31.800 hektar;
- j. Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan luas 9.935 hektar;
- k. Kabupaten Lampung Utara dengan luas 18.870 hektar;
- l. Kabupaten Way Kanan dengan luas 18.784 hektar; dan

n. Jumlah Lahan LP2B di Provinsi Lampung 327.835 hektar





Perlu peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran, termasuk menjaring investasi, untuk :

- *Peningkatan Produksi dan Produktivitas,*
- *Hilirisasi (Industri Pengolahan, Gerai Kopi/Coffee Shop)*
- *Perluasan Pasar Produk*
- *Agrowisata Kopi dan Edufarm*
- *Penelitian dan Pengembangan , Teknologi Budidaya Kopi*

PERKEBUNAN

KOPI



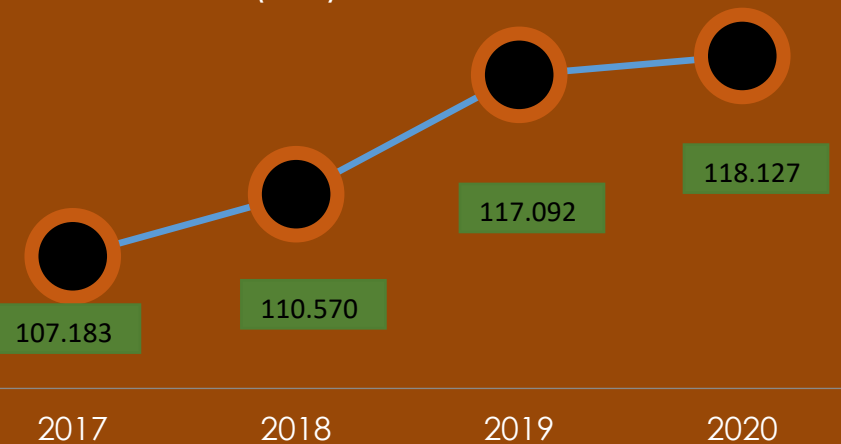
- Lampung merupakan penghasil Kopi **terbesar ke- 2 di Indonesia**. Produksi Kopi Lampung Tahun 2020 sebesar **118.127 ton** dan 99,97 % produksi Kopi tersebut adalah jenis Kopi Robusta.
- Kontribusi produksi kopi Lampung terhadap produksi kopi nasional selama 4 tahun terakhir rata-rata sebesar 15,2 %.
- luas areal perkebunan kopi Lampung seluas **156.840 ha** atau **12,62 %** dari total areal perkebunan kopi Nasional.
- Lokasi : Lampung Barat, Tanggamus Lampung Utara, Way Kanan, Pesisir Barat.

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KOPI

2020



PRODUKSI KOPI (ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik RI, 2021

LAMPUNG BARAT	TANGGAMUS	LAMPUNG UTARA	WAY KANAN	PESISIR BARAT
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kec. Pagar Dewa; ▪ Kec. Sekinceau; ▪ Kec. Air Hitam; ▪ Kec. Way Tenong; ▪ Kec. Batu Ketulis; ▪ Kec. Belalau 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kec. Ulu Belu; ▪ Kec. Air Naringan; ▪ Kec. Sumberreja; ▪ Kec. Talang Padang; ▪ Kec. Wonosobo; ▪ Kec. Cukuh Balak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kec. Tanjung Raja; ▪ Kec. Abung Tinggi; ▪ Kec. Bukit Kemuning; ▪ Kec. Hulu Sungkai; ▪ Kec. Abung Pekurun; ▪ Kec. Abung Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kec. Barjit; ▪ Kec. Kasul; ▪ Kec. Rebang Tangkas; ▪ Kec. Blambangan Umpu ▪ Kec. Gunung Labuhan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kec. Lemang; ▪ Kec. Bengkuntat; ▪ Kec. Pesisir Utara; ▪ Kec. Karya Penggawa; ▪ Kec. Ngambur;

Peluang Investasi :

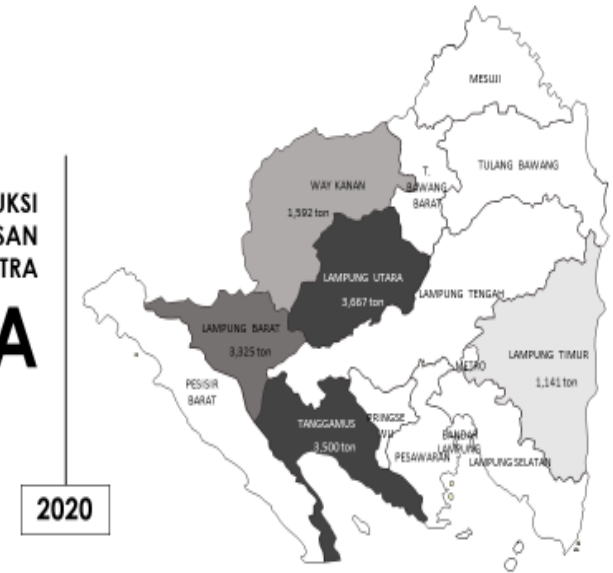
- Perluasan Perkebunan Kopi,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan, Gerai Kopi/Coffee Shop)
- Agrowisata Kopi dan *Edufarm*
- Penelitian dan Pengembangan , Teknologi Budidaya Kopi

LADA

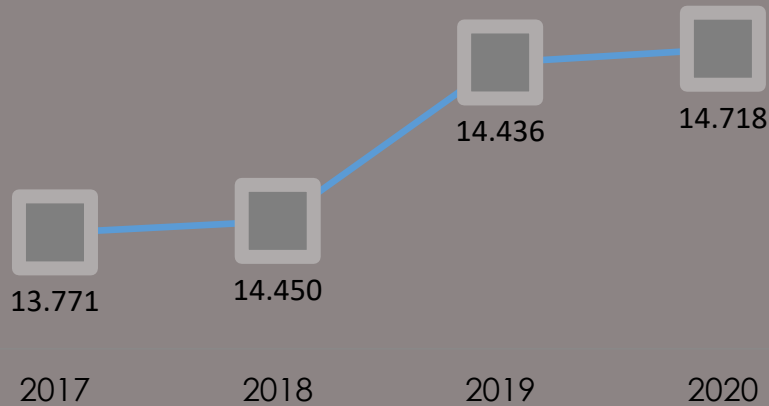


- Provinsi Lampung dikenal sebagai “Tanah Lada dengan kualitas unggul”. Produksi Lada Lampung tahun 2020 sebesar **14.718 ton** dan merupakan penghasil lada **terbesar ke 2 di Indonesia**.
- Luas Lahan lada **45.8493 ha** atau **25,13** persen dari total lahan perkebunan lada nasional.
- Lokasi :
Tanggamus, Lampung Utara, Lampung Barat, Way Kanan, Pesisir Barat, Lampung Timur

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA LADA



PRODUKSI LADA (ton)



Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2021

TANGGAMUS :

- Kec. Air Naringin;
- Kec. Pugung;
- Kec. Ulu Belu;
- Kec. Bd.Negeri Semaung;
- Kec. Kelumbayan

LAMPUNG UTARA :

- Kec. Tanjung Raja;
- Kec. Abung Barat;
- Kec. Sungkal Tengah;
- Kec. Sungkal Barat;
- Kec. Hulu Sungkal;

LAMPUNG BARAT :

- Kec. Way Tenong;
- Kec. Beladai;
- Kec. Air Hitam;
- Kec. Batu Kelufis;
- Kec. Pagar Dewa;

WAY KANAN :

- Kec. Gunung Labuhan;
- Kec. Kasuh;
- Kec. Baradatu;
- Kec. Barjit;
- Kec. Rebang Tangkas

LAMPUNG TIMUR :

- Kec. Marga Tiga;
- Kec. Meinfing;
- Kec. Sukadana;
- Kec. Gunung Pelindung;
- Kec. Sekampung;

Peluang Investasi :

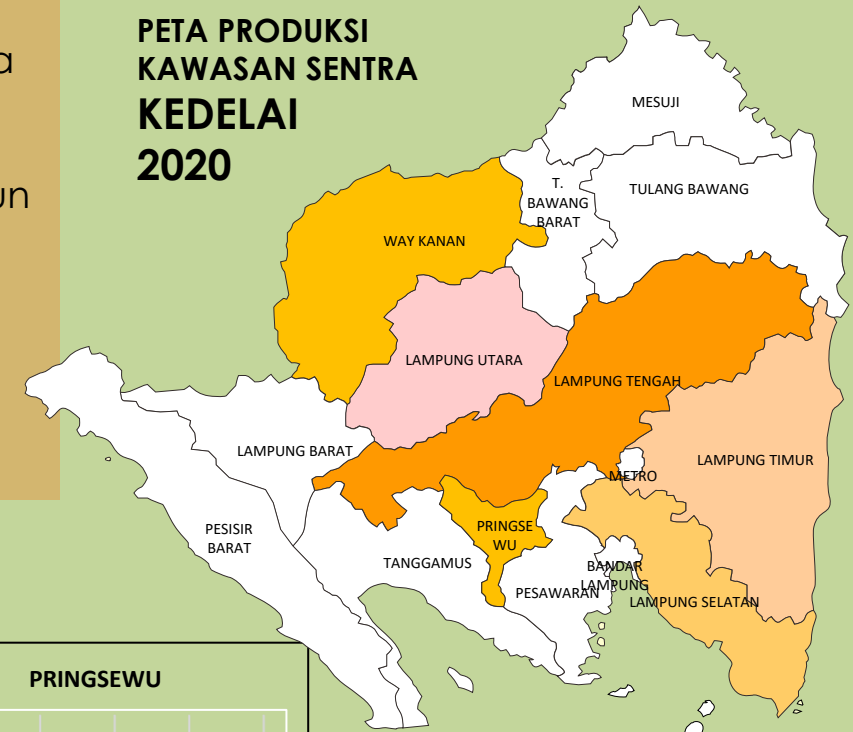
- Perluasan Perkebunan Lada,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Lada Hitam)
- Agrowisata Lada dan Edufarm
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Lada.

KEDELAI

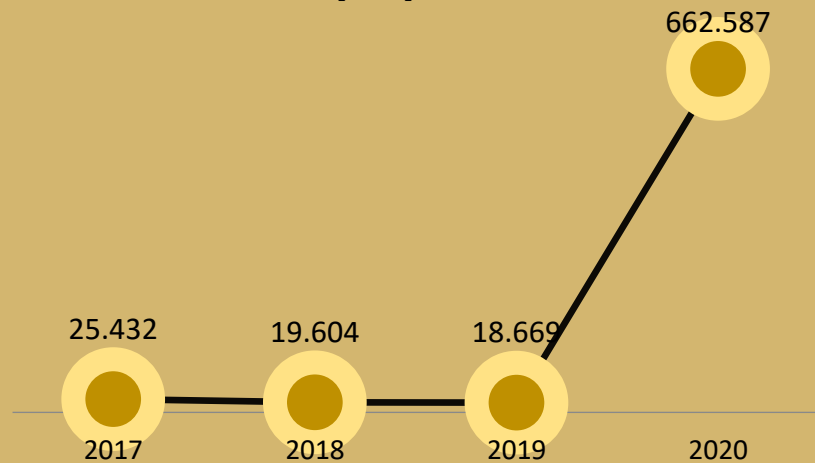


- Provinsi Lampung merupakan salah satu sentra Kedelai di Indonesia yang berada pada **peringkat 8 nasional** dan **2 di Sumatera**
- Produksi Kedelai mengalami tren menurun selama 3 tahun terakhir dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **2.099 ton**.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Timur, Pringsewu, Way Kanan

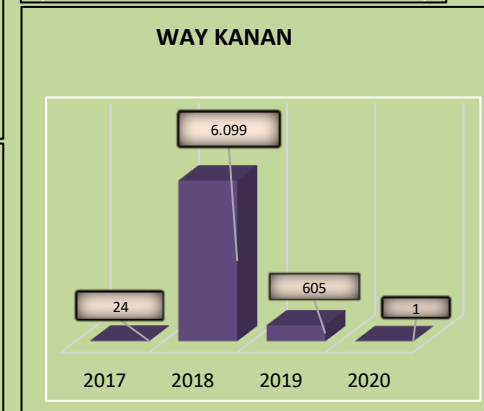
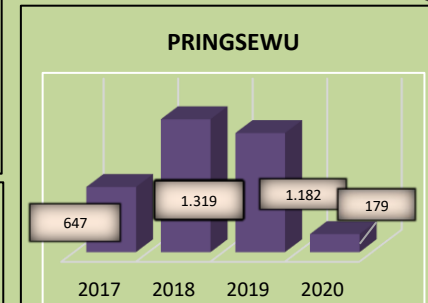
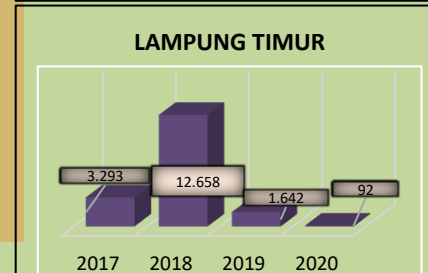
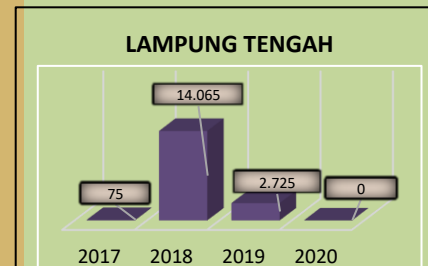
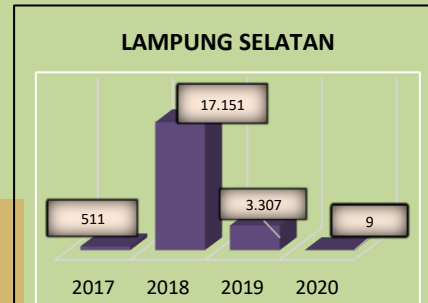
PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA KEDELAI 2020



PRODUKSI KEDELAI (ton)



Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2021



Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Kedelai
- Industri Farmasi, Industri Kecantikan
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Kedelai

KAKAO



- Secara nasional Provinsi Lampung merupakan penghasil Kakao **terbesar ke 5 dan TERBESAR di Sumatera**
- Dalam 3 tahun terakhir produksi Kakao di Provinsi Lampung mengalami tren peningkatan dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **59.064 ton**.
- Lokasi : Lampung Selatan, Pesawaran, Tanggamus, Lampung Timur, Lampung Tengah

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KAKAO

2020



PESAWARAN

- Kec. Way Ratal;
- Kec. Padang Cermin;
- Kec. Gedong Tataan;
- Kec. Way Lima;
- Kec. Punduh Pidada.

LAMPUNG SELATAN

- Kec. Penengahan;
- Kec. Kalandia;
- Kec. Merbau Mataram;
- Kec. Natar;
- Kec. Palas.

TANGGAMUS

- Kec. Semaka;
- Kec. Limau;
- Kec. Kelumbayan Barat;
- Kec. Bulok;
- Kec. Kelumbayan.

LAMPUNG-TENGAH

- Kec. Kalirejo;
- Kec. Pubian;
- Kec. Bangunirejo;
- Kec. Sendang Agung;
- Kec. Padang Ratu.

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Sekampung Udik;
- Kec. Bandar Sribawano;
- Kec. Jabung;
- Kec. Way Jepara;
- Kec. Marga Tiga;

PRODUKSI KAKAO (ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik RI, 2021

Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Kakao,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Coklat)
- Agrowisata Kakao dan *Edufarm*
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Kakao
- Kampung Wisata Agro Kakao dan Pengolahan Kakao untuk Bubuk, Permen dan Coklat.

PISANG



- Provinsi Lampung merupakan daerah yang menyumbang produksi pisang **ke 3 terbesar Nasional** setelah Jawa Timur dan Jawa Barat.
- Produksi Pisang Provinsi Lampung mengalami tren menurun selama 5 tahun terakhir dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **794.027 ton**.
- Jenis pisang yang dibudidayakan dan berkualitas ekspor diantaranya pisang Cavendish dan Pisang Mas
- Lokasi : Lampung Selatan, Pesawaran, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara

Peluang Investasi :

- Bahan untuk kosmetik, aneka makanan, industri bahan makanan
- Industri obat-obatan, bahan pakan ternak, Industri tekstil
- (batang pisang abaca diolah menjadi serat untuk pakaian, kertas)

PRODUKSI PISANG (ton)



Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2021

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA PISANG

2020



LAMPUNG SELATAN

- Kec. Ketapang
- Kec. Kalandia
- Kec. Rajabasa
- Kec. Penengahan
- Kec. Bakauheri

PESAWARAN

- Kec. Way Lima
- Kec. Kedondang
- Kec. Punduh Fidada
- Kec. Padang Cermin
- Kec. Way Khlau

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Labuhan Ratu
- Kec. Batanghari
- Kec. Waway Karya
- Kec. Margaliga
- Kec. Way Jepara

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Bangun Rejo
- Kec. Kalirejo
- Kec. Pubian
- Kec. Sendang Agung

LAMPUNG UTARA

- Kec. Tanjung Raja
- Kec. Abung Pekurun
- Kec. Abung Barat
- Kec. Kotabumi Utara
- Kec. Sungkal Tengah

NANAS

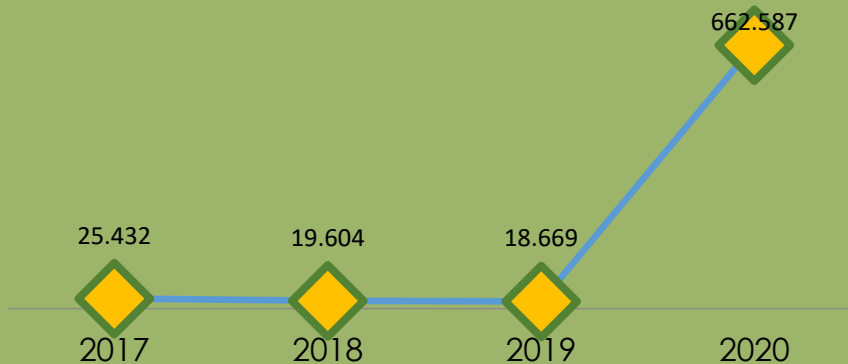


- Provinsi Lampung merupakan daerah dengan total produksi Nanas **terbesar di Indonesia**
- Produksi nanas Provinsi Lampung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **26.974 ton**.
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Tulang Bawang & Lampung Selatan

Peluang Investasi :

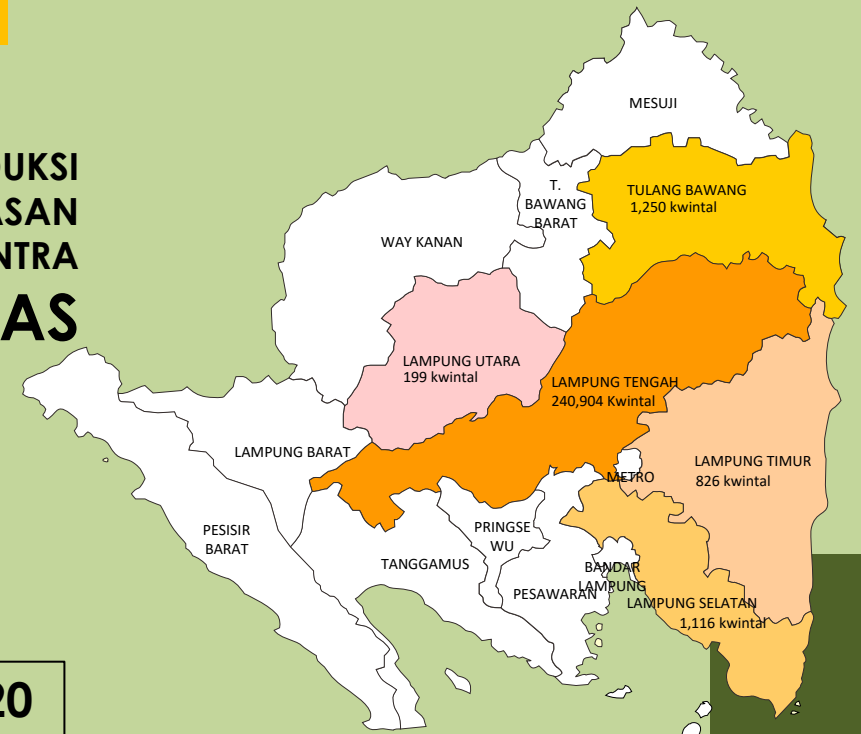
- Industri Makanan berbahan dasar Nanas
- Industri Pakan Ternak
- Industri Destilasi & Fermentasi
- Bahan Baku Industri Tekstil, bahan baku alternatif memproduksi pulp untuk kertas khusus.
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Nanas

PRODUKSI NANAS (ton)



Sumber :
Kementerian Pertanian RI, 2021

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA NANAS



2020

KARET

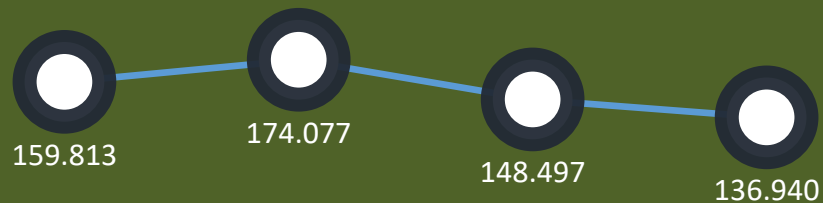


- Provinsi Lampung merupakan penghasil Karet di Indonesia yang berada pada **peringkat 7 nasional**.
- Produksi Karet tahun 2020 sebesar **136.940 ton** dengan kontribusi terhadap produksi karet nasional sebesar 4,7 %.
- Luas areal perkebunan karet Lampung tahun **2019 seluas 165.467 ha** dimana 80 % merupakan Perkebunan Rakyat.
- Lokasi :
Way Kanan, Mesuji, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Lampung Utara

Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Karet
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Karet)
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Karet

PRODUKSI KARET (TON)



2017

2018

2019

2020

Sumber : Badan Pusat Statistik RI, 2021

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA KARET

2020



WAY KANAN

- Kec. Blambangan Umpu
- Kec. Bahuga
- Kec. Negeri Agung
- Kec. Way Tuba
- Kec. Pakuan Ratu
- Kec. Kasul
- Kec. Buway Bahuga

TULANG BAWANG

- Kec. Banjar Margo
- Kec. Banjar Agung
- Kec. Banjar Baru
- Kec. Menggala Timur

TULANG BAWANG BARAT

- Kec. Tulang Bawang Tengah
- Kec. Gunung Agung
- Kec. Tulang Bawang Udik
- Kec. Gunung Tengah
- Kec. Lambu Kibang
- Kec. Way Kenanga

KELAPA

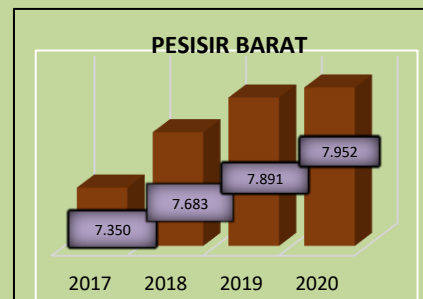
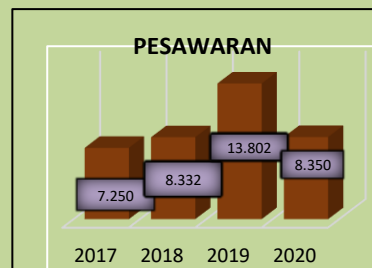
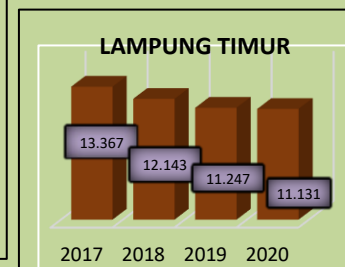
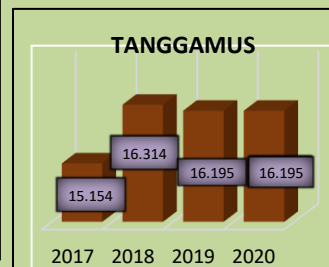


- Provinsi Lampung merupakan penghasil Kelapa di Indonesia yang berada pada **peringkat ke 11 nasional**.
- Produksi Kelapa tahun 2020 sebesar **83.387 ton** dengan kontribusi terhadap produksi kelapa nasional sebesar 2,97 %.
- Lokasi : Lampung Selatan, Tanggamus, Lampung Timur, Pesawaran, Pesisir Barat

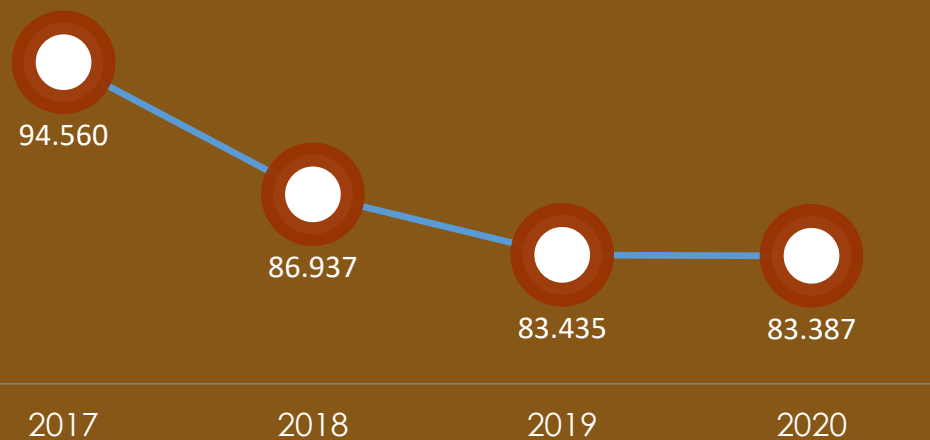
Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Kelapa
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Kelapa)
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Kelapa

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA KELAPA 2020



PRODUKSI KELAPA (ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik RI, 2021

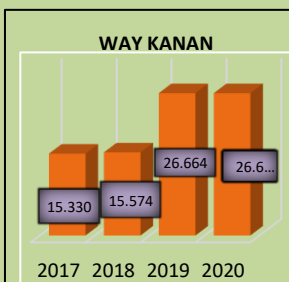
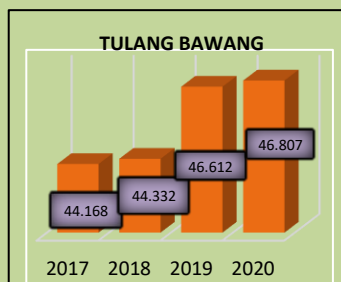
KELAPA SAWIT



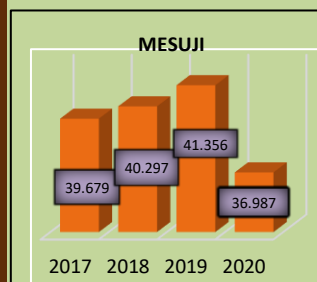
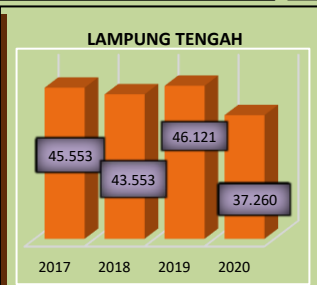
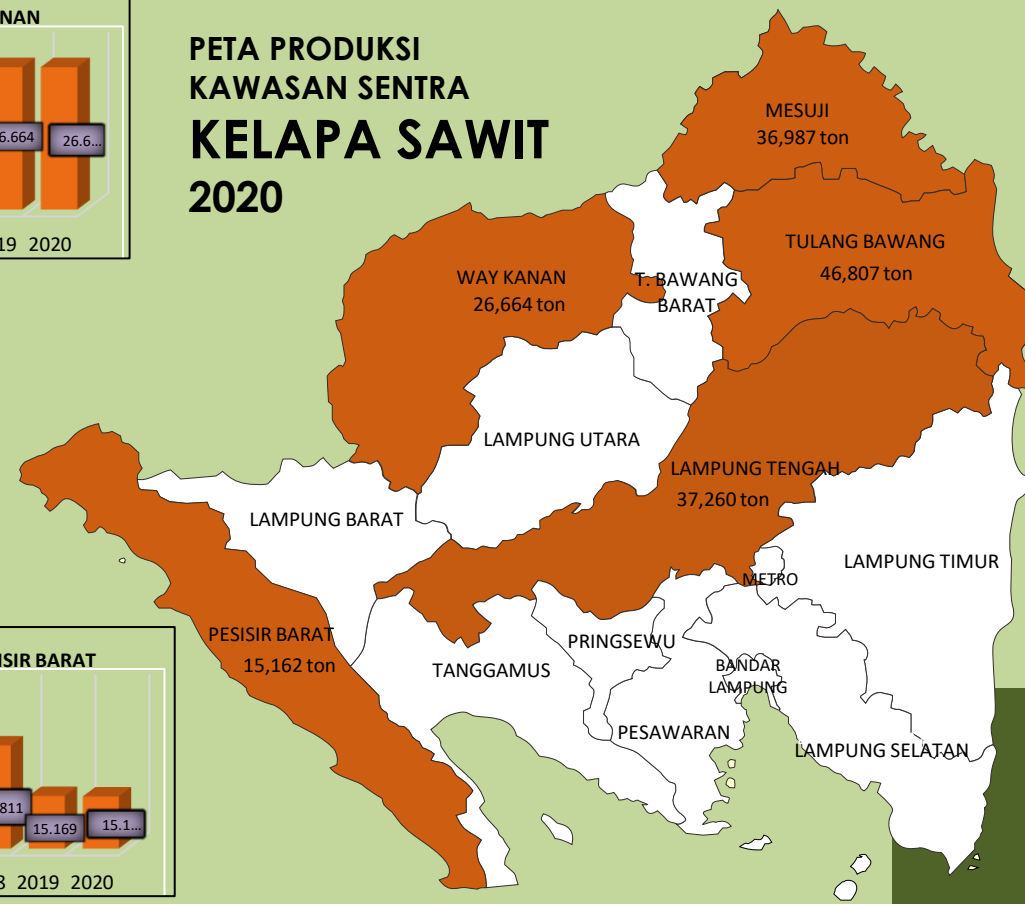
- Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah penghasil Kelapa sawit di Indonesia dan berada di **peringkat 14 nasional**.
- Produksi Kelapa Sawit tahun 2020 sebesar **196.312 ton** dengan luas perkebunan seluas **384.948 ha** dan **51,90 %** merupakan Perkebunan Rakyat.
- Lokasi :
Tulang Bawang, Lampung Tengah, Mesuji, Way Kanan, Pesisir Barat

Peluang Investasi :

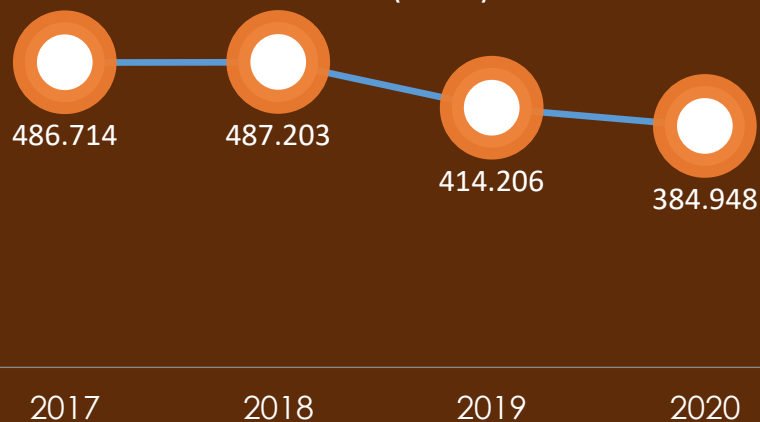
- Perluasan Perkebunan Sawit,
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Sawit)
- Industri Farmasi dan Kecantikan
- Pengembangan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit terintegrasi dengan Usaha Feedlotter.
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Sawit



PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA KELAPA SAWIT 2020



PRODUKSI KELAPA SAWIT (TON)



Sumber :
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2021



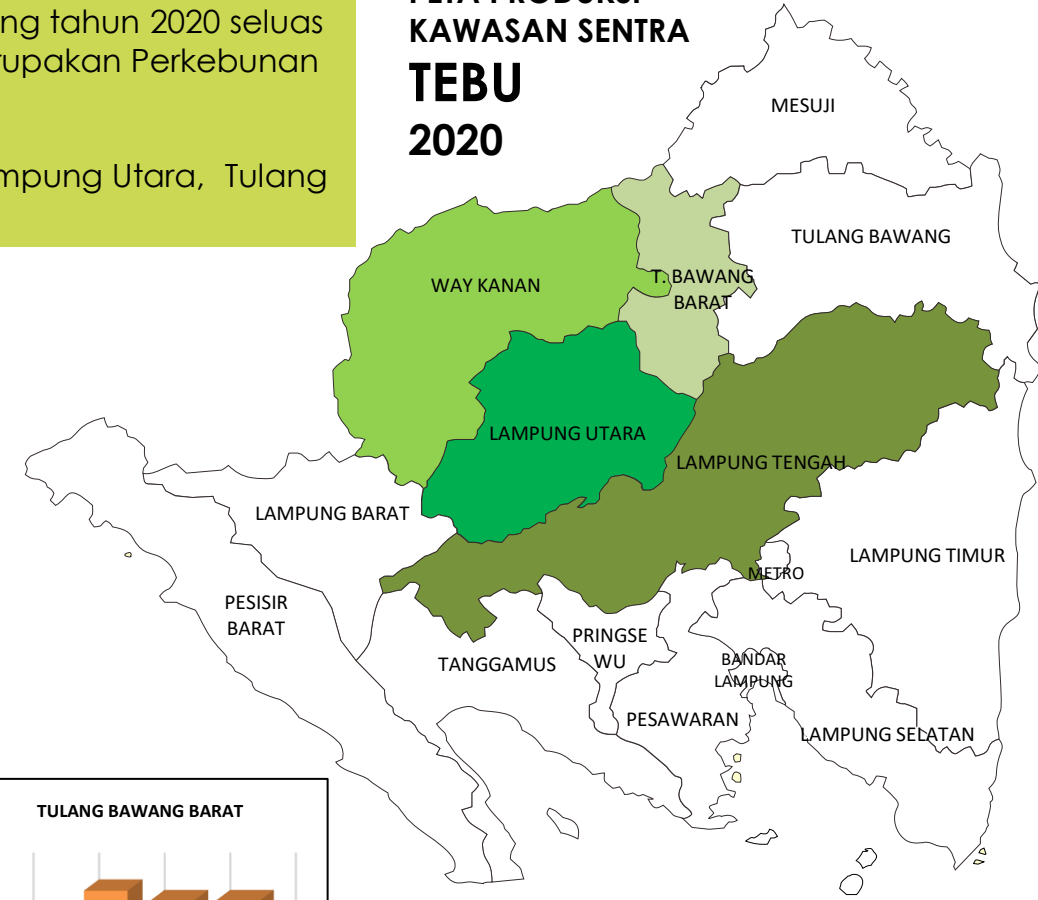
TEBU

- Lampung merupakan salah satu sentra produksi tebu terbesar di Indonesia setelah Provinsi Jawa Timur. Produksi tebu di Lampung tahun 2020 sebesar **181.171 ton** yang berkontribusi terhadap produksi tebu nasional sebesar 12,57 %.
- Luas areal perkebunan tebu Lampung tahun 2020 seluas 130.469 ha dan sebagian besar merupakan Perkebunan Besar Swasta.
- Lokasi :
Way Kanan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Tulang Bawang Barat

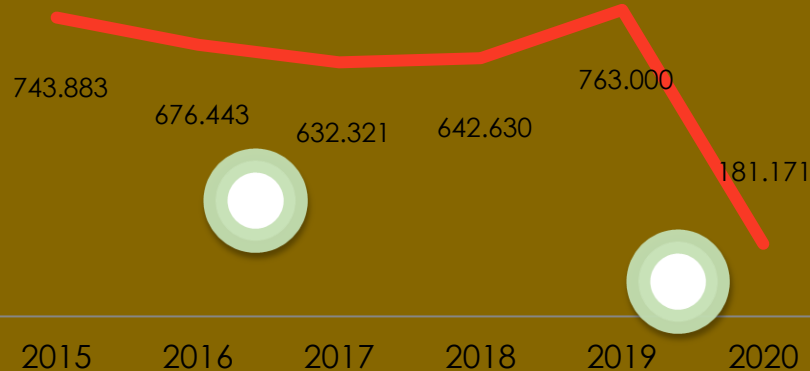
Peluang Investasi :

- Perluasan Perkebunan Tebu
- Hilirisasi (Industri Pengolahan Tebu)
- Agrowisata Tebu dan *Edufarm*
- Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Tebu

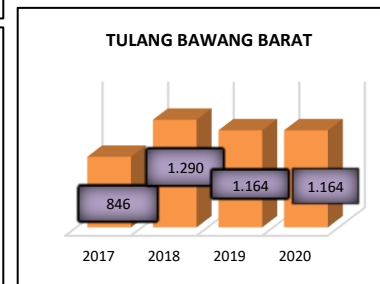
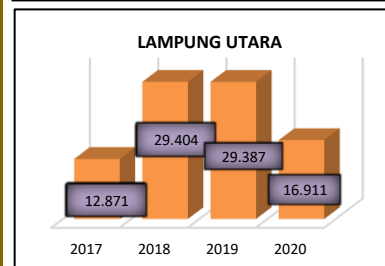
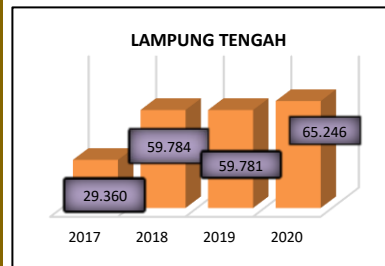
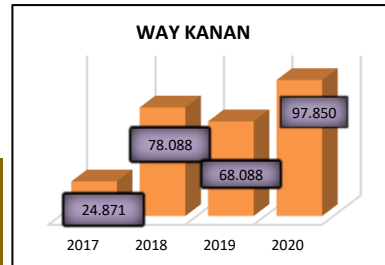
PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA TEBU 2020



PRODUKSI TEBU (ton)



Sumber :
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2021



ALPUKAT



- Sebagai salah satu sentra buah Alpukat, Provinsi Lampung terus mendorong pengembangannya. Hal ini ditunjukkan dari produksinya yang terus meningkat selama 5 tahun terakhir.
- Produksi Alpukat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **165.820 kw**.
- Lokasi : Pesawaran, Tanggamus, Lampung Barat, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara

Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Alpukat.
- Industri Farmasi dan Kecantikan.
- Bahan baku pembuat biodiesel
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Alpukat

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA ALPUKAT 2020



LAMPUNG BARAT

- Kec. Lombok Seminung
- Kec. Air Hitam
- Kec. Way Tenong
- Kec. Pagar Dewa
- Kec. Sumber Jaya
- Kec. Sukau

TANGGAMUS

- Kec. Gisting
- Kec. Air Naningan
- Kec. Bulok
- Kec. Talang Padang

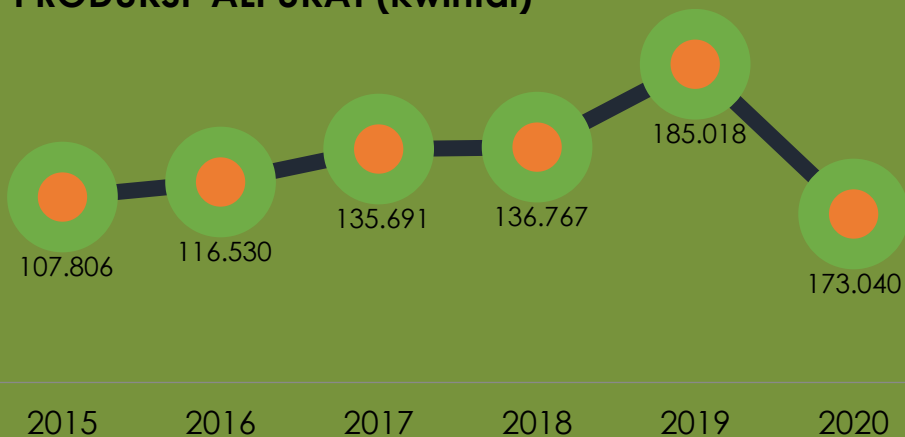
PESAWARAN

- Kec. Padang Cermin
- Kec. Way Lima
- Kec. Gedung Tatan
- Kec. Kedondong
- Kec. Way Ratai

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Pubian
- Kec. Kali Rejo
- Kec. Selagai Lingga
- Kec. Bumi Ratu Nuban

PRODUKSI ALPUKAT (kwintal)



Sumber : Badan Pusat Statistik RI, 2021

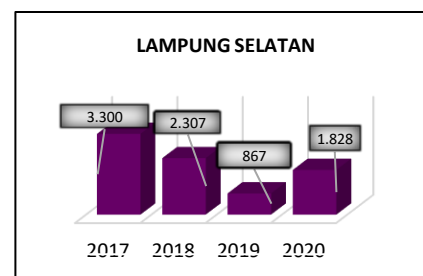
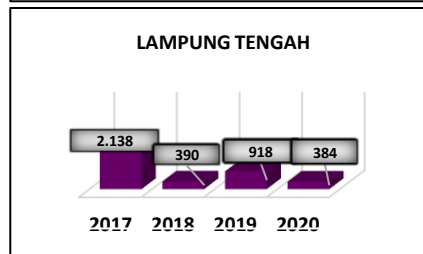
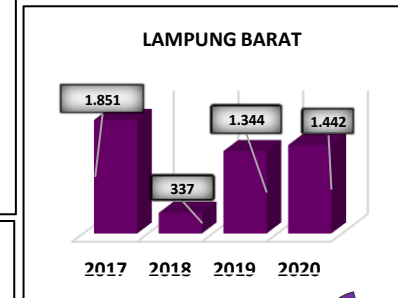
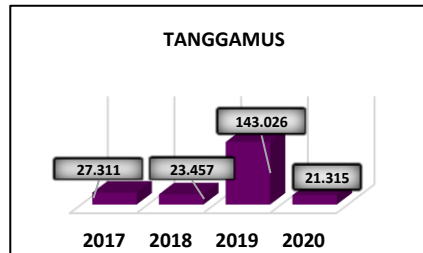
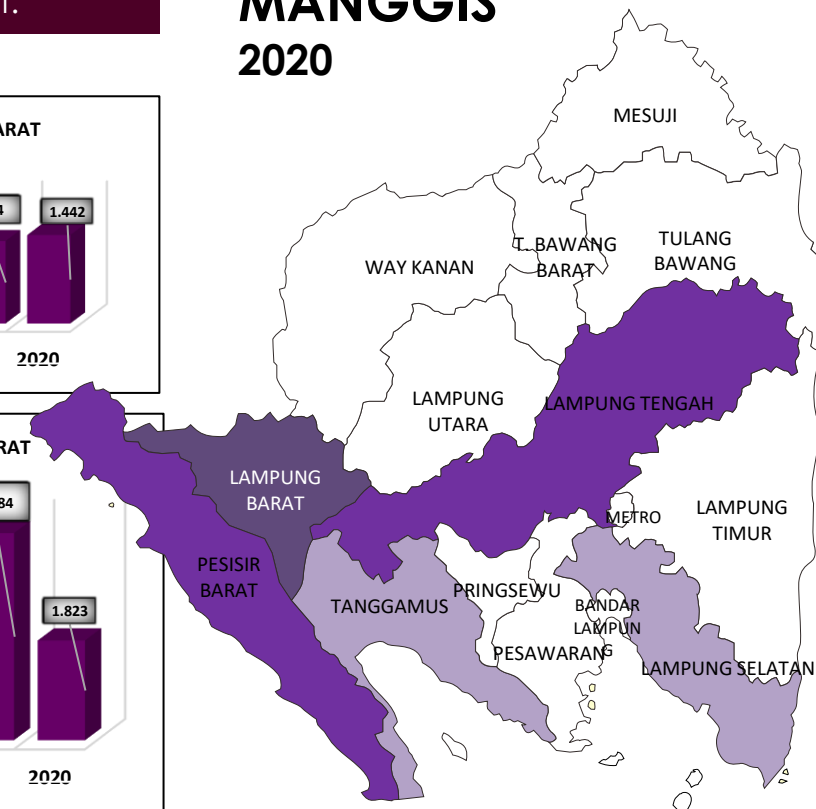
MANGGIS

- Manggis merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan Lampung dan menjadi salah satu sentra komoditas manggis nasional yang menduduki peringkat ke 5 Nasional dan ke 2 terbesar se Sumatera.
- Produksi Manggis Provinsi Lampung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar 3.350 ton.
- Lokasi :
Tanggamus, Lampung Tengah, Lampung Selatan, Lampung Barat dan Pesisir Barat.

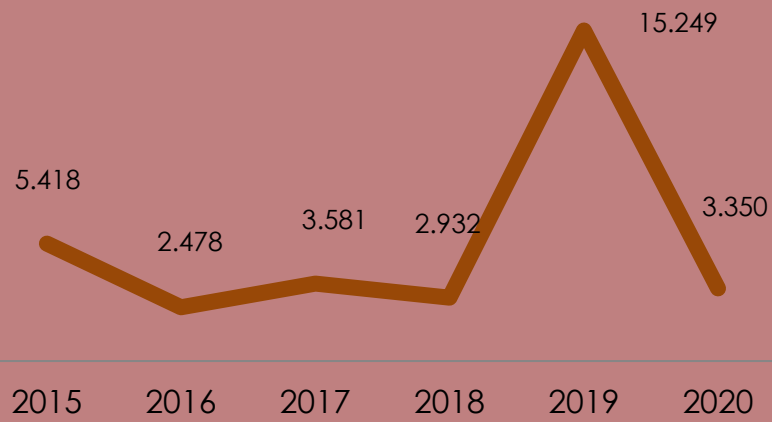
Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Manggis.
- Industri Farmasi dan Kecantikan.
- Bahan Baku Pewarna Alami Pakaian.
- Bahan Baku Pakan Ternak

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA MANGGIS 2020



PRODUKSI MANGGIS (ton)



Sumber :
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2021

PEPAYA

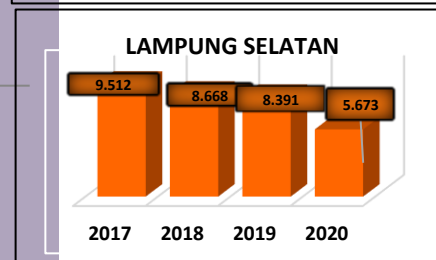
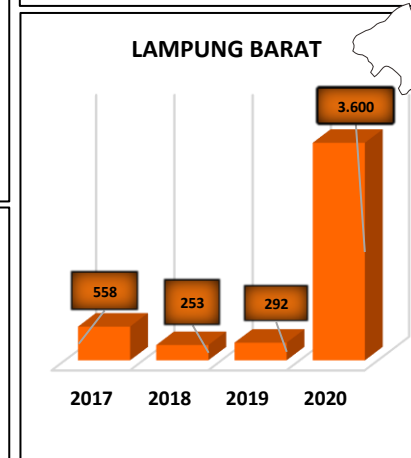
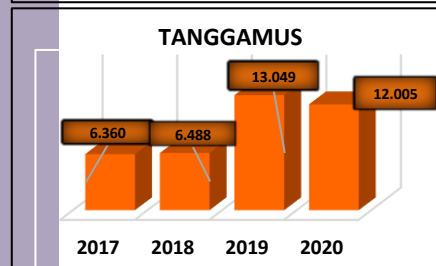
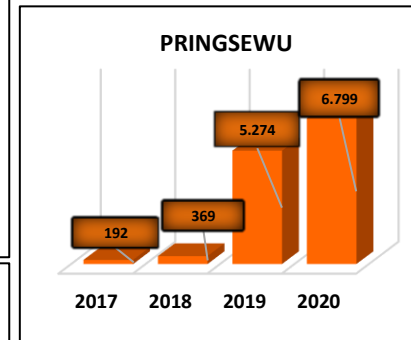
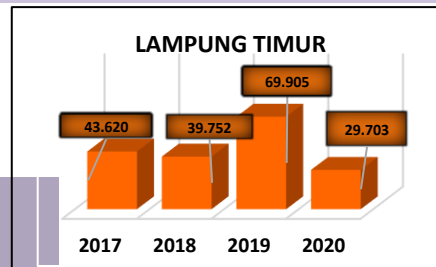


- Lampung merupakan salah satu sentra komoditas Pepaya di Indonesia yang menduduki **peringkat ke 3 Nasional** dan **terbesar se Sumatera**.
- Produksi Pepaya Provinsi Lampung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **63.237 ton**.
- Lokasi : Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan

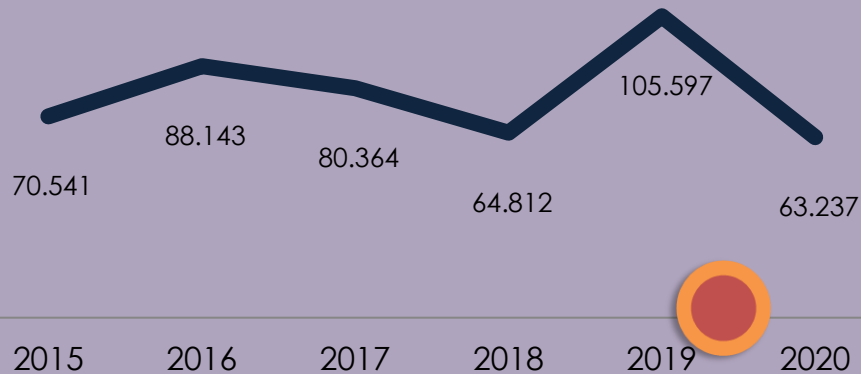
Peluang Investasi :

- Industri Makanan berbahan dasar Pepaya
- Industri Obat-obatan , Industri Kecantikan dan Industri Bahan Pakan Ternak
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Pepaya

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA PEPAYA 2020



PRODUKSI PEPAYA (ton)



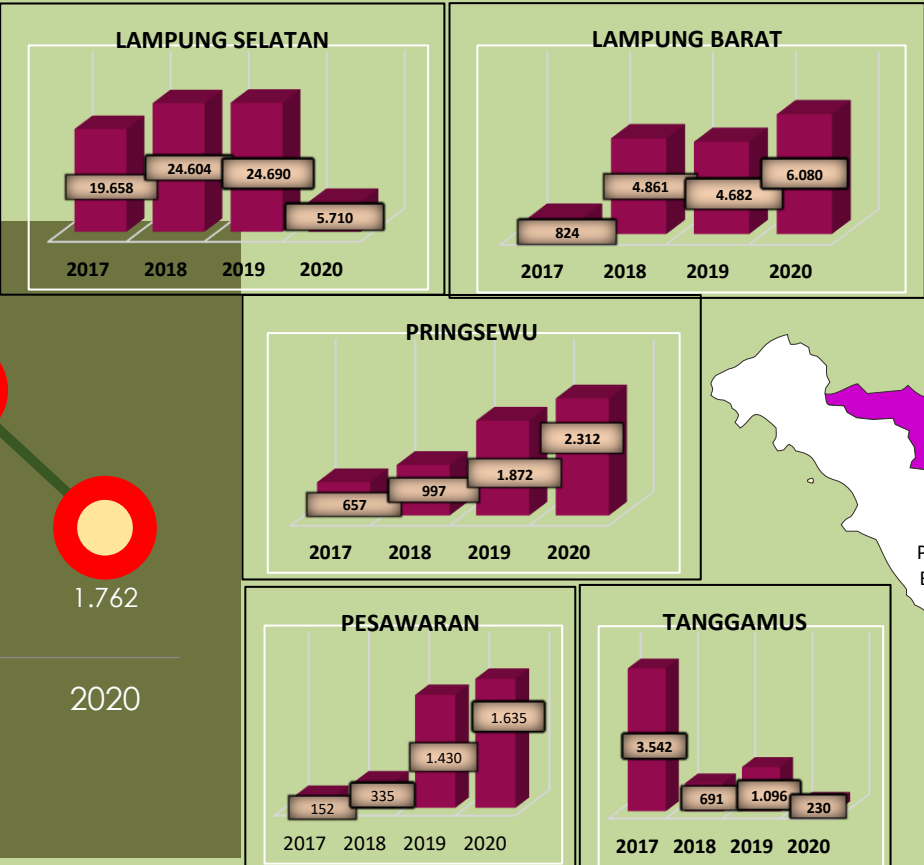
Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2021

BAWANG MERAH

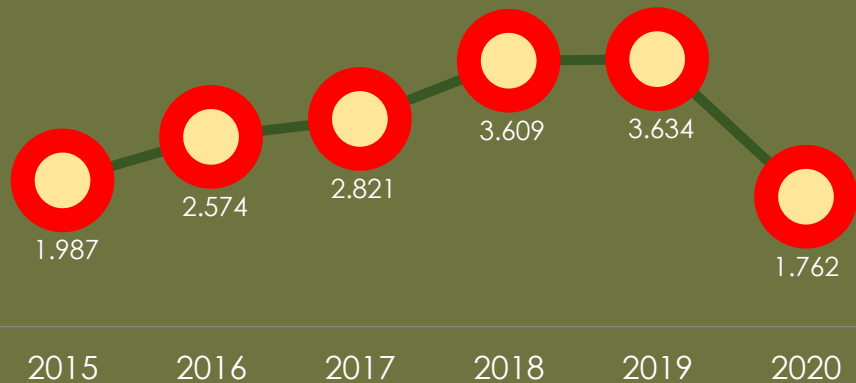


- Bawang merah merupakan komoditas pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan di Provinsi Lampung dan **menduduki peringkat 16 nasional.**
- Pada tahun 2020 produksi Bawang Merah mengalami penurunan produksi, dimana produksi Bawang Merah tahun 2020 sebesar **1.762 ton.**
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Barat, Pringsewu, Pesawaran, Tanggamus

- ### Peluang Investasi :
- Industri Makanan Berbahan Dasar Bawang Merah
 - Industri Farmasi
 - Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Bawang Merah

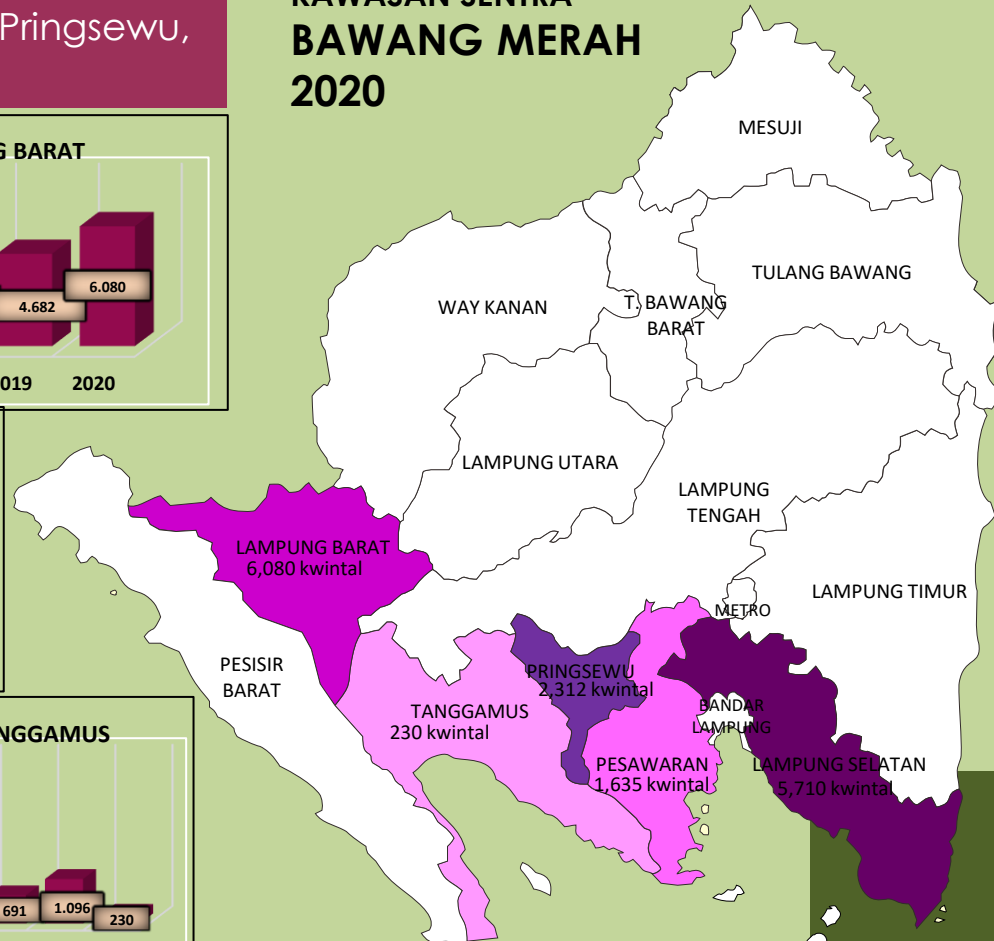


PRODUKSI BAWANG MERAH (ton)



Sumber :
Badan Pusat Statistik RI, 2021

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA BAWANG MERAH 2020



CABAI BESAR

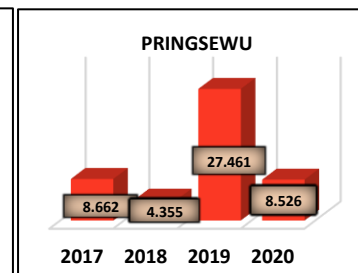
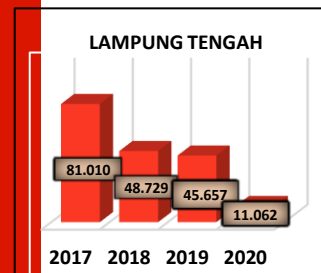
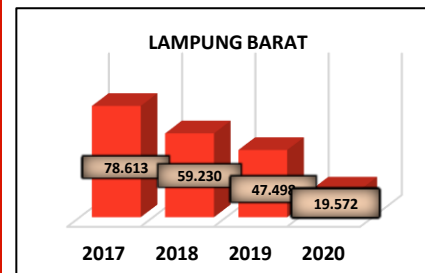
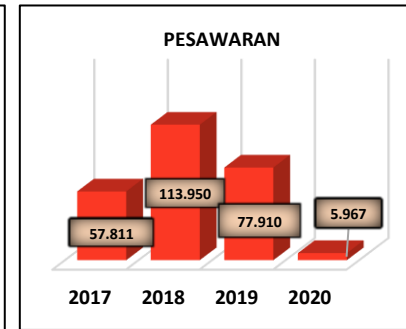
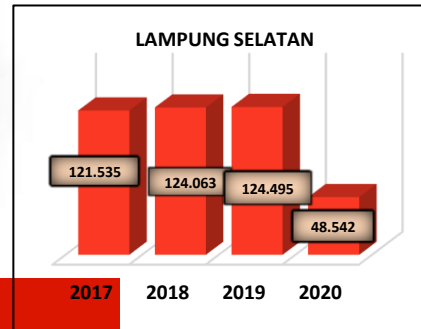
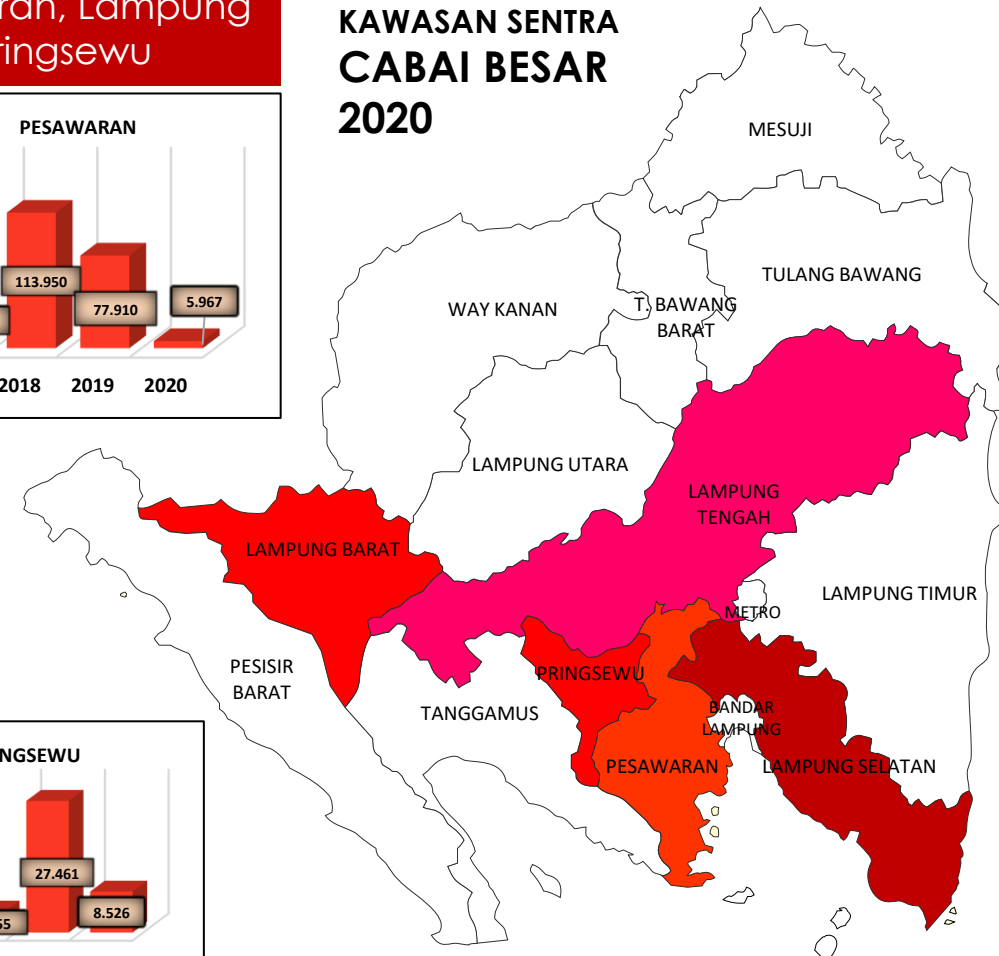


- Provinsi Lampung merupakan salah satu produsen cabai besar di Indonesia dan menduduki **peringkat ke 9 nasional**.
- Produksi cabai besar mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **12.252 ton**
- Lokasi : Lampung Selatan, Pesawaran, Lampung Barat, Lampung Tengah, Pringsewu

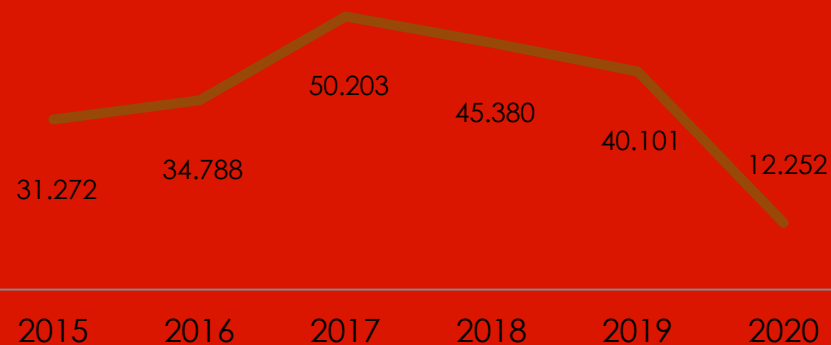
Peluang Investasi :

- Industri Makanan Berbahan Dasar Cabai Besar
- Industri Farmasi
- Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Cabai

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA CABAI BESAR 2020



PRODUKSI CABAI BESAR (ton)



Sumber :
Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2021

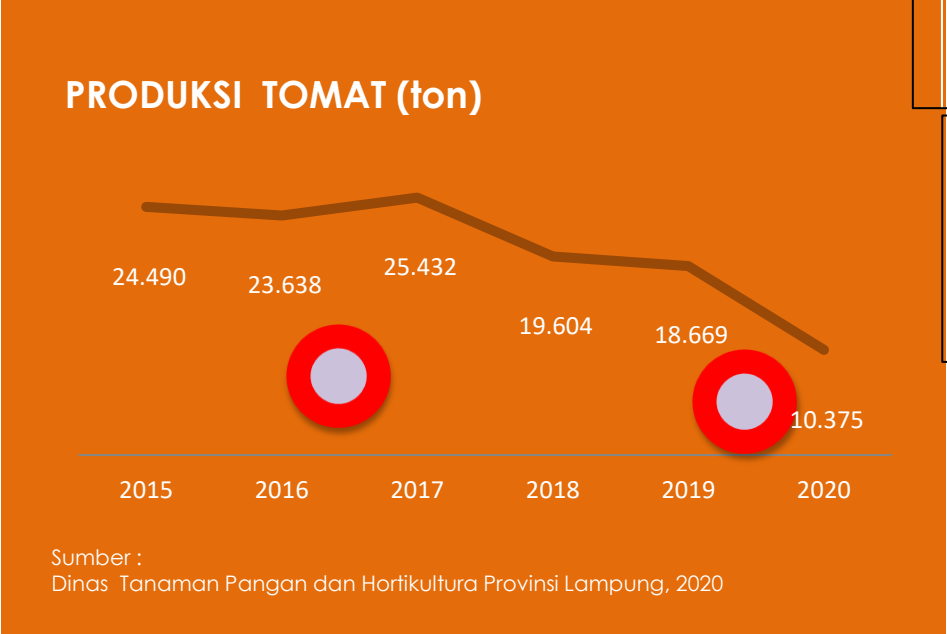
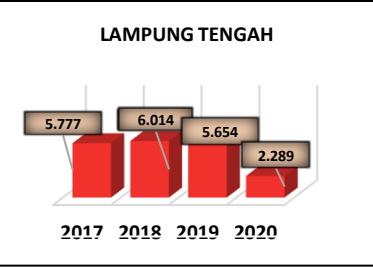
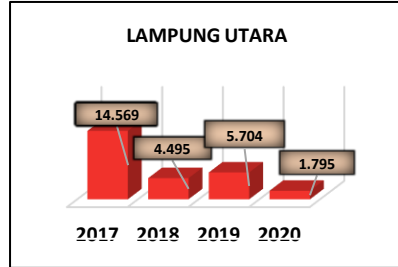
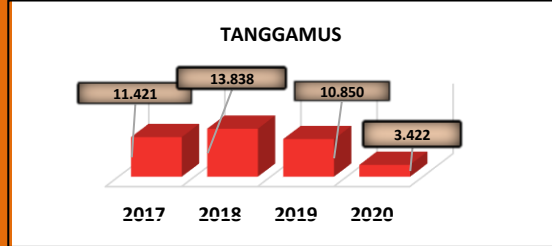
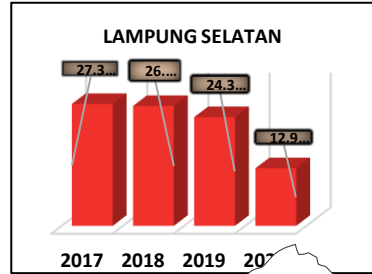
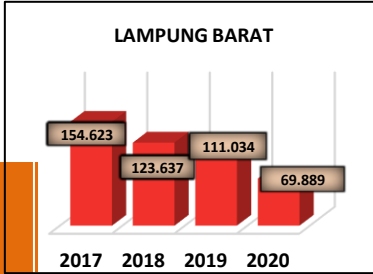
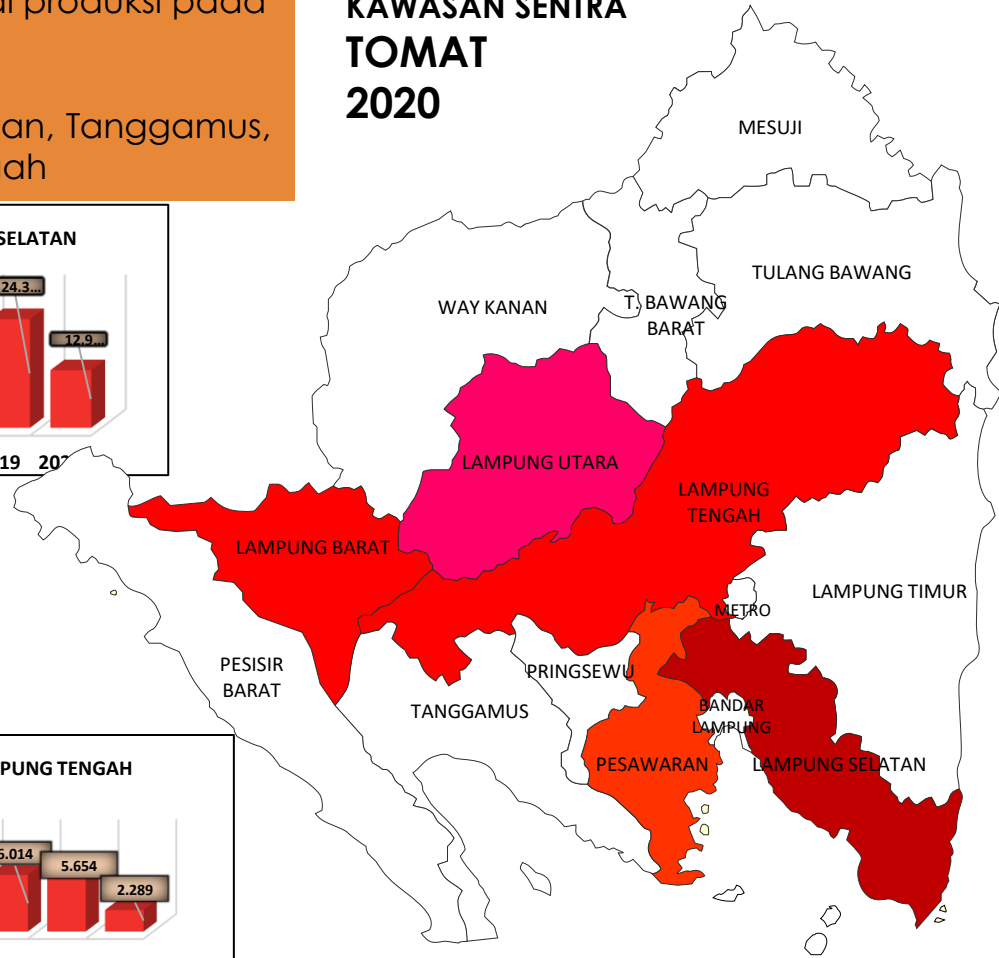


TOMAT

- Tomat merupakan tanaman hortikultura yang memiliki potensi untuk dikembangkan dimana Provinsi Lampung menduduki **peringkat 10 Nasional**.
- Produksi Tomat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai produksi pada tahun 2020 sebesar **10.375 ton**.
- Lokasi : Lampung Barat, Lampung Selatan, Tanggamus, Lampung Utara, Lampung Tengah

- Peluang Investasi :**
- Industri Makanan Berbahan Dasar Tomat
 - Industri Farmasi
 - Penelitian dan Pengembangan, Teknologi Budidaya Tomat

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA TOMAT 2020



Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, 2020



4

PETERNAKAN

SAPI



- Lampung menjadi salah satu sentra sapi nasional yang menduduki **peringkat ke 2 Sumatera & 7 Nasional.**
- Populasi Sapi di Provinsi Lampung tahun 2020 sebanyak **864.213 ekor** atau sebesar **4,95 %** dari populasi sapi nasional.
- Lokasi : Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, Way Kanan, Lampung Utara

LAMPUNG TENGAH :

- Kec. Terbanggi Besar
- Kec. Seputih Agung
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Bandar Rejo
- Kec. Bekri

LAMPUNG SELATAN :

- Kec. Sidomulyo
- Kec. Jatiagung
- Kec. Tanjung Bintang
- Kec. Natar
- Kec. Katibung

LAMPUNG TIMUR :

- Kec. Raman Utara
- Kec. Batanghari
- Kec. Marga Tiga
- Kec. Purbolinggo
- Kec. Sukadana

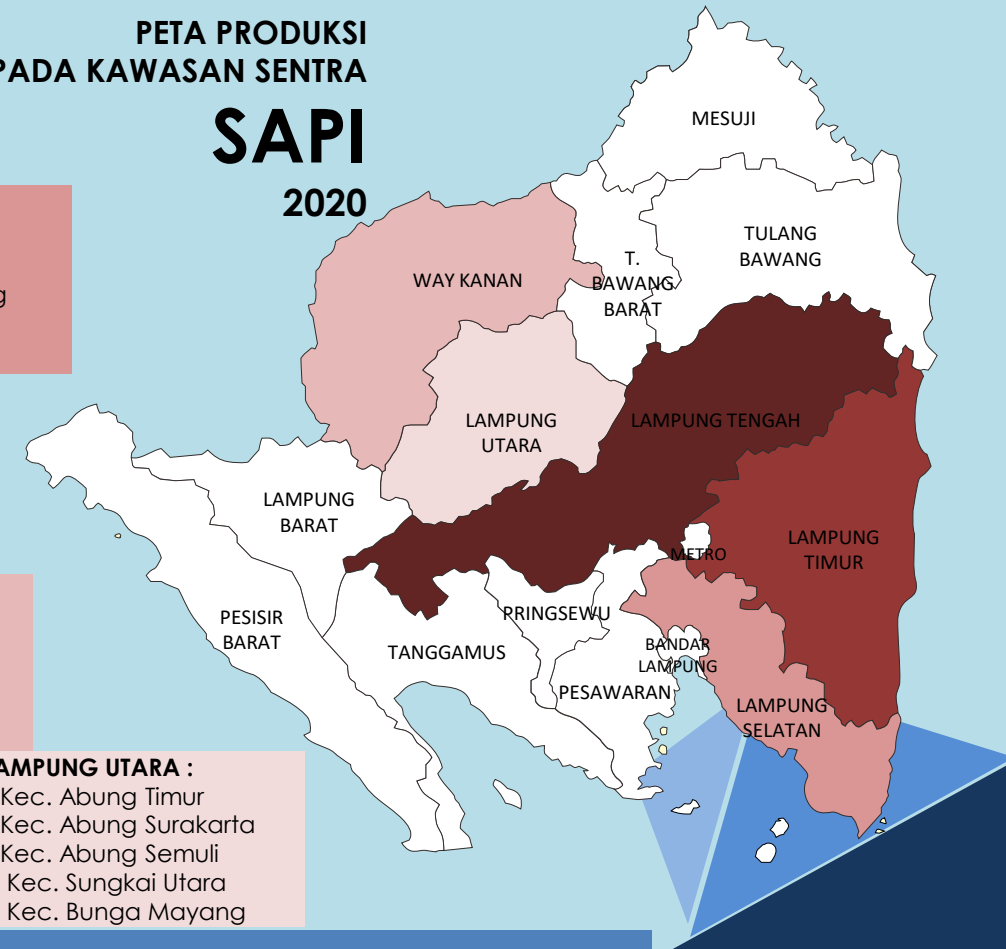
WAY KANAN

- Kec. Banjit
- Kec. Negara Batin
- Kec. Baradatu
- Kec. Blambangan Umpu
- Kec. Negeri Agung

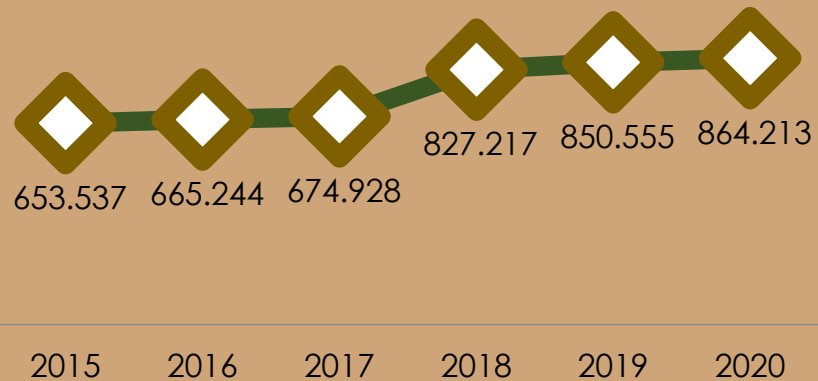
LAMPUNG UTARA :

- Kec. Abung Timur
- Kec. Abung Surakarta
- Kec. Abung Semuli
- Kec. Sungkai Utara
- Kec. Bunga Mayang

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA SAPI 2020



POPULASI SAPI (ekor)

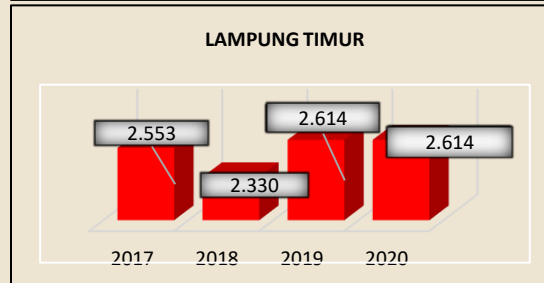
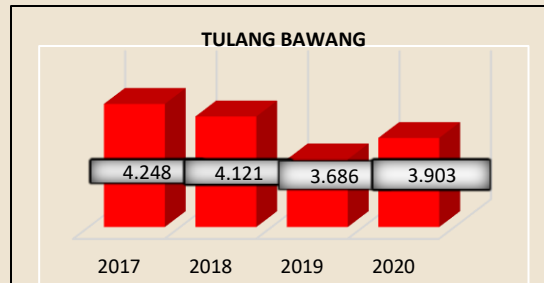
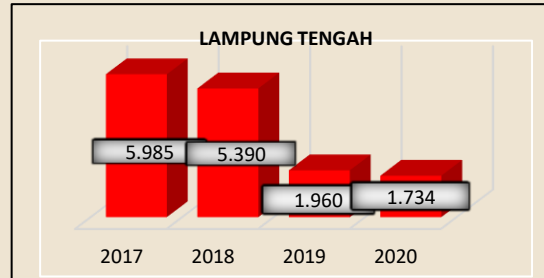
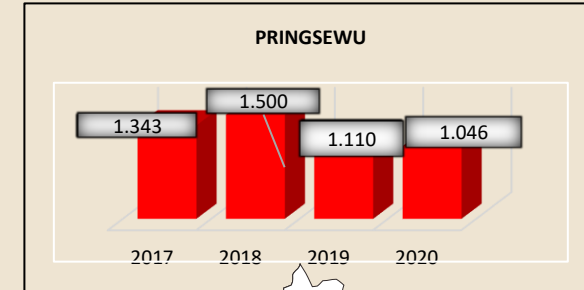
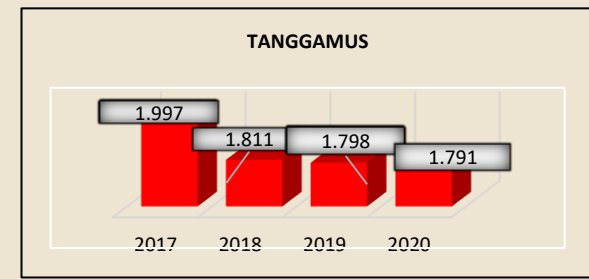


Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2021

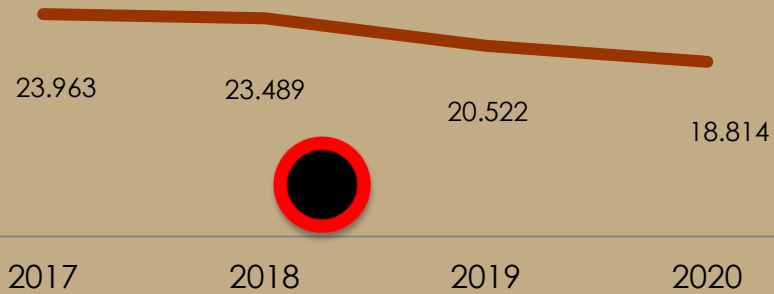


KERBAU

- Provinsi Lampung menjadi salah satu sentra populasi Kerbau di Indonesia.
- Populasi kerbau terus mengalami trend menurun selama 3 tahun terakhir. Tahun 2020 populasi krbau sebesar **18.814 ekor** dengan kontribusi terhadap populasi nasional sebesar 1,59 %.
- Lokasi :
Lampung Tengah, Tulang Bawang,
Lampung Timur, Tanggamus, Pringsewu



POPULASI KERBAU (ekor)



Sumber :
Dinas Peternakan Provinsi Lampung, 2021

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA

KERBAU 2020



KAMBING



- Lampung merupakan salah satu penyuplai ternak kambing nasional, yang menduduki **peringkat pertama di Sumatera & 3 Nasional**.
- Populasi Kambing Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar **1,48 juta ekor** atau sebesar 7,75 % dari populasi kambing nasional.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Tengah, Tanggamus

LAMPUNG SELATAN

- Kec. Rajabasa;
- Kec. Katibung;
- Kec. Merbau Mataram;
- Kec. Sidomulyo;
- Kec. Candipuro

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Gunung Sugih;
- Kec. Bandar Mataram;
- Kec. Terbanggi Besar;
- Kec. Bangun Rejo;
- Kec. Seputih Mataram

TANGGAMUS

- Kec. Sumber Rejo;
- Kec. Gisting;
- Kec. Bulok;
- Kec. Cukuh Balak;
- Kec. Ulu Belu

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Marga Sekampung;
- Kec. Bandar Sribawono;
- Kec. Way Jepara;
- Kec. Sekampung Udik;
- Kec. Raman Utara

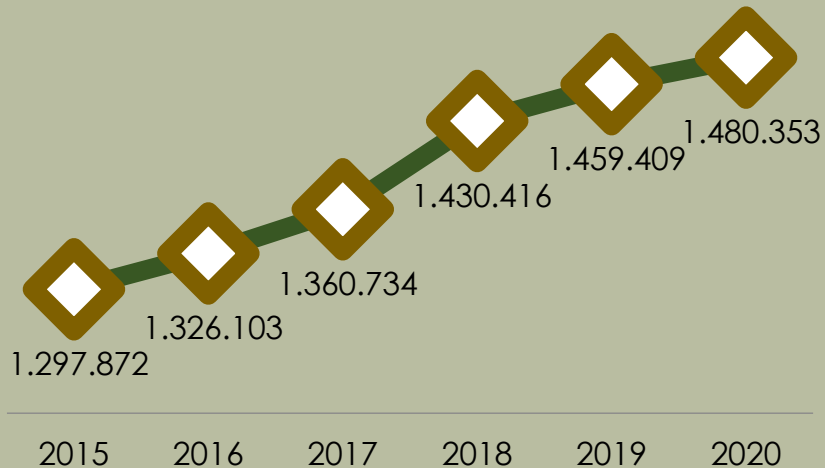
TULANG BAWANG

- Kec. Dente Teladas;
- Kec. Penawar Tama;
- Kec. Menggala;
- Kec. Banjar Mergo;
- Kec. Gedung Meneng

PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA KAMBING 2020



POPULASI KAMBING (ekor)

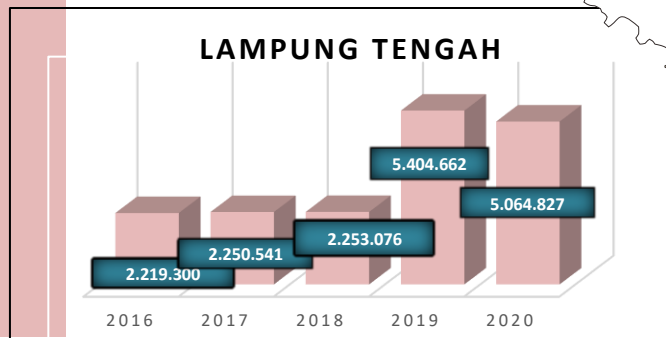
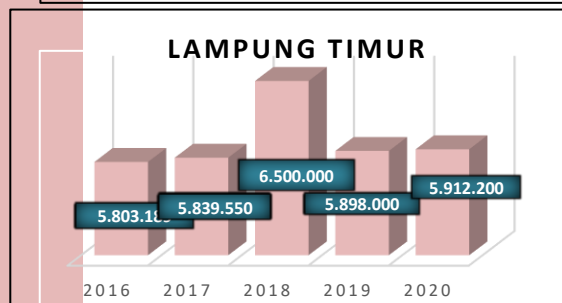
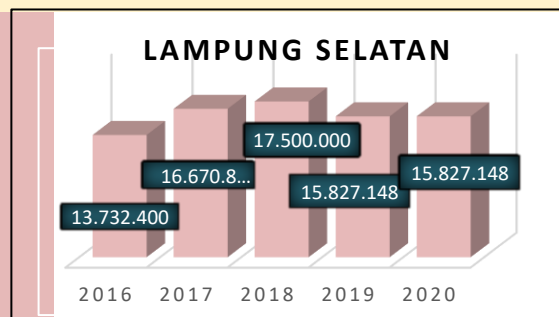
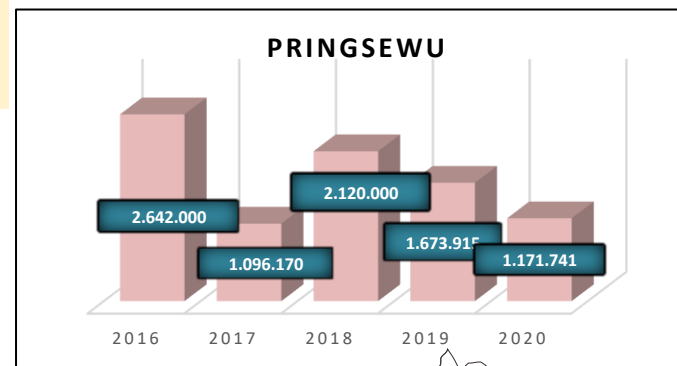
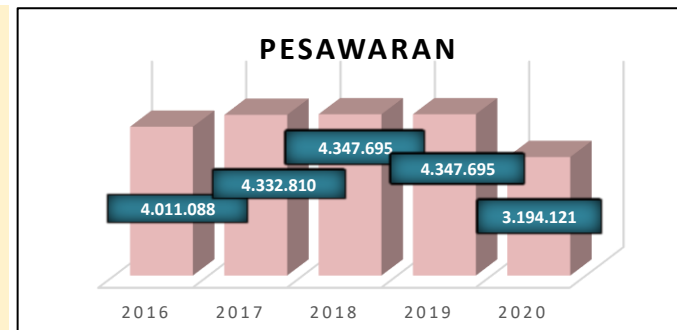


Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2021

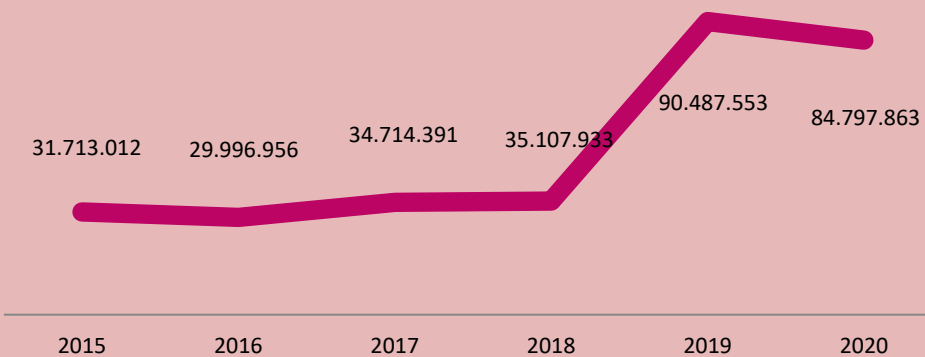
AYAM RAS PEDAGING



- Populasi daging ayam ras pedaging di Provinsi Lampung tergolong tinggi berada di peringkat ke 3 di Sumatera dan 11 Nasional.
- Tahun 2020 populasi Ayam Ras Pedaging di Provinsi Lampung sebanyak 84,79 juta ekor, dengan kontribusi terhadap populasi ayam ras pedaging nasional sebesar 2,85 %.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Pesawaran, Pringsewu

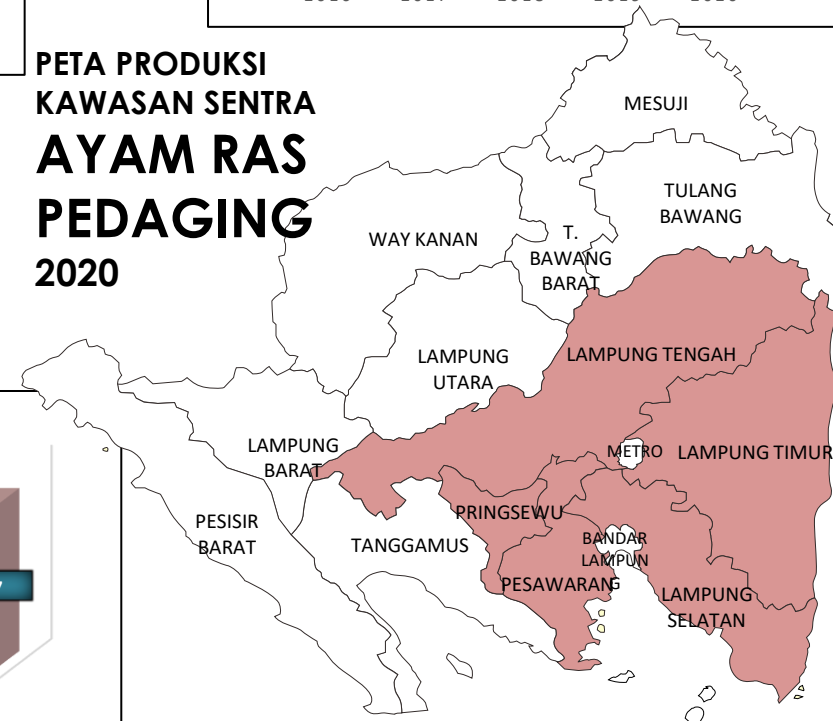


POPULASI AYAM RAS PEDAGING (ekor)



Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Lampung, 2021

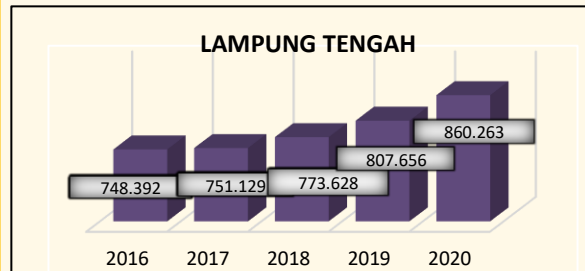
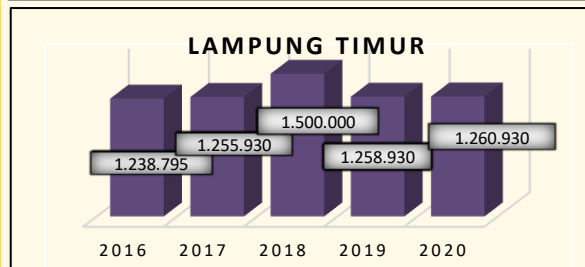
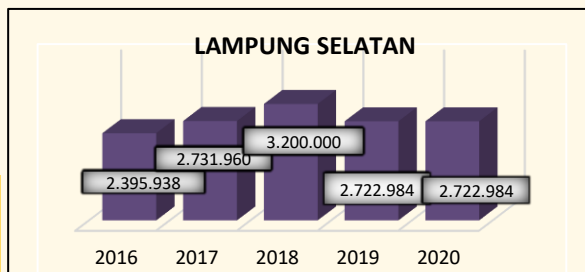
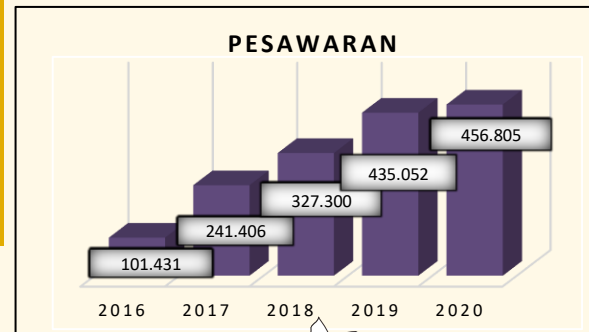
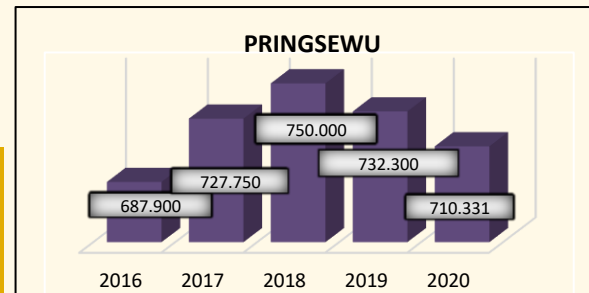
PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA AYAM RAS PEDAGING 2020



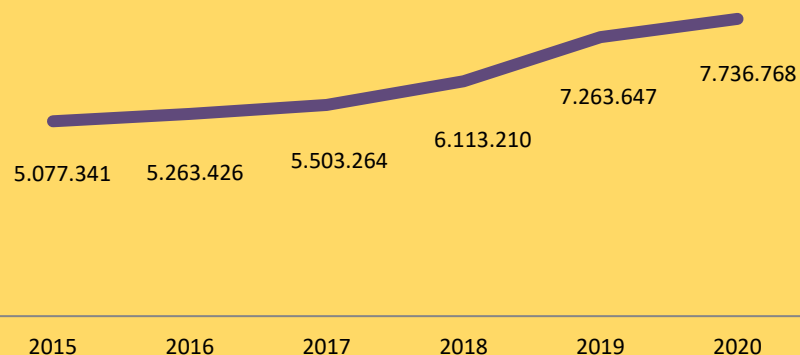


AYAM RAS PETELUR

- Tahun 2020 Populasi ayam Ras Petelur di Provinsi Lampung mencapai **7.736.768 ekor**, yang menduduki **peringkat 3 Sumatera dan 9 Nasional**.
- Lampung memproduksi telur dalam sehari rata-rata mencapai 200 ton dan sebanyak 21,14 % dipasarkan ke Jakarta.
- Lokasi : Kabupaten Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Pringsewu, Pesawaran

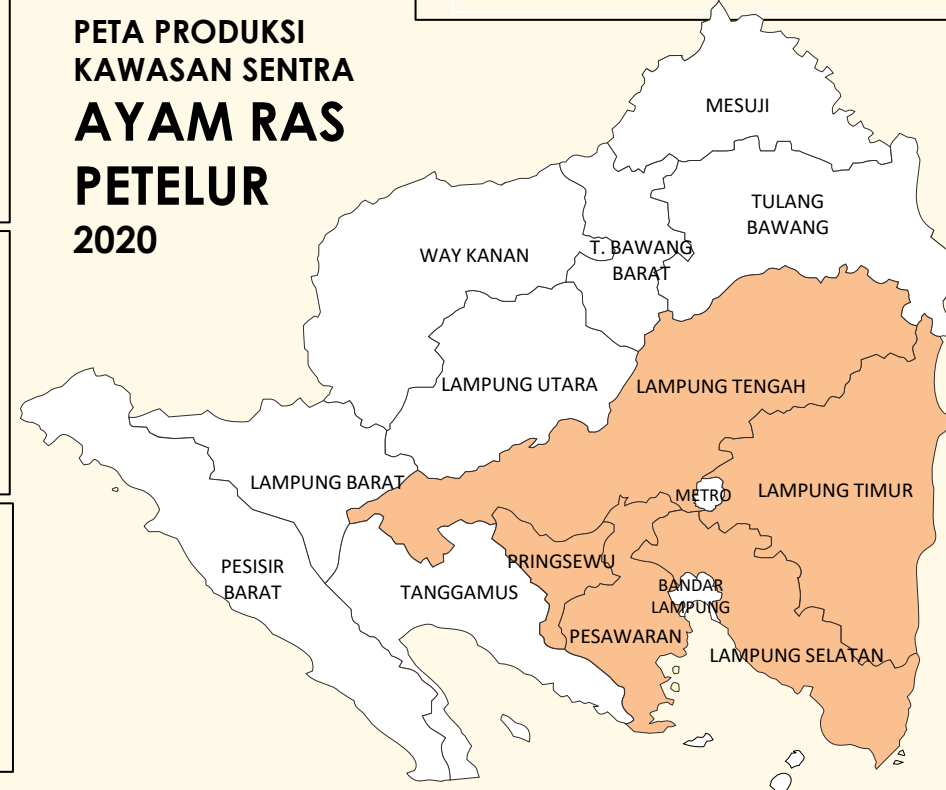


POPULASI AYAM RAS PETELUR (ekor)



Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Lampung, 2021

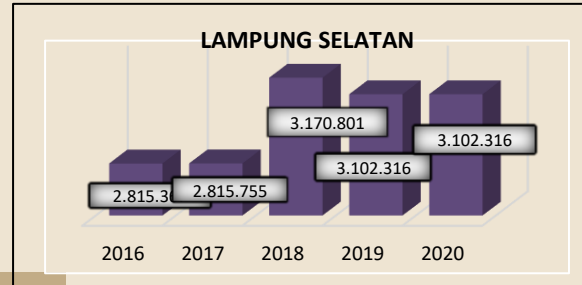
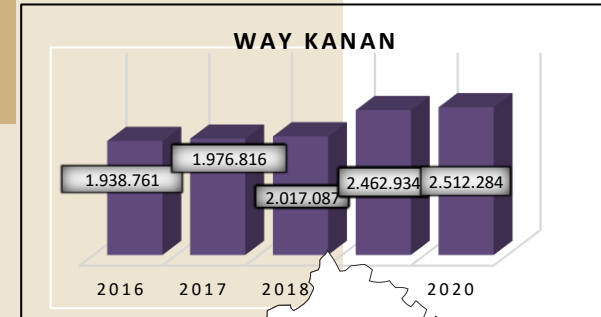
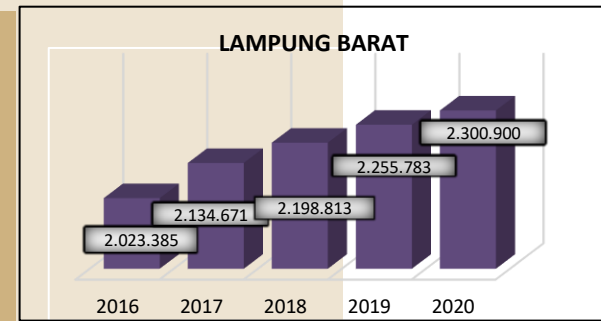
PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA AYAM RAS PETELUR 2020



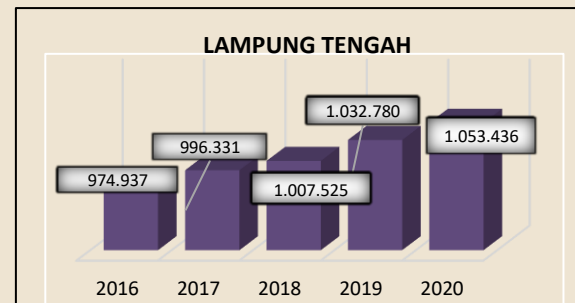
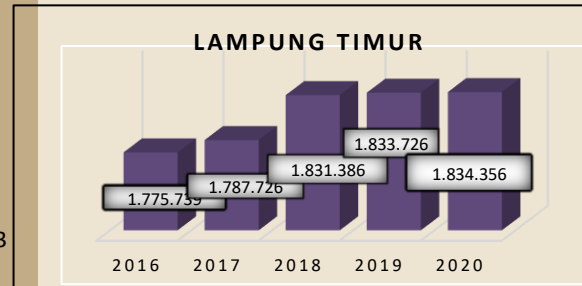
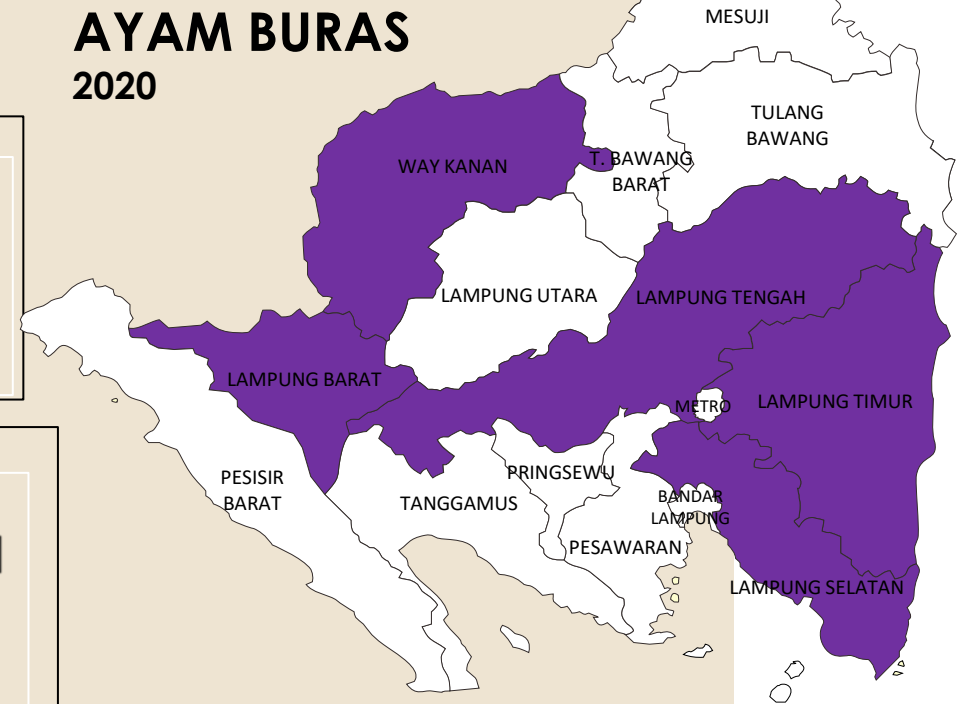
AYAM BURAS



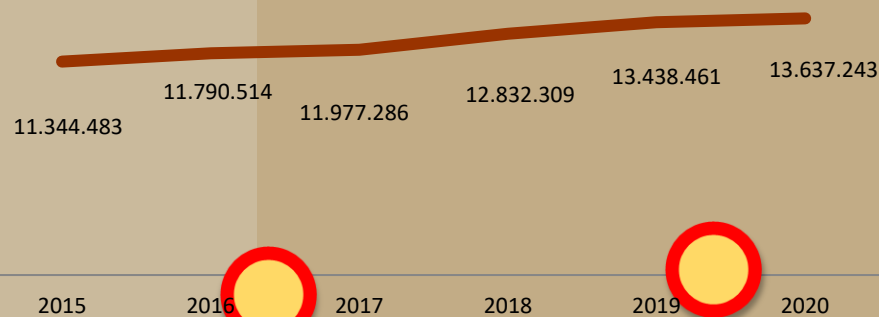
- Provinsi Lampung menjadi salah satu sentra populasi Ayam Buras di Indonesia, yang menduduki peringkat 3 Sumatera dan 7 Nasional.
- Populasi ayam buras terus mengalami trend peningkatan selama 5 tahun terakhir. Tahun 2020 populasi ayam buras sebesar 13,637 juta ekor dengan kontribusi terhadap populasi nasional sebesar 4,42 % .
- Lokasi : Lampung Selatan, Way Kanan Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Barat, Way Kanan



PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA AYAM BURAS 2020



POPULASI AYAM BURAS (ekor)

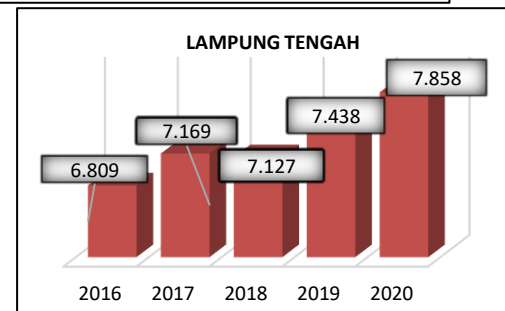
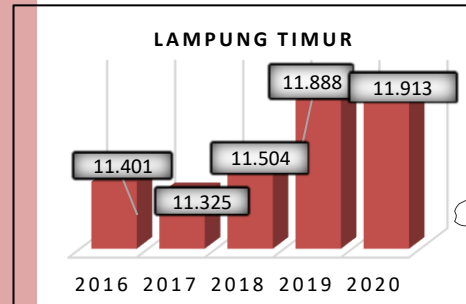
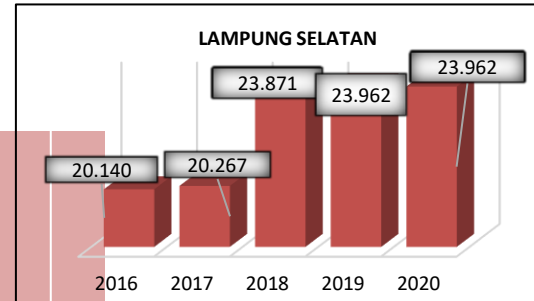
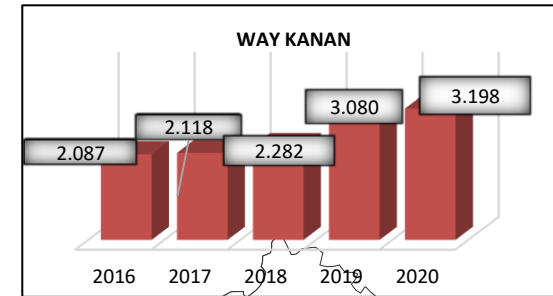
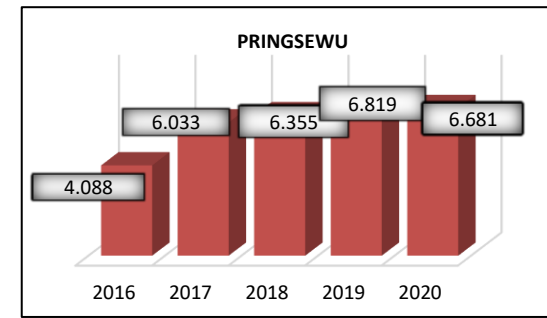


Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Lampung, 2021

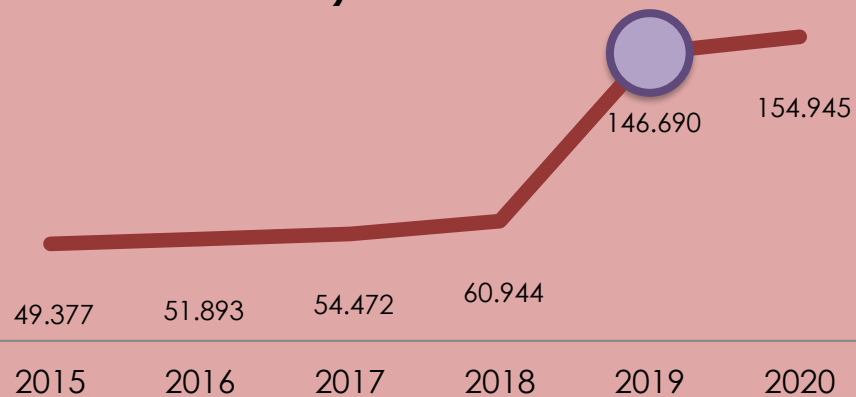
TELUR



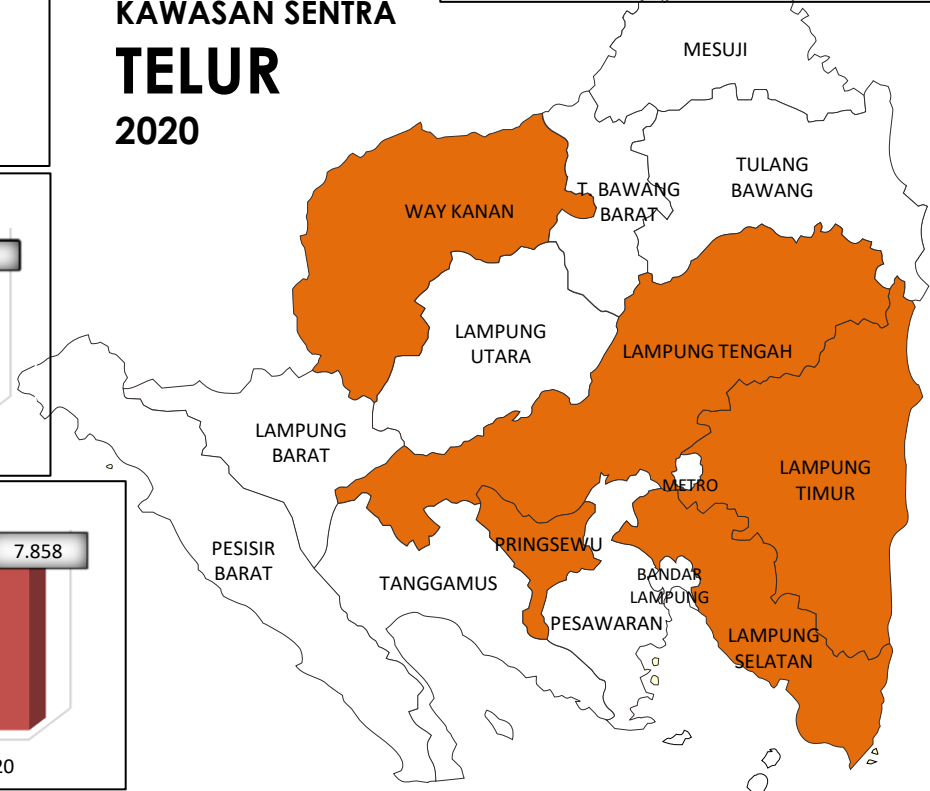
- Lampung menjadi salah satu sentra penghasil telur di Indonesia yang menduduki **peringkat ke 10 Nasional**.
- Produksi telur tahun 2020 sebesar **154.945 ton** yang terdiri dari telur ayam ras petelur, telur ayam buras, telur itik dan telur puyuh. Produksi telur yang ada, sebagian besar didominasi telur ayam buras.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Pringsewu dan Way Kanan



PRODUKSI TELUR (TON)



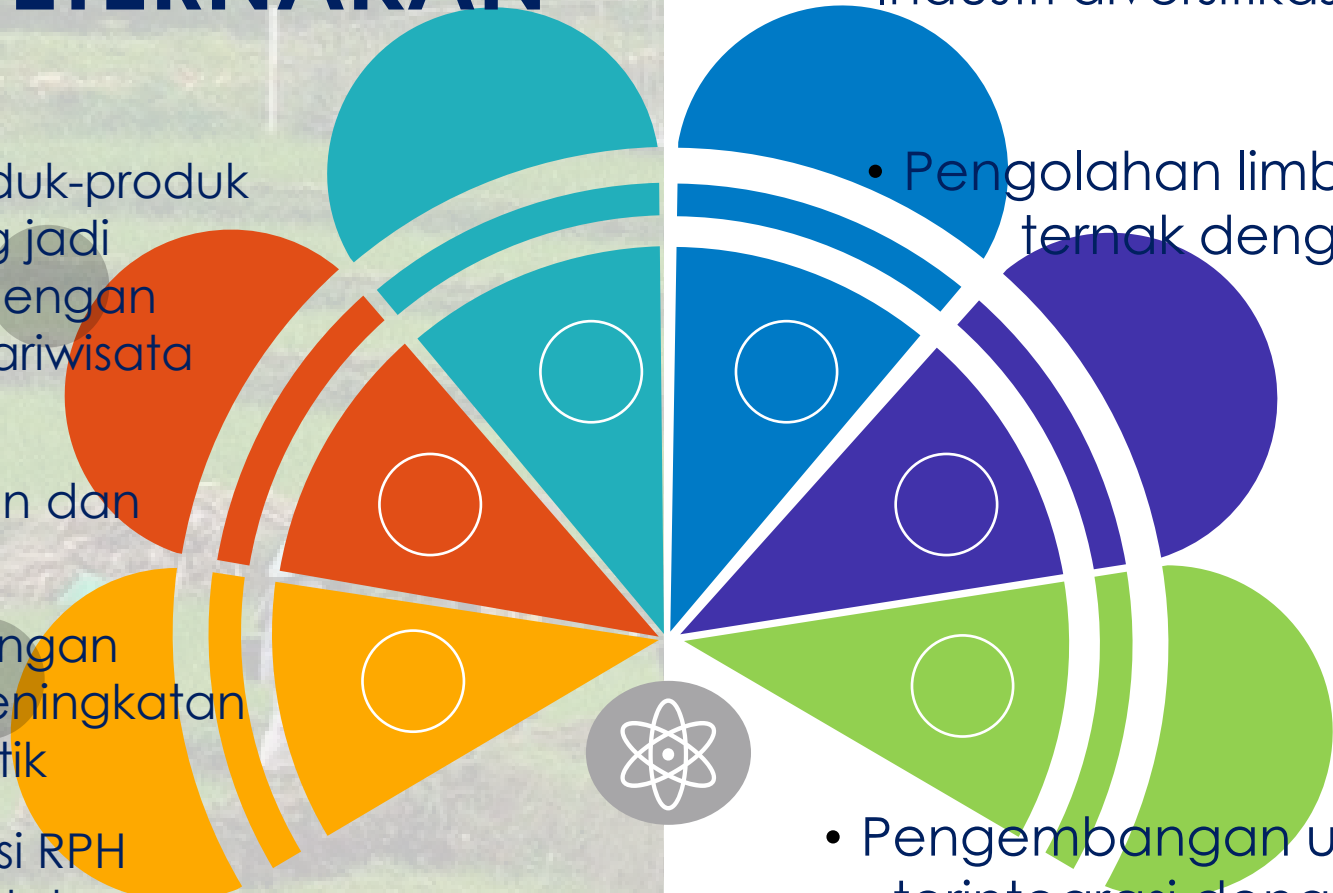
PETA PRODUKSI KAWASAN SENTRA TELUR 2020



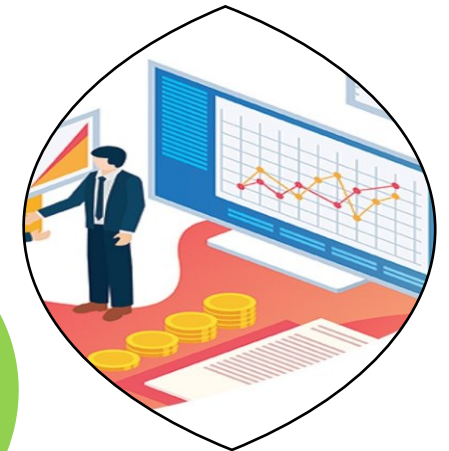
PELUANG INVESTASI

SEKTOR PETERNAKAN

- Industri olahan produk-produk fashion dan barang jadi lainnya bersinergi dengan pengembangan pariwisata Lampung
- Industri obat-obatan dan vaksin hewan
- Industri pengembangan pembibitan dan peningkatan kualitas mutu genetik
- Penyediaan fasilitas RPH berstandar nasional dan internasional



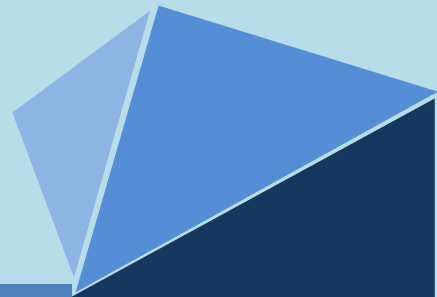
- Industri diversifikasi produk olahan daging
- Pengolahan limbah dan kotoran ternak dengan nilai tambah ekonomi
- Pengembangan usaha feedlotter terintegrasi dengan perkebunan
- Pengembangan industri kompos
 - Industri pemanfaatan biogas





5

PERIKANAN dan
KELAUTAN



PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP & PERIKANAN BUDIDAYA

PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERAIRAN LAUT & DARAT DI PROVINSI LAMPUNG

No.	Kabupaten/Kota	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Lampung Selatan	24.969,00	24.239,20	31.230,21	25.733,60	24.203,15
2	Lampung Tengah	1.530,20	2.123,80	1.119,63	3.533,69	3.631,27
3	Lampung Utara	1.879,90	2.072,80	1.828,10	1.280,69	-
4	Lampung Barat	356,00	549,00	428,30	540,77	346,27
5	Tulang Bawang	18.900,80	20.168,00	22.613,24	19.288,17	22.547,92
6	Tanggamus	23.724,90	18.984,40	16.996,51	12.070,21	26.763,77
7	Lampung Timur	40.183,10	41.488,80	43.155,39	31.762,82	52.098,89
8	Way Kanan	198,80	163,10	230,80	160,87	-
9	Pesawaran	14.014,30	14.207,30	14.598,79	14.614,29	14.906,50
10	Pringsewu	58,50	31,20	58,50	41,28	-
11	Mesuji	1.166,00	1.342,20	1.492,51	1.617,47	3.761,75
12	Tulang Bawang Barat	356,20	532,60	520,80	206,36	-
13	Bandar Lampung	29.653,30	31.319,50	32.069,40	17.018,52	7.229,48
14	Metro	-	-	-	-	-
15	Pesisir Barat	11.916,70	11.940,10	11.761,67	13.668,38	4.426,69
	TOTAL	168.907,70	169.162,00	178.103,85	141.537,10	159.915,68

PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA DI PROVINSI LAMPUNG

No.	Kabupaten/Kota	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Lampung Selatan	25.691,40	26.464,44	16.946,00	19.049,40	29.620,13
2	Lampung Tengah	17.138,12	17.788,61	17.700,00	18.135,29	39.878,97
3	Lampung Utara	3.181,56	5.024,57	6.855,30	10.620,09	6.148,94
4	Lampung Barat	3.342,98	4.362,87	3.763,56	8.435,27	9.045,90
5	Tulang Bawang	15.995,75	28.491,40	14.422,00	37.101,52	37.229,93
6	Tanggamus	5.004,00	4.993,00	2.962,00	4.802,00	4.981,63
7	Lampung Timur	13.685,26	13.613,27	10.068,98	29.568,98	16.307,59
8	Way Kanan	3.024,74	3.180,86	721,00	1.533,30	1.621,24
9	Pesawaran	10.997,89	11.048,75	5.722,00	11.483,84	7.054,71
10	Pringsewu	8.311,02	7.989,53	3.997,32	7.886,88	5.932,80
11	Mesuji	1.782,43	4.343,04	1.067,70	3.069,39	3.309,93
12	Tulang Bawang Barat	842,28	1.217,99	687,00	1.374,00	7.333,22
13	Bandar Lampung	3.116,55	2.982,72	1.440,60	1.685,85	1.610,84
14	Metro	1.816,85	2.122,01	951,00	1.955,78	1.938,46
15	Pesisir Barat	2.843,56	4.752,06	1.510,00	3.881,35	9.115,00
	TOTAL	116.774,39	138.375,12	88.814,46	160.582,92	181.129,29

UDANG



- Lampung merupakan salah satu sentra pengembangan udang nasional yang berada pada **urutan 6 Nasional dan ke 2 se Sumatera**
- Produksi udang pada tahun 2020 sebesar **59.600 ton**, dan mengalami penurunan dari tahun terakhir.
- Lokasi :
Tulang Bawang, Pesawaran, Pesisir, Lampung Selatan

Peluang Investasi :

- Industri Pengolahan, Nilai Tambah dan Produk samping
- Hatchery Skala Besar (industri)
- Revitalisasi Kawasan Ex. Dipasena dan Bratasena termasuk Cold Storage yang pernah ada.

TULANG BAWANG :

- Kec. Dente Teladas
- Kec. Rawa Jitu Timur

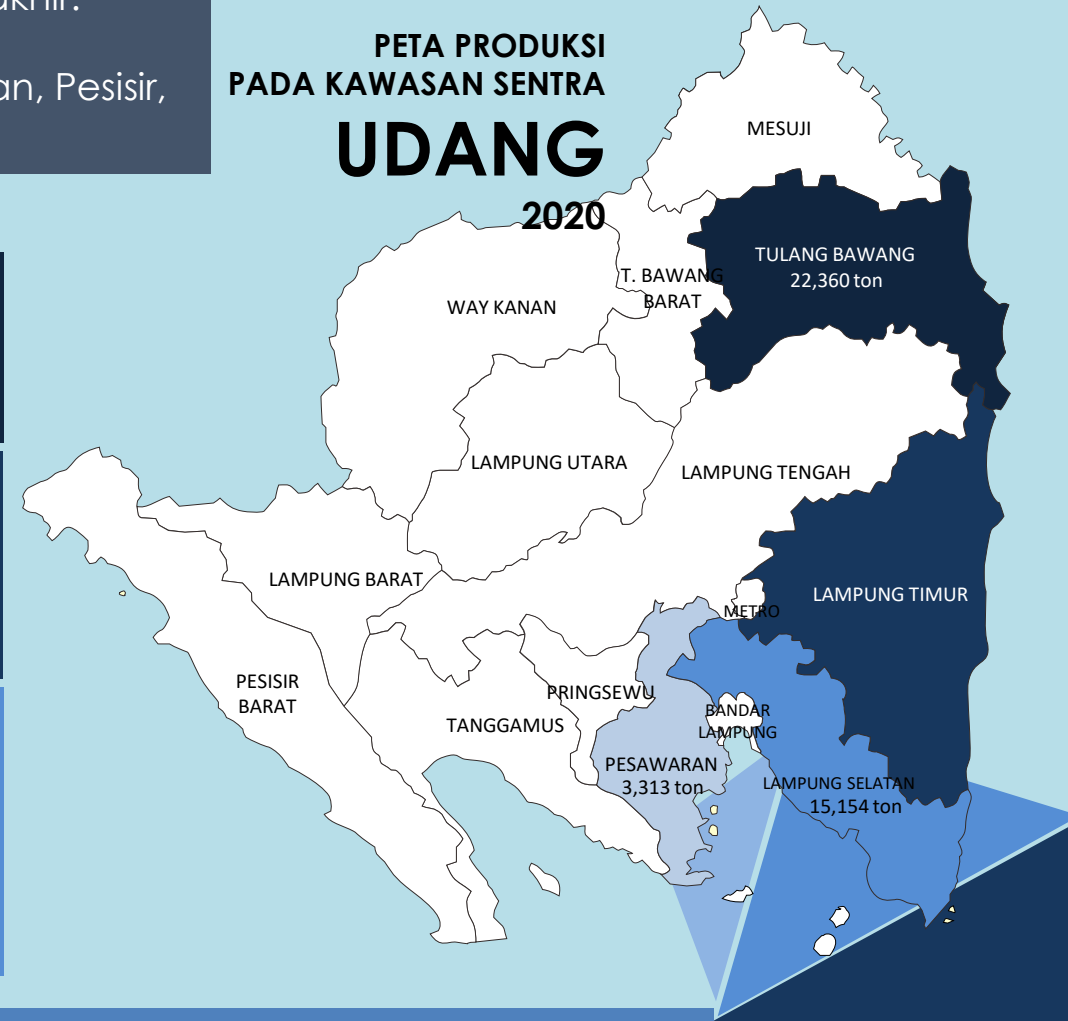
LAMPUNG TIMUR:

- Kec. Labuhan Maringgai
- Kec. Pasir Sakti

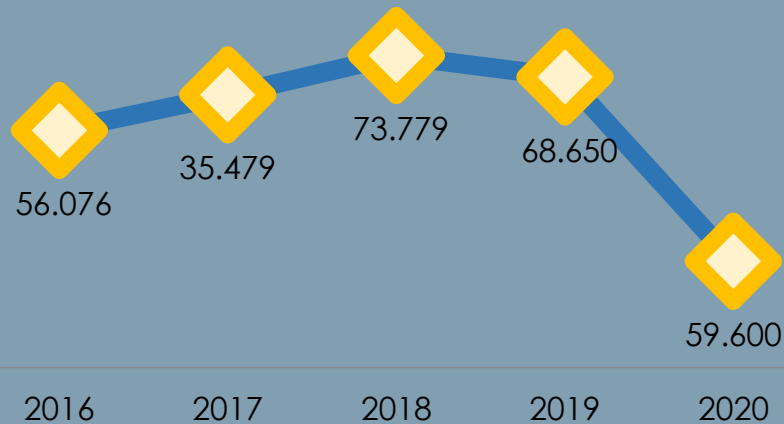
LAMPUNG SELATAN :

- Kec. Kalianda
- Kec. Ketapang
- Kec. Bakauheni
- Kec. Sragi
- Kec. Sidomulyo

PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA UDANG 2020



PRODUKSI UDANG (TON)



Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2021

PATIN



- Lampung memiliki potensi budidaya ikan Patin yang besar dan menjadi salah satu sentra penghasil ikan patin dengan produksi **19.401 ton** pada tahun 2020.
- Pengembangan industri patin memiliki potensi yang besar di pasar ekspor.
- Lokasi :
- Lampung Tengah, Lampung Timur & Lampung Selatan.

Peluang Investasi :

- Industri Pengolahan fillet ikan dan produk sampingan (kulit dan tulang)

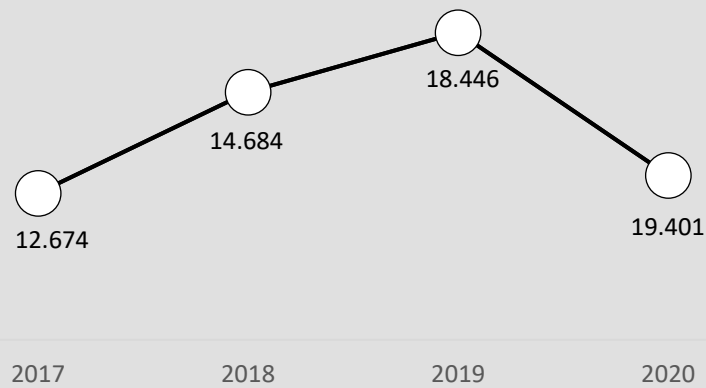
PETA PRODUKSI PADA KAWASAN SENTRA

PATIN

2020



PRODUKSI PATIN (TON)



Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2021

LAMPUNG TENGAH

- Kec. Kota Gajah
- Kec. Seputih Raman
- Kec. Seputih Banyak
- Kec. Punggur

LAMPUNG TIMUR

- Kec. Pekalongan
- Kec. Batanghari
- Kec. Batanghari Nuban

LAMPUNG SELATAN

- Kec. Palas
- Kec. Penengahan
- Kec. Kalianda

RUMPUT LAUT

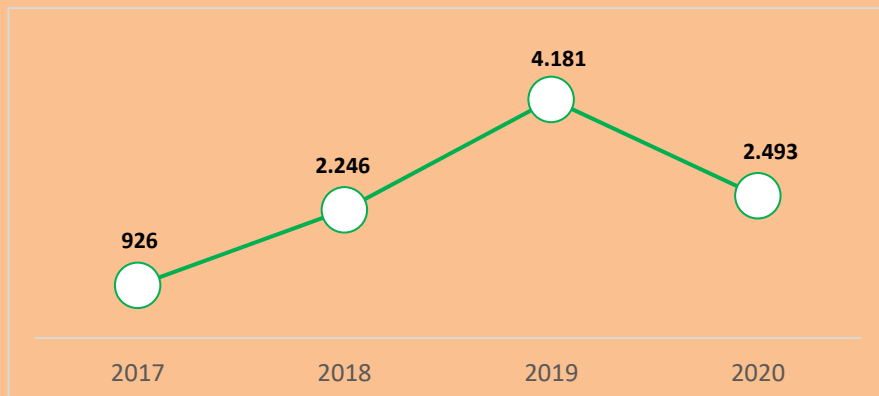


- Lampung memiliki potensi budidaya RUMPUT LAUT dengan produksi **2.493 ton** pada tahun 2020.
- Lokasi : Lampung Selatan, Lampung Timur, Pesisir Barat, Pesawaran, Tanggamus

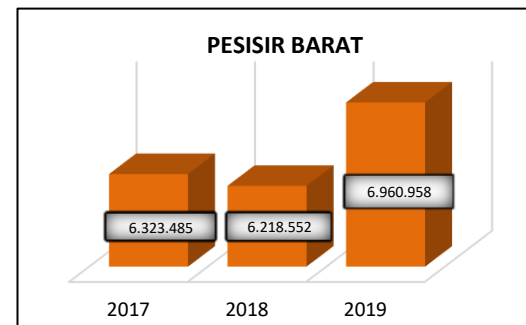
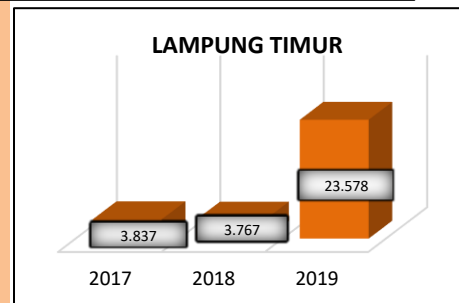
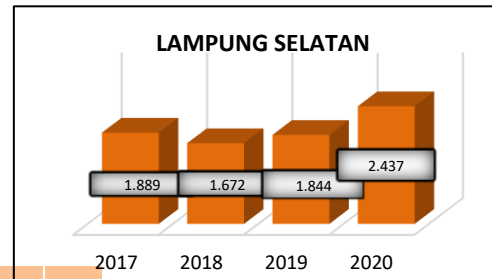
Peluang Investasi :

- Industri Pengolahan rumput laut;
- Pengolahan & diversifikasi produk
- Industri rumput laut di bidang kesehatan

PRODUKSI RUMPUT LAUT (TON)



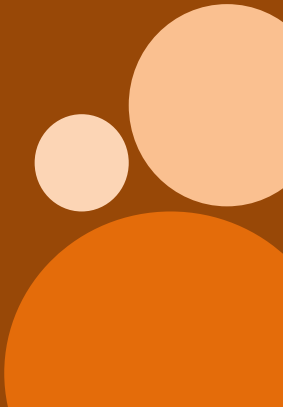
Sumber :
Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Lampung, 2020





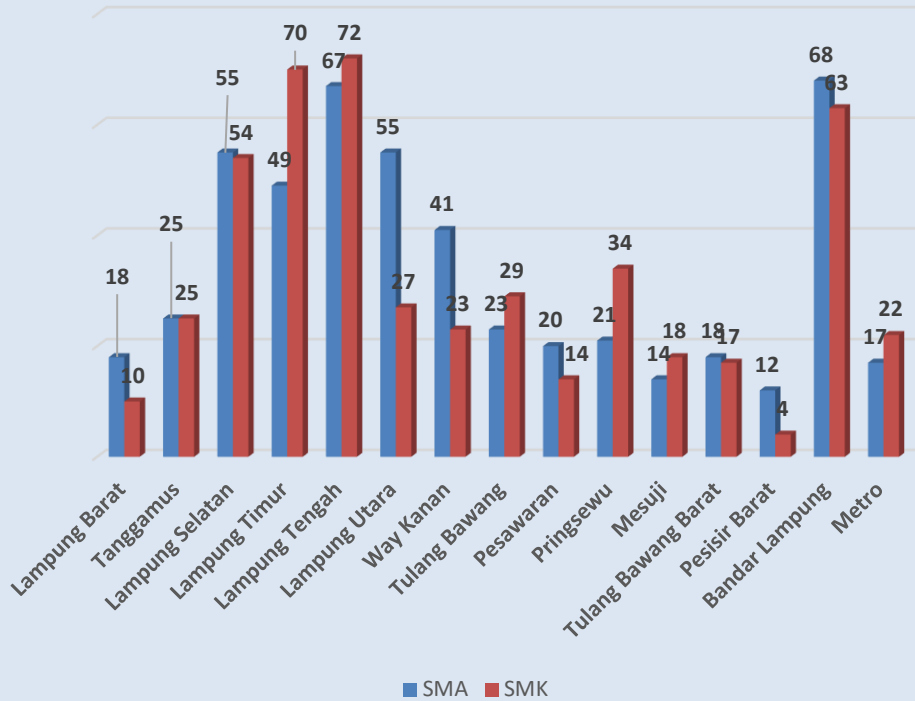
6

PEMBANGUNAN SDM

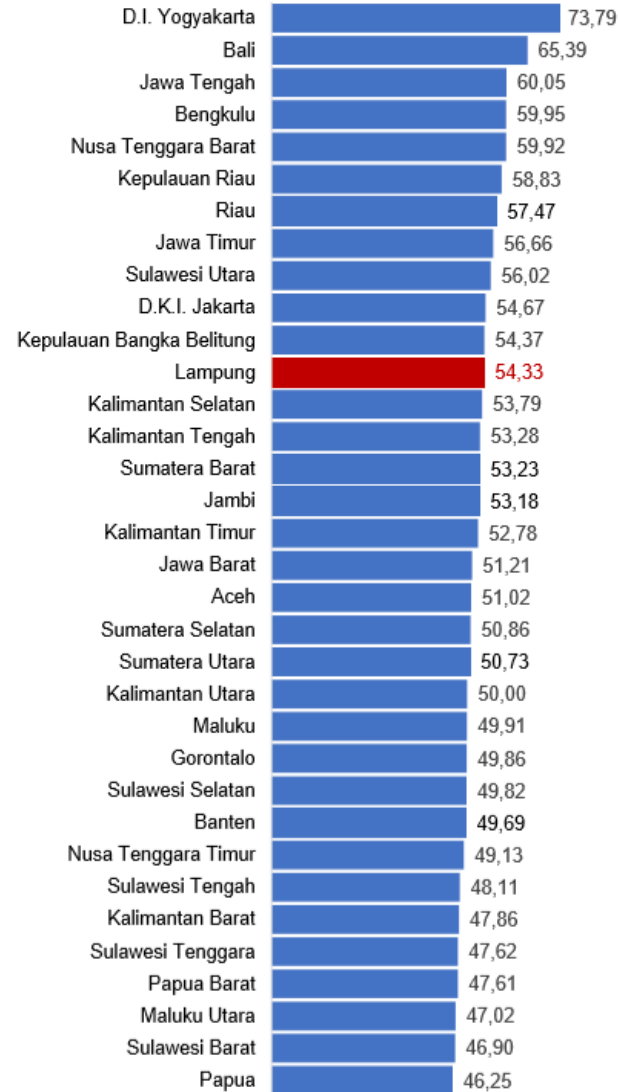


PENDIDIKAN

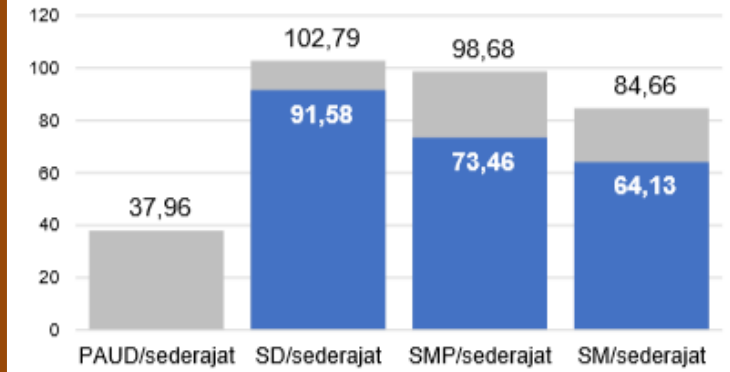
JUMLAH SMA, SMK DAN SLB PROVINSI LAMPUNG



INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN 2018

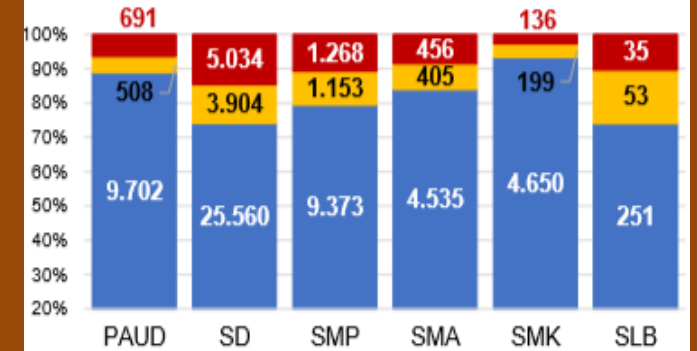


APK DAN APM 2018/2019 (persentase)



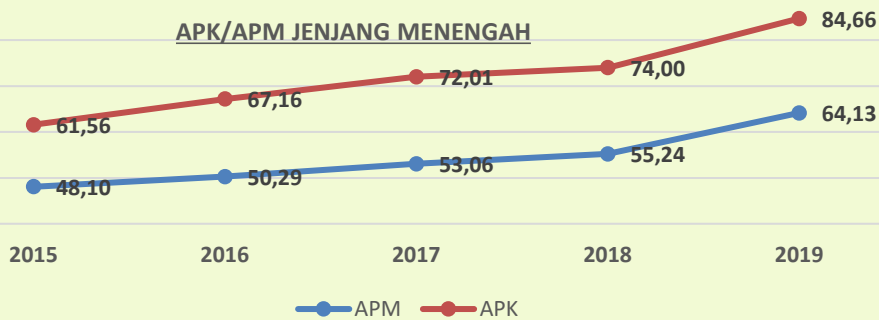
■ APK ■ APM

KONDISI RUANG KELAS



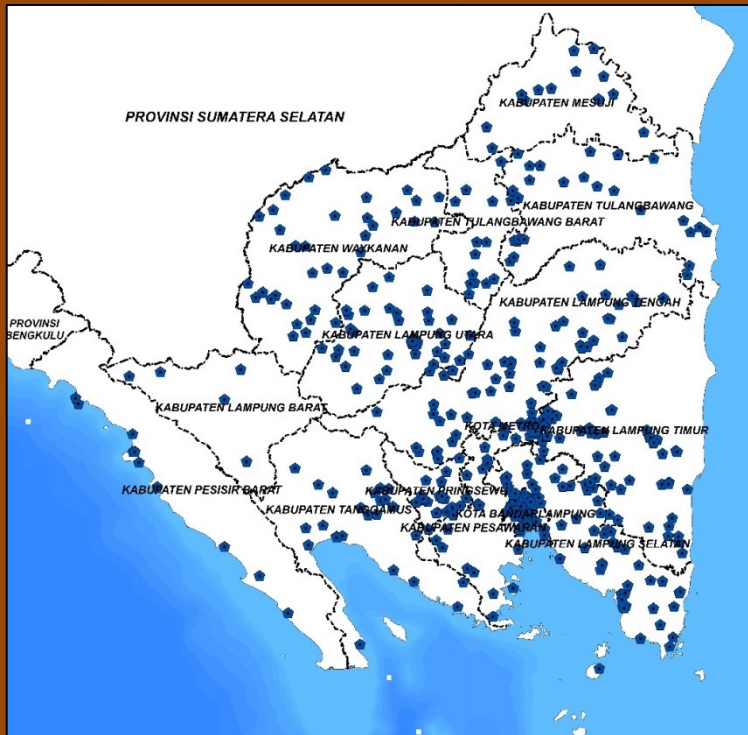
■ Baik & Rusak Ringan
 ■ Rusak Sedang
 ■ Rusak Berat

APK/APM JENJANG MENENGAH

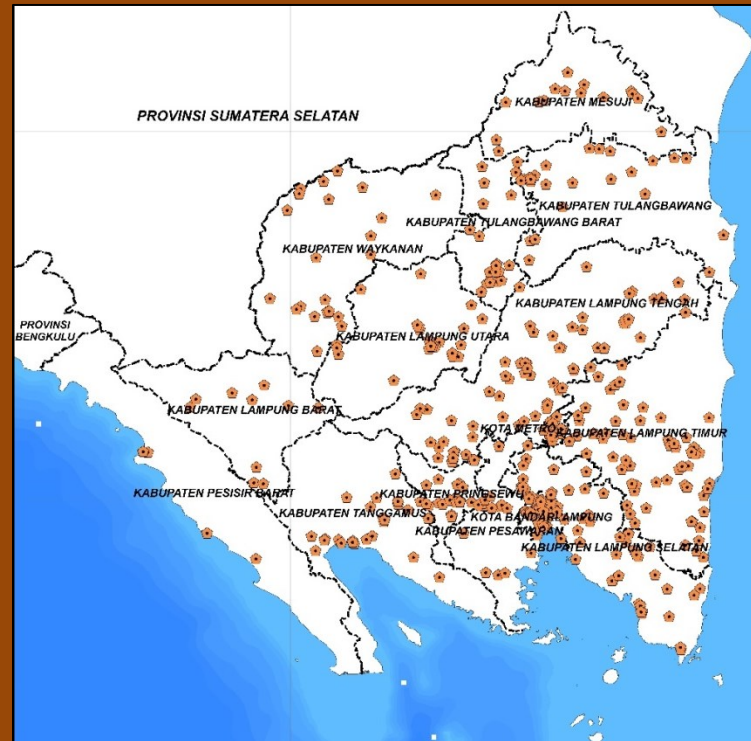


SEBARAN SMA/SMK/SLB PROVINSI LAMPUNG

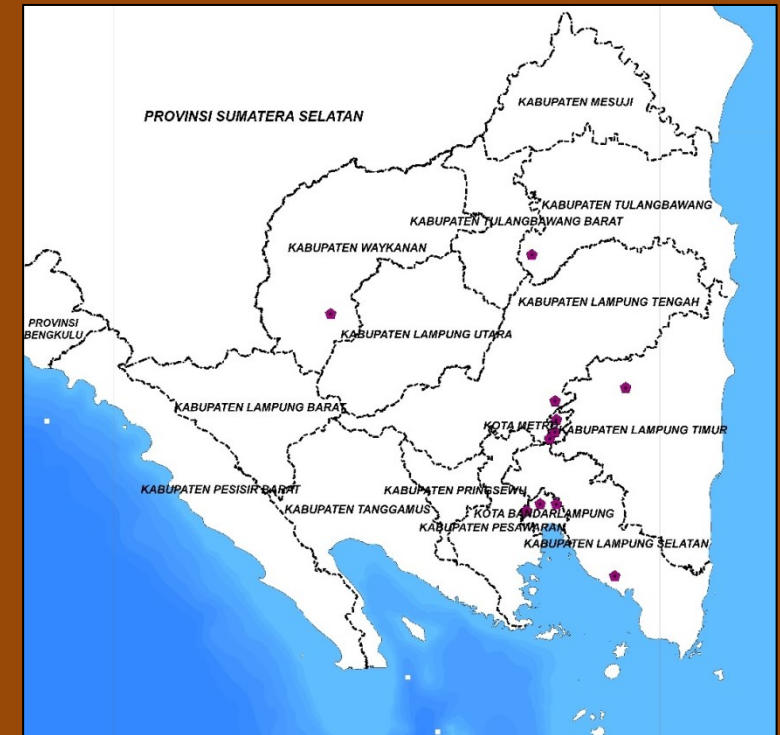
PETA SEBARAN SMA



PETA SEBARAN SLB



PETA SEBARAN SMK



GAMBARAN UMUM SATUAN PENDIDIKAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2014 - 2019

SMA		TAHUN					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
Sekolah	Negeri	220	217	229	233	238	239
	Swasta	235	245	257	259	259	264
Siswa	Negeri	96.525	104.042	110.399	113.056	112.460	112.115
	Swasta	35.700	36.556	38.995	39.472	38.459	37.845
Guru	PNS			6.017	5.127	4.856	4.907
	Non PNS			6.381	5.045	5.441	5.501

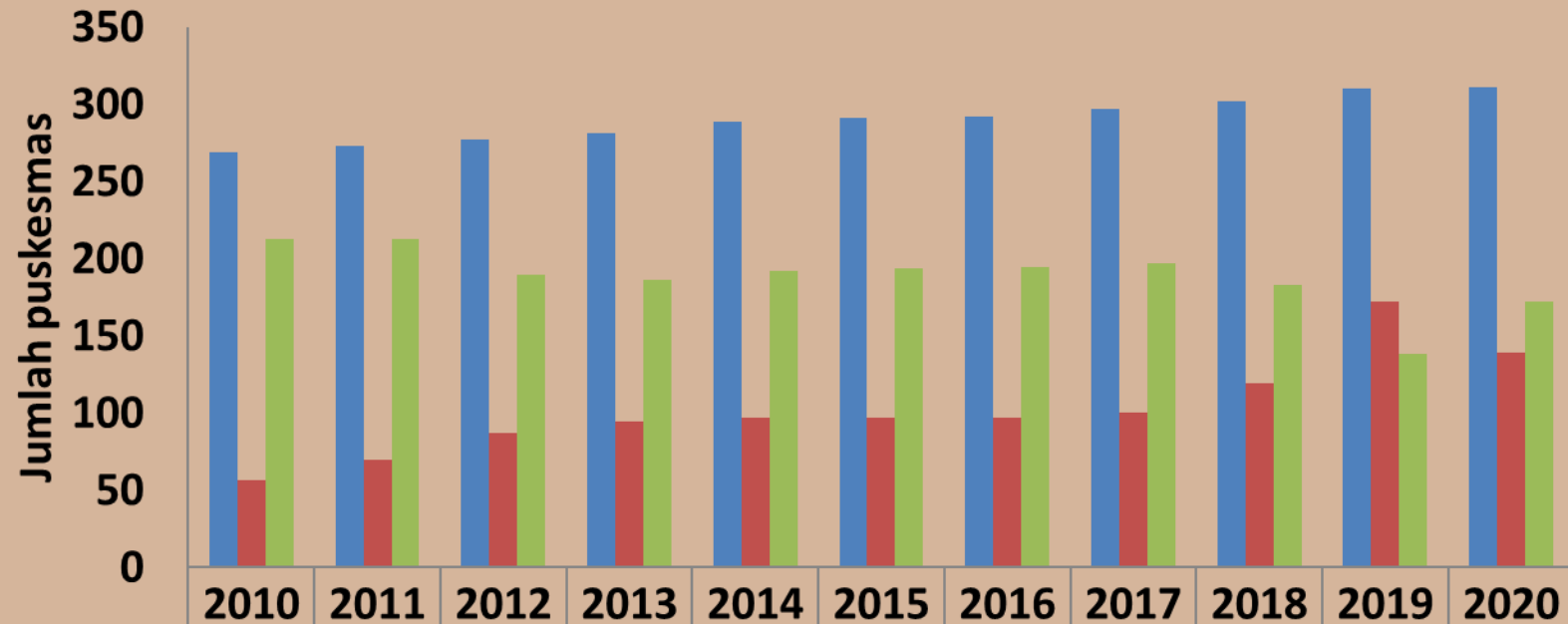
SMK		TAHUN					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
Sekolah	Negeri	97	92	104	107	109	109
	Swasta	301	319	335	372	381	382
Siswa	Negeri	44.744	50.956	56.228	59.249	59.261	59.268
	Swasta	61.788	70.370	75.432	78.744	78.769	78.810
Guru	PNS			2.672	2.253	2.136	2.181
	Non PNS			7.174	6.607	7.126	7.315

SLB		TAHUN					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
Sekolah	Negeri	7	8	9	11	11	12
	Swasta	14	14	14	14	14	16
Siswa	Negeri	659	672	687	698	701	735
	Swasta	945	954	968	977	965	1012
Guru	PNS	160	159	159	159	158	185
	Non PNS	238	242	245	249	254	274

DERAJAT KESEHATAN 2020

NO	INDIKATOR	KONDISI LAMPUNG
1.	UHH Target 72 tahun (Lampung)	70,65 tahun (Tahun 2020) Sumber : BPS
2.	ANGKA KEMATIAN BAYI	30 per 1.000 LH (SDKI 2012) Jumlah kasus : 537 kasus (Lap Eval Prog Gizkia 2020)
3.	ANGKA KEMATIAN BALITA	38 per 1.000 LH (SDKI 2012) Jumlah kasus :19 kasus (Lap Eval Prog Gizkia 2020)
4.	ANGKA KEMATIAN IBU	AKI Nasional : 359 per 100.000 KH (SDKI 2012) Jumlah kasus : 115 kasus (Lap Eval Prog Gizkia 2020)
5.	Prevalensi Underweight	15,94 % (Riskesdas 2018)
6.	Prevalensi Stunting	27,28 % (Riskesdas 2018) 26,26% (SSGI 2019)
7.	Prevalensi Wasting	10,64 % (Riskesdas 2018)
8.	API Malaria : < 1 per 1.000 penduduk	0,18 per 1000 penduduk
9.	DBD : - IR = 55 per 100.000 penduduk	66,42 per 100.000 penduduk
10.	TBC (CDR)	36%
11.	AIDS : - Prevalensi HIV/AIDS	0,35%

PERKEMBANGAN **SARANA** PUSKESMAS DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2010 SD 2020



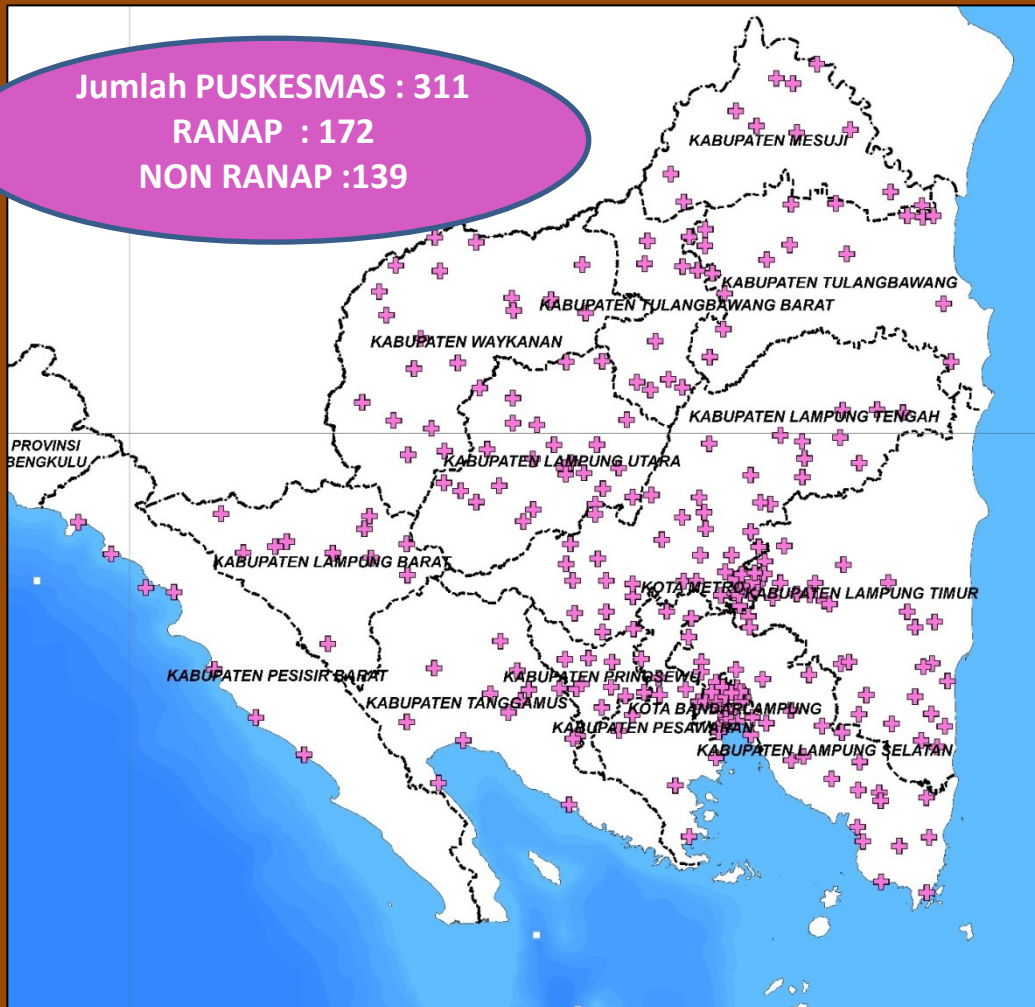
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
■ puskesmas	269	273	277	281	289	291	292	297	302	310	311
■ ranap	57	70	87	95	97	97	97	100	119	172	139
■ non ranap	213	213	190	186	192	194	195	197	183	138	172

Sumber Data : Evaluasi Program PKP dan Kestrads Tahun 2020

SEBARAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN PROVINSI LAMPUNG

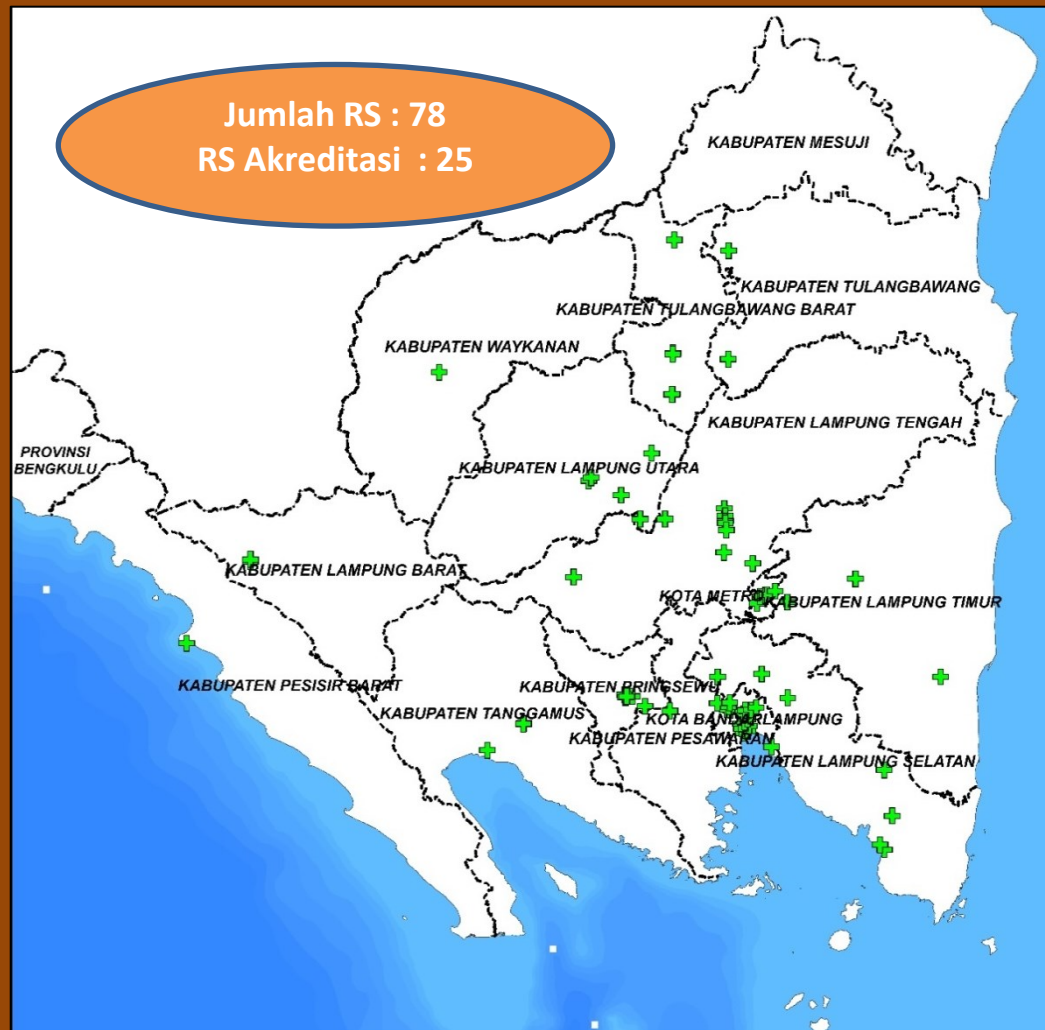
PETA SEBARAN PUSKESMAS

Jumlah PUSKESMAS : 311
RANAP : 172
NON RANAP : 139



PETA SEBARAN RUMAH SAKIT

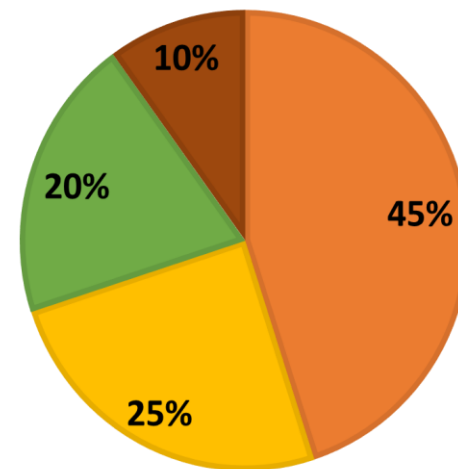
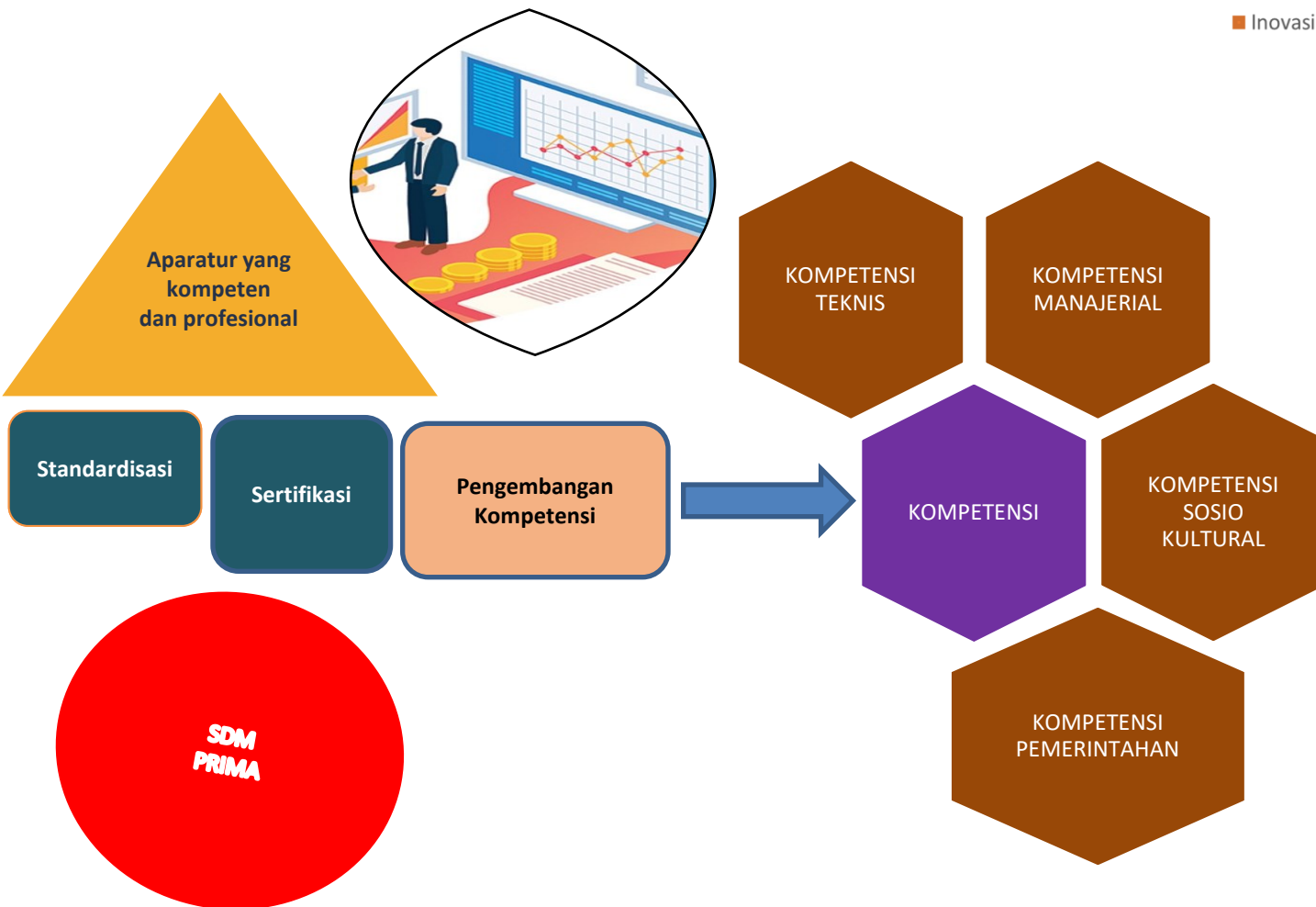
Jumlah RS : 78
RS Akreditasi : 25



PENGEMBANGAN SDM (5 PILAR)

KUNCI KEMENANGAN

■ Inovasi dan Kreativitas ■ Jejaring ■ Teknologi ■ Sumber Daya Alam



Strategi untuk memenangkan Persaingan dari keunggulan komparatif ke arah **keunggulan kompetitif**



DR. Marps/Strategi Inovasi ASN

Sumber: Evaluasi Bank Dunia terhadap 150 negara (1995), dalam Kemenristek, ibid.

7 INFRASTRUKTUR WILAYAH



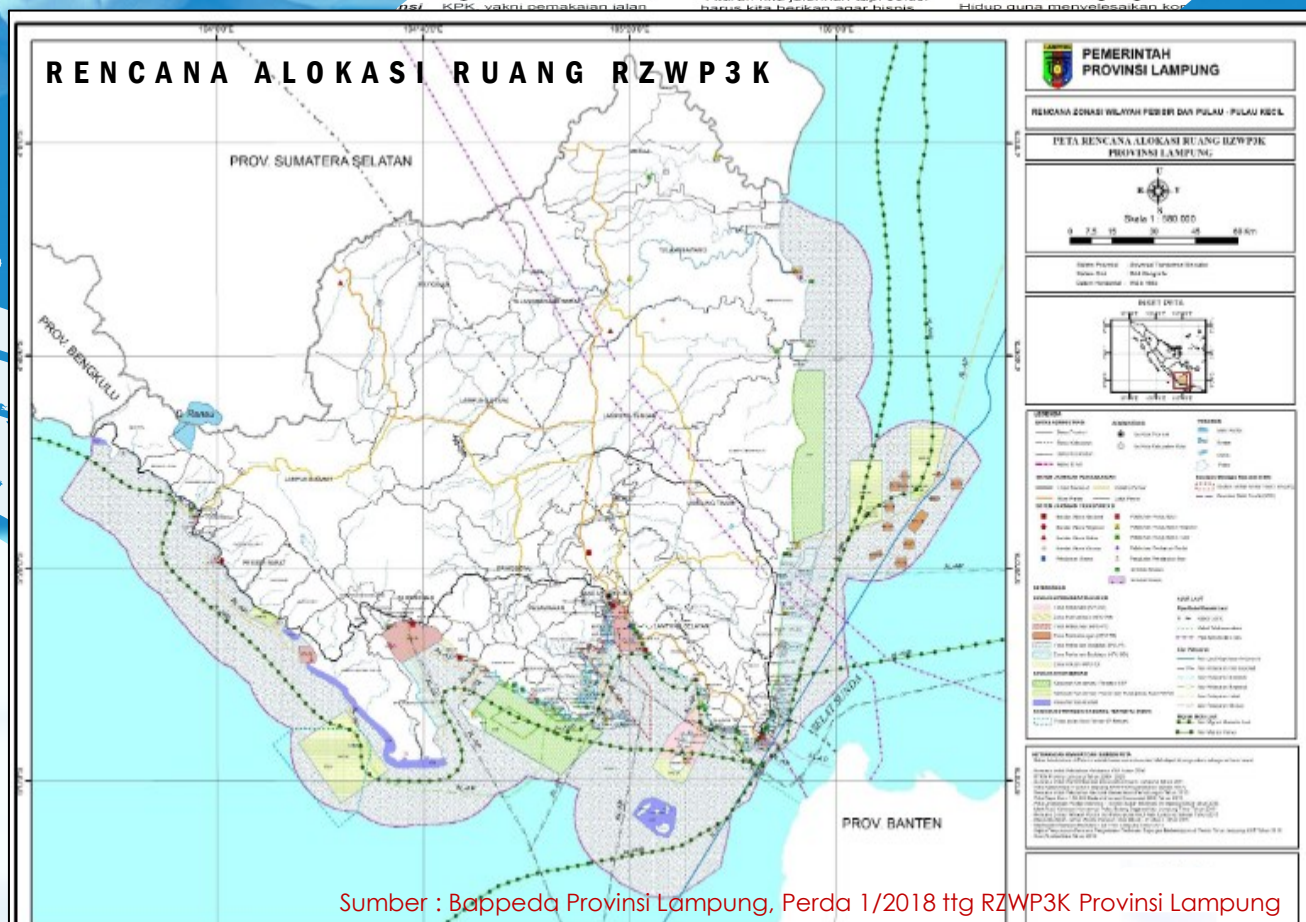
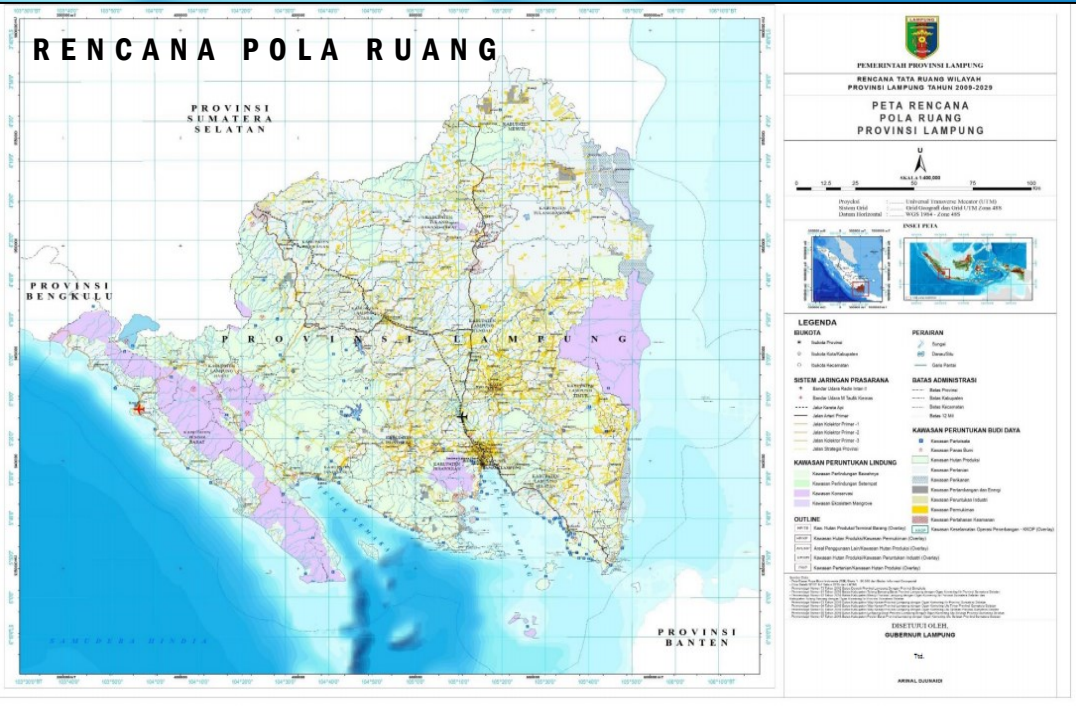
segera diselesaikan bersama KPK, yakni pemakaian jalan nasional sebagai jalur bagi angkutan batu bara yang berimbas pada kerusakan jalan yang dilintasi. Kedua, terkait illegal logging yang semakin liar yang menimbulkan kerusakan lingkungan.

"Aturan kita jalankan tapi solusi harus kita berikan agar bisnis tetap jalan tapi tidak mengganggu," tegas Gubernur. Sedangkan mengenai pajak alat berat di beberapa perusahaan, Gubernur menegaskan jika pajak merupakan kewajiban semua pihak. "Pajak aset sedang ditata. Pajak aset adalah keharusan. Untuk itu harus

Kehutanan dan Lingkungan Hidup guna menyelesaikan konflik ini. "Kewenangan Gubernur dan TNI dalam pengamanan yang bersifat langkah kebijakan selanjutnya adalah kewenangan menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup. Terkait masalah ini, Gubernur Lampung telah berkoordinasi dengan TNI dan Polri untuk pengamanan kawasan hutan yang rusak akibat illegal logging.



Wakil Ketua DPRD Lampung, Syaiful Karim, saat melakukan pertemuan dengan Gubernur Lampung, Lili Haryono, di Ruang Kerja Gubernur Lampung, Kamis (8/2019). Syaiful Karim menyerahkan surat pernyataan kesediaan yang telah menjadi tugasnya selama menjabat sebagai beberapa pekerjaan rumah Gubernur Lampung.



POSISI STRATEGIS LAMPUNG

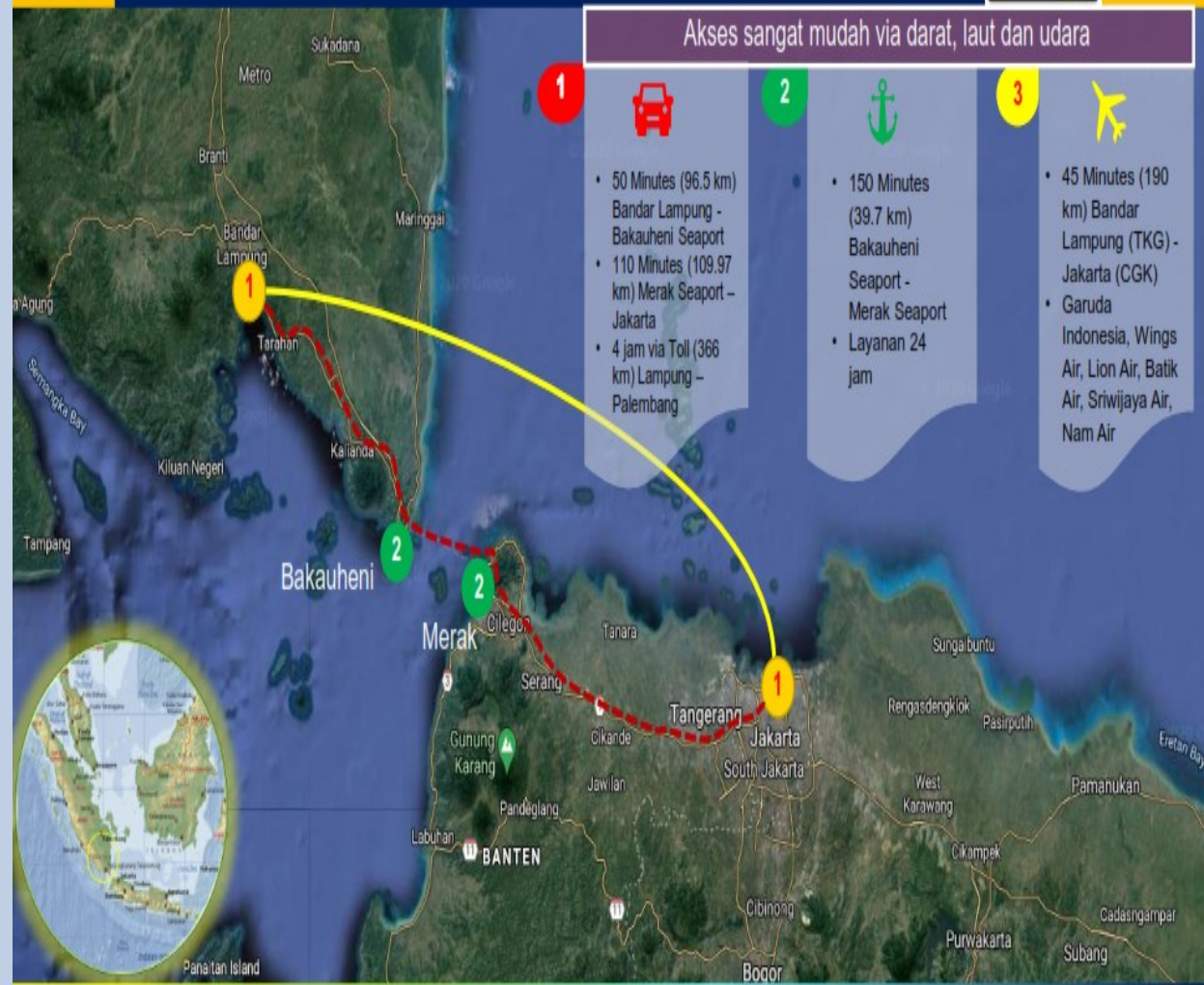


- Posisi Strategis Lampung sebagai **Pintu gerbang Pulau Sumatera**.
- Selat Sunda merupakan **bagian dari Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I**, yang menghubungkan perairan Samudera Hindia melewati Selat Karimata menuju Laut China Selatan atau sebaliknya.
- Selat Sunda adalah rute yang biasa digunakan untuk **pelayaran internasional**.
- Pada perairan ini juga terdapat **jalur penyeberangan dari Pulau Jawa (pelabuhan Merak) ke Pulau Sumatera (pelabuhan Bakauheni)**

KONEKTIFITAS WILAYAH



KONEKTIVITAS



KONEKTIVITAS

Radin Intan II International Airport



Domestic & International Routes



Average Flights :
209 Flights/Week



Lampung to Jakarta :
157 Flights/Week

Airlines:



Port of Bakauheni



5 regular &
1 executive terminals



Available Vessels :
69 units



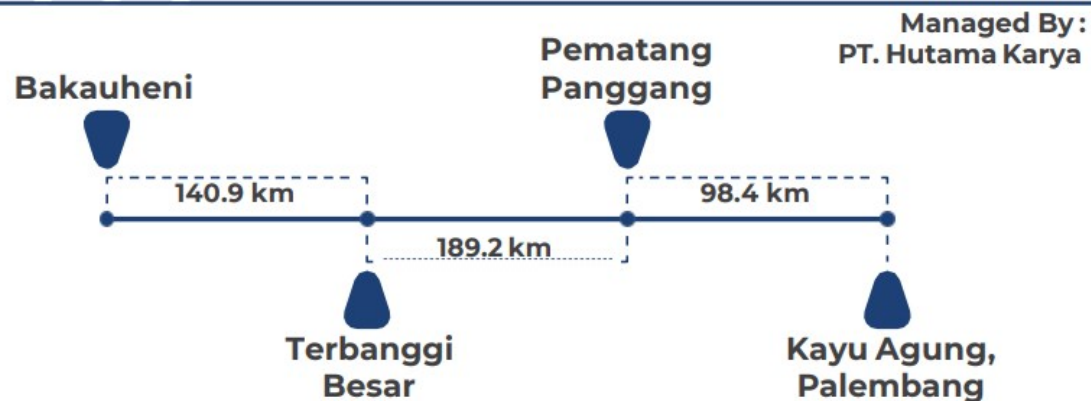
Working service :
24 hours a day



Managed By :
PT. ASDP Indonesia
Ferry

#sebelum pandemic Covid-19

Trans Sumatera Toll Road



PELABUHAN PANJANG

Berkontribusi besar pada pertumbuhan perekonomian Regional Sumatera dan Nasional



CONTAINER TERMINAL FACILITIES

- Wharf E, Capacity of 3 Ton/m³ Length: 400 m, Depth: -12 to -13 m LWS;
- 1 unit Quay Container Crane (QCC) 01, Capacity of 30.5 Tons;
- 1 unit Quay Container Crane (QCC) 02, Capacity of 30.5 Tons;
- 1 unit Quay Container Crane (QCC) 03 Capacity of 61 Ton;
- 5 units Rubber Tire Gantry Crane (RTGC), Capacity of 35 Tons;
- 1 unit Forklift 15 Tons, Capacity of 15 Tons;
- 2 units Forklift 3 Tons, Capacity of 3 Tons;
- 1 unit Forklift 2 Tons, Capacity of 2 Tons;
- 13 units Head Truck, Capacity of 40”;
- 15 units Chasis, Capacity of 40”;
- Container Yard, 75,000 m² size, Capacity of 79,808 Teus.

DRY BULK TERMINAL FACILITIES

- Wharf D, Capacity of 3 Ton/m³ Length: 486 m, Depth: -10.5 to -12.8 m LWS;
- 4 units Gantry Jib Crane each capacity of 40 Tons;
- 2 units Gantry Luffing Crane each capacity of 45 Tons;
- 1 unit Forklift Capacity of 10 tons;
- 1 unit Forklift Capacity of 5 tons;
- 4 units Spread Jumbo Bag capacity of 20 tons;
- 27 units Lifting Net, size 2 x 3 m;
- 2 units Weighbridge, Capacity of 100 tons;
- Stacking Yard D, 4,475 m² size, Capacity of 8,479 m²;
- Warehouse 007, 3,000 m² size, Capacity 5,400 m².

MULTI PURPOSE TERMINAL FACILITIES

- Wharf A, 182 m, capacity of 3 Ton, -5.5 to -7 m LWS deep;
- Wharf B, 210 m Length, capacity 1.5 Ton, -7.5 m LWS deep;
- Wharf C1, 140 m Length, capacity of 3 Ton, -6.8 m LWS deep;
- Wharf C2, p204 m Length, capacity of 4 Ton, 8.6 m LWS deep;
- Warehouse 001, 3,600 m² size, capacity of 6,480 m²;
- Warehouse Fire, 800 m² size, capacity of 1,800 m²;
- Stacking Yard A, 1,000 m² size, capacity of 2,800 m².



Dikelola : PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang.
Layanan 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu



PELABUHAN POTENSIAL DI PROVINSI LAMPUNG

PELABUHAN BAKAUHENI

DERMAGA	PEMBANGUNAN	LUAS DERMAGA
DERMAGA I	1987	P = 165 M, L = 50 M
DERMAGA II	1981	P = 135 M, L = 20 M
DERMAGA III	2001	P = 165 M, L = 25 M
DERMAGA IV	2020	P = M, L = M
DERMAGA V	2009	P = 125 M, L = 20 M
DERMAGA VI	2014	P = 136 M, L = 20 M
DERMAGA VII	2017	P = 200 M, L = 40 M

Pelabuhan Bakauheni menghubungkan Sumatera dengan Jawa. Ratusan trip feri penyeberangan dengan 24 buah kapal feri dari beberapa operator berlayar mengarungi Selat Sunda yang menghubungkan Bakauheni dengan Merak di Provinsi Banten, Pulau Jawa. Feri-feri penyeberangan melayani jasa penyeberangan penumpang dan angkutan darat seperti bus-bus penumpang antar kota antar provinsi, truk-truk barang maupun mobil pribadi.

Sumber : BPJN Lampung, 2020

PELABUHAN PERIKANAN BENGKUNAT

PELABUHAN PENGUMPUL KOTA AGUNG

PEL. PENGUMPAN LOKAL KRUI

PEL. PENGUMPAN REGIONAL PULAU TABUAN

PELABUHAN PENGUMPAN REGIONAL MESUJI

PEL. PENGUMPAN REGIONAL KUALA TELADAS

PEL. PENGUMPAN LOKAL WAY SEPUTIH

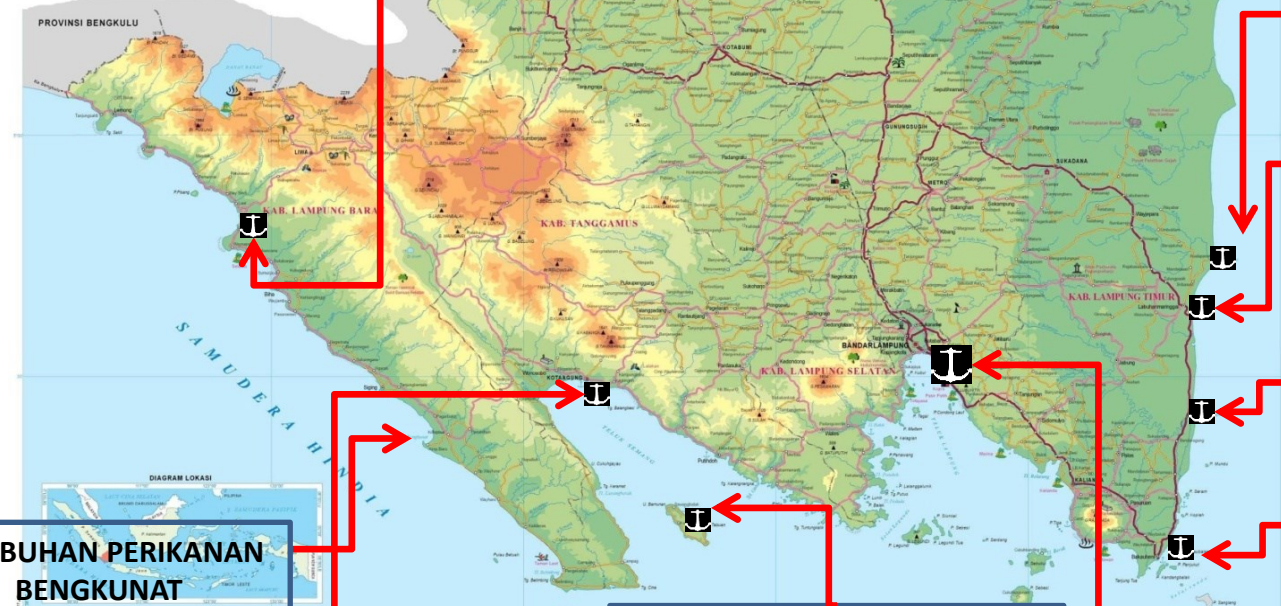
PEL. PENGUMPAN REGIONAL KUALA PENET

PEL. PENGUMPAN REGIONAL LABUHAN MARINGGAI

PEL. PENGUMPAN REGIONAL SEKAMPUNG

PELABUHAN BAKAUHENI

PELABUHAN INTERNASIONAL PANJANG

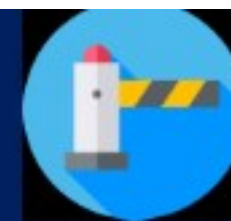




8

SISTEM JARINGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH

JALAN TOL TRANS SUMATERA (Bakauheni – Sp. Pematang)



- Panjang Tol : 252 km
- 14 Exit Tol
- 11 Rest Area



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

EXIT TOL

No.	Lokasi	Keterangan
1.	Km 8,9	Bakau Utara
2.	KM 27,2	Kalianda, Kedaton, Tajimalela
3.	KM 39,4	Sidomulyo
4.	KM 74,9	Lematang (Jl. Ir Sutami, Tanjung Bintang, Bandar Lampung)
5.	KM 80	Kotabaru (Itera, Jati Agung, Bandar Lampung)
6.	KM 95	Natar (Branti)
7.	KM 109	Metro (Masgar, Tegineneng Barat)
8.	KM 109	Metro (Metro, Tegineneng Timur)
9.	KM 130,5	Gnung Sugih, Kota Gajah
10.	KM 140,4	Terbanggi Besar, Bitan Subin
11.	KM 167,8	Terusan Nyunyai, Gunung Batin Udik
12.	KM 184	Menggala, Tig Bawang
13.	KM 219	Way Kenanga (TBB)
14.	KM 240	Sp. Pematang, Mesuji

REST AREA

No.	Lokasi	Keterangan
1.	KM 20A	-
2.	KM 20B	-
3.	KM 49A	-
4.	KM 49B	-
5.	KM 87A	-
6.	KM 87B	-
7.	KM 116A	-
8.	KM 116B	-
9.	KM 163A	-
10.	KM 172B	-
11.	KM 208A	-
12.	KM 2015B	-
13.	KM 234A	-

RUAS JALAN NASIONAL, PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

Jalan Nasional

- Keputusan Menteri Nomor 248/KPTS/M/2015 Tentang Penetapan Ruas Jalan dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya sebagai Jalan Arteri (JAP) dan Jalan Kolektor-1 (JKP-1)

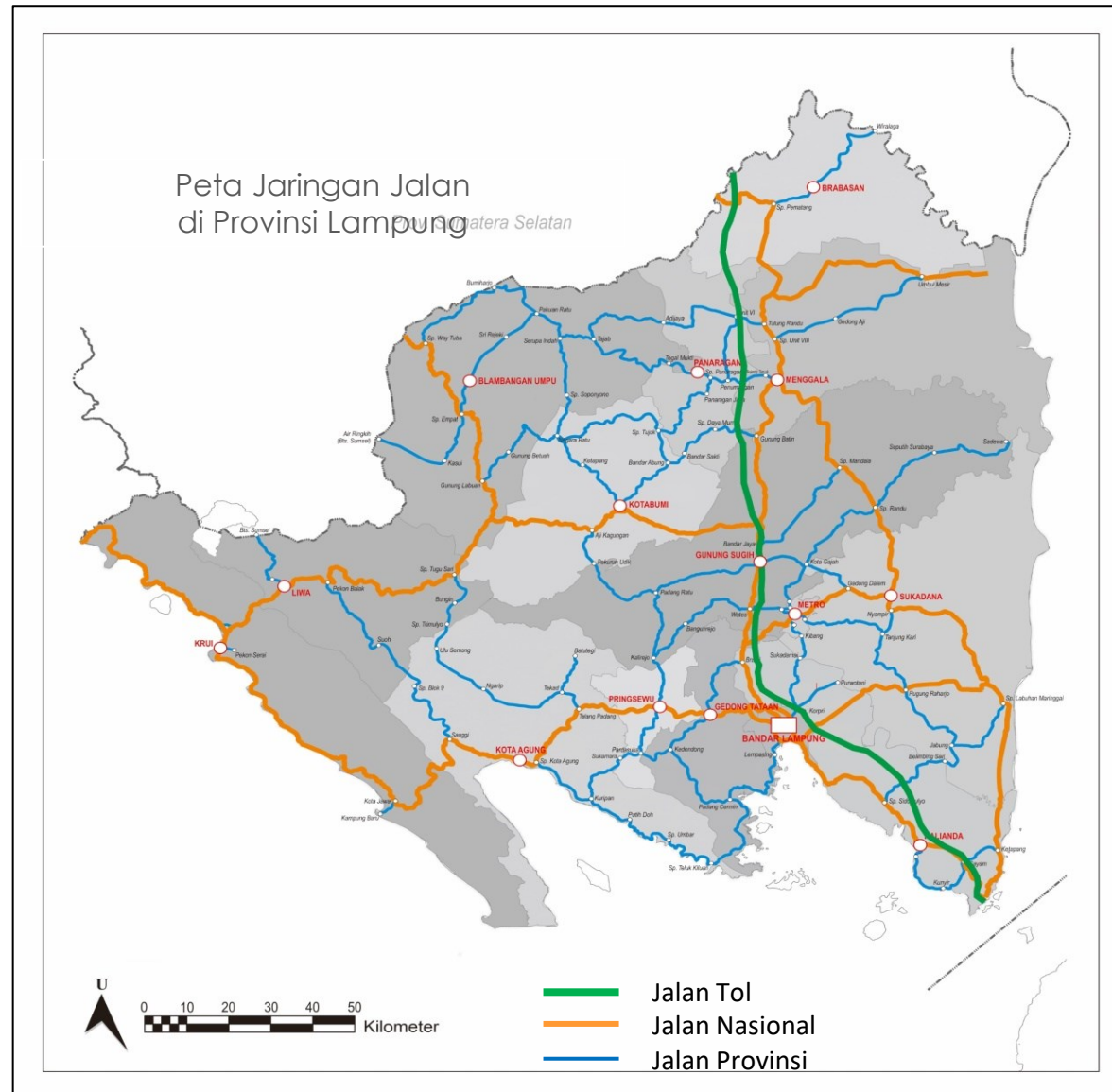
Jalan Provinsi

- Keputusan Gubernur Lampung Nomor : G/243.a/III.09/HK/ 2016 Tentang Penetapan Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Provinsi Lampung
- Keputusan Gubenur Lampung Nomor : G/52/III.09/HK/2016 Tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Kolektor-2 dan Jalan Kolektor-2 Serta Jalan Strategis Provinsi.

Keputusan Bupati/Walikota tentang Penetapan Ruas Jalan

No	Nama Kabupaten/ Kota	Surat Keputusan Bupati/Walikota	Jumlah Ruas	Panjang Ruas (km)
1	Kota Bandar Lampung	NO. 204.1/III.03/HK/2018	407	394.16
2	Kota Metro	NO. 313/KPTS/B-2/2017	1363	567.81
3	Kabupaten Pringsewu	NO. B/523 /KPTS/D.03/2016	1046	1,136.01
4	Kabupaten Lampung Tengah	NO. 241/KPTS/D.a.VI.03/2018	366	1.343.326
5	Kabupaten Lampung Barat	NO. B/243/KPTS/III.03/2017	149	724
6	Kabupaten Lampung Selatan	NO. B/296.a/III.17/HK/2011	267	1,284.784
7	Kabupaten Lampung Timur	NO. B. 693 /15.SK/2013	257	1,884.17
8	Kabupaten Tanggamus	NO. B.240/34/12/2010	236	1,301.17
9	Kabupaten Pesisir Barat	NO. B/545.A/KPTS/III.07/HK-PSB/2016	141	644.08
10	Kabupaten Tulang Bawang	NO. B/34/V.3/HK/TB/2017	239	1.041,460
11	Kabupaten Tulang Bawang Barat	NO. B/176/II.03/HK/TUBABA/2018	306	1,779.86
12	Kabupaten Mesuji	NO. B/322/I.02/HK/2016	121	563.142
13	Kabupaten Pesawaran	NO. 227/IV.11/HK/2017	354	918.96
14	Kabupaten Lampung Utara	NO. B / 181 / 15 - LU / HK / 2012	746	2,128.96
15	Kabupaten Way Kanan	NO. B. 108/DPU-WK/HK/2014	364	2,009.89

INFRASTRUKTUR JARINGAN JALAN



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

JARINGAN JALAN PROVINSI LAMPUNG

Jalan Tol Trans Sumatra

- ❑ Ruas Bakauheni – Terbanggi Besar (Bakter) sepanjang 142 Km, dengan 10 gerbang tol.
- ❑ Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – (Terpaka) sepanjang 110 Km, dengan 5 gerbang tol.

Jalan Nasional

- ❑ Panjang Total 1.292,25 Km
- ❑ Terdiri atas jalan Lintas Timur, Lintas Tengah, Lintas Barat dan Feeder (Penghubung).

Jalan Provinsi






- ❑ Panjang Total 1.693,273 Km
- ❑ Terdiri atas 99 ruas jalan (16 koridor)

JARINGAN JALAN RUAS NASIONAL (JALAN TRANS SUMATERA)

Peta Jaringan
Jalan Nasional



PANJANG

-  Lintas Timur : 285,90 km
-  Lintas Tengah : 323,14 km
-  Lintas Barat : 323,14 km
-  Lintas Penghubung : 341,58 km
-  Dalam Kota Bandar Lampung : 28,08 km

- Panjang Total : 1.299,194 km
- Terdapat 435 Jembatan

JALAN MANTAP

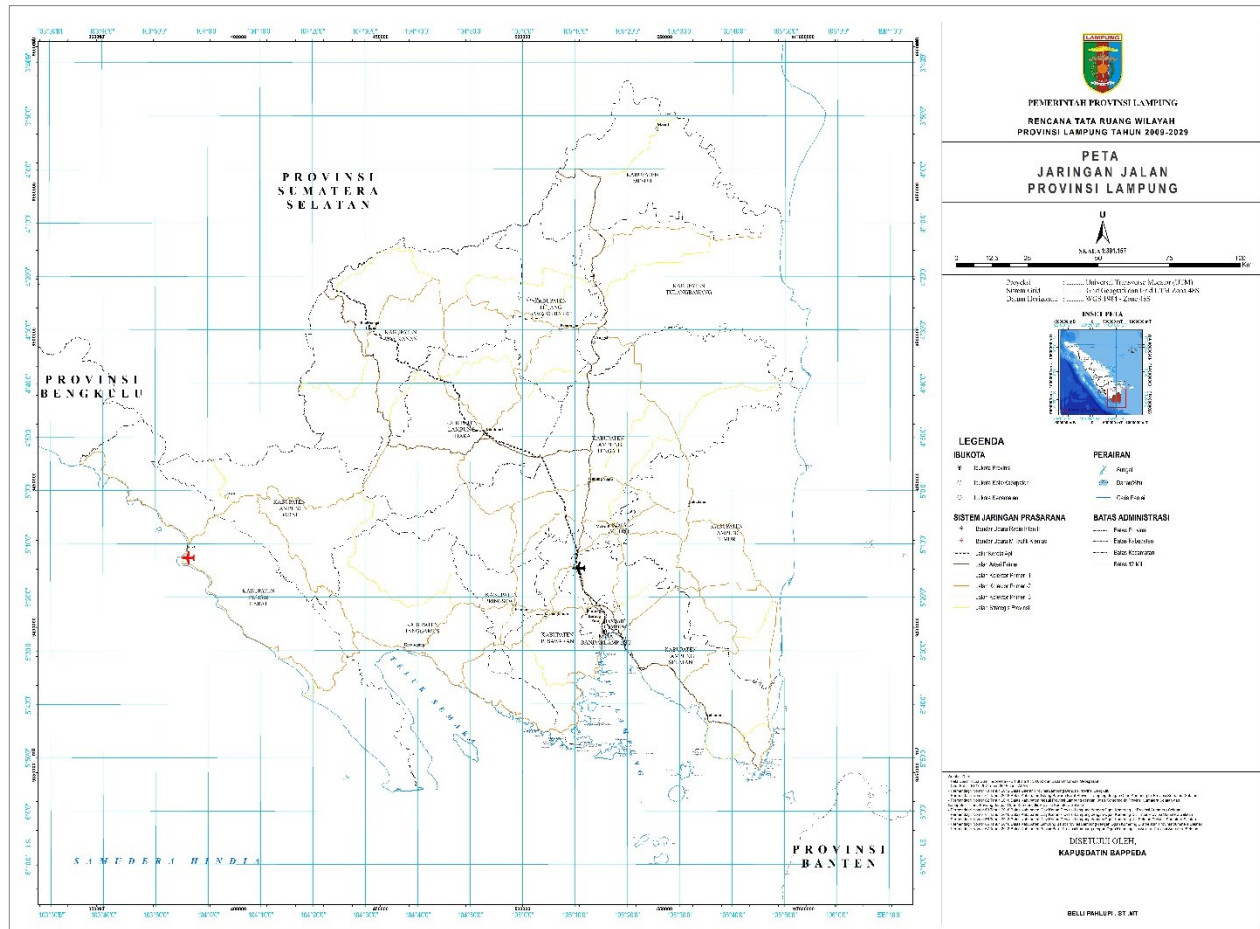
91,01%



- Baik : 38,5%
- Sedang: 52,51%
- Rusak Ringan : 5,8%
- Rusak Berat : 3,19%

JARINGAN JALAN RUAS PROVINSI

SISTEM JARINGAN JALAN STATUS RUAS PROVINSI LAMPUNG



RUAS JALAN

Berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung Nomor: G/243.a/III.09/HK/2016 tentang Penetapan Status Ruas Jalan Sebagai Jalan Provinsi Lampung, ruas jalan status provinsi memiliki panjang **1.693,273 Km** dan terdiri dari **99** ruas jalan

Pada akhir Desember 2019, kondisi kemantapan jalan Provinsi sebesar **74,414%**

JEMBATAN

Jembatan yang berada pada ruas jalan status provinsi berjumlah 658 buah dengan panjang total 8.526,5 meter

- Perlu inventarisasi dan Updating SK Gubernur Lampung terkait Sistem Jaringan Jalan
- Perlu inventarisasi dan standarisasi lebar dan perkerasan jalan yang ada, sesuai standar Kelas Jalan.

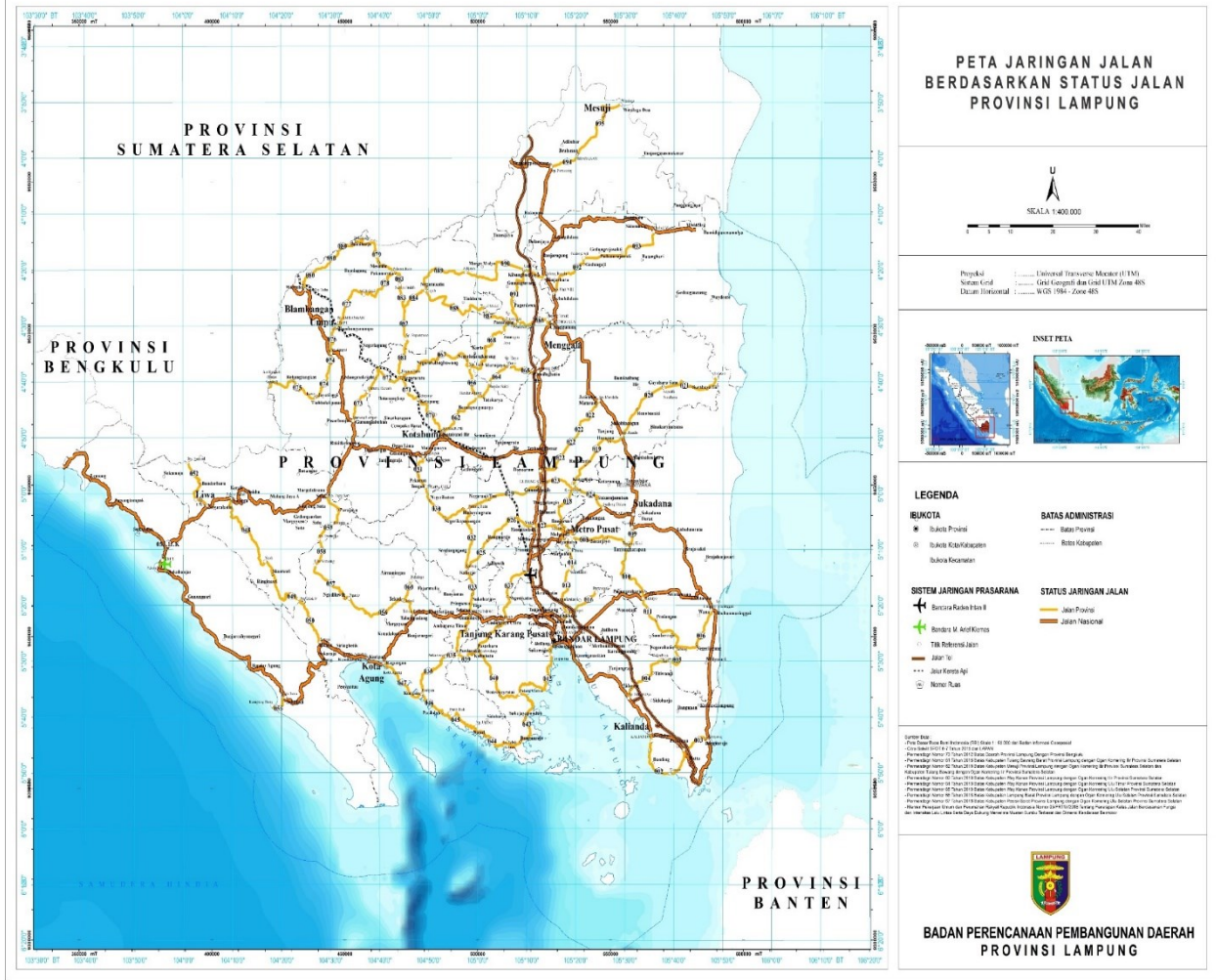
KONDISI JALAN PROVINSI LAMPUNG



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

JARINGAN JALAN BERDASARKAN STATUS

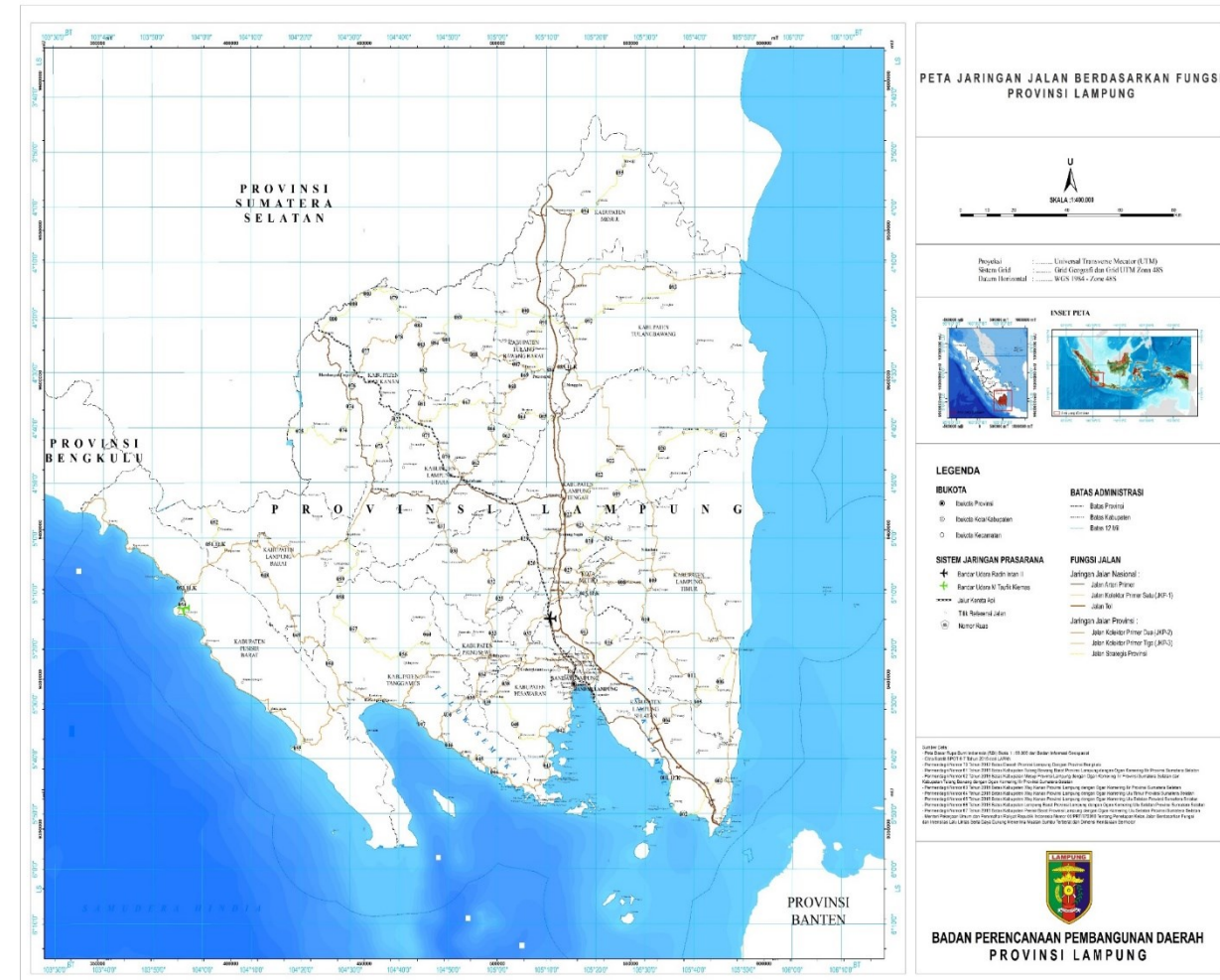
- Jalan nasional sebanyak 63 ruas dengan ruas jalan nasional sepanjang 1.292,21 (Keputusan Menteri PUPR Nomor 248/KPTS/M/2015).
- Jalan provinsi sebanyak 99 ruas dengan panjang ruas sepanjang 1.693,273 Km (Keputusan Gubernur Lampung Nomor : G/243.a/III.09/HK/ 2016).



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

JARINGAN JALAN BERDASARKAN FUNGSI

- Ruas jalan nasional yang fungsinya sebagai Jalan Arteri (JAP) adalah sepanjang 471,10 km, dan sebagai Jalan Kolektor -1 (JKP-1) sepanjang 821,11 km.
- Ruas jalan provinsi yang fungsinya sebagai jalan strategis sepanjang 761.894 Km, Jalan Kolektor 2 (JKP-2) sepanjang 750.296 Km dan Jalan Kolektor 3 (JKP-3) sepanjang 181.128 km.
- Ruas jalan kabupaten berdasarkan fungsinya meliputi jalan kolektor sekunder, jalan lokal primer, jalan lokal sekunder.



JARINGAN JALAN BERDASARKAN KELAS

RUAS JALAN NASIONAL (3 kelas), yaitu:

• Kelas I

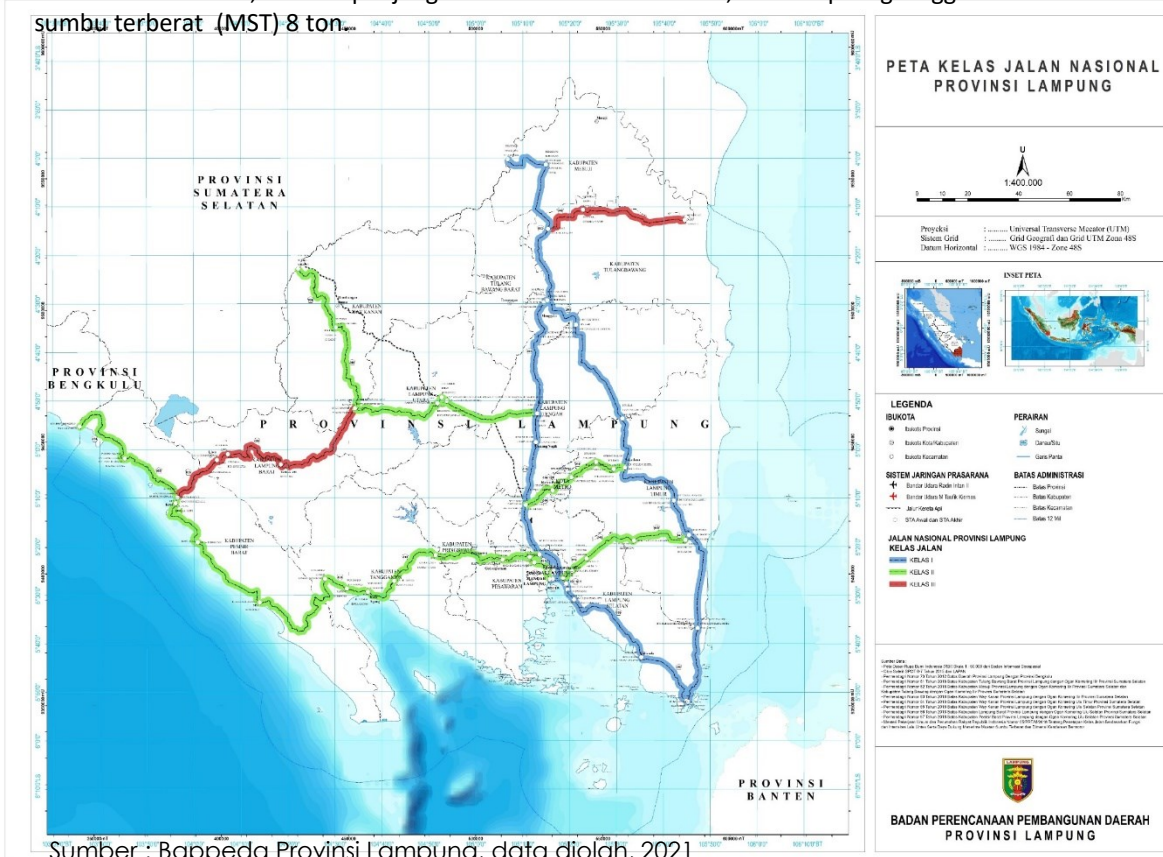
Jalan arteri dan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 mm, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 mm, ukuran paling tinggi 4.200 mm dan muatan sumbu terberat (MST) 10 ton.

• Kelas II

jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 mm, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 mm, ukuran paling tinggi 4.200 mm dan muatan sumbu terberat (MST) 8 ton.

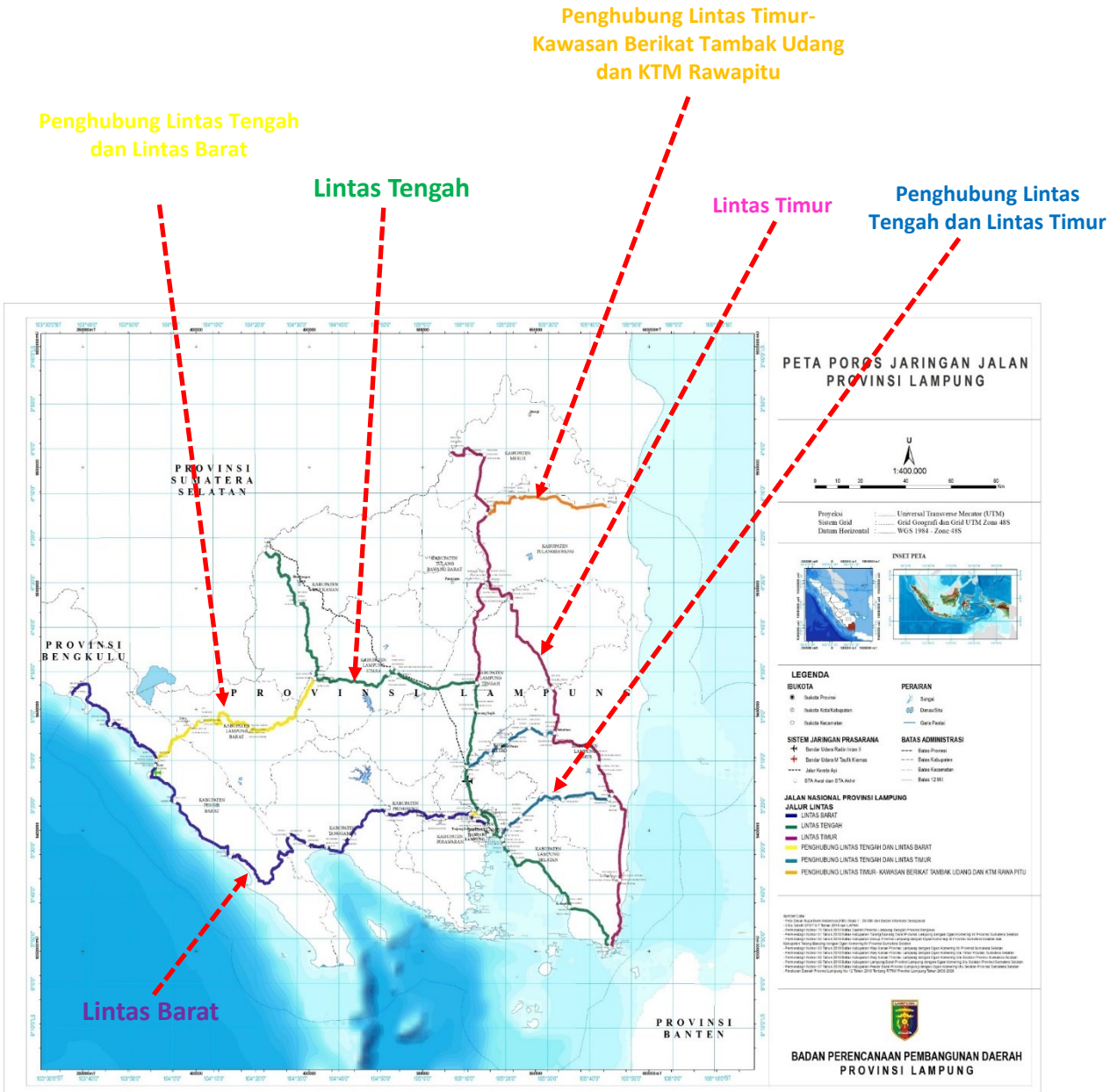
• Kelas III

Jalan arteri, kolektor, lokal, dan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor dengan ukuran lebar melebihi 2.100 mm, ukuran panjang melebihi tidak 9.000 mm, ukuran paling tinggi 3.500 mm dan muatan sumbu terberat (MST) 8 ton.

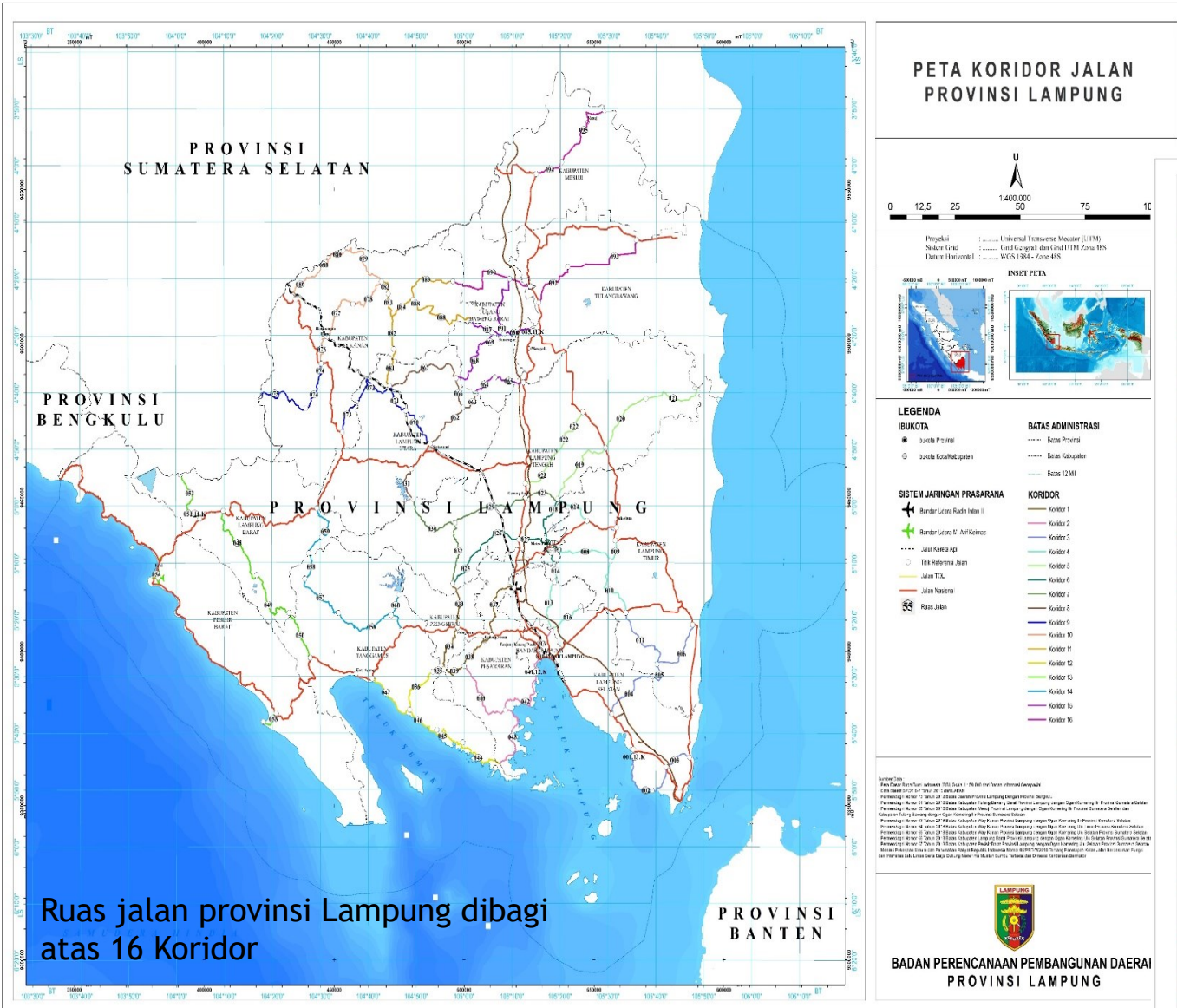


Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

POROS JARINGAN JALAN di PROVINSI LAMPUNG



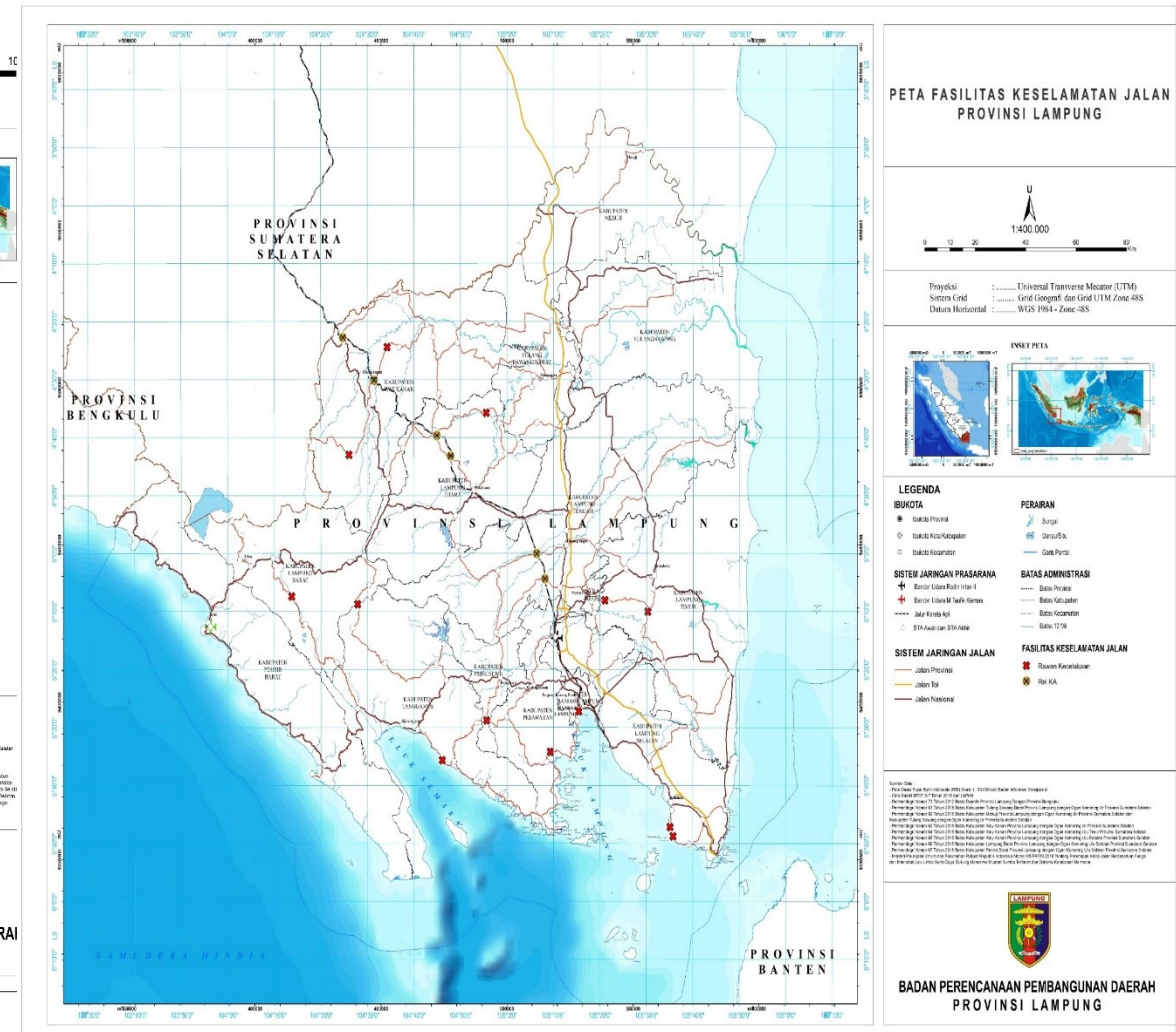
KORIDOR JALAN PROVINSI



Ruas jalan provinsi Lampung dibagi atas 16 Koridor




Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

FASILITAS KESELAMATAN JALAN



Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung

TERMINAL PENUMPANG DAN TERMINAL BARANG

tipe	
	Terminal Tipe A
	Terminal Tipe B
	Terminal Barang




Sumber::

- Perda No. 11 tahun 2011 Kabupaten Way Kanan
- Perda No.15 tahun 2012 Kabupaten Lampung Selatan
- kajian terminal tipe B dinas perhubungan Provinsi Lampung tahun 2017

Tipe	Perda 12/2019 ttg RTRW
A	<ul style="list-style-type: none"> • Bakauheni (Lampung Selatan) • Betan Subing (Lampung Tengah) • Rajabasa (Bandar Lampung)
B	<ul style="list-style-type: none"> • Baradatu (Way Kanan) • Blambangan Umpu (Way Kanan) • Gading Rejo (Pringsewu) • Kalianda (Lampung Selatan) • Kota Agung (Tanggamus) • Kruai (Pesisir Barat) • Liwa (Lampung Barat) • Mataram Baru (Lampung Timur) • Menggala (Tulang Bawang) • Mesuji (Mesuji) • Mulya Asri (Tulang Bawang Barat) • Mulyojati (Metro) • Simpang Propau (Lampung Utara) • Terminal Terpadu Intermoda (Lampung Selatan)
Barang	<ul style="list-style-type: none"> • Dryport Way Kanan (Way Kanan) • Terminal Agribisnis Way Pisang (Lampung Selatan)

JEMBATAN TIMBANG

 Jembatan Timbang



Perda 12/2019 ttg RTRW

- Jembatan Timbang Way Urang di Kabupaten Lampung Selatan;
- Jembatan Timbang Simpang Pematang di Kabupaten Mesuji;
- Jembatan Timbang Blambang Umpu di Kabupaten Way Kanan.

Sumber:

- Permen ATR/BPN No. 1/2018.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK. 3723/AJ.005/DRJD/2018 Tentang Road Map Revitalisasi Penyelenggaraan

SISTEM JARINGAN KERETA API

- Stasiun Kereta Api
- Double Track Negeri Agung-Rejosari
- Rejosari-Ketapang
- Rejosari-Metro
- Rejosari-Pringsewu
- Tegineneng-KM03



Sistem Jaringan Kereta Api, meliputi:




- a. jaringan jalur kereta api
- b. stasiun kereta api.

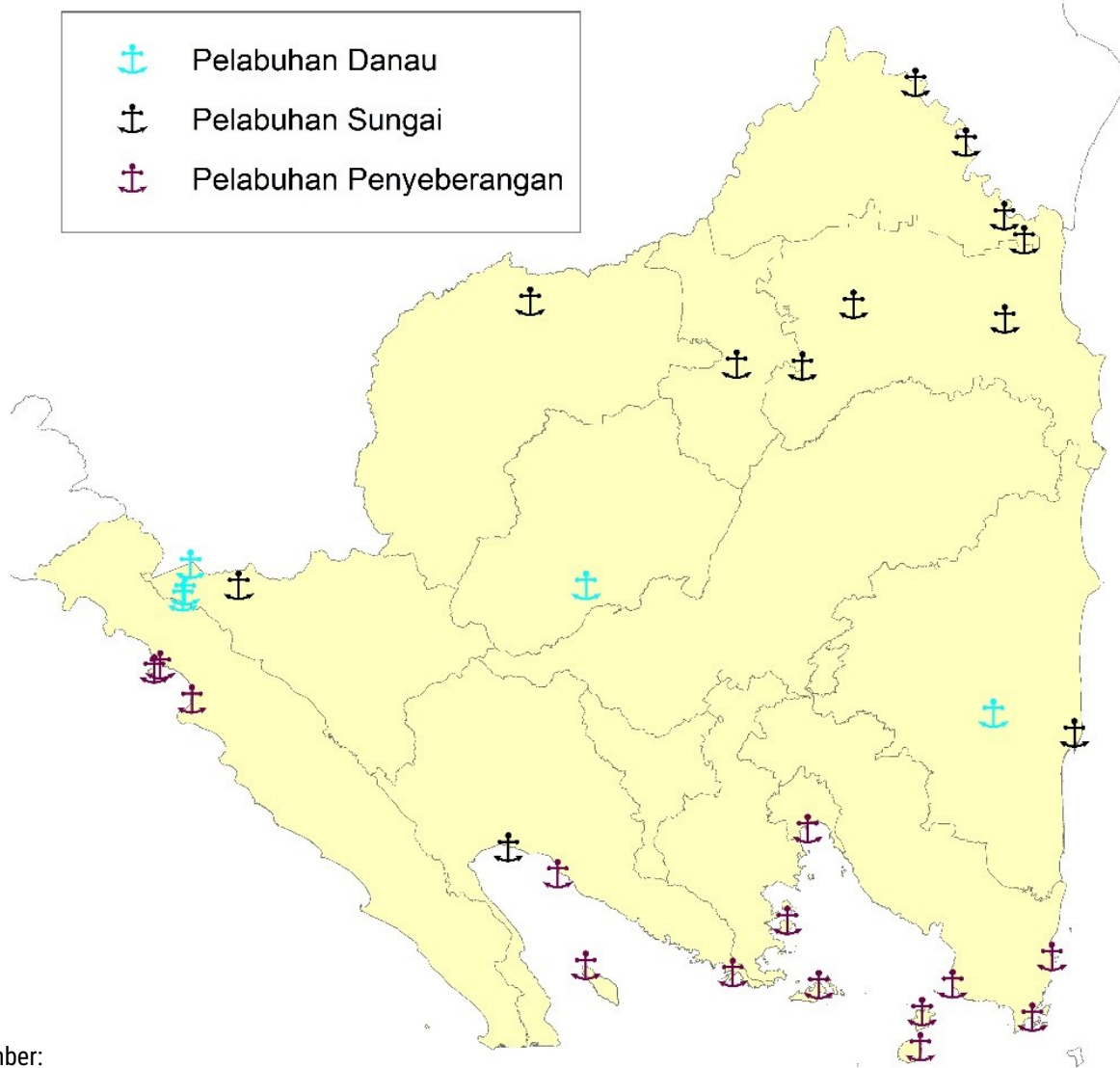
Perda 12/2019 ttg RTRW	
Kereta Api Nasional	<ul style="list-style-type: none"> jalur ganda (double track) Tanjung Karang–Kertapati; jalur perlintasan (longcut) Tegineneng–Km. 3; jalur Tegineneng–Bakauheni; jalur Tanjungkarang – Pringsewu; jalur Perkotaan Bandar Lampung; jalur Tegineneng-Metro; jalur Terbanggi Besar-Unit II; jalur Metro-Sukadana; dan jalur Unit II-Simpang Pematang.
Kereta Api Regional	-

Sumber:

- peta jaringan rel kereta api rencana *double track* Rejosari – Negeri Agung dengan data Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumbagsel Peta Wilayah Divre III & Peta Wilayah Divre IV tahun 2017.
- Kajian *longcut* Rejosari – Tarahan, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumbagsel Peta Wilayah Divre III & Peta Wilayah Divre IV tahun 2017

SISTEM JARINGAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN

	Pelabuhan Danau
	Pelabuhan Sungai
	Pelabuhan Penyeberangan



PERDA 12/2019 ttg RTRW





Pelabuhan Danau	Pelabuhan Kuala Teladas; Pelabuhan Wiralaga; Pelabuhan Mesuji Timur; Pelabuhan Sungai Sidang; Pelabuhan Pagar Dewa; Pelabuhan Menggala; Pelabuhan Gedung Aji; Pelabuhan Rawajitu; Pelabuhan Bahuga; Pelabuhan Sukau; Pelabuhan Madang; Pelabuhan Heni Arong; Pelabuhan Sukabanjar; Pelabuhan Way Sekampung Hilir; Dermaga Lumbok; Dermaga Danau Ranau; Dermaga Bendungan Way Jepara; Dermaga Bendungan Way Rarem; dan Dermaga KTM SP 8 Mesuji
Pelabuhan Sungai	Pelabuhan Pulau Kiluan; Pelabuhan Canti; Pelabuhan Pulau Sebesi; Pelabuhan Pulau Sebuku; Pelabuhan Telukbetung; Pelabuhan Ketapang; Pelabuhan Pulau Pahawang; Pelabuhan Pulau Legundi; Pelabuhan Krui; Pelabuhan Pulau Pisang; Pelabuhan Tembakak; Pelabuhan Madang; Pelabuhan Pulau Tabuan; Pelabuhan Bakauheni; dan Pelabuhan Kota Agung/Tanjung Balai
Pelabuhan Penyeberangan	

Sumber:
Kepmenhub 901 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI LAUT

Pelabuhan

Hierarki

-  Pelabuhan Utama
-  Pelabuhan Pengumpul
-  Pelabuhan Pengumpan
-  Terminal Khusus



TIPE	PERDA RTRW 12/2019 ttg RTRW
Pelabuhan Utama	pelabuhan Panjang
Pelabuhan Pengumpul	Pelabuhan Teluk Betung; Pelabuhan Kota Agung/Tanjung Balai; Pelabuhan Sebalang; Pelabuhan Bakauheni; Pelabuhan Ketapang; dan Pelabuhan Madang
Pelabuhan Pengumpan	Pelabuhan Labuhan Maringgai; Pelabuhan Mesuji; Pelabuhan Menggala; Pelabuhan Canti; Pelabuhan Dente Teladas; Pelabuhan Kalianda; Pelabuhan Kelumbayan; Pelabuhan Kiluan; Pelabuhan Krui/Kuala Stabas; Pelabuhan KTM SP 8 Mesuji; Pelabuhan Kuala Penet; Pelabuhan Kuala Teladas; Pelabuhan Ngaras; Pelabuhan Pulau Legundi; Pelabuhan Pulau Sebesi; Pelabuhan Pulau Sebuku; Pelabuhan Pulau Tabuan; Pelabuhan Ranggai; Pelabuhan Sungai Burung; Pelabuhan Way Seputih; Pelabuhan Way Sidang; dan Pelabuhan Wiralaga
Terminal Khusus	Terminal Batu Balai; dan Terminal KTM SP 8 Mesuji

Sumber:

- Permen ATR/BPN 1/2018
- Kepmenhub 901 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional, dan
- PP 13 Tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 26 tahun 2008 tentang RTRW Nasional.

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI UDARA

Jenis	
	Bandar Udara Pengumpul
	Bandar Udara Pengumpan
	Bandar Udara Khusus
	kkop



Perda 12/2019 ttg RTRW		
Tipe	Nama	Tipe
Nasional	Radin Inten II	Pengumpul
Regional	M Taufiq Kiemas, Gatot Subroto	Pengumpan
TNI	M. Bunyamin	Khusus (Militer)
Khusus	Gatot Subroto	Khusus (Swasta)
	Way Kambas	
	Sugar Group	
	Indo Lampung Perkasa	
	Gunung Madu	
	Sungai Buaya	
Ruang Udara	Sungai Merah	Ruang Udara
	ruang udara yang dipergunakan untuk kegiatan bandar udara; untuk operasi penerbangan; dan yang ditetapkan sebagai jalur penerbangan	

Sumber:

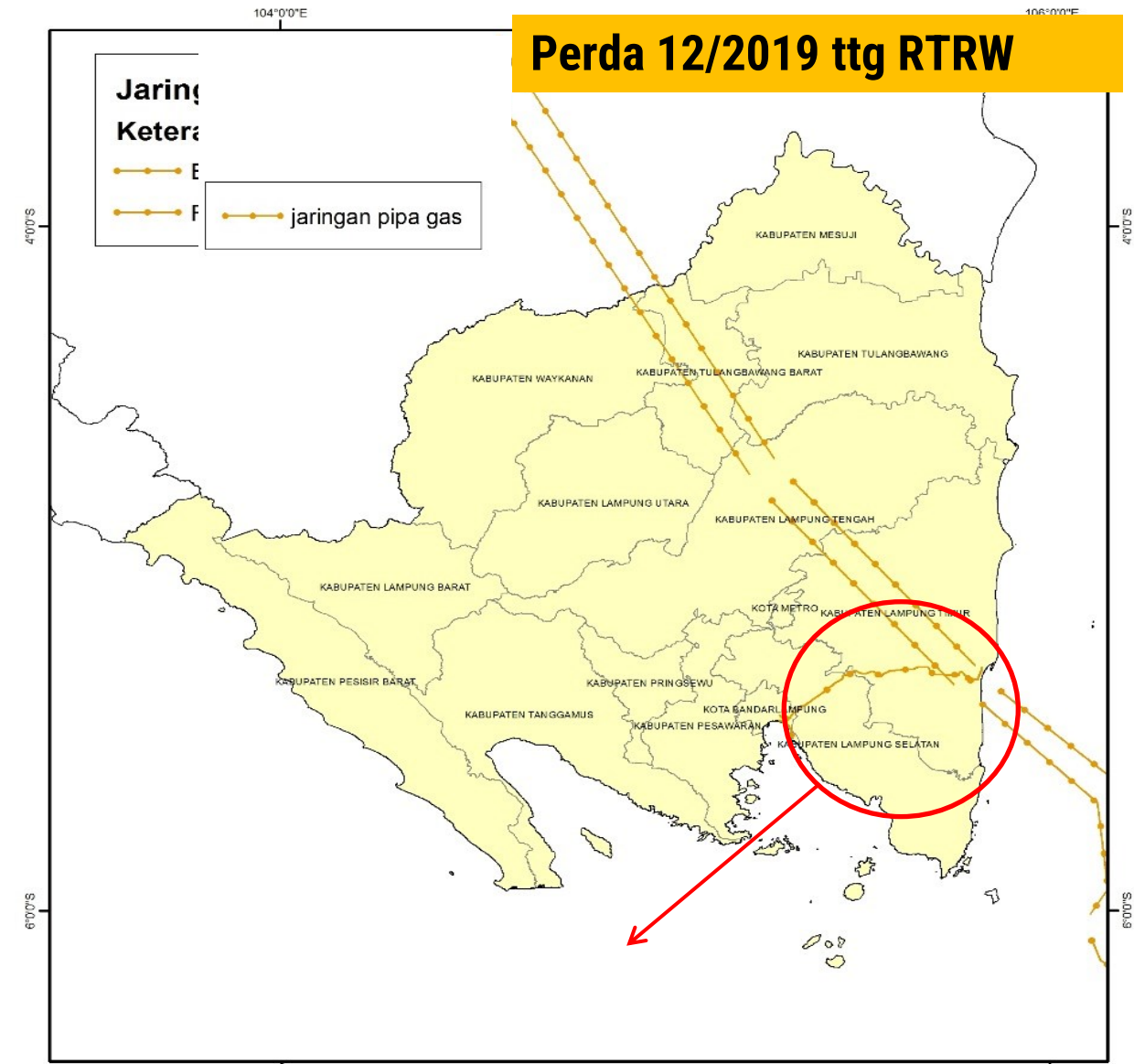
- Permen ATR/BPN 1/2018
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : KP 811 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Bandar Udara Pekon Serai Di Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Menjadi Bandar Udara Muhammad Taufiq Kiemas
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 33 Tahun 1999 tentang kawasan keselamatan operasi penerbangan di sekitar Bandara Radin Inten II – Lampung.

SISTEM JARINGAN ENERGI

JARINGAN INFRASTRUKTUR GAS BUMI

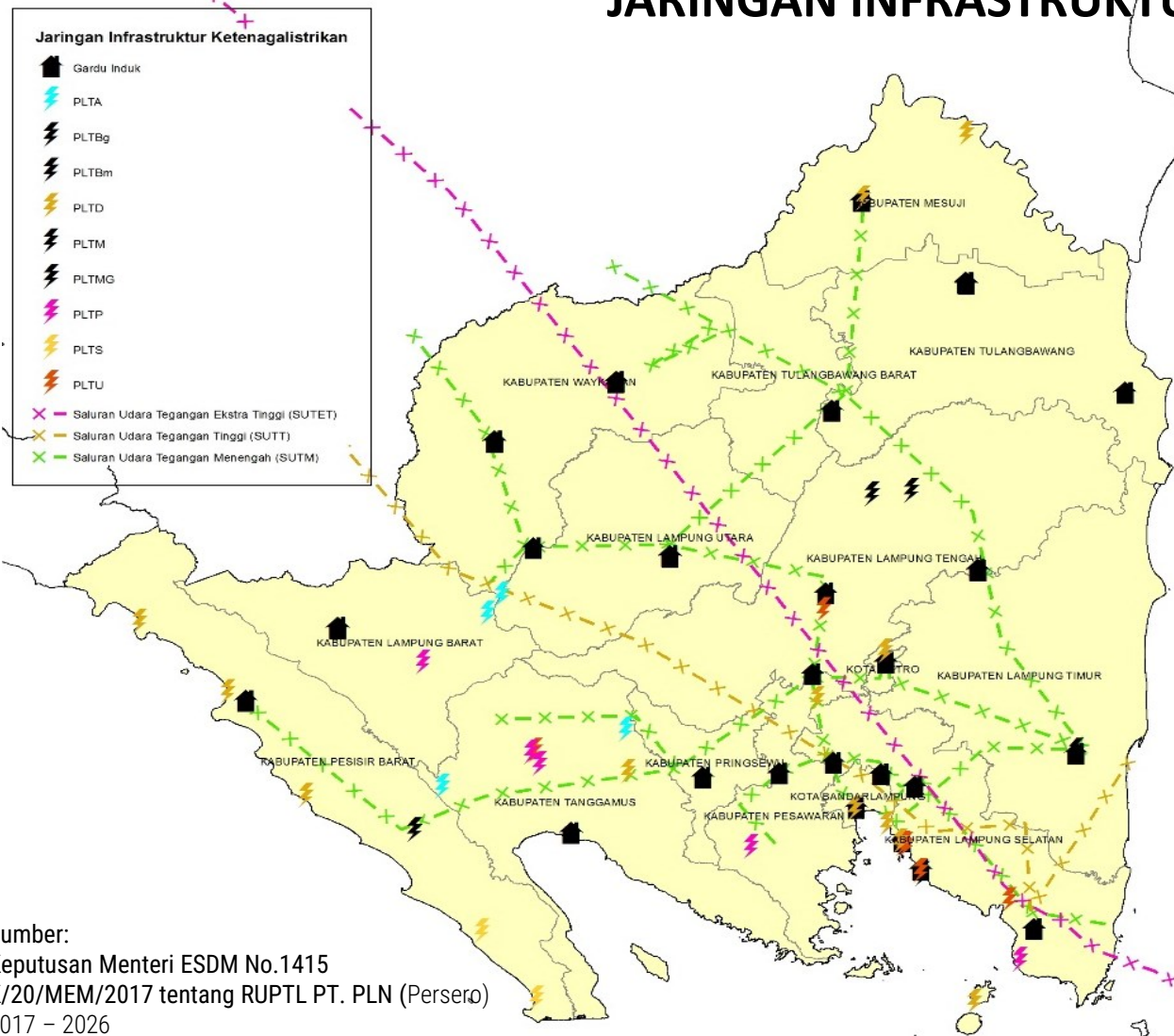
- a. jaringan utama yang berasal dari Provinsi Sumatera Selatan melewati Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur;
- b. jaringan distribusi yang melalui:
 1. Kota Metro, Kota Bandar Lampung, dan Kabupaten Lampung Selatan; dan
 2. Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Lampung Timur.

Sumber:
Keputusan Menteri ESDM No.1415 K/20/MEM/2017 tentang
RUPTL PT. PLN (Persero) 2017 – 2026



SISTEM JARINGAN ENERGI

JARINGAN INFRASTRUKTUR KETENAGALISTRIKAN



Perda 12/2019 ttg RTRW

Pembangkit listrik

1. PLTA Way Besai di Kabupaten Lampung Barat, PLTA Batu Tegi di Kabupaten Tanggamus, dan PLTA Semangka di Kabupaten Tanggamus;
2. PLTU Tarahan Unit 3 dan Unit 4 di Kabupaten Lampung Selatan, PLTU Sibalang di Kabupaten Lampung Selatan, PLTU Kalianda di Kabupaten Lampung Selatan, PLTU Gunung Sugih di Kabupaten Lampung Tengah, dan PLTU Ulubelu di Kabupaten Tanggamus.
3. PLTP Ulubelu di Kabupaten Tanggamus, PLTP Way Ratai di Kabupaten Pesawaran, PLTP Souh Sekincau di Kabupaten Lampung Barat, dan PLTP Rajabasa di Kabupaten Lampung Selatan;
4. PLTD Pulau Sebesi di Kabupaten Lampung Selatan, PLTD Tarahan di Kabupaten Lampung Selatan, PLTD Teluk Betung di Kota Bandar Lampung, PLTD Metro di Kota Metro, PLTD Tegineneng di Kabupaten Pesawaran, PLTD Talang Padang di Kabupaten Tanggamus, PLTD Bengkunt di Kabupaten Pesisir Barat, PLTD Krui di Kabupaten Pesisir Barat, PLTD Pugung Tampak Kabupaten di Pesisir Barat, PLTD Simpang Pematang di Kabupaten Mesuji, dan PLTD Wiralaga di Kabupaten Mesuji;
5. PLTG MPP Sumbagsel Lampung di Kabupaten Lampung Selatan;
6. PLTMG Sribawono Kabupaten Lampung Timur dan PLTMG Lampung Peaker di Kabupaten Lampung Selatan;
7. PLTBg Terbanggi Ilir di Kabupaten Lampung Tengah;
8. PLTBm Gunung Batin Baru di Kabupaten Lampung Tengah;
9. PLTM Way Pintau di Kabupaten Pesisir Barat; dan
10. PLTS Bengkunt di Kabupaten Pesisir Barat, PLTS SukaBanjar Pulau Tabuan di Kabupaten Tanggamus, PLTS Desa Suka Maju di Kabupaten Mesuji dan PLTS Siuncal di Kabupaten Pesawaran.

Sumber:
Keputusan Menteri ESDM No.1415
K/20/MEM/2017 tentang RUPTL PT. PLN (Persero)
2017 - 2026

SISTEM JARINGAN PRASARANA LAINNYA

- a. sistem penyediaan air minum (SPAM) regional lintas kabupaten/kota, meliputi:
 - SPAM Regional Bandar Lampung;
 - SPAM Regional Way Sabu/Way Sabu Atas; dan
 - SPAM Regional Kawasan Ekonomi Mesuji Tulang Bawang.
- b. sistem pengelolaan air limbah (SPAL) lintas kabupaten/kota di kawasan permukiman pada kawasan Perkotaan Bandar Lampung;
- c. sistem jaringan persampahan wilayah lintas kabupaten/kota meliputi tempat pemrosesan akhir (TPA) regional yang berada di:
 - Kabupaten Pesawaran; dan
 - Kabupaten Lampung Selatan.

PENGEMBANGAN KAWASAN PROVINSI LAMPUNG



Sumber: Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

SKALA 1:400.000

Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM)
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 48S
 Datum Horizontal : WGS 1984 - Zone 48S

INSET PETA

LEGENDA

<p>IBUKOTA</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ibukota Provinsi ● Ibukota Kota/Kabupaten ○ Ibukota Kecamatan <p>SISTEM JARINGAN PRASARANA</p> <ul style="list-style-type: none"> ✈ Bandara Raden Intan II ✈ Bandara M. Arief Kiemas ⊕ Tiuk Referensi Jalan ⊕ Pelabuhan Utama ⊕ Pelabuhan Pengumpul ⊕ Pelabuhan Pengumpulan ⊕ Pelabuhan Khusus ⊕ Terminal Penumpang Tipe A ⊕ Terminal Penumpang Tipe B ⊕ Terminal Barang ⊕ Stasiun Kereta Api 	<p>BATAS ADMINISTRASI</p> <ul style="list-style-type: none"> — Batas Provinsi — Batas Kabupaten <p>STATUS JARINGAN JALAN</p> <ul style="list-style-type: none"> — Jalan Nasional — Jalan Provinsi — Jalan Tol — Jalur Kereta Api <p>Sistem Perkoataan</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ PKN ■ PKW ○ PKL <p>Kawasan Strategis Provinsi</p> <p>Sudut Kepentingan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> A1 Kawasan Metropolitan Bandar Lampung A2 Kawasan Pariwisata Pantar Barat <p>Sudut Kepentingan Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> B1 Kawasan Resapan Air Bendungan Batuteji B2 Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman
---	--

Sumber Data
 - Peta Dasar Supas Bumi Indonesia (IRRI) Skala 1 : 50.000 dan Radan Informasi Geospasial
 - Citra Satelit SPOT 6-7 Tahun 2018 dan LAPAN
 - Permenagri Nomor 23 Tahun 2016 Data Daerah Provinsi Lampung Dengan Provinsi Bengkulu
 - Permenagri Nomor 01 Tahun 2016 Data Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 03 Tahun 2016 Data Kabupaten Muara Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 03 Tahun 2016 Data Kabupaten Way Kambing Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 04 Tahun 2016 Data Kabupaten Way Kambing Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 05 Tahun 2016 Data Kabupaten Way Kambing Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 06 Tahun 2016 Data Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
 - Permenagri Nomor 07 Tahun 2016 Data Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Dengan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan
 - Menadit Pelanggaran Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 05/PR/2018 Tentang Peringatan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menara Maklum Sumbur, Telapak dan Ornamen Gedung dan Demontir

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 PROVINSI LAMPUNG**



9

AGENDA KERJA GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR



MISI 01

Menciptakan **KEHIDUPAN** Yang Religius (agamis), Berbudaya, Aman, dan Damai

MISI 02

Mewujudkan **GOOD GOVERNANCE** untuk Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik

MISI 03

Meningkatkan **KUALITAS SDM** dan Mengembangkan Upaya Perlindungan Anak, Pemberdayaan Perempuan, dan Kaum Difabel

MISI 04

Mengembangkan **INFRASTRUKTUR** guna Meningkatkan Efisiensi Produksi dan Konektivitas Wilayah

MISI 05

Membangun Kekuatan **EKONOMI MASYARAKAT** Berbasis Pertanian dan Wilayah Pedesaan yang Seimbang dengan Wilayah Perkotaan

MISI 06

Mewujudkan Pembangunan Daerah yang **BERKELANJUTAN** untuk Kesejahteraan Bersama

VISI 2019-2024

RAKYAT LAMPUNG BERJAYA

*Kehidupan Masyarakat yang Aman,
Berbudaya, Maju dan Berdaya
Saing serta Sejahtera*

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

33 AGENDA KERJA UTAMA

per Misi Pembangunan

1.
MENCIPTAKAN
KEHIDUPAN
YANG
RELIGIUS
(AGAMIS),
BERBUDAYA,
AMAN, DAN
DAMAI

1. Lampung Merawat Indonesia
2. Insentif Khusus untuk guru agama informal (bersinergi dengan pemerintah kabupaten/kota)
3. Lampung Mengaji
4. Lampung Kaya Festival
5. Lampung Menuju Bebas Narkoba

3.
MENINGKATKAN
KUALITAS SDM
DAN MENGEM-
BANGKAN UPAYA
PERLINDUNGAN
ANAK,
PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN, DAN
PENYANDANG
DISABILITAS

1. Perempuan Berjaya
2. Lampung Ramah Perempuan dan Anak
3. Anak Muda Berjaya
4. Mengembalikan Kejayaan Lampung dalam Dunia Olahraga
5. Lampung Sehat
6. Smart School
7. Revitalisasi SMK

5.
MEMBANGUN
KEKUATAN
EKONOMI
MASYARAKAT
BERBASIS
PERTANIAN
DAN
WILAYAH
PEDESAAN
YANG
SEIMBANG
DENGAN
WILAYAH
PERKOTAAN

1. Kartu Petani Berjaya
2. Beasiswa Mahasiswa Pertanian
3. Mencegah dan memberantas peredaran pupuk palsu
4. Revitalisasi Lada
5. Meningkatkan daya saing Kopi, Kakao dan komoditas unggulan lainnya
6. Nelayan Berjaya
7. Lampung sebagai salah satu tujuan utama wisata
8. Memfungsikan BUMD
9. Mengembangkan industri pengolahan
10. Mengembangkan ekonomi kreatif, UMKM dan koperasi
11. Lampung Ramah usaha
12. Memfasilitasi Pusat Industri Pertahanan Indonesia

2.
MEWUJUDKAN
"GOOD
GOVERNANCE"
UNTUK
MENINGKATKAN
KUALITAS
DAN
PEMERATAAN
PELAYANAN
PUBLIK

1. Meningkatkan efektivitas pemerintahan,
2. APBD Rakyat Berjaya
3. Smart Village
4. Pendampingan Program Pembangunan Desa

4.
MENGEMBANGKAN
INFRASTRUKTUR
GUNA
MENINGKATKAN
EFISIENSI
PRODUKSI DAN
KONEKTIVITAS
WILAYAH

1. Infrastruktur Lampung Berjaya
2. Unit Reaksi Cepat (URC)
3. Lampung Terang Berjaya

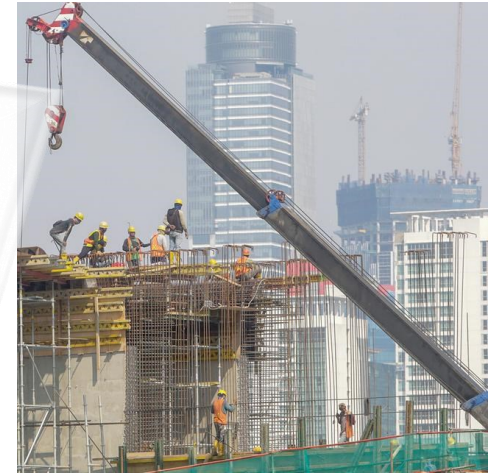
6.
MEWUJUDKAN
PEMBANGUNAN
DAERAH YANG
BERKELANJUTAN
UNTUK
KESEJAHTERAAN
BERSAMA

1. Mengelola Lingkungan Hidup untuk kesejahteraan rakyat
2. Lampung sebagai Pusat Inkubasi Tanaman Nusantara



**RAKYAT LAMPUNG
BERJAYA**

PROGRAM STRATEGIS PROVINSI LAMPUNG



nsi
asi
asan
sul dil
m meny
n persoalan
dapi Pemer
ampung

segera diselesaikan bersama
KPK, yakni pemakaian jalan
nasional sebagai jalur bagi
angkutan batu bara yang berim-
bas pada kerusakan jalan yang
dilintasi.
Kedua
h ilegal log-
ging
kan liar yang
ter
g lindung

"Aturan kita jalankan tapi solusi
harus kita berikan agar bisnis
tetap jalan tapi tidak menggang-
gu," tegas Gubernur.
Sedangkan mengenai pajak alat
berat di beberapa perusahaan,
Gubernur menegaskan jika pa-
jak merupakan kewajiban semua
pekerja

Kehutanan dan Lingkungan
Hidup guna menyelesaikan kor-
flik ini. "Kewenangan Guberr
Kapolda dan TNI dalam pe-
gamanan yang bersifat r
langkah kebijakan sel
adalah kewenang
menterian Keh
Terkait m

PROGRAM STRATEGIS DI PROVINSI LAMPUNG

Revitalisasi dan Pembangunan Pelabuhan Way Sidang

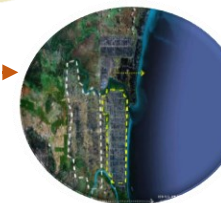
Kartu Petani Berjaya 13 Kabupaten



Peningkatan Status
8 Ruas Jalan Provinsi



Pengembangan Bandara
Komersial Radin Inten II,
Taufik Kiemas, Gatot Subroto



Revitalisasi Tambak
Dipasena



Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) 2
Pesisir Pantai Barat Lampung, TNBBS
dan Sekitarnya

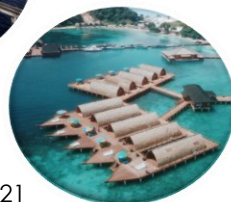


Destinasi Pariwisata
Daerah (DPD) 3
Taman Nasional Way
Kambas Dan
Sekitarnya

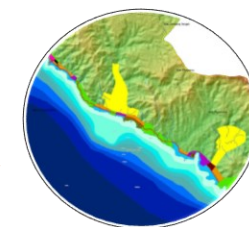


Tol Lematang-Panjang,
Jembatan Tiang Pancang
dan Jalan Ruas RE
Marthadinata-Kiluan

Pembangunan Sport
Center & Exhibition Center



Destinasi Pariwisata Daerah (DPD) 1
Teluk Lampung, Selat Sunda dan
Sekitarnya



Pembangunan 4 Kawasan
Industri
KIM Tanggamus, Way Pisang,
Katibung, Pesawaran



Kawasan Terintegrasi
Pariwisata Bakauheni

Kartu Petani Berjaya (KPB)



Kartu Petani Berjaya (KPB) sebagai terobosan Digitalisasi Sektor Pertanian

MENU APLIKASI YANG TELAH DIKEMBANGKAN

1. Rencana Usaha
2. Pengajuan KUR untuk permodalan
3. Informasi bantuan dan subsidi
4. Rekam jejak transaksi
5. Laporan keuangan petani
6. Pasar tani

No	KAB/KO	KEANGGOTAAN			TRANSAKSI sd 10 September 2021 per pkl. 14.15(lk)								
		Terdaftar E-RDCK	Petani Terdaftar	Petani Teregistrasi (Aktivasi)	Jumlah petani transaksi	ZA (Kg)	UREA(Kg)	SP36(Kg)	NPK(Kg)	ORG(Kg)	Nominal	Kios	Poktan
1	Lamsel	87.138	102.246	29.042	4.842	-	637.833	-	590.426	1.725	2.794.484.050	11	166
2	Lamteng	170.204	176.472	20.481	153	-	14.350	-	6.997	-	48.380.600	2	3
3	Lamut	49.393	110.175	10.251	1.623	429	292.069	1.692	146.709	10.909	1.008.103.250	5	45
4	Lambar	30.148	30.652	16.130	1.310	31.751	41.049	55.856	138.475	1.042	599.717.450	4	59
5	Tuba	34.870	37.399	11.142	108	-	9.233	-	9.864	-	43.461.450	2	2
6	Tanggamus	43.373	80.180	10.414	4.860	66.530	117.545	56.572	99.870	1.313	744.101.450	13	119
7	lamtim	149.431	236.336	19.446	468	322	102.901	2.159	70.869	1.602	401.536.550	5	18
8	Way Kanan	45.719	50.800	6.726	3.560	-	278.182	-	312.136	1.674	1.345.161.500	6	87
9	Pesawaran	34.064	48.383	9.947	1.171	-	78.107	1.896	48.727	821	293.020.050	5	36
10	Pringsewu	35.137	69.082	33.679	47.206	24.184	1.953.118	98.291	1.464.886	207.656	8.217.441.800	67	677
11	Mesuji	30.241	37.828	14.561	17	-	2.500	-	-	-	5.625.000	1	2
12	Tubaba	25.075	29.877	7.389	561	-	53.973	-	36.621	-	205.667.550	1	2
13	Pesibar	15.622	21.162	3.308	40	-	2.808	-	3.154	-	13.572.200	1	1
14	Balam	923	2.351	790	519	-	39.393	-	19.520	-	133.530.250	2	20
15	Metro	4.983	9.079	4.989	5.126	-	292.472	4.670	228.028	47.654	1.231.857.600	12	117
	Provinsi Lampung	756.321	1.042.022	198.295	71.564	123.216	3.915.533	221.136	3.176.282	274.396	17.085.660.750	137	1.354

Progress : Lokus Awal Dinas KPTPH (2021)

- Jumlah KabKo : 15
- Jumlah Kec : 45
- Jumlah Desa : 468
- Jumlah Poktan : 4.167
- Jumlah Petani : 186.614

Akun terdistribusi

- Poktan : 8.985
- Penyuluh : 109
- Pengecer : 1.195
- Distributor : 95
- Produsen : 2
- Dinas : 4 (DKPTPH, DPKH, DKP, Disbun)

SMART VILLAGE

Tiga Pilar Utama Smart Village

- Pemerintahan
- Ekonomi Kreatif
- Sumber Daya Manusia



PENETAPAN LOKASI SASARAN			
PILOT PROJECT SMART VILLAGE PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020			
NO	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA/PEKON/TIYUH
1	Lampung Selatan	1. Candipuro	1. Rawa Selapan
		2. Sragi	2. Cinta Mulya
		3. Penengahan	3. Kedaung
2	Pesawaran	4. Teluk Pandan	4. Pasuruan
		5. Way Ratai	5. Hanura
3	Pringsewu	6. Pringsewu	6. Wates Way Ratai
			7. Podomoro
4	Tanggamus	7. Talang Padang	8. Gading Rejo Timur
		8. Gisting	9. Sukanegeri Jaya
5	Pesisir Barat	9. Pesisir Tengah	10. Purwodadi
		10. Bengkunt Belimbing	11. Kampung Jawa
6	Lampung Barat	11. Gedung Suryan	12. Suka Marga
		12. Sekincau	13. Tri Mulyo
7	Way Kanan	13. Negara Batin	14. Pampangan
		14. Blambangan Umpu	15. Negara Batin
8	Lampung Utara	15. Kotabumi	16. Sangkaran Bakti
		16. Abung Selatan	17. Sumber Arum
9	Mesuji	17. Rawa Jitu Utara	18. Way Lunik
			19. Sidang Kurnia Agung
10	Tulang Bawang	18. Banjar Agung	20. Dwi Marga Tunggal Jaya
		19. Meraksa Aji	21. Karya Bakti
11	Tulang Bawang Barat	20. Tulang Bawang Tengah	22. Pulung Kencana
		21. Tumijajar	23. Murni Jaya
12	Lampung Tengah	22. Punggur	24. Tanggulangin
		23. Bumi Ratu Nuban	25. Wates
13	Lampung Timur	24. Bangun Rejo	26. Sidomulyo
		25. Purbalingga	27. Tegal Yoso
		26. Pekalongan	28. Tulur Rejo
		27. Labuhan Maringgai	29. Labuhan Maringgai
		28. Bandar Sribhawono	30. Sribhawono

- *Sebanyak 30 desa di Provinsi Lampung ditetapkan pilot-project program Smart Village, sebagaimana lokasi pelaksanaan tersebut berdasarkan keputusan Gubernur Lampung Nomor G/228/II.02/HK/2020*
- *4 Desa di 4 Kabupaten ditetapkan sebagai "Prototype" yaitu Desa Cinta Mulya, Desa Hanura, Desa Podomoro dan Desa Sribhawono*

Kartu Pendidik Berjaya



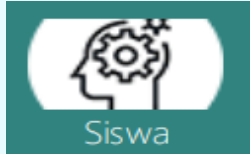
Peluncuran telah dilaksanakan pada :
7 Juli 2020

Sasaran Penerima :
**Guru Honorer Murni
SMA/SMK/SLB**
Se-Provinsi Lampung

Jumlah Penerima :
4.849 Guru, Total
Anggaran
Rp. 5.943.904.200.
Jumlah insentif
Rp. 204.300/bulan
selama 6 bulan
(Januari-Juni 2020)

Tahun 2021 direncanakan akan bekerjasama dengan
PT Bank Lampung untuk penyaluran bantuan melalui
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Smart School



Siswa

- **Pelatihan Vokasi Siswa**
 - Pembuatan dan pendampingan *Start Up Business* sebagai wahana inkubasi bisnis untuk siswa



Guru

- **Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran Terpadu**
- **Pelatihan Pembuatan Konten Evaluasi Terpadu**



Kurikulum

Peningkatan Layanan TIK pada Satuan Pendidikan



SarPras

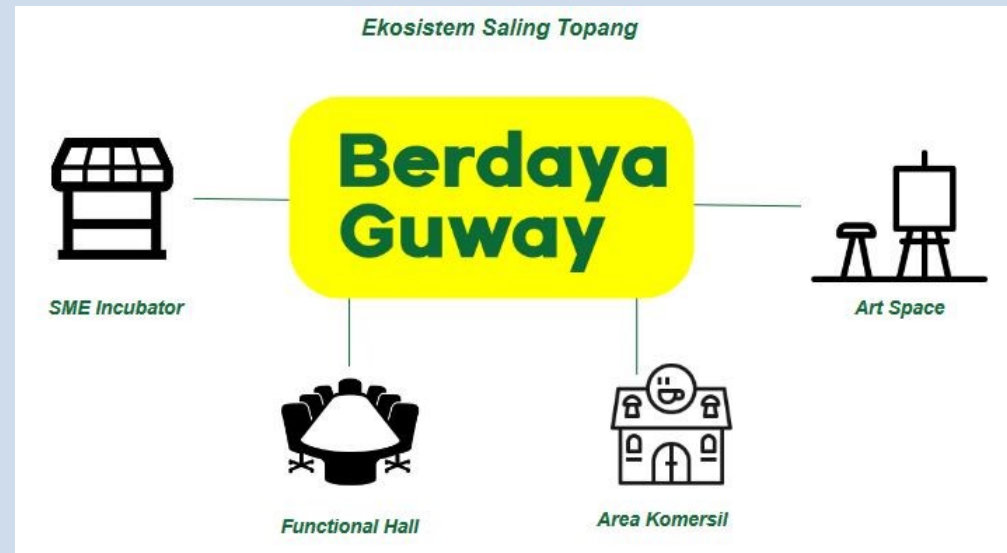
Bantuan Sarana Prasarana untuk fasilitas penunjang *Start Up Business*

Konsep Smart School Lampung Berjaya tidak hanya bertumpu pada penggunaan Aplikasi saja tetapi untuk mengakomodir regulasi Kemendikbud tentang metode pembelajaran jarak jauh secara daring maupun luring

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) CENTER “BERDAYA GUWAY”

UMKM Center “Berdaya Guway” yang didefinisikan memberdayakan dan berbuat merupakan inisiasi Pemprov dan HIPMI Lampung yang bertujuan untuk Menciptakan transaksi UMKM, Pelatihan Produksi, Informasi pasar, Sarana pemasaran, Promosi produk dan jaringan pemasaran serta distribusi produk UMKM, konsultasi pemasaran peningkatan kemampuan manajemen dan Branding aneka produk unggulan Lampung

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021



Berdaya Guway diharapkan menjadi etalase Produk Kreatif UMKM Lampung sebagai Industri yang berkesinambungan, Sehingga dapat berperan dalam program jangka pendek menengah maupun jangka Panjang dengan menciptakan Ekosistem saling topang antara UMKM dan Industri. (Commercial Area, Hall, Hotels, Malls, Sports Center)



Pengembangan Kawasan Pertanian Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan di Kawasan Dataran Tinggi



Pemerintah Provinsi Lampung telah melakukan Identifikasi lokasi calon pengembangan pertanian dan perkebunan pada wilayah dengan topografi berada pada ketinggian 800-1200 meter diatas permukaan laut di Kabupaten Tanggamus, Lampung Barat dan Pesisir Barat.

Komoditas yang akan dikembangkan:

1. Sektor Pertanian Hortikultura

Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah, dan budidaya porang.

2. Sektor Peternakan

Sapi Krui dan Kambing Saburai

3. Sektor Perkebunan

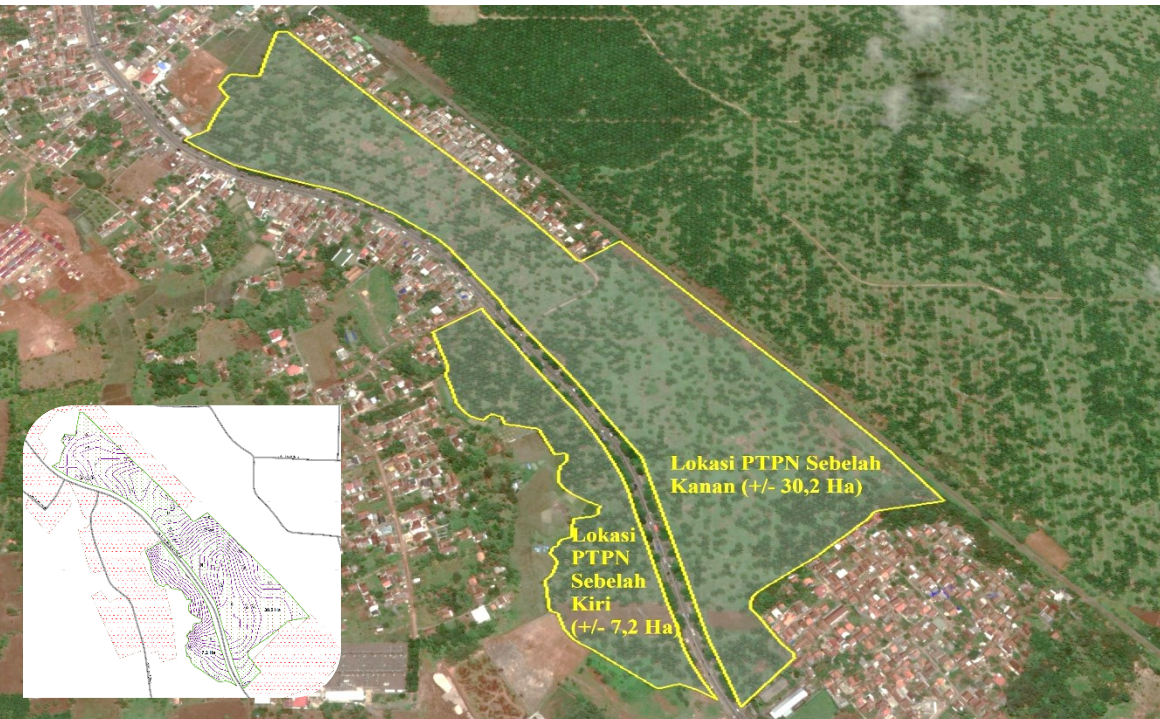
Lada dan Kopi

Progress

- Sedang diusulkan dokumen penyusunan masterplan Pengembangan Kawasan Pertanian Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan di Kawasan Dataran Tinggi ke KEMENKOMARVES diawali dengan Pemprov menyusun data spasial, infrastruktur *existing*, dokumen Calon Penerima Calon Lokasi (CPCL) dan dokumen lingkungan.

Luas area yang diusulkan di 3 Kabupaten dengan total luasan 3.402 Ha untuk Komoditas Hortikultura (Kabupaten Tanggamus 972 Ha dan Kabupaten Lampung Barat 2.430 Ha) dan 2.072 Ha untuk Komoditas Perkebunan (357 Ha di Lampung Barat, 215 Ha di Pesisir Barat, dan 1.500 Ha di Tanggamus).

RENCANA KEBUN PERCONTOHAN KOPI DAN LADA



LOKASI :

Desa : Natar
Kecamatan : Natar
Kabupaten : Lampung Selatan

Luas Areal Perkebunan Sawit PTPN VII tidak produktif
 $\pm 37,2$ Ha

Rencana Kerjasama antara **Pemerintah Provinsi Lampung** dengan **PT. Perkebunan Nusantara VII** dalam Pembangunan Kebun Percontohan Kopi dan Lada sebagai etalase ikon produk unggulan Lampung serta agrowisata seluas ± 35 Ha di Lahan Perkebunan milik PTPN VII Pematang Kiwa, Natar

Tahun 2020 : Pembuatan Masterplan Pembangunan Kebun Kopi dan Lada
Tahun 2021 : Studi Kelayakan Untuk Pembangunan Kebun Kopi dan Lada

Rencana Pengembangan Tahap I dilakukan pada areal seluas $\pm 15,76$ Ha

- Areal pengembangan berada di 60 M dari bahu jalan
- Tanaman : Lada Rambat dan Lada Perdu
- Varietas : Lada sambung (batang bawah melada, batang atas natar 1)
- Agroforestry : Pisang+Kopi+Kakao



PENGEMBANGAN FOOD ESTATE DI PROVINSI LAMPUNG



Lokasi :

Kabupaten Mesuji dan Kabupaten Way Kanan

Usulan 2022 :

- Pengembangan Komoditi Terintegrasi Mina Padi, Horotikultura, Ternak dan Perikanan di Kabupaten Mesuji
- Pengembangan Komoditi Terintegrasi Perkebunan (Sawit, Karet), Ternak, dan Hortikultura di Kabupaten Way Kanan

Dukungan Pemerintah Daerah :

- Pemetaan dan Integrasi Program dan Kegiatan APBD Lingkup Pertanian Tahun 2021 di Kecamatan Mesuji Timur, Rawa Jitu Timur, dan Mesuji
- Pemetaan dan Integrasi Program dan Kegiatan APBD Lingkup Pertanian Tahun 2021 di Kecamatan Blambangan Umpu, Bahuga, Buay Bahuga, Way Tuba dan Bumi Agung

LAMPUNG PUSAT PERBENIHAN REGIONAL/ NASIONAL

Berkembangnya kawasan sentra perbenihan padi Inbrida di Provinsi Lampung seluas 3.000 Ha pada tahun 2024 yang terbagi dalam 3 (tiga) kawasan sentra perbenihan

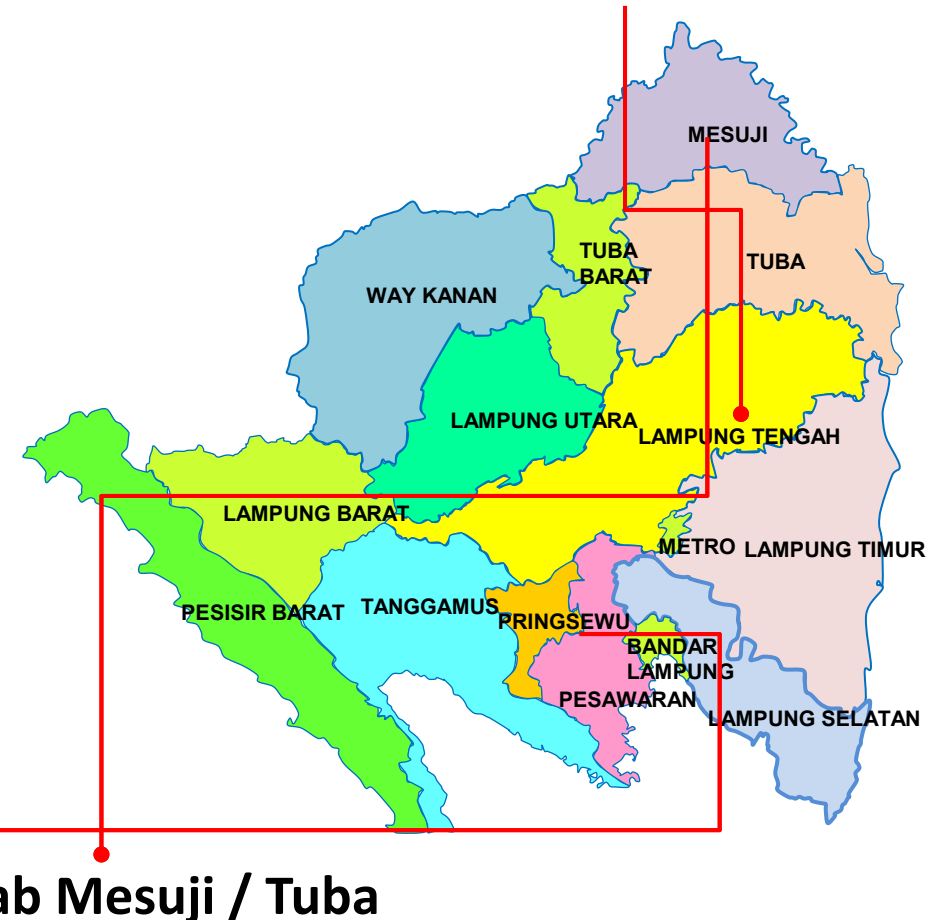
- (1) Wilayah I ➔ Kec. Trimurjo, Kab. L. Tengah
- (2) Wilayah II ➔ Kab. Pringsewu (Kab. Perbenihan)
- (3) Wilayah III ➔ Kab. Mesuji/Tuba (Daerah Rawa)

Terwujudnya kawasan sentra perbenihan Padi Inbrida Tahap I pada tahun 2020/2021 seluas 1.000 Ha di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Pada APBDP 2020 seluas 600 Ha, dan APBD 2021 400 ha.

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

KAWASAN PERBENIHAN PADI BERBASIS KOORPORASI

Kec. Trimurjo
Kab. L. Tengah



SPORT CENTER DAN EXHIBITION CENTER (KAWASAN EXIT TOL KOTA BARU)

- Untuk memberikan dukungan terhadap perkembangan olahraga di tanah air, diperlukan sarana prasarana olahraga yang memiliki kualifikasi nasional.
- Harapan dan keinginan Lampung untuk menjadi Tuan Rumah PON 2024, yang harus diimbangi dengan penyiapan sarana dan prasarana olahraga baik yang sudah tersedia ataupun menyediakan area baru sebagai upaya pemenuhan fasilitas sekilas ajang olahraga tingkat nasional.

U
U

Luas Lahan keseluruhan
(ASC & Golf) : 1,558,256.73 m²
Golf : 720,081.54 m²
Area Sport Center : 838,175.19 m²

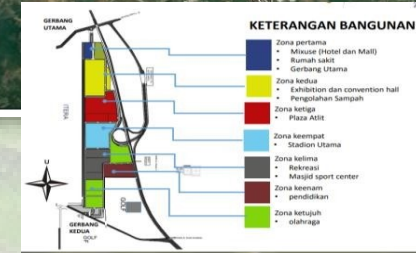
KETERANGAN



LAHAN EX PTPN

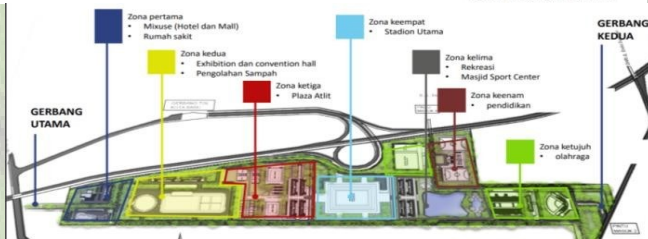


LAHAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOMPLEKS SPORT CENTER



KETERANGAN BANGUNAN

- Zona pertama
 - Museum (Hotel dan Mall)
 - Rumah sakit
 - Gerbang Utama
- Zona kedua
 - Exhibition dan convention hall
 - Pengolahan Sampah
- Zona ketiga
 - Plaza ASIS
- Zona keempat
 - Stadion Utama
- Zona kelima
 - Rekreasi
 - Masjid sport center
- Zona keenam
 - pendidikan
- Zona ketujuh
 - olahraga



Progress

- Pemerintah Provinsi Lampung telah menyusun DED *sport center*
- Penyediaan lahan oleh Pemprov dan PTPN VII



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data d... 2021



A. STADION



B. GOR & AQUATIC CENTER



C. CONVENTION CENTER



D. HOTEL (swasta/KPBU)



E. HALTE TERPADU



F. BASE BALL



G. GERBANG UTAMA



H. EMBUNG & FOOD COURT



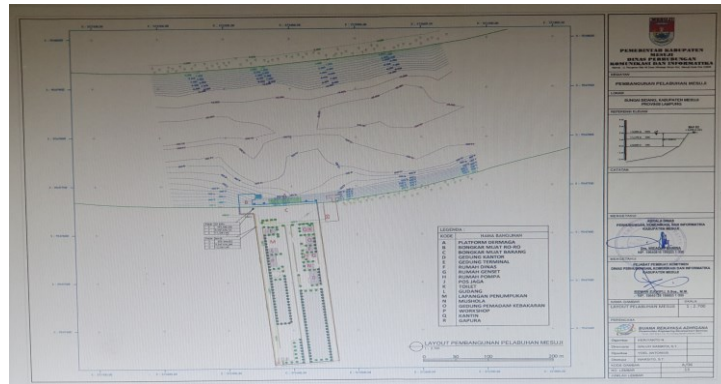
I. TAMAN



J. WISMA ATLET

REVITALISASI PELABUHAN WAY SIDANG

Sebagai implementasi **Kesepakatan Rapat Koordinasi Gubernur se-Wilayah Sumatera** dalam mendukung perdagangan komoditas antar provinsi dan Sumatera Comodities Trading House. Pelabuhan ini berpotensi sebagai jalur distribusi perdagangan komoditas strategis dari Provinsi Lampung ke Provinsi Tetangga terutama **Provinsi Bangka Belitung**



Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

Progress :

1. Sedang disusun dokumen perencanaan **Feasibility Study (FS)** dan **DED** dilaksanakan melalui **APBD Provinsi Lampung Tahun 2021**, serta revitalisasi pembangunan diharapkan pembiayaan melalui **APBN**.
2. Tanggal 14 Oktober 2021 Pemerintah Provinsi (Pemprov) Lampung dan Kepulauan Bangka Belitung (Babel) sepakat menandatangani **MoU kerja sama pembangunan jalur transportasi antardaerah** dalam rangka pengembangan investasi, perdagangan, dan pariwisata.
3. Penandatanganan **MoU** juga dilakukan antar **BUMD** milik Pemprov Lampung (**PT Wahana Rahardja** dan **PT Lampung Jasa Utama**) dengan **BUMD** milik Pemprov Babel (**PT Bumi Bangka Belitung Sejahtera**) untuk pembangunan sektor jasa Pariwisata serta **Teknologi Informasi dan Komunikasi**



Revitalisasi Tambak Udang (*Shrimp Farm*) dari Tradisional Menjadi Semi Intensif dan Intensif di Kabupaten Lampung Selatan

Data Produksi Udang Provinsi Lampung tahun 2020:

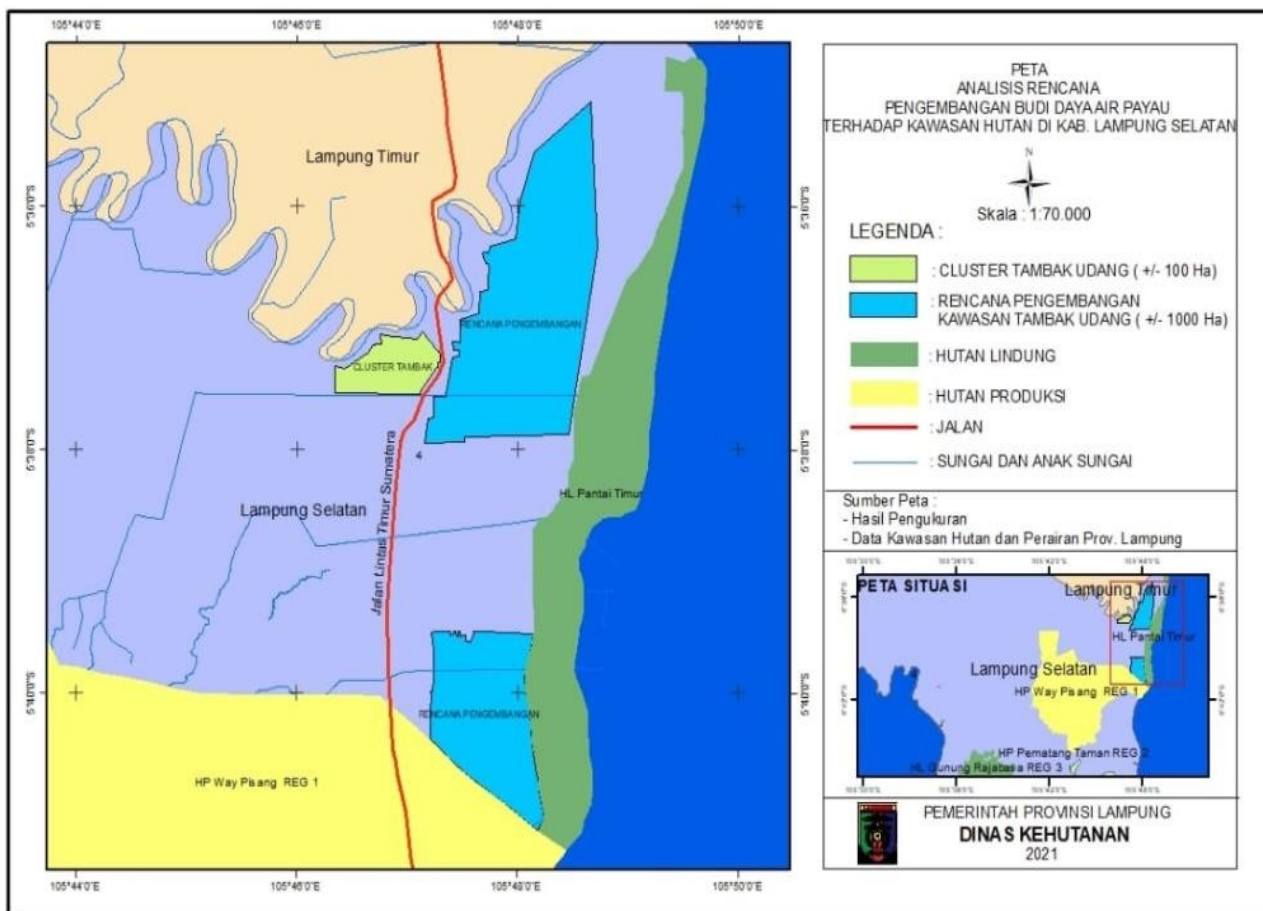
- Udang Vanname : 57.973,27 Ton
- Udang windu : 6.895,03 Ton
- Total : 64.868,30 Ton

Data Produksi Udang Kabupaten Lampung Selatan 21,58 % dari total Produksi Udang Provinsi Lampung pada tahun 2020 :

- Udang Vanname : 13.906,35 Ton
- Udang windu : 95,50 Ton
- Total : 14.001,85 Ton

Luas areal Tambak Udang di Kabupaten Lampung Selatan seluruhnya 4.258 Ha dengan tingkatan teknologi sbb :

- Intensif : 343,2 Ha
- Semi Intensif : 204,1 Ha
- Tradisional : 3.711,1 Ha



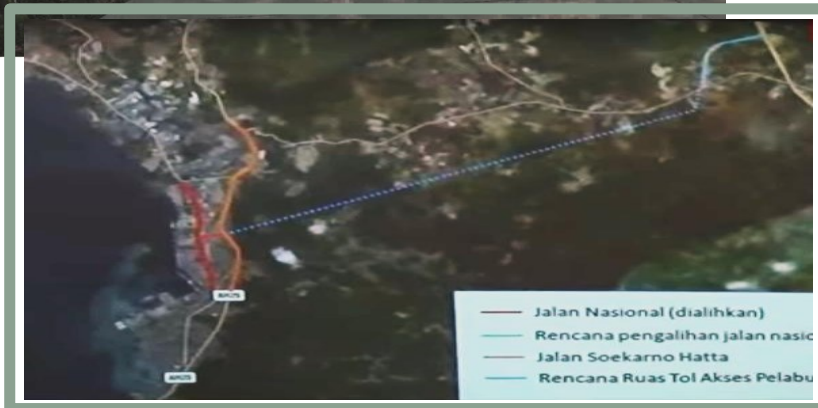
Progress

- Sedang dilakukan penyusunan masterplan pengembangan budidaya air payau oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan
- Sedang dilakukan penyusunan DED Saluran Irigasi dan Jalan Produksi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan seluas 1.000 Ha di Kecamatan Sragi dan Kecamatan Ketapang Kab. Lampung Selatan
- Penyusunan DED Pilot Project tambak udang sistem Cluster seluas 100 Ha di Desa Bandar Agung Kecamatan Sragi Kab. Lampung Selatan
- Berdasarkan hasil peninjauan lapangan dan dilakukan overlay peta oleh Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, maka semua status tanah yang akan dijadikan lokasi kegiatan adalah tanah warga/ bukan tanah negara/kehutanan.

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

Pembangunan Jalan Tol dari Exit Tol Lematang menuju Pelabuhan Panjang

Rencana Pengembangan Pelabuhan Panjang



Sebagai simpul konektivitas Jalan Tol ke Pelabuhan Ekspor Panjang serta bagian rencana pengembangan Kawasan Pesisir Lampung untuk mendukung Kawasan Perkotaan Bandar Lampung dan sekitarnya (Metropolitan) dan akses menuju Kawasan Wisata di Teluk Lampung, Kawasan Strategis Pertahanan hingga Kawasan Industri Maritim Tanggamus.

Panjang ± 9 Km

Progress

- Tanggal 11 Oktober 2019 Pemprov Lampung telah berkirin surat ke Menteri PUPR perihal Permohonan Pembangunan Jalan Tol Pendukung Pelabuhan, Industri, dan Pariwisata
- Tanggal 14 April 2020 telah ada pembahasan dalam *virtual meeting* antara Pemerintah Provinsi Lampung dan Pemerintah Pusat
- Kajian/Studi Awal oleh PT Hutama Karya

Pembangunan Terminal Tipe A



- Akan menjadi pusat perpindahan intermoda, terintegrasi dengan jalan tol dan jalur kereta api.
- Lokasi sangat strategis dan potensi bangkitan sangat tinggi mengingat keberadaannya antara Kota Bandar Lampung dan Kawasan Kotabaru, dekat exit toll ($\pm 0,5$ Km) dan dekat dengan kampus Itera ($\pm 1,5$ Km).
- Kebutuhan lahan seluas 5 Ha (3 Ha untuk fisik Terminal dan 2 Ha untuk pembangunan Transit Oriented Development (TOD)).
- Menggunakan lahan PTPN VII.
- Diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi wilayah sekitarnya.

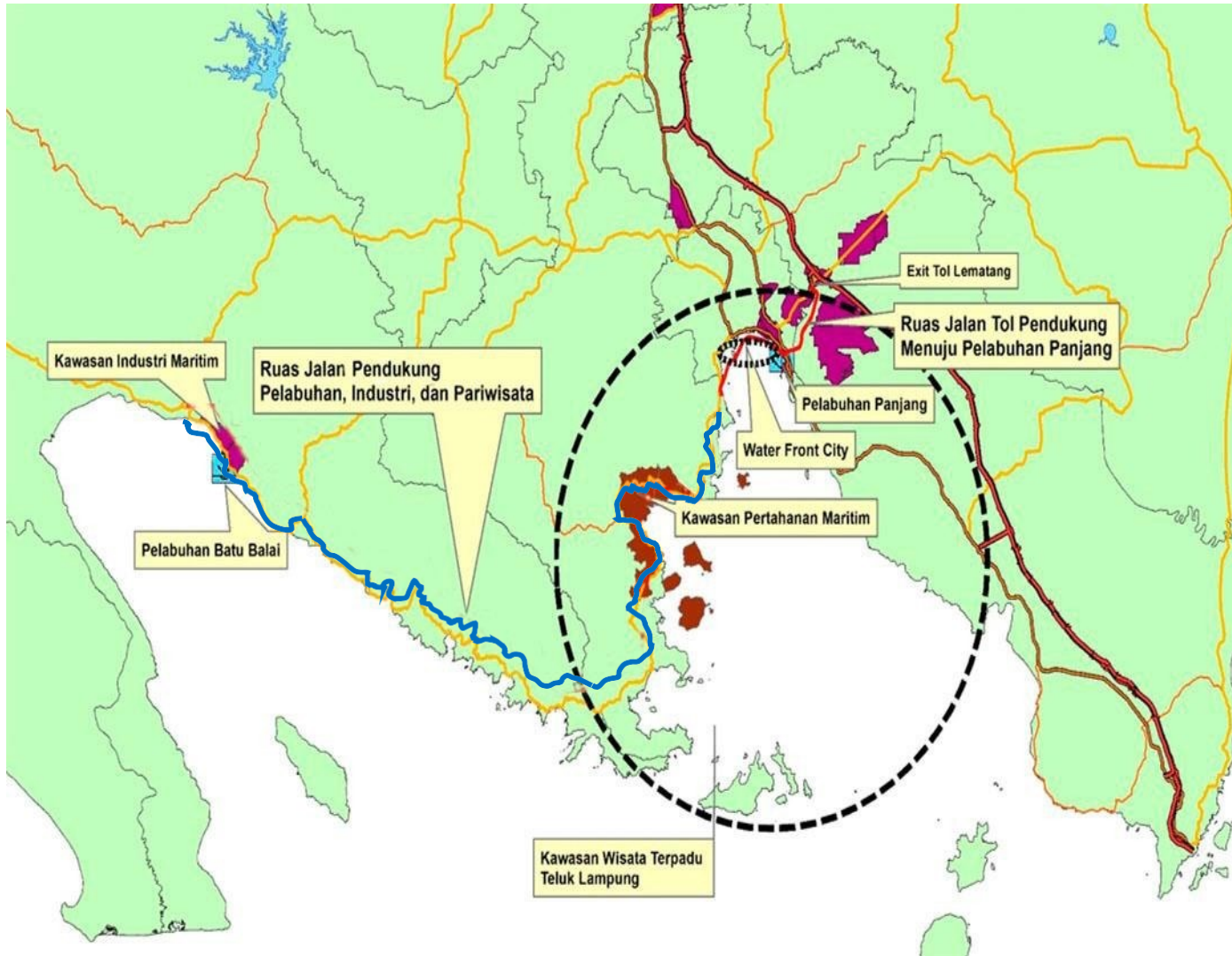
Progress

- Penyusunan *Feasibility Study* (Usulan telah disetujui oleh Bappenas pada Musrenbangnas tahun 2021 dianggarkan pada TA.2022)

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021



Pengembangan Jalur Wisata Teluk Lampung sampai dengan Kawasan Industri Tanggamus (Kota Agung – Sp. Kuripan – Cukuh Balak – Teluk Kiluan)



Akses 1 (Utama)

Akses strategis menuju beberapa destinasi wisata unggulan di Kawasan Wisata Terpadu Teluk Lampung, sekaligus sebagai akses bagi Kawasan Pertahanan Maritim dan Kawasan Industri Tanggamus.

Panjang Ruas Jalan \pm 68 Km.

Akses 2

Merupakan jalan yang menjadi akses menuju Kawasan Industri Tanggamus dari Jalan Lintas Barat (Nasional).

Panjang Ruas Jalan : 79 Km

Progress

- *FS telah disusun oleh Kementerian PUPR*
- *DED disiapkan oleh Pemprov Lampung*

AGLOMERASI KAWASAN BANDAR LAMPUNG DAN SEKITARNYA

Kawasan Strategis Provinsi Lampung (Perda. 12/2019: RTRW):

A. KAWASAN STRATEGIS DARI SUDUT KEPENTINGAN PERTUMBUHAN EKONOMI:

1. Kawasan Perkotaan Bandar Lampung dan sekitarnya (Metropolitan Bandar Lampung);

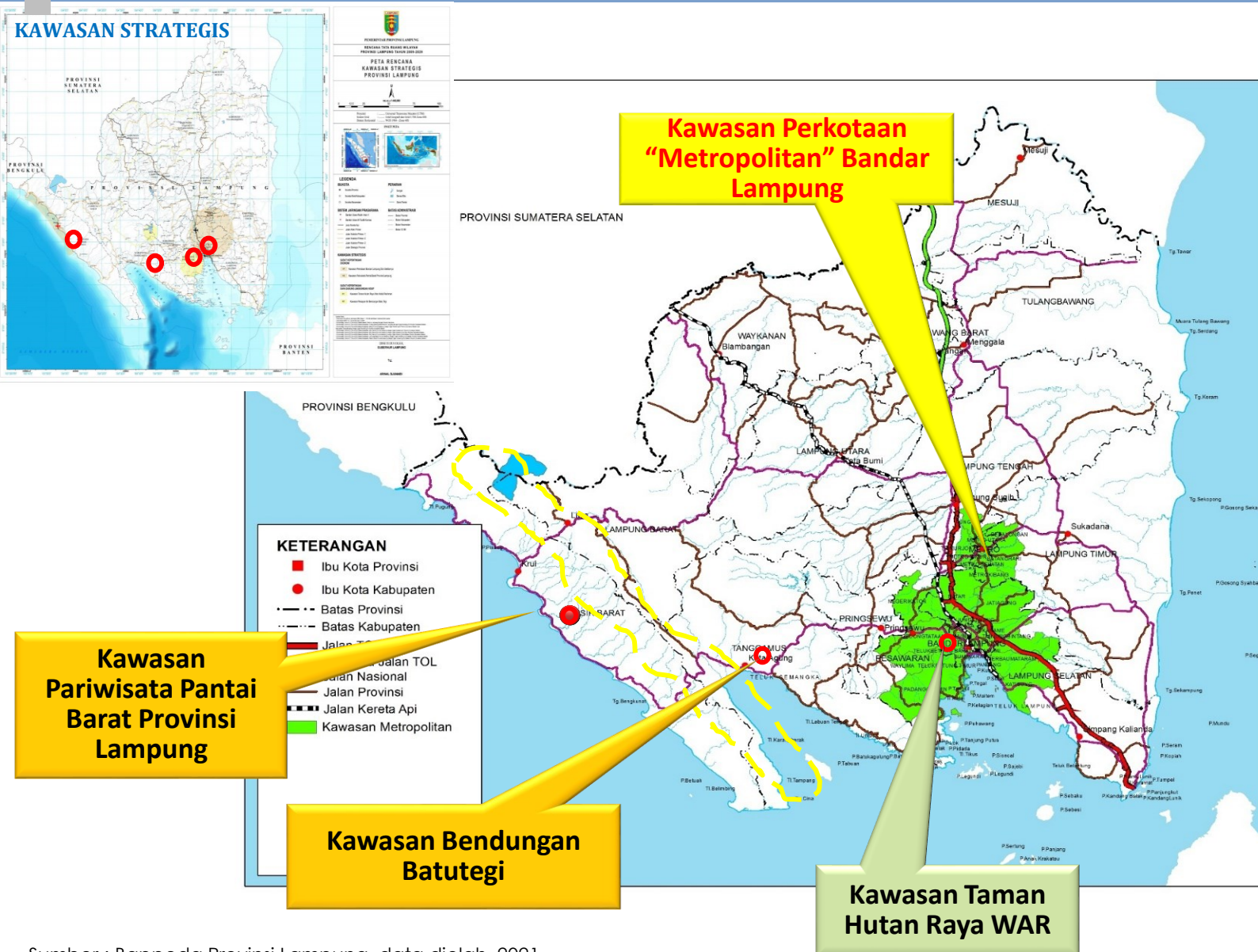
2. Kawasan Pariwisata Pantai Barat

B. KAWASAN STRATEGIS DARI SUDUT KEPENTINGAN FUNGSI DAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN HIDUP:

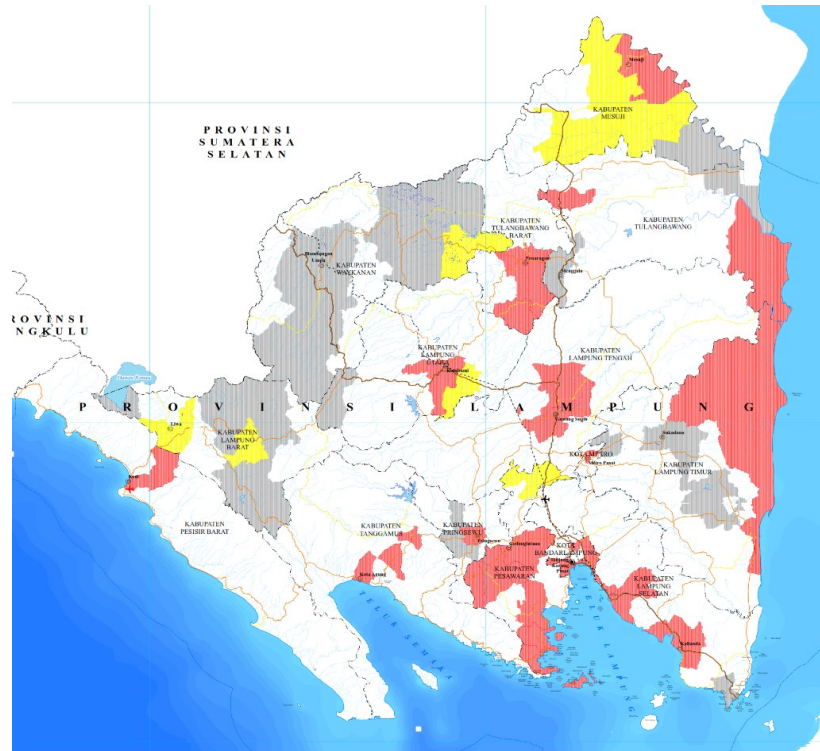
1. Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pesawaran;

2. Kawasan Resapan Air Bendungan Batutegi di Kabupaten Tanggamus

C. PENGEMBANGAN KAB/KOTA SESUAI DENGAN ZONASI/KLASTER



PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH PROVINSI LAMPUNG



- Kabupaten Pesawaran menjadi kabupaten dengan wilayah kumuh paling besar dengan 765,85 hektar.
- Kabupaten Lampung Tengah menjadi Kabupaten dengan wilayah kumuh paling sedikit yaitu dengan 44,13 hektar.

No.	Kabupaten/Kota	SK Bupati/Walikota	Jumlah Luasan Kumuh (Ha)	Total Capaian Penanganan Hingga Tahun 2018 (ha)	Sisa Luasan Kumuh Tahun 2019 (ha)
1	Bandar Lampung	974/IV.32/HK/2014	266,64	184,94	81,7
2	Metro	467/KPTS/LTD-2/2014	84,94	84,94	0
3	Tanggamulau	B.319/19/11/2014	167,75	-	167,72
4	Lampung Timur	B.190/15/SK/2014	103,68	57,41	46,27
5	Pringsewu	B/280/KPTS/LT.02/2014	46,92	34,45	12,47
6	Lampung Tengah	364.A/KPTS/D.14/2014	44,13	-	44,13
7	Lampung Selatan	B.38.A/LS/HK/2014	55,63	-	55,63
8	Pesawaran	251.A/IV.01/HK/2014	765,85	13,62	752,23
9	Way Kanan	B.130/III.10-WK/HK/2014	34,36	-	34,36
10	Lampung Barat	B/341/KPTS/II.06/2014	39,3	-	39,3
11	Lampung Utara	B/373/25-LU/HK/2014	90,6	81,2	9,4
12	Tulang Bawang	B/316/III.2/HK/TB/2014	244,66	-	244,66
13	Tulang Bawang Barat	B/155/II/09/TBB/2014	79,04	-	79,0
14	Mesuji			-	-
15	Pesisir Barat			-	-
Jumlah SK Bupati/Walikota			2.023,50	456,56	1.566,94

Sumber: BPPW Lampung, 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Luasan Kumuh (Ha)	Sisa Luasan Kumuh Tahun 2019 (ha)	Kelurahan – Kelurahan yang Termasuk Kawasan Kumuh
1	Mesuji	420,554	-	Nipah Kuning, Sungai Badak, Wiealaga I, Wiralaga II, Tebing, Talang Gunung, Sungai Cambai, Keagungan Dalam, Sri Tanjung, Tanjung Harapan,, Sungai Sidang.
2	Lampung Selatan	55,63	-	Pengayoman, Way Kiyai, Way Panas, Kelapa Doyong, Sukajaya, Bumi Agung, Rangai, Bakauheni
3	Pesisir Barat	-	-	Pesisir Tengah, Ngmabur, Karya Penggawa, Pesisir Utara, Pulau Pisang
4	Pringsewu	13,021	-	Banyumas, Gumuk Rejo
Jumlah		489,21	-	

Sumber: RP3KP Kab/Kota

Sebaran Permukiman Kumuh di Provinsi Lampung

Sumber: Hasil Olahan RP3KP, 2020

Capaian Penanganan Kawasan Kumuh

23%

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

PEMBANGUNAN PRASARANA AIR BERSIH PROVINSI LAMPUNG

SPAM Jaringan Perpipaan	Jumlah (Tahun 2018)
Sambungan Rumah	91.214 unit
Hidran Umum	366 unit
Sambungan Non Domestik	5.562 unit
PDAM	562.007 penduduk terlayani

SPAM Jaringan Non Perpipaan	Jumlah (Tahun 2018)
Sumur Bor/Pompa	204.885 unit
Sumur Terlindung	639.312 unit
Mata Air Terlindung	69.840 unit

Sumber: Statistik Permukiman Kementerian PUPR, 2019

- Perhitungan kebutuhan didasarkan pada standar yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria, yakni:
 - Jika jumlah penduduk 100.000-500.000 jiwa maka standar kebutuhan air bersih untuk satu orang penduduk adalah 150 liter/orang/hari.
 - Jika jumlah penduduk 500.000-1.000.000 jiwa maka kebutuhan air bersih adalah 170 liter/orang/hari.
 - Jika jumlah penduduk lebih dari 1.000.000 jiwa penduduk maka standar kebutuhan air bersih adalah 190 liter/orang/hari.

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

KABUPATEN/KOTA	Kebutuhan Air Bersih Tahun 2040	
	Domestic Use (liter/orang/hari)	Non Domestic Use (liter/hari)
Lampung Barat	52,609,213	10,521,843
Tanggamus	124,103,376	24,820,675
Lampung Selatan	231,442,502	46,288,500
Lampung Timur	233,499,857	46,699,971
Lampung Tengah	285,431,466	57,086,293
Lampung Utara	112,997,678	22,599,536
Way Kanan	92,124,882	18,424,976
Tulang Bawang	97,097,352	19,419,470
Pesawaran	91,992,599	18,398,520
Pringsewu	70,104,321	14,020,864
Mesuji	33,446,694	6,689,339
Tulang Bawang Barat	47,798,341	9,559,668
Pesisir Barat	23,526,606	4,705,321
Bandar Lampung	283,648,455	56,729,691
Metro	33,106,524	6,621,305
PROVINSI LAMPUNG	1,812,929,866	362,585,973

Sumber: Hasil Analisis, 2020

PEMBANGUNAN SARANA PERSAMPAHAN PROVINSI LAMPUNG

Berdasarkan Rencana Induk Pengelolaan Sampah Provinsi Lampung Tahun 2019, saat ini terdapat 15 TPA yang tersebar di seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Lampung

No	Kabupaten/Kota	Lokasi TPA
1	Lampung Barat	TPA Bahway
2	Tanggamus	TPA Pekon Pungkut (EKSISTING: TPA KALI MIRING)
3	Lampung Selatan	TPA Lubuk Kamal
4	Lampung Timur	TPA Rantau Jaya Udik
5	Lampung Tengah	TPA Bandarjaya Timur
6	Lampung Utara	TPA Alamkari
7	Way Kanan	TPA Blambangan Umpu
8	Tulang Bawang	TPA Tiyuh Panumangan
9	Pesawaran	TPA Tamansari
10	Pringsewu	TPA Bumiayu
11	Mesuji	TPA Margo Rahayu
12	Tulang Bawang Barat	TPA Tiyuh Panumangan
13	Pesisir Barat	TPA Bahway
14	Bandar Lampung	TPA Bakung
15	Metro	TPA Karangrejo

Sumber: Rencana Induk Pengelolaan Sampah Provinsi Lampung, 2019

Saat ini terdapat 2 (dua) lokasi di Provinsi Lampung, yang diarahkan pengembangan TPA dengan konsep *zero waste*, yaitu:

- Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran
- Desa Tanjung Kecamatan Ketibung Kabupaten Lampung Selatan

KABUPATEN/KOTA	Proyeksi Timbulan Sampah (liter/orang/hari)				
	2020	2025	2030	2035	2040
Lampung Barat	762,383	789,509	817,602	846,693	876,820
Tanggamus	1,509,988	1,583,247	1,660,061	1,740,601	1,825,050
Lampung Selatan	2,550,718	2,666,270	2,787,058	2,913,317	3,045,296
Lampung Timur	2,631,118	2,735,101	2,843,195	2,955,560	3,072,367
Lampung Tengah	3,227,635	3,352,242	3,481,660	3,616,074	3,755,677
Lampung Utara	1,547,733	1,575,477	1,603,719	1,632,467	1,661,731
Way Kanan	1,135,263	1,186,559	1,240,173	1,296,209	1,354,778
Tulang Bawang	1,140,018	1,206,030	1,275,866	1,349,745	1,427,902
Pesawaran	1,121,420	1,175,269	1,231,703	1,290,848	1,352,832
Pringsewu	1,007,888	1,045,821	1,085,183	1,126,025	1,168,405
Mesuji	503,070	516,145	529,560	543,324	557,445
Tulang Bawang Barat	688,060	713,732	740,362	767,985	796,639
Pesisir Barat	390,118	404,842	420,122	435,979	452,435
Bandar Lampung	2,672,993	2,905,628	3,158,510	3,433,401	3,732,217
Metro	424,073	452,919	483,728	516,633	551,775
PROVINSI LAMPUNG	21,312,473	22,308,792	23,358,500	24,464,862	25,631,368

Sarana Persampahan	Jumlah Proyeksi				
	2020	2025	2030	2035	2040
Wadah Komunal	42.625	44.618	46.717	48.930	51.263
Gerobak Sampah	13.320	13.943	14.599	15.291	16.020
Container Armroll Truck	1.599	1.674	1.753	1.836	1.924

Sumber:

- Hasil Olahan, 2020

PENANGANAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH)

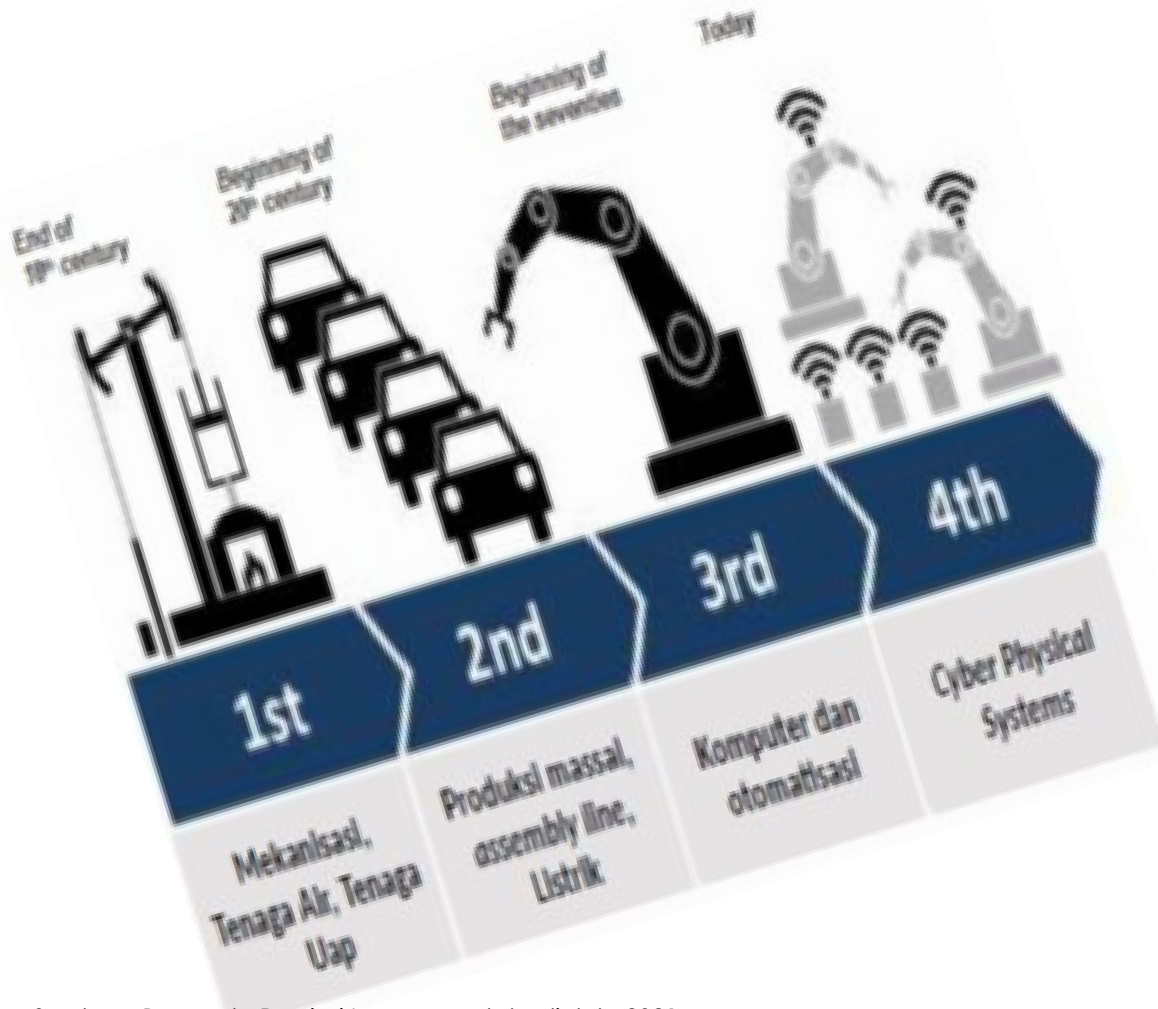
No.	Kabupaten/Kota	Basis Data RTLH versi BDT (Unit)	Penanganan 2019 (Unit)	Penanganan 2020 (Unit)	Sisa RTLH (Unit)
1	Lampung Barat	7.297	742	478	6.077
2	Tanggamus	16.040	880	469	14.691
3	Lampung Selatan	8.573	650	425	7.498
4	Lampung Timur	3.152	684	434	2.034
5	Lampung Tengah	5.343	750	503	4.090
6	Lampung Utara	6.337	720	919	4.698
7	Way Kanan	7.224	450	350	6.424
8	Tulang Bawang	3.033	400	341	2.292
9	Pesawaran	7.531	410	425	6.696
10	Pringsewu	1.263	658	352	253
11	Mesuji	2.601	450	310	1.841
12	Tulang Bawang Barat	1.642	300	304	1.038
13	Pesisir Barat	4.476	668	515	3.293
14	Bandar Lampung	1.630	178	137	1.315
15	Metro	171	100	71	-
PROVINSI LAMPUNG		76.313	8.040	6.033	62.240

Sumber: Basis Data Terpadu TNP2K

Jumlah total penanganan RTLH di Provinsi Lampung sebesar

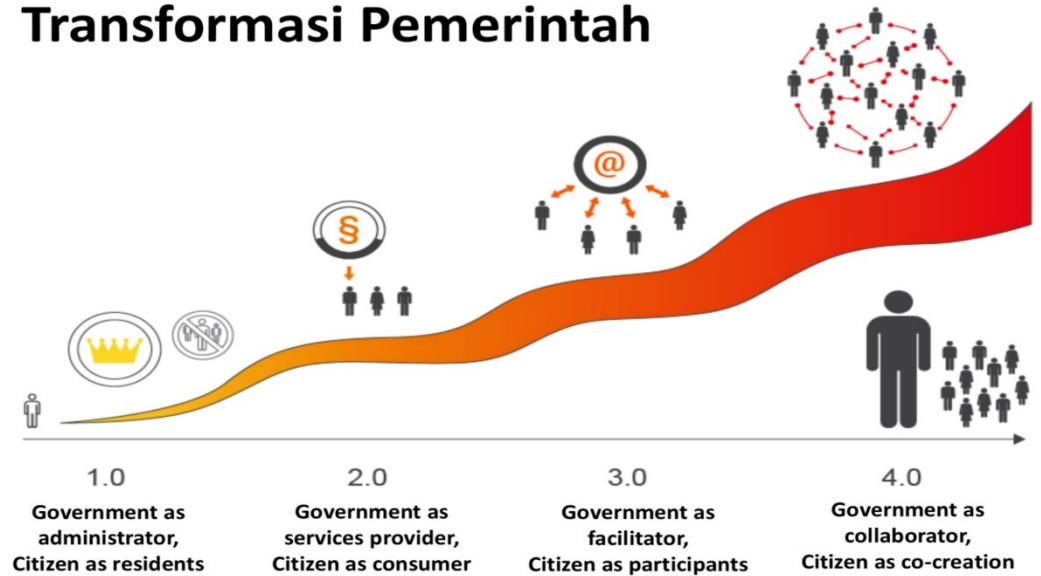
18,44% atau sebanyak 14.073 unit RTLH.

REVOLUSI INDUSTRI

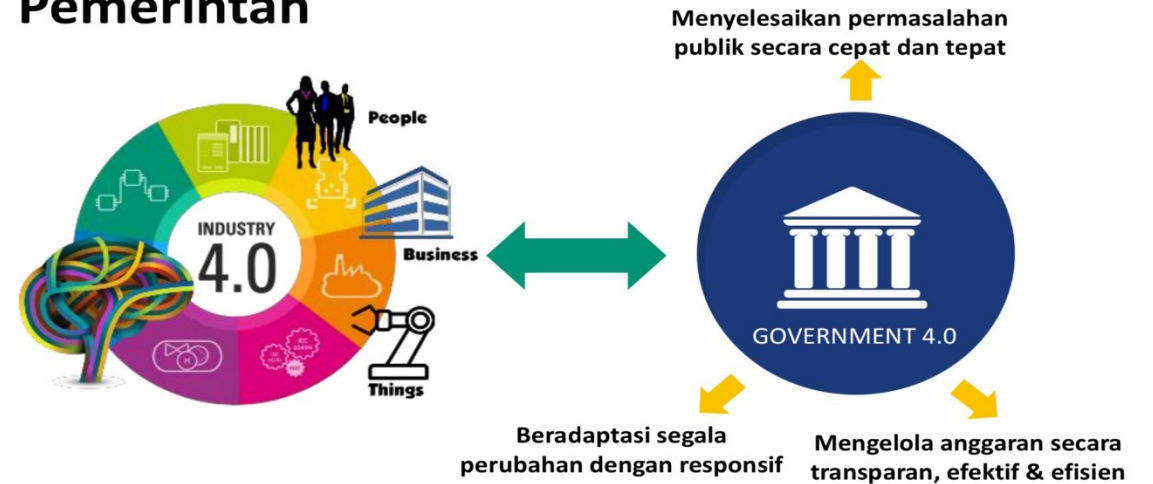


Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

Transformasi Pemerintah



Dampak Revolusi Industri Terhadap Pemerintah



PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN ASN



**Penguatan Profesionalitas
Jabatan Fungsional di
dalam Sistem ASN
(UU No. 5/2014)**



**Pembentukan JFP
(SK Menpan No. 16/2001)**



**Peningkatan Efektivitas
Manajemen PNS
(PP No.17/2020 perubahan atas PP
No.11 Tahun 2017 tentang
Manajemen PNS)**



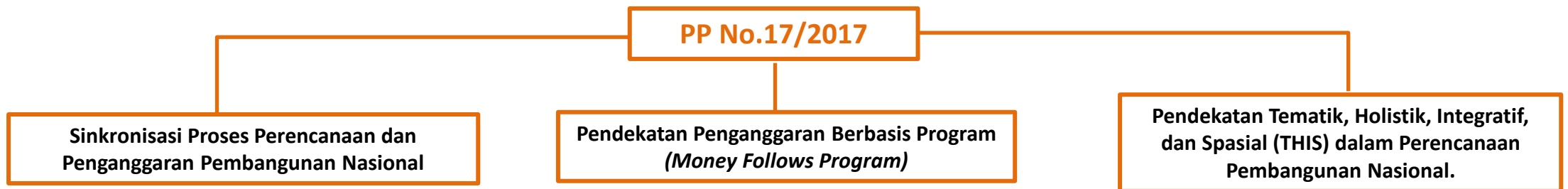
**Integrasi SKP dan
Penilaian Angka Kredit
(PP No. 30 Tahun 2019)**



**Penguatan Pembinaan
Jabatan Fungsional di dalam
PNS
(PermenPANRB
No. 13/2019)**



PERUBAHAN PARADIGMA DAN PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN PEMBANGUNAN

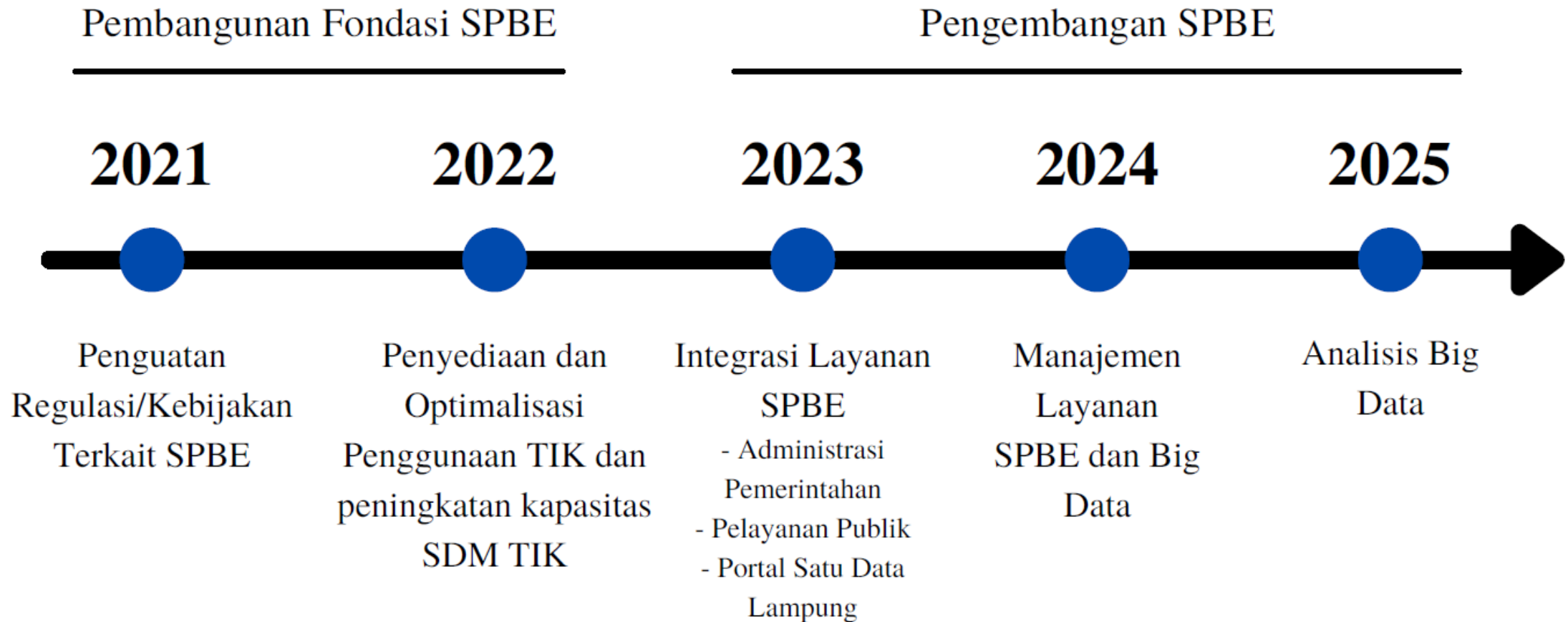


Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

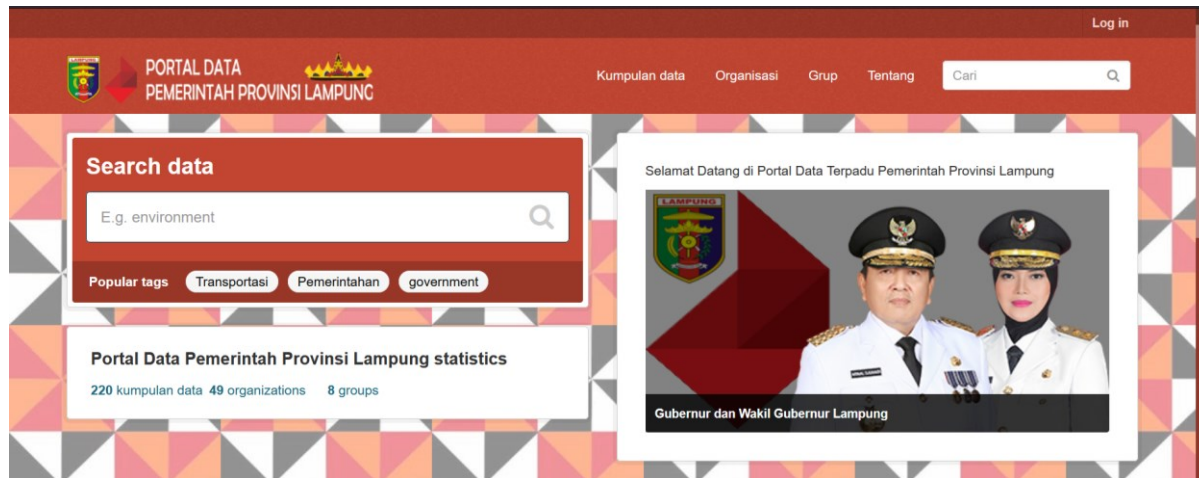
PERAN PERENCANA (terutama Jenjang Ahli Utama) SEBAGAI CACA : Colaborator, Analyst, Coach, dan Advisor

SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE)

Roadmap SPBE



Portal Data Pemerintah Provinsi Lampung



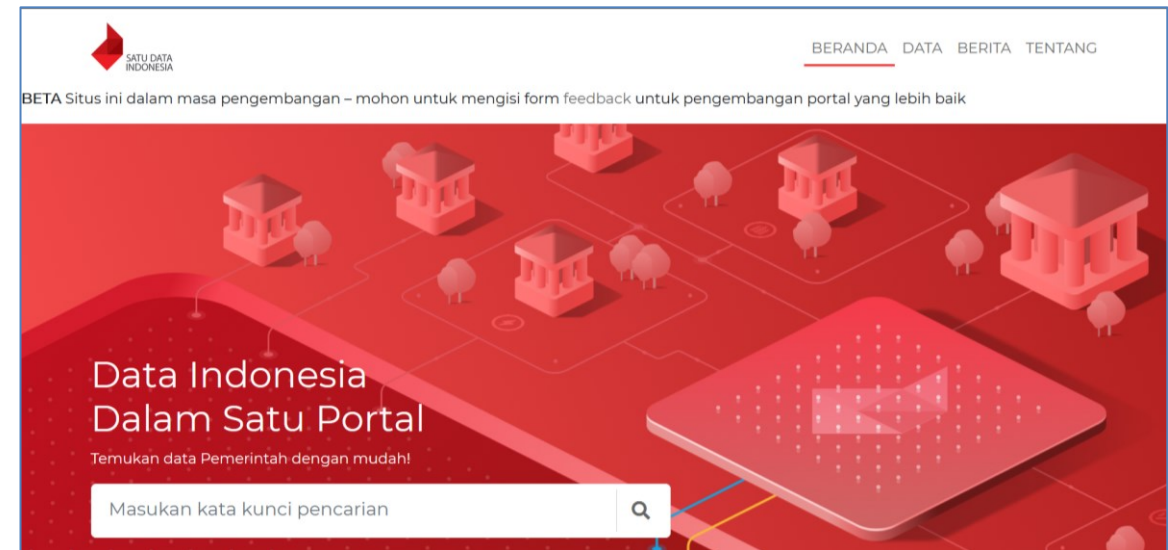
Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Satu Data Indonesia dan Peraturan Gubernur Lampung tentang Satu Data Lampung

Portal Data Pemerintah Provinsi Lampung akan diintegrasikan dengan Portal Satu Data Indonesia (**Data Statistik, Geospasial, dan Keuangan Negara**)

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021

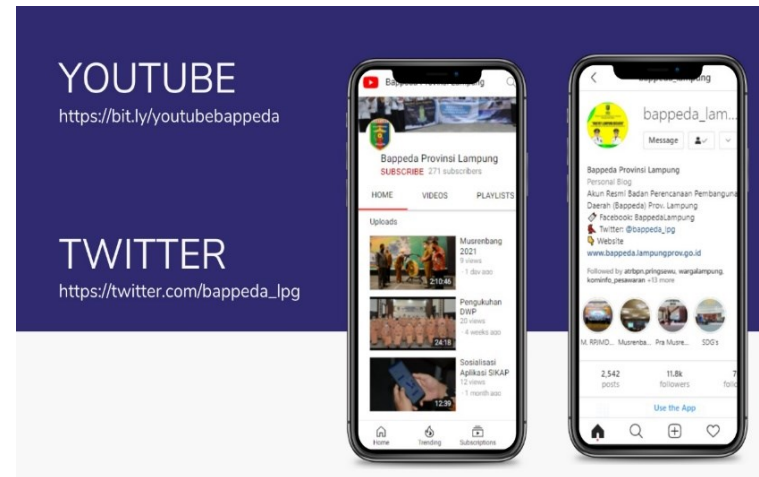
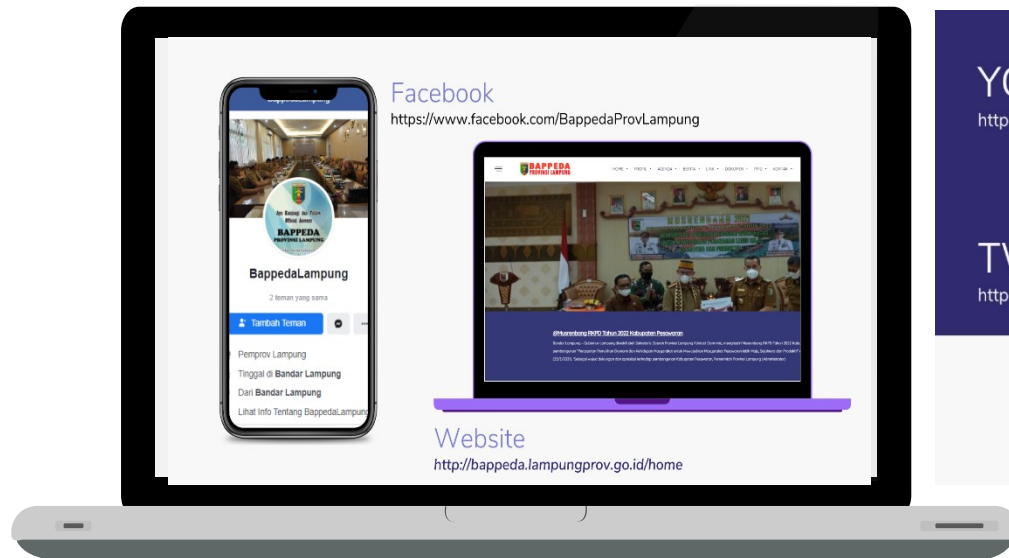
<https://data.lampungprov.go.id>

Portal Data Terpadu Pemerintah Provinsi Lampung yang menyajikan data-data dari seluruh Satuan dan Unit Kerja di Pemerintah Provinsi Lampung



<https://data.go.id>

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK



Setiap Informasi terkait ekspos program, produk hukum, rencana kerja, dokumen dan kegiatan di lingkup Provinsi Lampung selalu ditayangkan secara di kanal media informasi **PPID Provinsi Lampung** sebagai wujud profesionalisme dalam Implementasi Keterbukaan Informasi Publik.

Perangkat Daerah sebagai Badan Publik menjamin keterbukaan informasi publik dengan penyampaian informasi dalam web resmi dan kanal media sosial, sehingga masyarakat bisa mengakses informasi secara interaktif.



Informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021



Hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik



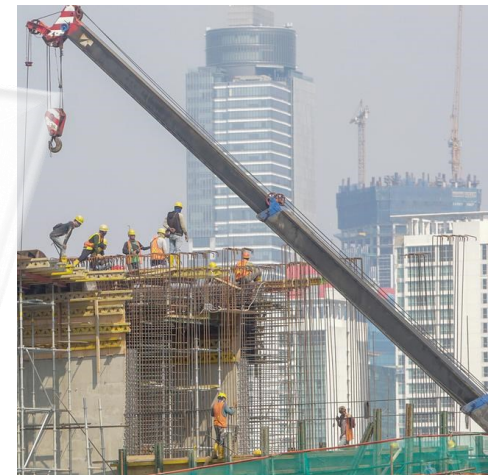
Keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik



Pengelolaan informasi publik merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan masyarakat informasi



PROGRAM PRIORITAS NASIONAL di Provinsi LAMPUNG



PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL



DASAR
HUKUM



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 3 TAHUN 2016

TENTANG

PERCEPATAN PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka percepatan pelaksanaan proyek strategis untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perlu dilakukannya upaya percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional; dan b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional;

1



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 109 TAHUN 2020

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN PRESIDEN NOMOR 3 TAHUN 2016 TENTANG PERCEPATAN PELAKSANAAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa pelaksanaan Proyek Strategis Nasional perlu lebih dioptimalkan untuk memaksimalkan dampak Proyek Strategis Nasional bagi percepatan pembangunan, penciptaan lapangan kerja, dan pemulihan ekonomi nasional;

2



MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 7 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN DAFTAR PROYEK STRATEGIS NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa Proyek Strategis Nasional dilaksanakan dengan kebijakan pembangunan nasional yang mengutamakan prioritas yang mempertimbangkan kemanfaatan, dan daya dukung atas Proyek Strategis Nasional, serta kondisi

3

Jalan Tol Bakauheni – Terbanggi Besar ; Terbanggi Besar – Pematang Panggang

(Lampiran Perpres No. 3 Tahun 2016, Daftar PSN No. 7 dan No. 9)



*Progress : Sudah diresmikan tanggal
15 November 2018 dan 8 Maret 2019*

Bendungan Way Sekampung dan Marga Tiga

(Lampiran Perpres No. 109 Tahun 2020, Daftar PSN No. 126 dan No. 141)



Bendungan Way Sekampung

MANFAAT BENDUNGAN WAY SEKAMPUNG :

- Penyediaan air irigasi D.I Sekampung dengan luas areal 55.373 Ha
- Penyediaan air irigasi untuk pengembangan D.I Rumbia Extension dengan luas 17.334 Ha
- Penyediaan air baku sebesar; 2.482 l/detik untuk Kota Bandar Lampung, Branti, Kota Metro dan Kab. Pringsewu
- Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTM) dengan daya sebesar 5,4 MW (2 x 2,7 MW)



Bendungan Marga Tiga

MANFAAT BENDUNGAN MARGA TIGA:

- Irigasi
 - Luas : 16.588 Ha
 - Pola Tanam : Padi – Padi
 - Intensitas Tanam : 200 %
 - Debit : 17,8 m³/s
- Potensi Air Baku : 0,8 m³/s
- Konservasi Air
- Pariwisata



Progress : Bendungan Way Sekampung telah diresmikan 2 September 2021 ; Bendungan Marga Tiga tinggal menunggu peresmian

BENDUNGAN BATU TEGI, WAY JEPARA, WAY RAREM

BENDUNG BATU TEGI

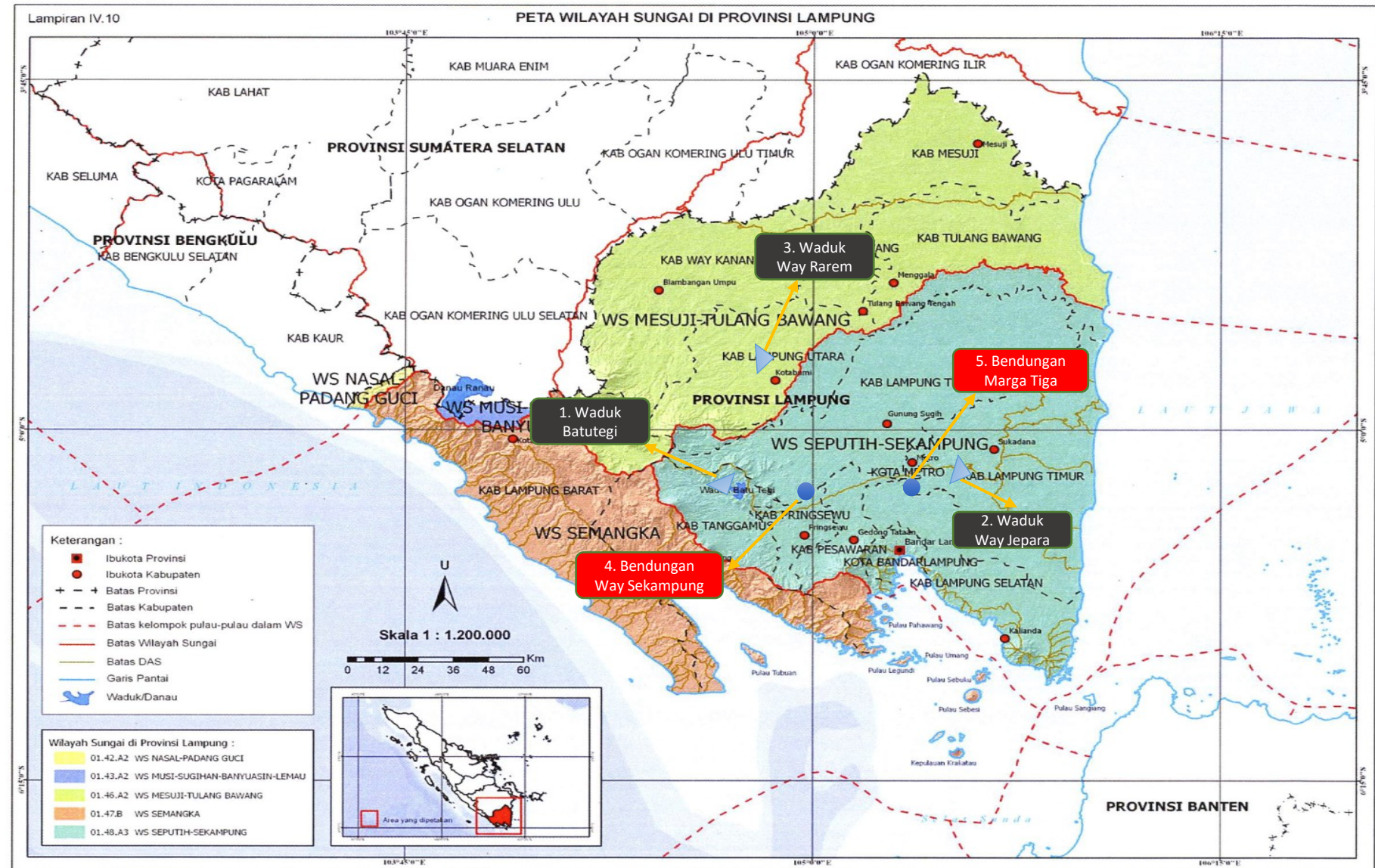
1. Volume efektif 665 juta m³
2. Layanan Irigasi 55.373 Ha, Luas Potensi (66.000 Ha) (Di Way Sekampung, Kab.Lampung Selatan)
3. Rencana 2000 lt/dt, untuk layanan Kota B.Lampung, dan 200 lt/dtk untuk layanan Kota Pringsewu
4. PLTA 2x14 MW
5. Pengendalian banjir, Pariwisata, Perikanan dll.

BENDUNG WAY JEPARA

1. Volume efektif 21 juta m³
2. Layanan Irigasi 6.651 Ha
3. Pengendalian banjir

BENDUNG WAY RAREM

1. Volume efektif 56.9 juta m³
2. Layanan Irigasi 22.000 Ha
3. Pengendalian banjir



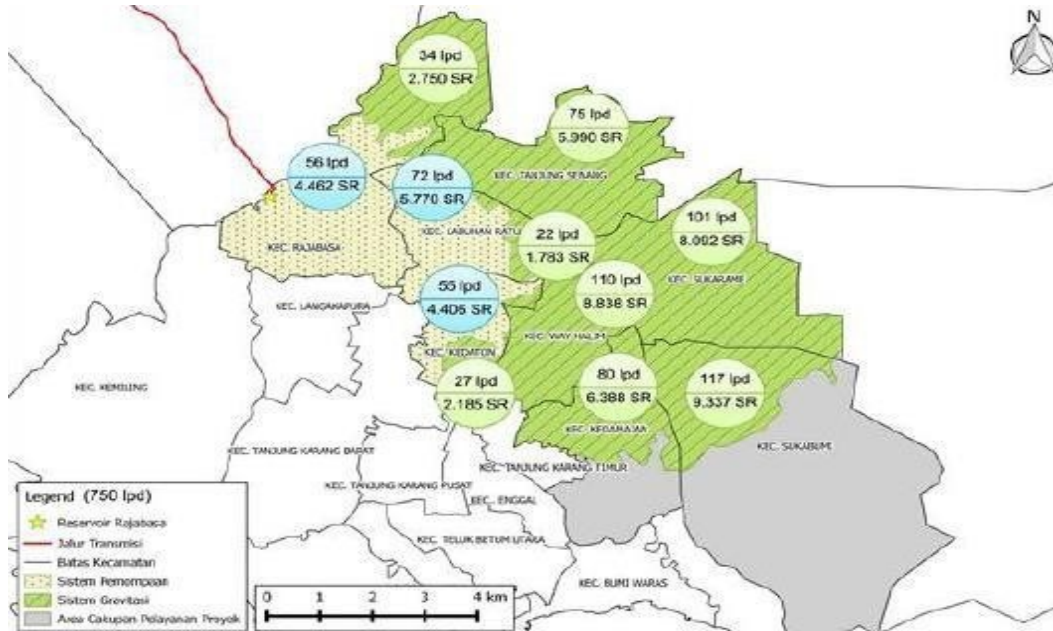
On progress



Eksisting

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Bandar Lampung

(Lampiran Perpres No. 109 Tahun 2020, Daftar PSN No. 171)



Lingkup KPBU

Ruang Lingkup :

- Membangun intake, pipa transmisi air baku, IPA, pipa transmisi air bersih, reservoir, sistem dan bangunan pendukung, dan sebagian jaringan distribusi sistem pemompaan.
- Mengoperasikan hanya Sistem Air Curah (Untuk jaringan distribusi, akan dioperasikan oleh PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung).

Lingkup Kerja Proyek

Sistem Produksi : Kapasitas 750 liter/detik

Sistem Transmisi : Pembangunan Pipa Transmisi + 22 Km

Sistem Offtake : JDU 45+ km, Jaringan Distribusi Pembawa 94+ km dan Jaringan Distribusi Pembagi + pipa pelayanan 640+ km

Ringkasan Proyek

Kapasitas Reservoir : 10.000 m³ (Ramayana)

Estimasi Capex : + Rp 1.107 M

Rencana Masa Konstruksi : 2 tahun sejak Tanggal Efektif Perjanjian Kerjasama

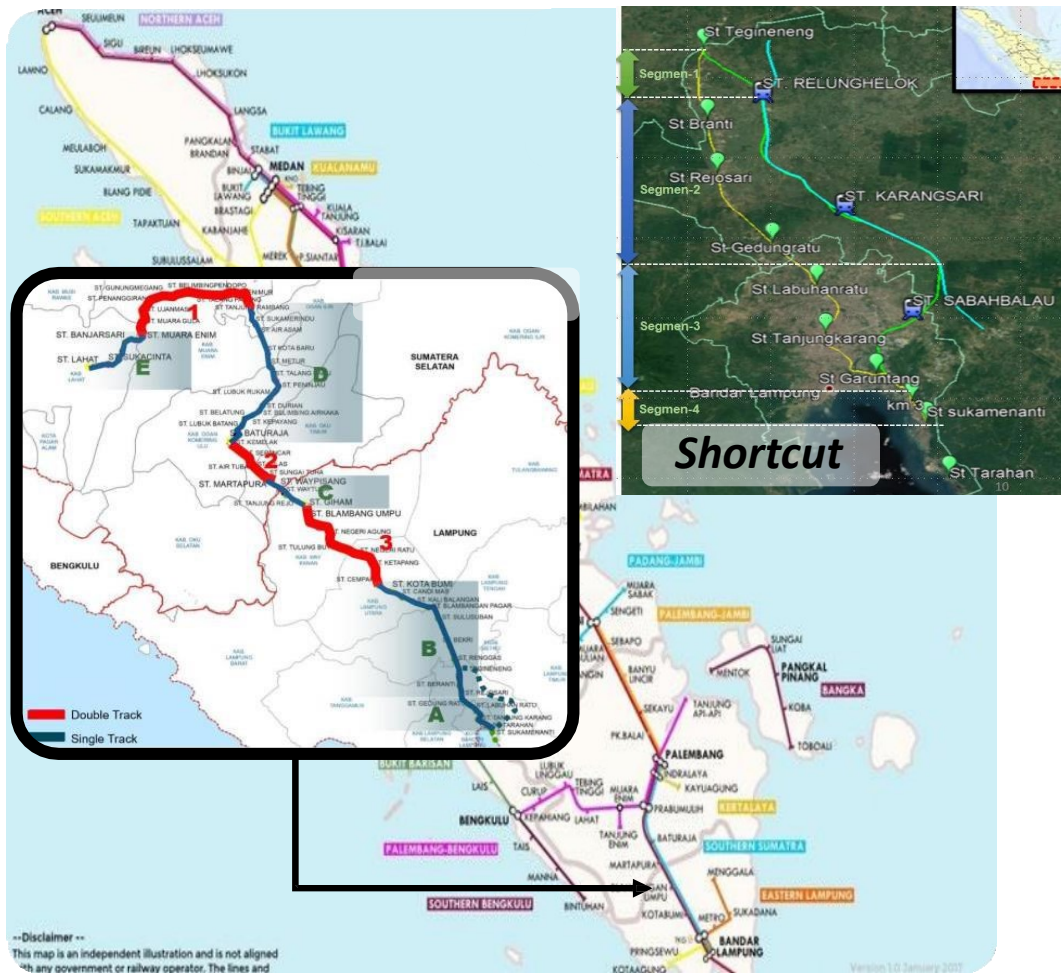
Daerah Pelayanan : 8 Kecamatan di Kotamadya Bandar Lampung

Masa Konsesi : 25 tahun sejak COD

Progress : Badan Usaha dari KPBU telah selesai

Kereta Api Logistik Lahat-Muara Enim-Prabumulih-Tarahan/Lampung

(Lampiran Perpres No. 109 Tahun 2020, Daftar PSN No. 86)



Shortcut Tegineneng-Tarahan

Panjang rel ± 42 Km (± 19 Km menggunakan trase Tol) :

- Segmen-1: Stasiun Tegineneng - Tol Trans Sumatera
- Segmen-2: Sejajar Tol Trans Sumatera
- Segmen-3: Tol Trans Sumatera – Trek Eksisting
- Segmen-4: Sejajar Trek Eksisting

Double Track Ruas Batas Sumatera Selatan-Giham & Kotabumi-Tarahan

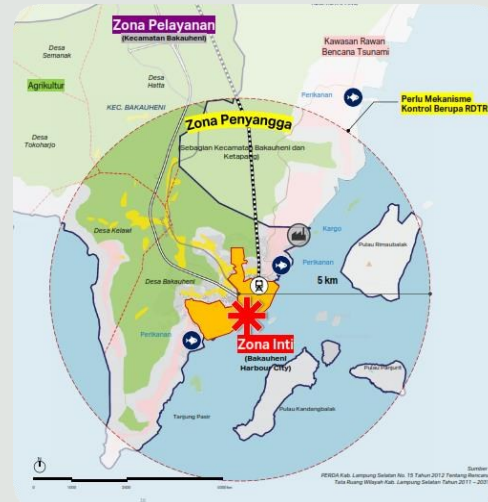
- Sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas lintas kereta api penumpang dan pengangkut batubara mensuplai energi listrik ke Pulau Jawa (Suralaya). Pengangkutan batubara melonjak pesat dari 11 juta ton/tahun (2014) menjadi ± 22 juta ton/tahun (2019) dan diperkirakan tahun 2025 mencapai 45 juta ton/tahun (PT. KAI).
- Pembangunan *double track* dapat menyelesaikan berbagai permasalahan transportasi, diantaranya:
 - *Overload* kendaraan akibat angkutan batu bara,
 - Kemacetan lalu lintas akibat tingginya Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR),
 - Upaya menurunkan jumlah kecelakaan lalu lintas dan mengurangi 'ekonomi biaya tinggi' akibat inefisiensi transportasi (biaya transportasi batubara lebih efisien hingga 32,4% dibandingkan menggunakan truk).

Progress :

- Pemprov Lampung telah menyusun dokumen AMDAL dan LARAP (*Land Acquisition and Resettlement Action Plan*) Trase Tegineneng-Tarahan
 - DED pembangunan *double track* antara Giham-Martapura-Lintas Tarahan-Muara Enim telah disusun oleh Kemenhub

Kawasan Pariwisata Terpadu Bakauheni (*Bakauheni Harbor City*)

(Lampiran Perpres No. 7 Tahun 2021, Daftar PSN No. 113)



- Mengintegrasikan lahan milik Pemprov Lampung, ASDP dan Utama Karya di wilayah Bakauheni dan bekerjasama dengan ITDC.
- Telah dilaksanakan Penandatanganan MoU antara Pemerintah Provinsi Lampung, PT. ASDP, PT. Utama Karya, dan PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC pada tanggal 19 Oktober 2019.
- Akan menjadi Hub Laut Utama menuju Kawasan Wisata Teluk Lampung (Gunung Anak Krakatau, Pulau Tegal Mas, Pahawang, Kiluan dll) hingga Kawasan Pariwisata Pantai Barat Lampung

Progress :

- *Penyelesaian Masterplan Kawasan dan Feasibility Study (FS) oleh AECOM.*
- *Studi Air Baku dari Kementerian PUPR*
- *Detail Engineering Desain (DED) SPAM/Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) oleh Kementerian PUPR*
- *Sudah diusulkan masuk dalam PSN sesuai dengan Surat Gubernur Lampung No. 556/4096/V.20/2020 tanggal 30 Desember 2020 hal usulan Kawasan Wisata di Provinsi Lampung untuk menjadi Proyek Strategis Nasional*
- *Rencana Ground Breaking Masjid, Area UMKM, Theme Park, dan Renovasi Siger pada September 2021(Tentatif)*

Pengembangan Kawasan Bakauheni



- Rencana pengembangan seluas **214.6 Ha** yang merupakan kerjasama sinergi BUMN dan Pemerintah Provinsi Lampung yaitu **PT Utama Karya, PT ASDP Indonesia Ferry, dan Pemerintah Provinsi Lampung dengan PT ITDC sebagai pengelola kawasan.**
- Tujuan pengembangan kerjasama:
 - Pemanfaatan dan optimalisasi lahan
 - Peningkatan pendapatan dengan menciptakan usaha baru
 - Meningkatkan ekonomi daerah dan masyarakat daerah
 - Mengembangkan kawasan yang terintegrasi atas 3 kepemilikan lahan
 - Pengembangan KEK Pariwisata
- **Kepemilikan lahan pada tapak yang akan dikembangkan sudah menyatu** dan bersinergi untuk pengembangan tapak
- **Lahan yang terpisah** dapat memberikan **potensi zonasi / konsep pengembangan** namun **perlu adanya konektivitas yang baik sebagai *integrated resort***

Pemilik Lahan	Luas Lahan
PT Utama Karya	99.2 Ha
PT ASDP Indonesia Ferry	87.9 Ha
Pemerintah Provinsi Lampung	17.1 Ha
Lahan Belum Dikuasai	10.4 Ha
TOTAL	214.6 Ha

PEMBANGUNAN SHORTCUT TEGINENENG-TARAHAN

Mendukung Pengembangan Kawasan Perkotaan Bandar Lampung dan sekitarnya, khususnya mengatasi inefisiensi transportasi (kemacetan, kecelakaan, ekonomi biaya tinggi, kesemrawutan kota, dll) akibat aktivitas babaranjang



Panjang rel ±42 Km
(±19 Km menggunakan trase Tol):

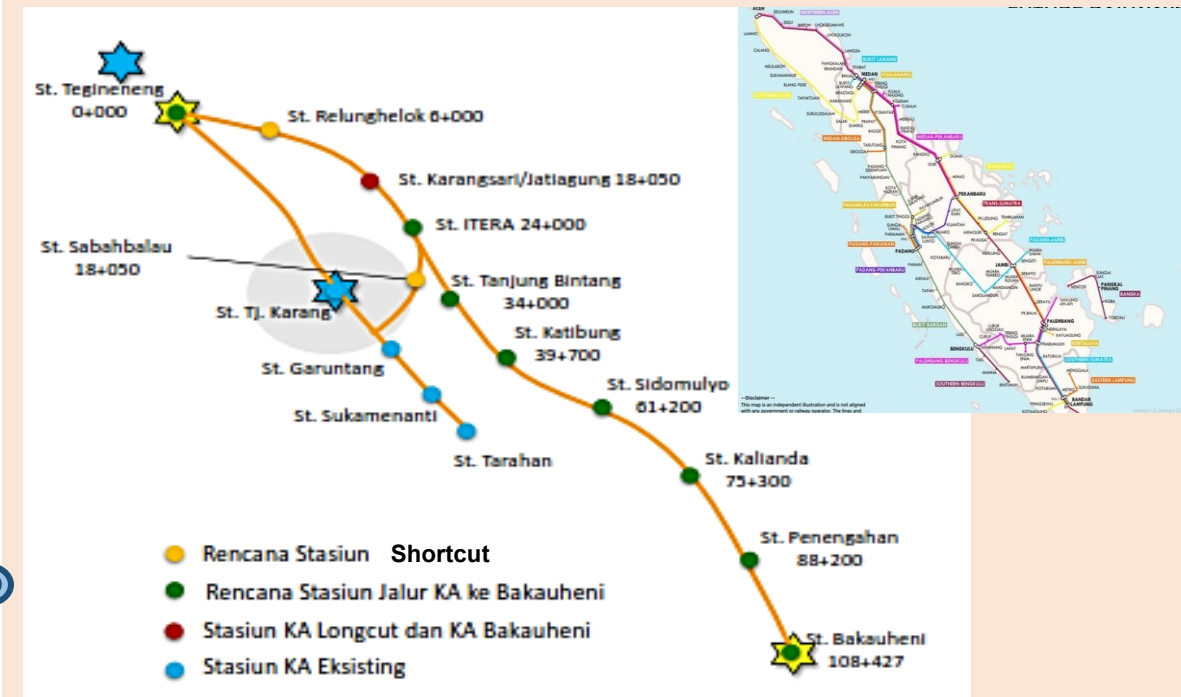
- Segmen-1; Stasiun Tegineneng - Tol Trans Sumatera
- Segmen-2; Sejajar Tol Trans Sumatera
- Segmen-3; Tol Trans Sumatera – Track Eksisting

- Jalur KA Eksisting Tegineneng-KM3
- Alinyemen Jalan Tol Bakauheni-Terbangi Besar
- Alinyemen Trase Jalur KA 2018 [Trase Terpilih]

Dibutuhkan anggaran ± Rp. 5 Trilyun

- Studi Amdal dan Perencanaan Pengadaan Lahan telah dilaksanakan oleh APBD Prov. Tahun 2018
- Basic Design telah dilaksanakan Ditjen Perkeretaapian Tahun 2018

Mendukung implementasi Masterplan Kereta Api Sumatera (*Trans Sumatera Railways*), diusulkan Pembangunan Jalur Kereta Api **Bandar Lampung-Pelabuhan Bakauheni** yang akan menjadi simpul konektivitas Transportasi menuju Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.



Dibutuhkan anggaran ± Rp. 9 Trilyun

PEMBANGUNAN KERETA API BANDARA



- Bandara Internasional Radin Inten II berjarak \pm 25 Km dari pusat Kota Bandar Lampung yang membutuhkan waktu tempuh \pm 60 menit
- Dengan semakin tingginya intensitas pengguna Bandara Internasional Radin Inten II dibutuhkan infrastruktur penunjang guna mempermudah dan mempercepat akses menuju Bandara Radin Inten II berupa Kereta Bandara;
- Pembangunan **Kereta Api Bandara**, sehingga waktu

USULAN :

Penyelesaian Pembangunan **Kereta Api Bandara** dan pembangunan ***Sky Bridge*** Bandara Radin Intan II- Stasiun Kereta

DED Stasiun dan Sky Bridge telah disusun tahun 2017.

Estimasi Kebutuhan Biaya untuk Kereta Api Bandara \pm Rp. 80 Milyar

PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI

ARAH PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI



1. Kawasan Industri Tanggamus di Kabupaten Tanggamus; (Prioritas Nasional RPJMN)
2. Kawasan Industri Way Kanan di Kabupaten Way Kanan;
3. Kawasan Industri Tulang Bawang Barat di Kabupaten Tulang Bawang Barat;
4. Kawasan Industri Mesuji di Kabupaten Mesuji;
5. Kawasan Industri Tulang Bawang di Kabupaten Tulang Bawang;
6. Kawasan Industri Sulusuban di Kabupaten Lampung Tengah;
7. Kawasan Industri Lampung (KAIL) di Kabupaten Lampung Selatan;
8. Kawasan Industri Katibung di Kabupaten Lampung Selatan; (Prioritas Nasional RPJMN)
9. Kawasan Industri Way Pisang di Kabupaten Lampung Selatan; (Prioritas Nasional RPJMN)
10. Kawasan Industri Tegineneng di Kabupaten Pesawaran; (Prioritas Nasional RPJMN)
11. Kawasan Industri Bandar Lampung di Kota Bandar Lampung.

DUKUNGAN INFRASTRUKTUR LINGKAR SELATAN:

- ✓ Pembangunan Ruas *exit toll* Lematang – Pelabuhan Panjang;
- ✓ Ruas Pelabuhan Panjang (Bandar Lampung) – Padang Cermin - Sp. Kota Agung

Rencana Pembangunan Kawasan Industri (Prioritas RPJMN)

PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI DI PROVINSI LAMPUNG DALAM RPJMN 2020-2024



4 (Empat) Kawasan Industri di Provinsi Lampung masuk dalam RPJMN 2020-2024 sebagai Kawasan Industri Yang Dikembangkan 2020-2024

KAWASAN INDUSTRI TANGGAMUS

Kawasan Industri Maritim
Luas Total Perencanaan :
Kawasan Industri : 3.470,36 Ha
Pengembangan Kota Baru : 2.372 Ha



9 Kawasan Industri Prioritas Nasional
18 Kawasan Industri yang Dikembangkan

*10 Peta diilustrasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Gempa
**10 Toluol Berbasis diilustrasi dengan KPDU

KAWASAN INDUSTRI KATIBUNG



Luas : ± 3.000 ha
Lokasi :
Kecamatan
Katibung,
Lampung
Selatan

sebagai Kawasan Industri Energi Terpadu yang akan dibangun melalui skema KPBU

KAWASAN PESAWARAN

Lokasi : Kecamatan Teglieneneng
Luas : ± 1200 Ha

- Jenis Industri yang akan dikembangkan adalah Industri Manufaktur
- Telah Disusun Masterplan KI Pesawaran dan Feasibility Study Kawasan Industri Pesawaran oleh Kementerian Perindustrian,

KAWASAN INDUSTRI WAY PISANG

sebagai Kawasan Industri Berbasis Agro
Luas : ± 3.460 ha
Lokasi : Register 1 Way Pisang

Dokumen Detil Masterplan dan FS Kawasan Industri Way Pisang oleh Kemenperin 2021 (disepakati saat Desk Musrenbangnas)



Maritime Industrial Estate, Tanggamus ± 3.470 Ha

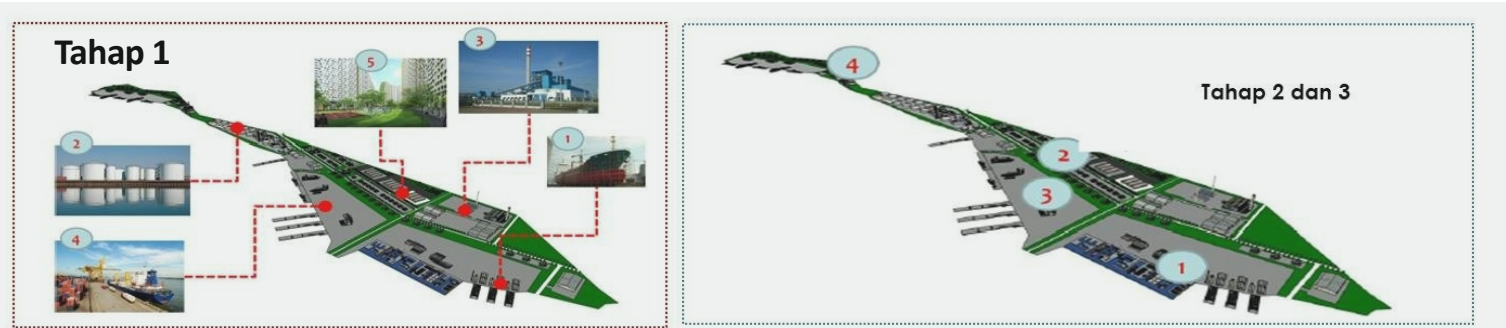
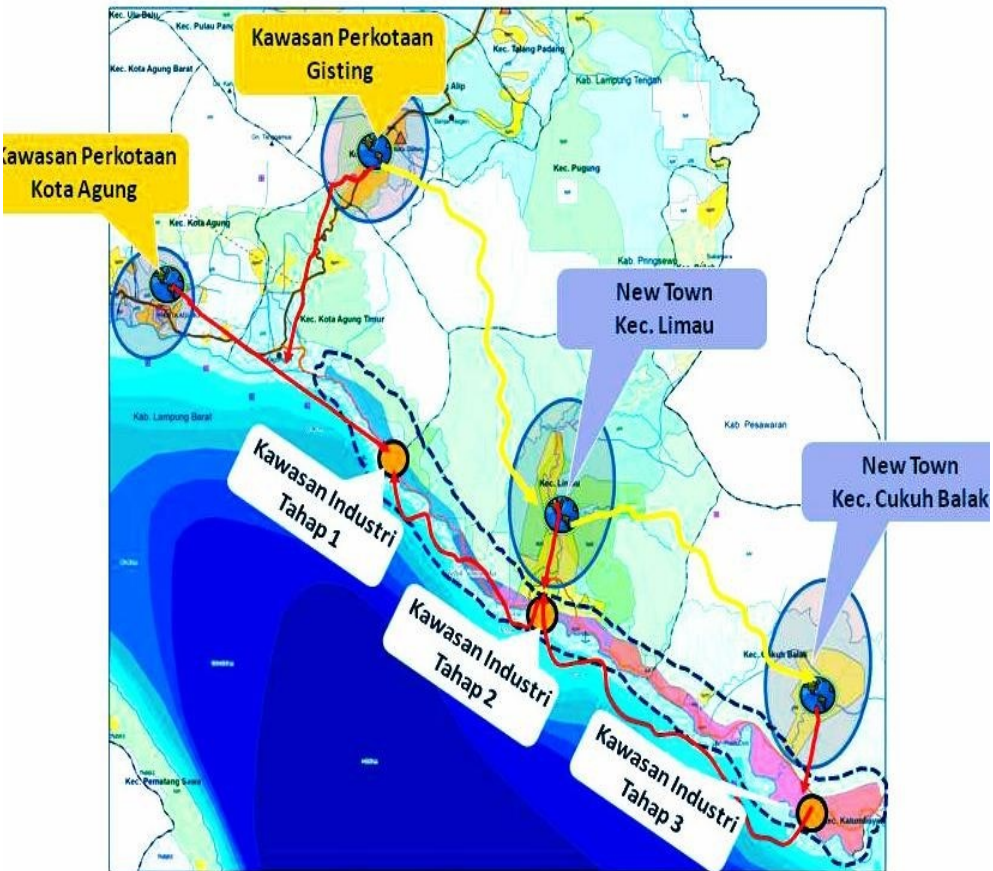
Kawasan Industri Pesawaran ± 855 Ha

Katibung ± 5.000 Ha

Way Pisang ± 3.460 Ha (Provincial Government Initiative)

Selain Kawasan Industri Tanggamus yang sudah dimuat dalam Perpres No. 109 Tahun 2020, Kawasan Industri yang menjadi Prioritas dalam RPJMN 2020-2024 adalah Kawasan Industri Way Pisang, Kawasan Industri Katibung dan Kawasan Industri Pesawaran

Kawasan Industri Tanggamus



TAHAP 1 Luas 988,71 Ha

- Galangan Kapal, Daur Ulang Kapal, Shorebase
- Pelabuhan
- Pergudangan / Penyimpanan
- Pengolahan Minyak Mentah, Industri Umum, Pabrik Penggilingan Baja, Area Pendukung, Fasilitas Publik, Ruang Terbuka Hijau

TAHAP 2 Luas 691,95 Ha dan TAHAP 3 Luas 1.790 Ha

- Galangan Kapal
- Industri Umum
- Pelabuhan
- Fasilitas Pendukung
- Infrastruktur

Progress :

- Sedang dalam Proses Persiapan
- Dalam proses penyusunan Master Plan
- Dalam proses pengusulan Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI)

Kawasan Industri Way Pisang



LOKASI

- Kawasan Hutan Produksi Register I Way Pisang seluas 3.460 Ha di Kabupaten Lampung Selatan .
- Secara Administrasi masuk ke 3 Kecamatan KETAPANG, PALAS/SRAGI, PENENGAHAN

PROGRES Kawasan Industri Way Pisang



LAHAN

- Tahap 1 seluas ± 460 ha (telah mendapat ijin prinsip tukar menukar kawasan hutan dari kementerian LH dan Kehutanan RI).
- Rencana Pengembangan Tahap 2 dan tahap 3 seluas ± 3000 ha



RENCANA PENGELOLA

Dikelola oleh: **GGPC** dengan nilai **Investasi Unlimited**



KESESUAIAN TATA RUANG

- Perda Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Lampung yang menetapkan Kawasan Way Pisang sebagai salah satu dari **9 Kawasan Industri Provinsi Lampung**
- Perda Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 1 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Lampung 2009-2029; bahwa Kawasan tersebut merupakan daerah **kawasan industri**.
- Penyesuaian PERDA RTRW Kab Lampung Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang **Kawasan Way Pisang sebagai kawasan industri**



Core Industri :

- Industri yg dikembangkan adalah Industri Pertanian tanaman pangan hortikultura, perkebunan, peternakan. Komoditi tersebut dilakukan proses hilirisasi berupa pengolahan dan pengepakan yang siap untuk dipasarkan baik untuk ekspor maupun kebutuhan dalam negeri.
- Hasil produk tersebut yg akan dipasarkan untuk ekspor diangkut dg kendaraan menggunakan jalan toll sumatera dengan tujuan. Ekspor melalui pelabuhan panjang dengan tujuan negara asia dan eropa.

Kawasan Industri Way Katibung



LOKASI

Desa Sebalang, Kecamatan Katibung, Lampung Selatan

PROGRES Kawasan Industri Katibung



CORE INDUSTRI

Industri kimia dasar berbasis migas dan batubara



RENCANA PENGELOLA

- Perusahaan Pengelola: BUMD dan Badan Usaha lainnya.
- Kelengkapan Perizinan masih dalam proses Skema KPBU (kerjasama pemerintah dengan badan usaha)BUMD



PROGRES EKSISTING

- Telah disusun Studi Pendahuluan Kawasan Industri Energi Terpadu Katibung melalui Skema KPBU
- Telah dibentuk Simpul KPBU melalui SK Gubernur Lampung Nomor G/851/B.04/HK/2019 tanggal 18 Desember 2019

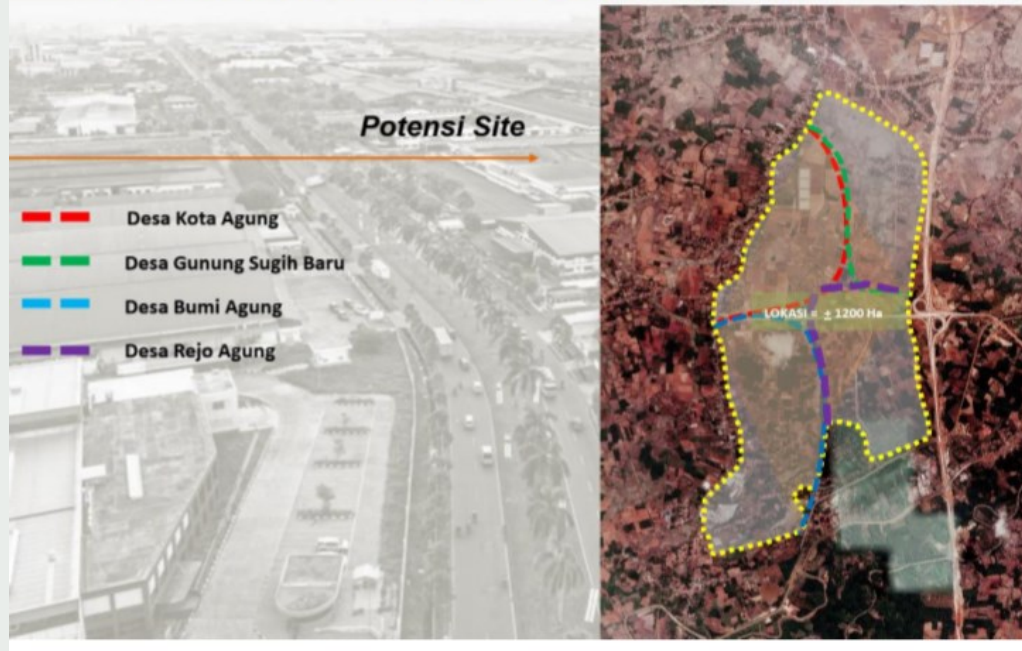


DUKUNGAN INFRASTRUKTUR

- Jalan Tol Trans Sumatera dan Jalan Nasional Non Tol Lintas Sumatera
- Pelabuhan umum Panjang, draft 12m LWS
- Floating Storage Regasifikasi Unit (FSRU) fasilitas impor LNG dikelola PGN untuk kebutuhan ekspor dan domestik
- Fasilitas daya listrik, dari PLTU Tarahan, Sebalang, atau self unit
- Fasilitas air bersih, diperoleh dari opsi Way Sekampung/Way Katibung/Desalinasi

Kawasan Industri Pesawaran

LOKASI PERUNTUKAN KAWASAN INDUSTRI



LOKASI

Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Lokasi KI mencakup 5 wilayah administrasi desa yaitu :

- Desa Kota Agung
- Desa Gunung Sugih
- Desa Bumi Agung
- Desa Rejo Agung
- Desa Batang Hari Ogan

Progress :

1

Telah disusun Masterplan Kawasan Industri Tegineneng dengan dukungan anggaran Kementerian Perindustrian RI

2

MoU dg PT. SDCP Australia namun karena Pandemi maka ada reschedule jadwal SPK

3

Koordinasi dengan instansi pusat seperti Kementerian Perindustrian, kementerian PUPR seperti Badan pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) untuk percepatan pembangunan KI Tegineneng

4

Kunjungan BPIW terkait lokasi KI Tegineneng dan pendukung KI.
Titik awal lokasi di Desa Kota Agung
Pendukung KI : Bendungan Argo Guruh Way Sekampung sebagai penyuplai air bersihnya, Gardu Induk PLN, dan Stasiun Tegineneng

5

berupa lahan pertanian kering meliputi kebun dan tegalan dengan status kepemilikan tanah bervariasi yaitu berupa hak milik, HPL, dan sebagian merupakan tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran.

6

Industri Eksisting disekitar lokasi rencana KI telah ada beberapa kegiatan industry, baik skala menengah maupun skala kecil. Beberapa industry yang ada disekitar lokasi rencana KI seperti : industry makanan, industry beton, dan industry batubata

7

Permukiman di sekitar lokasi Rencana KI di sekitar lokasi KI di jumpai cukup banyak permukiman, terutama pada bagian Selatan dan barat



DEFINISI KETIDAKSESUAIAN

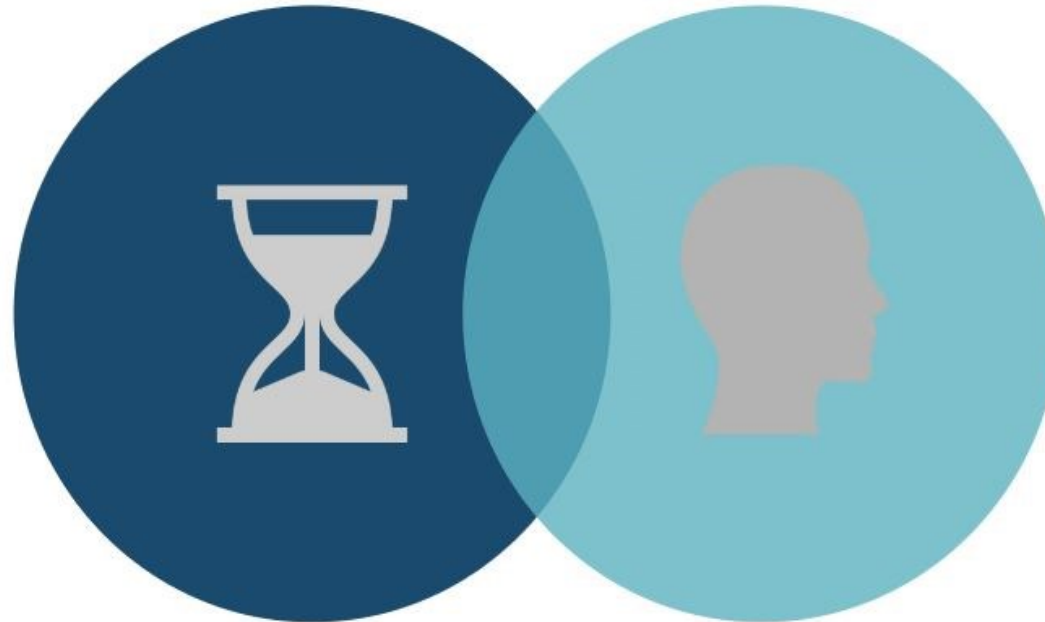
Kondisi tumpang tindih terkait Batas Daerah, Rencana Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin, Konsesi, Hak Atas Tanah, Hak Pengelolaan, Garis Pantai, RTRL, RZ KSNT, RZ KAW, RZWP-3-K, dan/atau Perizinan terkait Kegiatan yang Memanfaatkan Ruang Laut.

Definisi Keterlanjuran

Kondisi di mana Izin, Konsesi, Hak Atas Tanah dan/atau Hak Pengelolaan yang diterbitkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang pada saat itu berlaku, namun menjadi tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini. (Pasal 1 angka 11 PP 43/2021)

Definisi Pelanggaran

Kondisi dimana Izin, Konsesi, Hak Atas Tanah dan/atau Hak Pengelolaan yang diterbitkan tidak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. (Pasal 1 angka 12 PP 43/2021)



PERTIMBANGAN
KRONOLOGIS

SUBJEK YANG
DIATUR



Masyarakat

Orang perseorangan, kelompok orang atau masyarakat hukum adat



Instansi Pemerintah

Lembaga negara, kementerian, lembaga pemerintah nonkementerian, Lembaga, dan pemerintah daerah



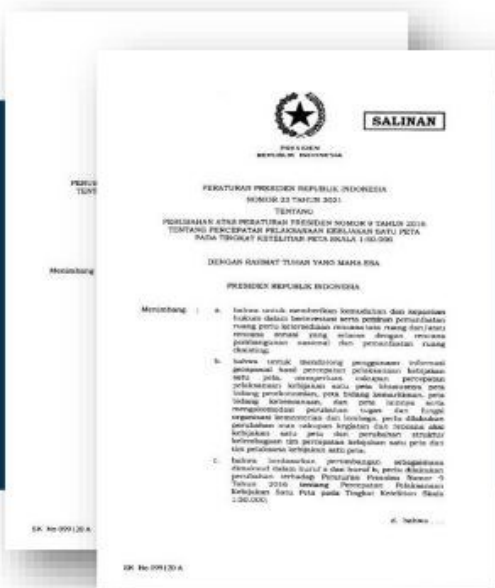
Badan Usaha

Badan usaha berbadan hukum dan badan usaha tidak berbadan hukum

PERPRES NO. 23 TAHUN 2021

Tentang Perubahan Atas Perpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000

-- Diundangkan pada tanggal 6 April 2021



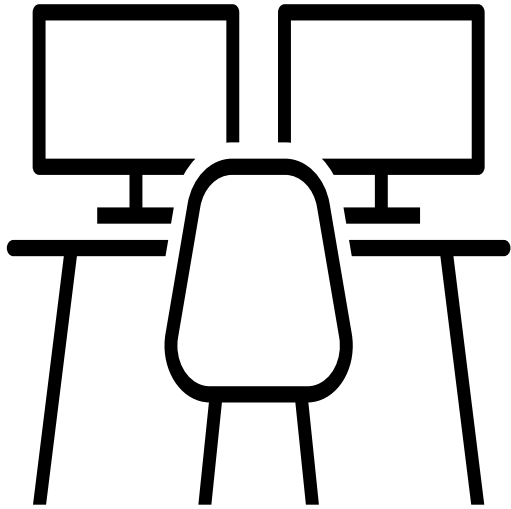
Dalam rangka perencanaan pembangunan Nasional dan Daerah berbasis spasial, maka Kementerian /Lembaga dan Pemerintah Daerah wajib memanfaatkan Produk Kebijakan Satu Peta yang telah dibagikan melalui Geoportal Kebijakan Satu Peta.



Dalam hal akses Geoportal Kebijakan Satu Peta yang telah atau belum diterima oleh Kementerian /Lembaga dan Pemerintah Daerah, agar Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah dapat mengajukan permohonan kembali akses Geoportal Kebijakan Satu Peta kepada Kemenko Perekonomian dan Badan Informasi Geospasial (selaku Sekretariat Kebijakan Satu Peta).



Data spasial yang digunakan dalam rangka Penyusunan maupun Revisi RTRWP/RTWRK serta Penetapan Perda RTRWP/RTRWK termasuk saat Forum Lintas Sektor dan Rapat Evaluasi harus menggunakan data spasial/IGT dalam Kebijakan Satu Peta, termasuk diantaranya IGT Batas Administrasi Daerah dan IGT Penunjukan dan Penetapan Kawasan Hutan.

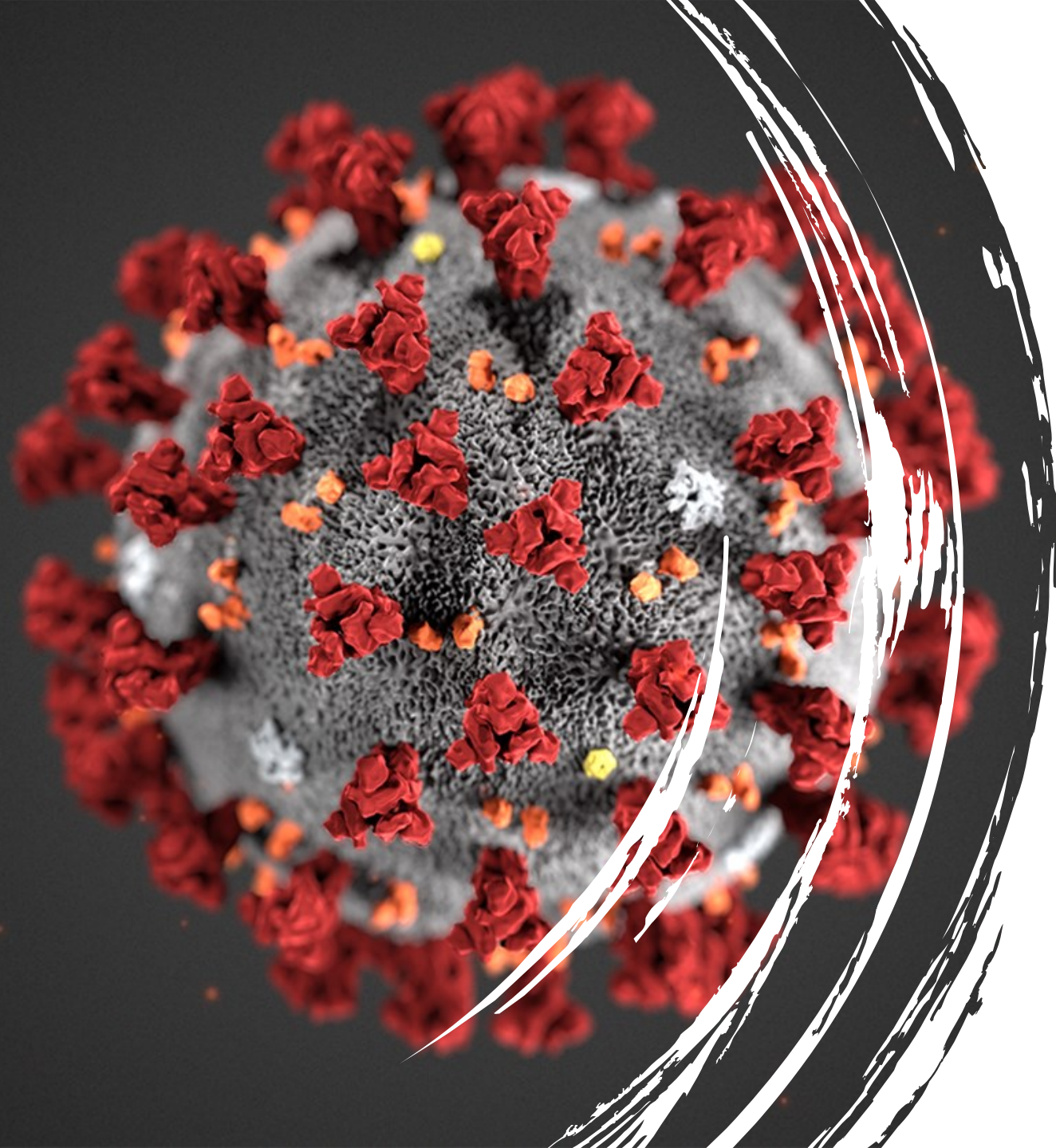


Pandemi COVID-19

10. TANTANGAN PEMBANGUNAN

- **Revolusi Industri**
- **Kapasitas Kelembagaan ASN**
- **Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Satu Data**

Rawan Bencana dan Likuefaksi

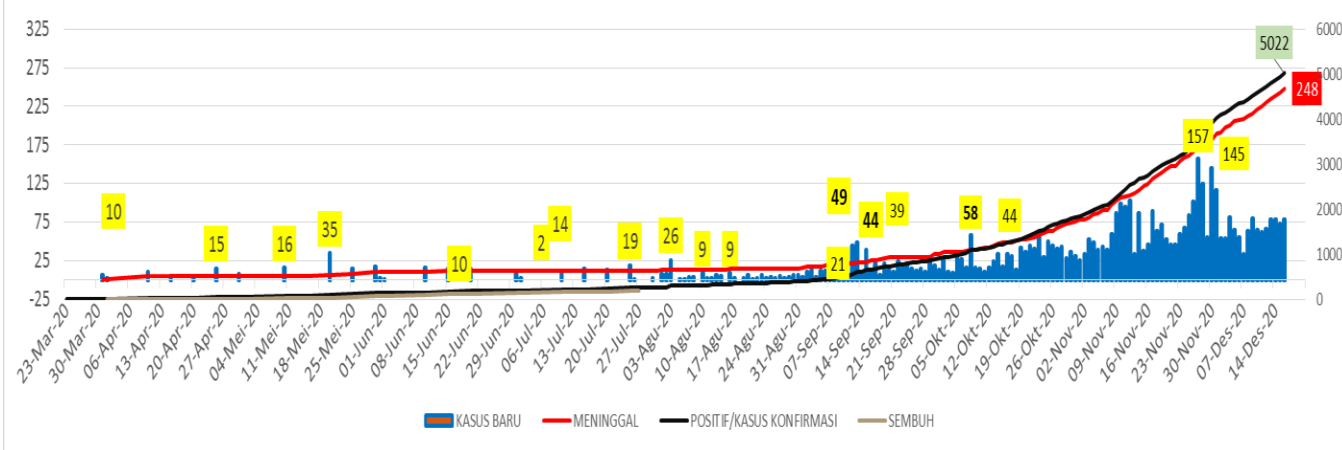


PANDEMI COVID-19



PERKEMBANGAN COVID-19 DI PROVINSI LAMPUNG

Jumlah Kasus Terkonfirmasi, Kasus Baru dan Meninggal Karena Covid-19 di Provinsi Lampung periode Maret s/d Desember 2020

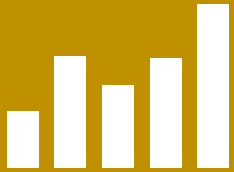


- ❑ Perkembangan Kasus Covid-19 di Provinsi Lampung dari Bulan Maret s/d akhir Juli masih terkendali dengan penambahan jumlah kasus harian berkisar 0-30 kasus
- ❑ Awal Agustus –Awal September penambahan jumlah kasus harian mengalami peningkatan 0-40 kasus
- ❑ Oktober – Akhir Desember terjadi Fluktuasi pelonjakan penambahan kasus harian 10 – 157 kasus.
- ❑ Pada Tahun 2021, peningkatan tajam terjadi setelah masa libur akhir tahun dan
- ❑ sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021, jumlah Kasus Konfirmasi Positif sebanyak 49.567 kasus, (Seluruh Kabupaten/Kota berada pada Zona Kuning)

Sumber : Bappeda Provinsi Lampung, data diolah, 2021



PEMULIHAN DAMPAK COVID-19



Pemulihan Ekonomi

Memperkuat ketahanan pangan daerah, meningkatkan keberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, dukungan kepada koperasi, kegiatan perbaikan infrastruktur berbasis padat karya, mengaktifkan kembali roda bisnis secara berangsur, seraya memaksimalkan efektifitas alokasi anggaran pembangunan dengan tetap memberikan perlindungan sosial bagi masyarakat yang rentan.



Penanganan Kesehatan

1. Penguatan sistem kesehatan melalui peningkatan upaya promotif dan preventif melalui Germas, upaya surveilans, kapasitas laboratorium, dan sistem informasi, serta pemenuhan sumber daya kesehatan seperti fasilitas, farmasi, alat kesehatan, serta SDM kesehatan. Langkah ini diperlukan untuk memberikan keyakinan kepada pelaku ekonomi untuk kembali melakukan aktivitas konsumsi dan produksi dengan normal;
2. Terus mengkampanyekan dan berdisiplin protokol kesehatan 3 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3 T (testing, tracing, dan treatment);
3. Mensukseskan program vaksinasi Covid-19;
4. Penurunan prevalensi gizi buruk/ stunting



Kualitas SDM

1. Masih terdapat ketimpangan kualitas SDM di antar kabupaten (dimana, nilai IPM komposit rata-rata lama sekolah yang masih dibawah 8 tahun, sehingga perlu diakselerasi dengan program Kejar Paket Belajar)
2. Bonus demografi harus menjadi peluang, dan bukan menjadi ancaman pembangunan. Faktanya : ada 70 persen angkatan kerja (usia 15 s.d. 65 tahun) yang harus diberikan penguatan kompetensi dan sertifikasi agar siap bersaing di pasar kerja global, yang perlu dimulai dengan terus memperkuat kualitas dan akses bidang pendidikan, kesehatan, serta program pelatihan dan pemagangan bagi penduduk usia kerja.

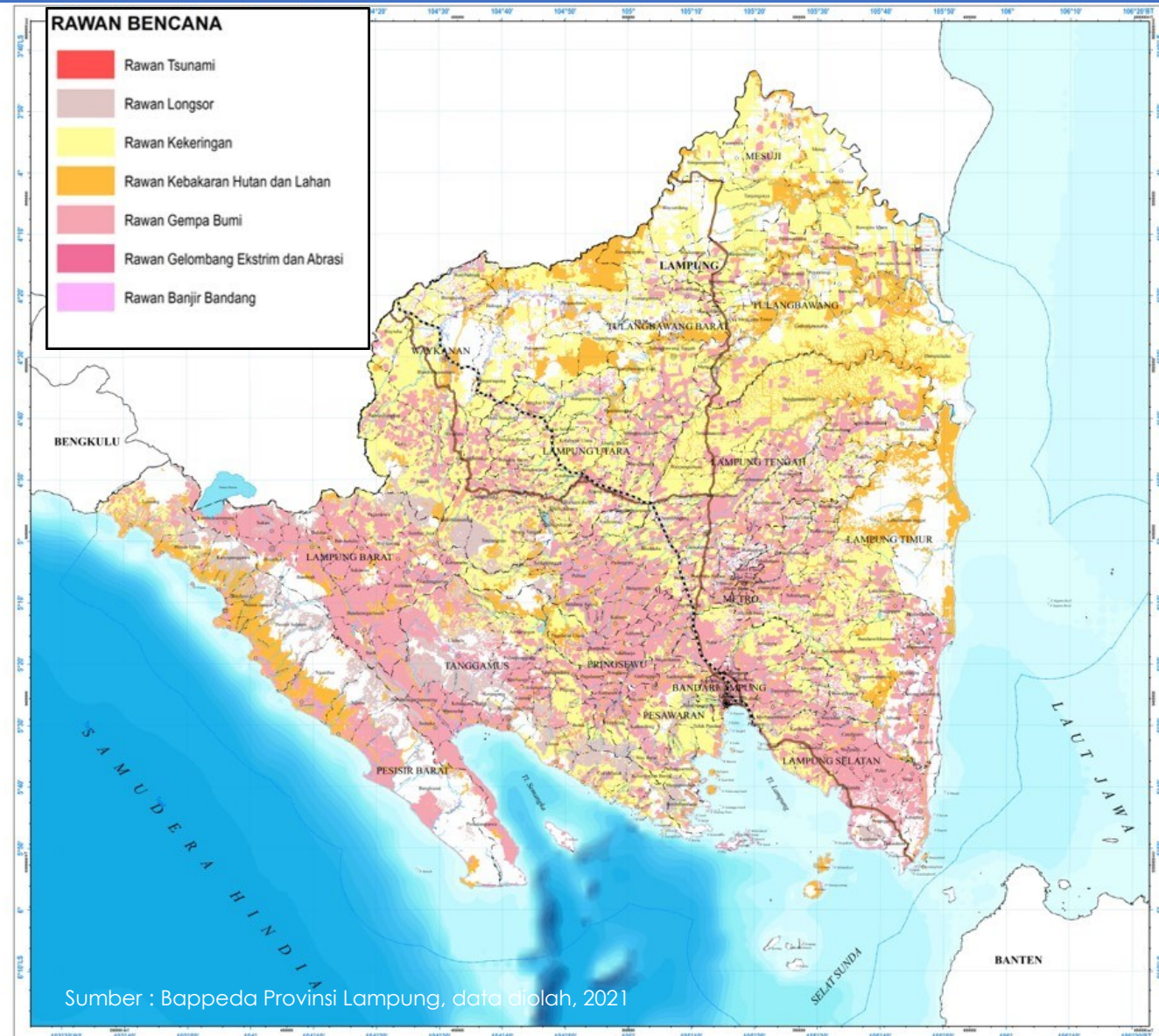
KAWASAN RAWAN BENCANA

1. Potensi bencana alam Provinsi Lampung:

- rawan bencana tsunami;
- rawan bencana longsor;
- rawan bencana kekeringan;
- rawan bencana kebakaran hutan dan lahan;
- rawan bencana gempa bumi;
- rawan bencana gelombang ekstrim dan abrasi; dan
- rawan bencana banjir bandang

2. Zonasi Kawasan Rawan Bencana:

- Peruntukan kegiatan pada kawasan rawan bencana diarahkan untuk kegiatan budi daya pertanian, perikanan dan pariwisata.
- Dalam kawasan rawan bencana dapat dilakukan pembangunan prasarana penunjang untuk mengurangi resiko bencana dan pemasangan sistem peringatan dini (*early warning system*);
- Pembangunan lahan terbangun di dalam kawasan rawan bencana diperbolehkan terbatas dengan menerapkan standar bangunan (*building code*), serta harus dilengkapi dengan jalur evakuasi.





ZONA KERENTANAN LIKUEFAKSI



Zona Kerentanan Likuefaksi Tinggi
Zona kerentanan yang dapat mengalami likuefaksi secara merata dan struktur tanah umumnya menjadi rusak parah hingga hancur. Tipe kerusakan struktur tanah yang terjadi berupa likuefaksi aliran (*flow liquefaction*), pergeseran lateral (*lateral displacement*), penurunan tanah (*vertical displacement*) dan semburan pasir (*sand boil*).

Zona Kerentanan Likuefaksi Sedang
Zona kerentanan yang dapat mengalami likuefaksi secara tidak merata dan struktur tanah umumnya rusak. Tipe kerusakan struktur tanah yang terjadi berupa pergeseran lateral, penurunan tanah dan semburan pasir.

Zona Kerentanan Likuefaksi Rendah
Zona kerentanan yang jarang mengalami likuefaksi. Pada umumnya likuefaksi yang terjadi berupa titik-titik semburan pasir dan sedikit menimbulkan kerusakan pada struktur tanah.

Zona Tidak Rentan Likuefaksi

BATASAN DAN SARAN PENGGUNAAN PETA
Zona kerentanan yang terwujud dalam peta ini memberikan indikasi awal kejadian likuefaksi dan merupakan informasi awal untuk perencanaan regional pada skala 1:100.000 atau lebih kecil bagi pemilihan lokasi untuk pengembangan kawasan/wilayah (misal penentuan kawasan industri, perkotaan, perdagangan/jasa). Untuk kebutuhan perencanaan detail pada skala 1:50.000 atau lebih besar diperlukan peta potensi likuefaksi guna mengarahkan pembangunan fisik (misal perencanaan jenis bangunan).

Sumber Data
Peta Sistem Labor Indonesia, BIG
Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia, (Pusat Studi Gempa Nasional, 2017)
Peta Geologi Indonesia KSP Skala 1 : 100.000 (Badan Geologi, 2016)
Peta Geologi Indonesia Skala 1 : 250.000, Badan Geologi
Peta Topografi KSP Skala 1 : 50.000 (BIG, 2016)
Demius, BRG

11 KEUANGAN DAERAH

APBD Provinsi Lampung Tahun 2021 dan APBD-P 2021



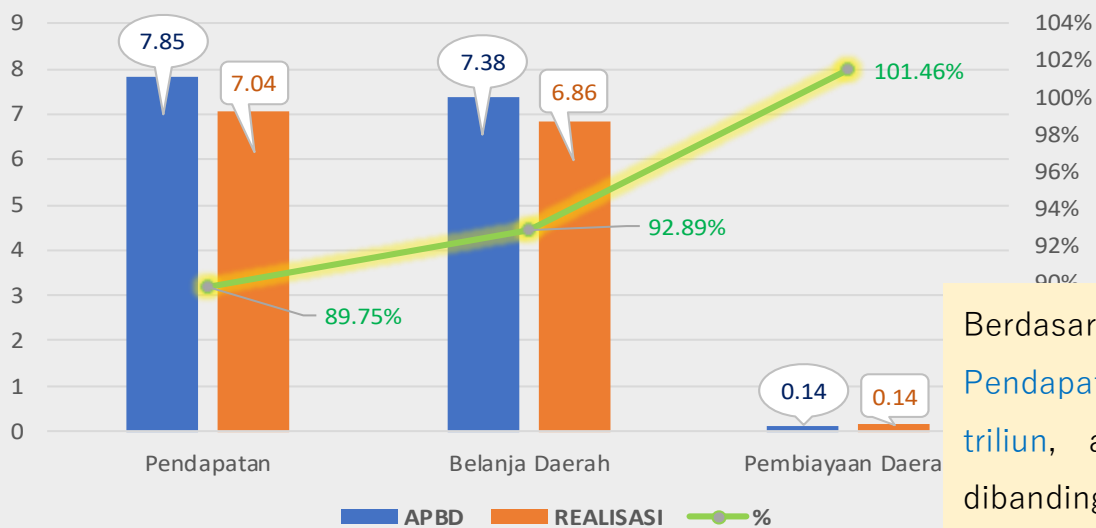
Struktur APBD dan Realisasi Keuangan Daerah Provinsi Lampung T.A. 2020
(triliun Rupiah)

URAIAN	APBD	REALISASI	%
1 Pendapatan	7.846	7.041	89.75%
a. Pendapatan Asli Daerah	3.298	2.864	86.83%
b. Dana Perimbangan	4.496	4.123	91.70%
c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0.052	0.055	106.10%
2 Belanja Daerah	7.381	6.856	92.89%
a. Belanja Langsung	4.771	4.440	93.07%
b. Belanja Tidak Langsung	2.610	2.416	92.57%
Total : (1-2)	0.465	0.185	
3 Pembiayaan Daerah	0.137	0.139	101.46%
a. Penerimaan Pembiayaan Daerah	0.336	0.336	100.00%
b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	-0.199	-0.197	98.99%
Total : (1-2-3)	0.328	0.046	

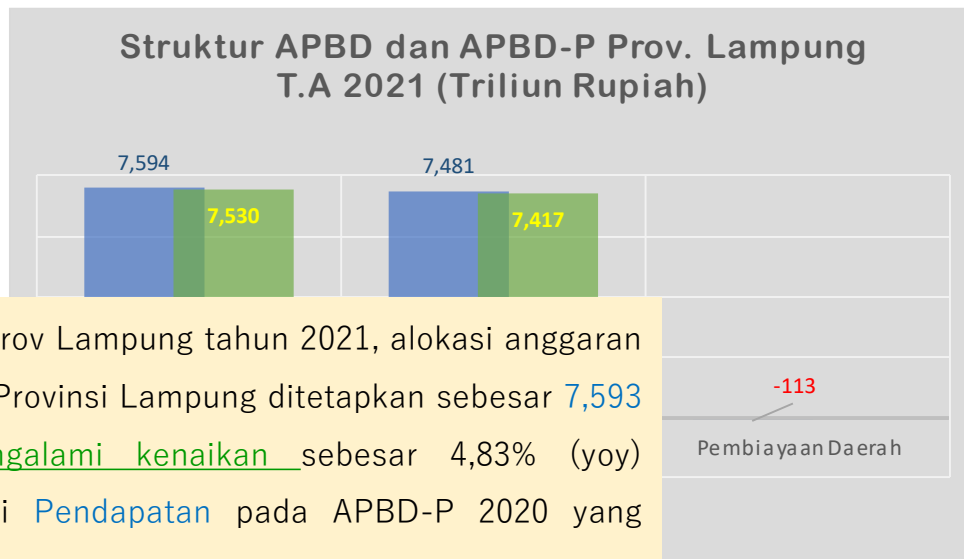
Struktur APBD dan APBD-Perubahan Provinsi Lampung T.A. 2021
(triliun Rupiah)

URAIAN	APBD	APBD-P
1 Pendapatan	7.594	7.530
a. Pendapatan Asli Daerah	3.337	3.337
b. Pendapatan Transfer	4.242	4.179
c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0.014	0.014
2 Belanja Daerah	7.481	7.417
a. Belanja Operasi	5.282	5.282
b. Belanja Modal	0.829	0.856
c. Belanja Tidak Terduga	0.030	0.030
d. Belanja Transfer	1.340	1.250
Total : (1-2)	0.113	0.113
3 Pembiayaan Daerah	-0.113	
a. Penerimaan Pembiayaan Daerah	0.059	
b. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	-0.172	
Total : (1-2-3)	0	

Struktur dan Realisasi APBD Prov. Lampung T.A 2020 (Triliun Rupiah)

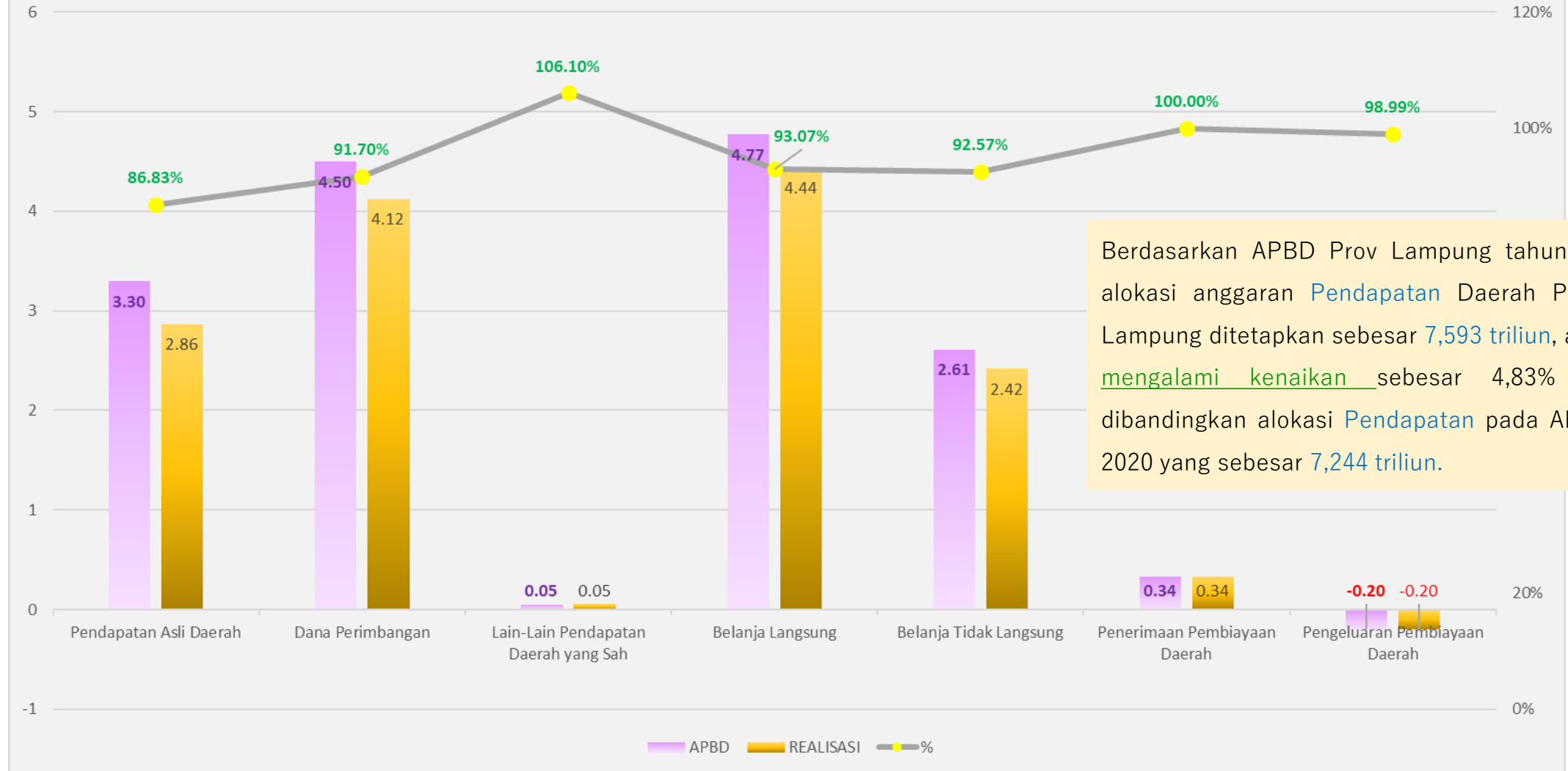


Struktur APBD dan APBD-P Prov. Lampung T.A 2021 (Triliun Rupiah)



Berdasarkan APBD Prov Lampung tahun 2021, alokasi anggaran **Pendapatan** Daerah Provinsi Lampung ditetapkan sebesar **7,593 triliun**, artinya **mengalami kenaikan** sebesar 4,83% (yoy) dibandingkan alokasi **Pendapatan** pada APBD-P 2020 yang sebesar **7,244 triliun**.

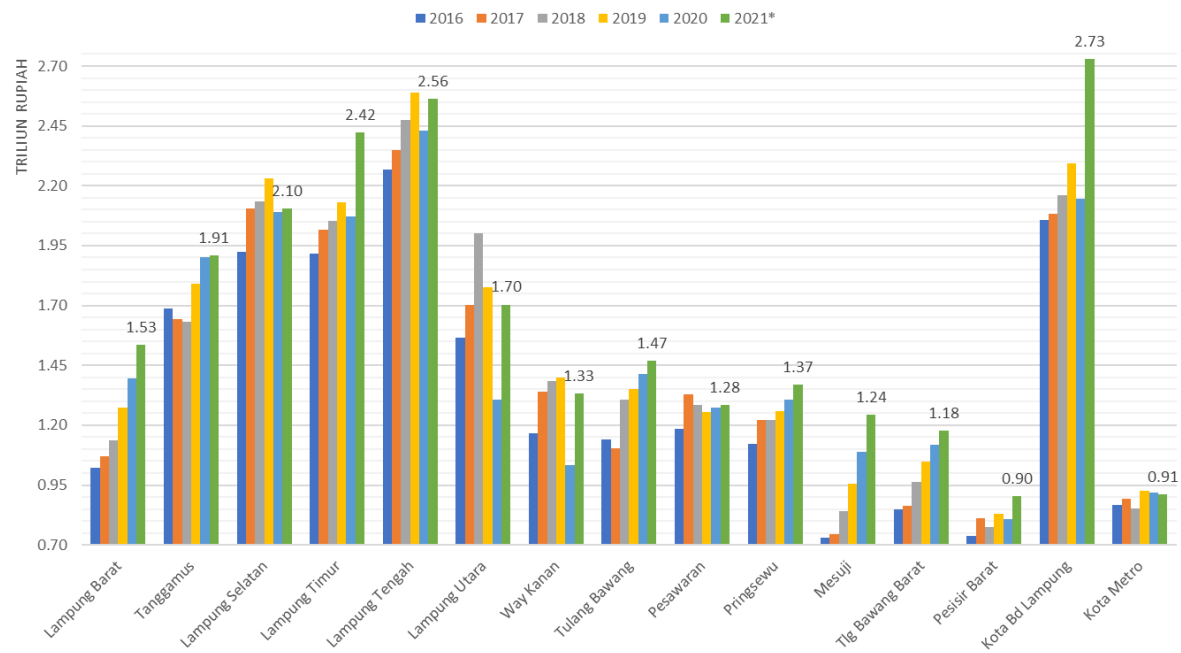
Uraian STRUKTUR dan REALISASI APBD Prov. Lampung T.A 2020 (triliun Rupiah)



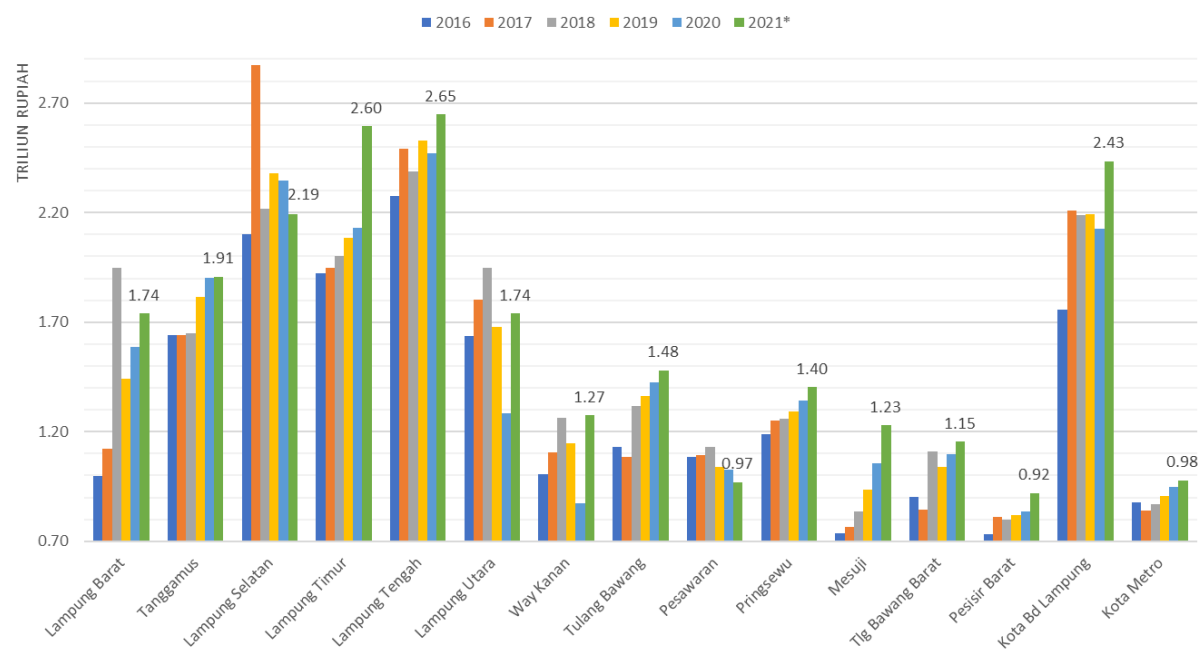
Berdasarkan APBD Prov Lampung tahun 2021, alokasi anggaran **Pendapatan** Daerah Provinsi Lampung ditetapkan sebesar **7,593 triliun**, artinya mengalami kenaikan sebesar **4,83%** (yoy) dibandingkan alokasi **Pendapatan** pada APBD-P 2020 yang sebesar **7,244 triliun**.



Realisasi PENDAPATAN DAERAH Kab/Kota se-Lampung (2016-2021)

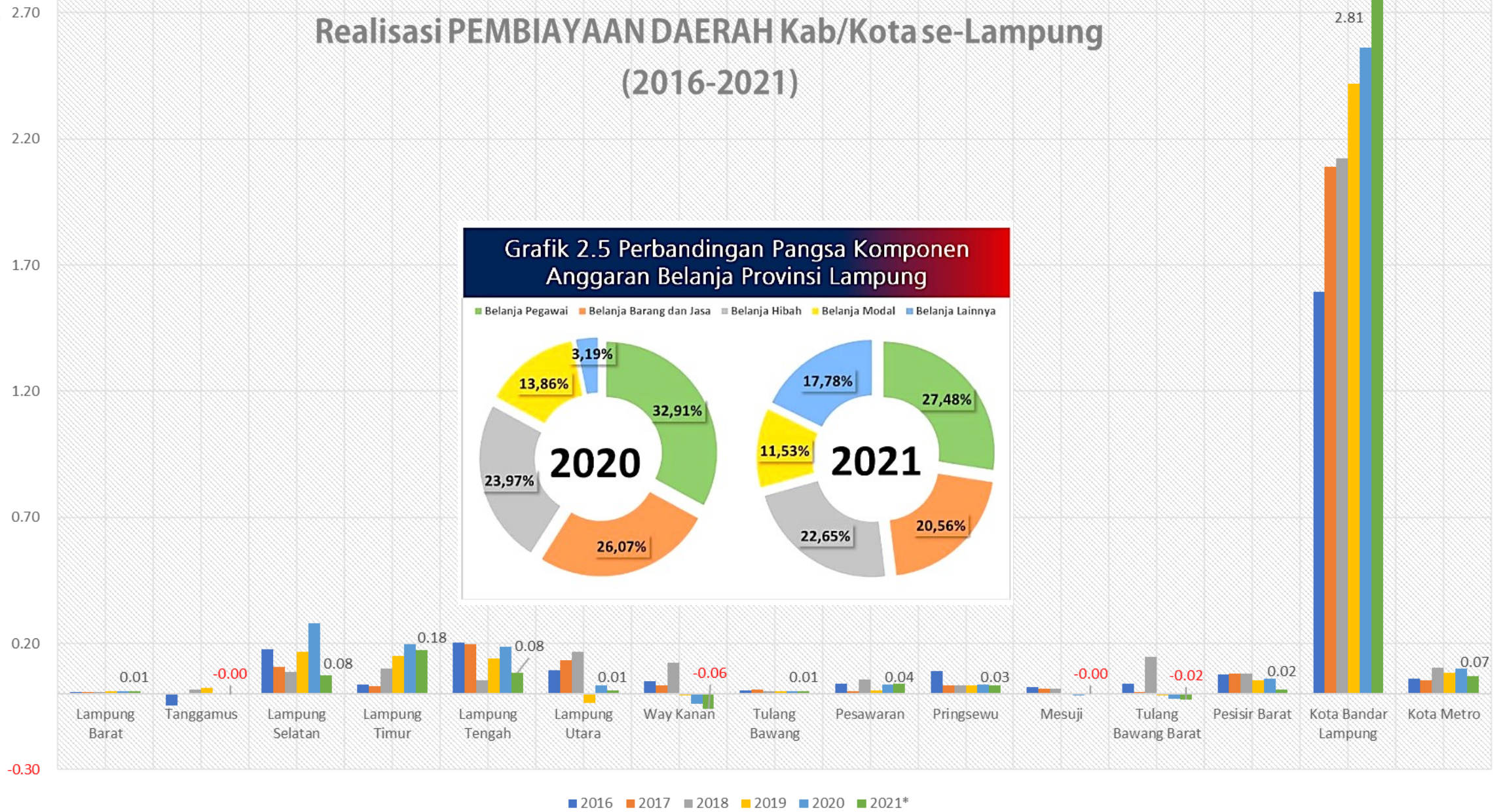


Realisasi BELANJA DAERAH Kab/Kota se-Lampung (2016-2021)



Realisasi PEMBIAAYAAN DAERAH Kab/Kota se-Lampung (2016-2021)

triliun Rupiah



■ 2016 ■ 2017 ■ 2018 ■ 2019 ■ 2020 ■ 2021*



12

**ANUGERAH /
PENGHARGAAN /
APRESIASI
PROVINSI LAMPUNG
Tahun 2020 dan tahun 2021**

PENGHARGAAN DAERAH TAHUN 2020



COVID-19

Juara 1 terbaik covid dalam penanganan covid 19 periode Juni 2020



Gubernur Lampung Arif Suardi (tengah) saat menerima penghargaan Lomba Inovasi Daerah Tahun 2020 dari Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan (kiri) dan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo (kanan) di Gedung Sate, Jakarta, Sabtu (12/6/2020).

INOVASI DAERAH

Anugrah lomba inovasi Daerah Tataan Normal Baru Produktif dan Aman covid-19 3 kategori:

- *Juara 1 sektor Restoran*
- *Juara 2 sektor Pasar Modern*
- *Juara 3 sektor pasar tradisional*

Pemerintah Pusat memberikan apresiasi berupa Dana Insentif Daerah (DID) Tambahan untuk penanganan bidang kesehatan, Pariwisata, industri kecil, UMKM, dan Koperasi, terdampak covid-19.



WTP

WTP UNTUK YANG KE 6 KALI SECARA BERTURUT TURUT DARI BPK R.I



KAMPUNG IKLIM

Penghargaan Kategori Apresiasi Pembinaan Program Kampung Iklim Tahun 2020 Tingkat Provinsi dari KLHK

INFLASI

Nominasi Terbaik Pengendalian Inflasi se-Sumatera Tahun 2020 dari Kemenko Perekonomian



PENGHARGAAN DAERAH TAHUN 2020

KPPU AWARD



- ❖ **JUARA 1 (UTAMA) KATEGORI PERSAINGAN USAHA**
- ❖ **JUARA 2 (MADYA) KATEGORI KEMITRAAN**
DARI KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA R.I

SIWO PWI PUSAT

- ❖ **GUBERNUR PEDULI OLAH RAGA**
DARI SIWO PWI PUSAT

KONFLIK SOSIAL

Terbaik Evaluasi Renaksi Timdu
Penanganan Konflik Sosial Tahun
2019 dari Kemendagri R.I

INOVASI DAERAH

PEMENANG LOMBA IGA 2020 DENGAN PREDIKAT
TERBAIK PROVINSI TERINOVATIF DARI KEMENTERIAN
DALAM NEGERI R.I

PENGHARGAAN 2021

ABT 2021

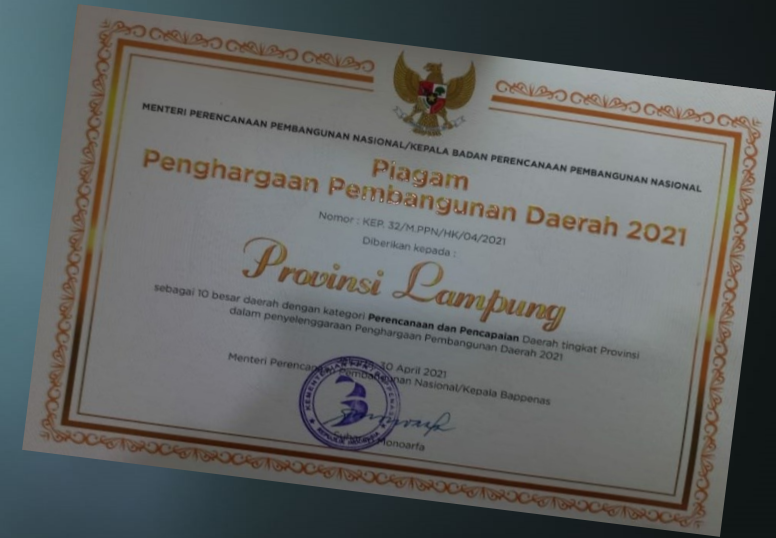


KARTU PETANI BERJAYA

Memberi jaminan kepada para petani untuk mendapatkan kepastian sarana, pasar, modal, jaminan sosial, beasiswa anak petani

Penghargaan Abdi Bakti Tani Tahun 2021 Peringkat 1 Nasional, Kategori Provinsi dan Kabupaten dengan Peningkatan Produksi Padi Tahun 2019 - 2020 dari Menteri Pertanian RI yang diserahkan oleh Wakil Presiden RI

Produksi Padi Provinsi Lampung tahun 2020 sebesar 2.650.290 ton atau meningkat 22,47 % dari produksi padi tahun 2019



- ANUGERAH BINTANG PERTANIAN (ABP)
- ANUGERAH PARAHITA EKAPRAYA (APE)
- JUARA UMUM TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) NASIONAL XXII

APE



Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2021 atas Komitmen Gubernur Wujudkan Kesetaraan Gender

TTG



Gubernur Lampung Arinal Djunaidi Menerima Penghargaan Juara Umum Teknologi Tepat Guna Nasional XXII 2021

Provinsi Lampung Sabet Dua Juara Lomba Inovasi dalam Acara Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional XXII

PENGHARGAAN 2021



● PON

Lampung meraih prestasi 10 Besar pada PON XX Papua



● KIP

Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2021

Provinsi Lampung naik 2 tingkat dari Predikat Tidak Informatif pada 2019 menjadi Predikat Menuju Informatif pada Tahun 2021

● BKN AWARD



Optimalkan Manajemen Kepegawaian ASN, Pemerintah Provinsi Lampung Terima BKN Award 2021

Pemerintah Provinsi Lampung menerima BKN Award Tahun 2021 sebagai apresiasi atas komitmen dan iktiar sungguh-sungguh dalam perbaikan Birokrasi di lingkungan Pemprov. Lampung

● PERTAMINA



Gubernur Lampung sebagai Gubernur Terbaik dari PT PERTAMINA (1 Juli 2021)

➤ PERINGKAT 10 BESAR PON XX PAPUA

Lampung meraih prestasi 10 Besar pada PON XX Papua.

➤ PENGHARGAAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK (KIP)

➤ BKN AWARDS

Pemerintah Provinsi Lampung menerima BKN Award Tahun 2021 sebagai apresiasi atas komitmen dan iktiar sungguh-sungguh dalam perbaikan Birokrasi di lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung

➤ PERTASHOP AWARDS

Pemerintah Provinsi Lampung menerima penghargaan sebagai Gubernur Terbaik yang mensupport program Pertashop dari PT PERTAMINA (1 Juli 2021)

➤ K3 AWARDS

Pemerintah Provinsi Lampung meraih Anugera Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (28 April 2021)



Optimalkan Manajemen Kepegawaian ASN, Pemerintah Provinsi Lampung Terima BKN Award 2021

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menerima penghargaan sebagai Gubernur Terbaik yang mensupport program Pertashop dari PT PERTAMINA (1 Juli 2021)

PENGHARGAAN 2021



Kementerian Dalam Negeri mengapresiasi Pemprov Lampung sisi tata kelola keuangan daerah yang meraih persentase realisasi belanja daerah tertinggi di Indonesia, yakni 47,52% (periode juli 2021).



Kementerian Ketenagakerjaan memberikan Piagam Penghargaan Pembinaan Produktivitas Paramakarya 2021 kepada Gubernur Lampung yang diserahkan oleh Wakil Presiden RI (Ma'ruf Amin) di Hotel Grand Sahid Jakarta.





TERIMA KASIH